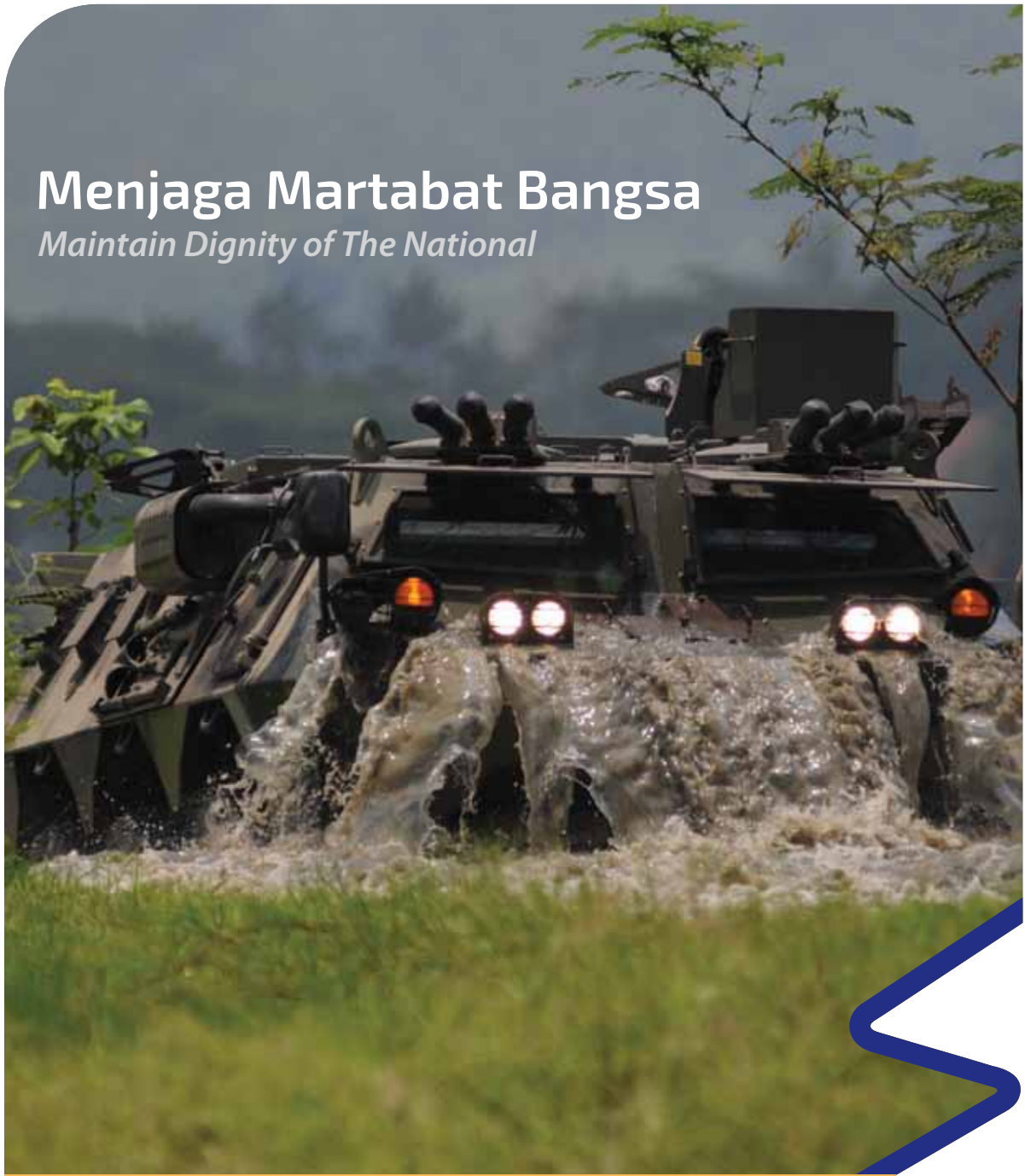


Menjaga Martabat Bangsa *Maintain Dignity of The National*



Laporan Tahunan
Annual Report
2013

Menjaga Martabat Bangsa
Maintain Dignity of The National

PT Pindad (Persero)
www.pindad.com

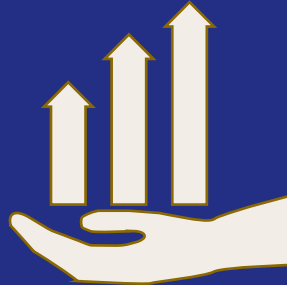


Ringkasan Kinerja 2013

Performance Summary 2013

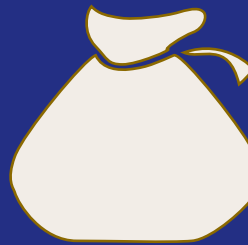
Penjualan Bersih 2013
Rp 1,88 triliun

*Net Sales in 2013
Rp 1.88 trillion*



Laba 2013
Rp 97,60 miliar

*Profit in 2013
Rp 97.60 billion*



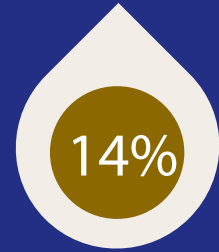
Jumlah Aset 2013
Rp 2,93 triliun

*Total Assets in 2013
Rp 2.93 trillion*



Jumlah Ekuitas 2013
Rp 767,65 miliar

*Total Equity in 2013
Rp 767.65 billion*



Naik
Increase

Proper Hijau
dari Kementerian Lingkungan
Hidup pada tahun 2013

*"Proper Hijau"
from The Ministry of Environment
in 2013*



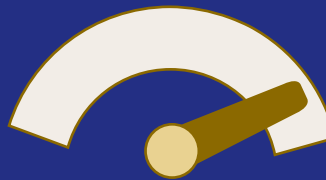
Turen



Bandung

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Sehat "AA"

*Soundness of The Company
"AA"*



Skor
Score

Daftar Isi

Table of Content

Ringkasan Kinerja 2013 <i>Performance Summary 2013</i>	2
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	4
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Overview</i>	8
Peristiwa Penting 2013 <i>Important Events 2013</i>	14

Bab 1 Profil Perusahaan

Chapter 1 Company Profile



Sejarah Singkat <i>Brief History</i>	20
Visi dan Misi Perusahaan <i>The Company's Vision and Mission</i>	22
Visi Perusahaan <i>Company Vision</i>	22
Misi Perusahaan <i>Company Mission</i>	22
Tujuan Perusahaan <i>Company Objectives</i>	22
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	22
Divisi Munisi <i>Ammunition Division</i>	24
Divisi Senjata <i>Weapon Division</i>	24
Divisi Kendaraan Khusus <i>Special Vehicle Division</i>	24
Divisi Mesin Industri dan Jasa <i>Industrial Machinery and Services Division</i>	25
Divisi Tempa dan Cor <i>Forging and Casting Division</i>	25

Divisi Bahan Peledak Komersial <i>Commercial Explosive Division</i>	25
Kegiatan Usaha Anak Perusahaan <i>Business Activities of Subsidiaries</i>	27
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	28
Manajemen Senior <i>Senior Management</i>	30
Pemegang Saham Utama <i>Majority Shareholders</i>	32
Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi <i>Entity subsidiary company and affiliated companies</i>	32
Entitas Anak Perusahaan <i>Entity subsidiary company</i>	32
Perusahaan Afiliasi <i>Affiliated company</i>	32
Sertifikasi dan Penghargaan <i>Certification and Recognition</i>	36

Bab 2 Laporan Dewan Komisaris

Chapter 2 Report from the Board of Commissioners



Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Applying Corporate Governance</i>	43
Penanganan Risiko Perusahaan <i>Risk Management</i>	44
Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup <i>Management of Environmental and Social Responsibility</i>	45
Penilaian Kinerja Direksi <i>Assessment of the Board of Directors</i>	45
Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan <i>View of the Company's Business Prospects</i>	46
Perubahan Susunan Dewan Komisaris <i>Changes to the Composition of the Board of Commissioners</i>	47
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Profile</i>	48

Bab 3 Laporan Direksi Chapter 3 Report from the Board of Directors



Kinerja Perusahaan <i>Company Performance</i>	55
Strategi Perusahaan <i>Corporate Strategies</i>	56
Kendala yang Dihadapi <i>Constraints</i>	57
Keuangan <i>Financial</i>	57
Operasional <i>Operational</i>	57
Korporasi <i>Corporate Affairs</i>	57
Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	58
Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) <i>Human Resources (HR) Management</i>	60
Ulasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Tahun 2013 <i>Application of Good Corporate Governance in 2013</i>	61
Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Management of Corporate Environmental and Social Responsibility</i>	62
Pergantian Direksi <i>Changes on the Board of Directors</i>	63
Profil Direksi <i>Board of Directors' Profiles</i>	64

Surat Pernyataan Tentang Kebenaran Isi Laporan <i>Statement Regarding Truthfulness of Report Contents</i>	68
---	-----------

Bab 4 Sumber Daya Manusia Chapter 4 Human Resources



Komposisi Karyawan <i>Employee Composition</i>	72
Pengelolaan Sumber Daya Manusia <i>Managing Human Resources</i>	78
Program Rekrutmen <i>Requiment Program</i>	78
Kesejahteraan Pegawai <i>Employee Welfare</i>	78
Pelanggaran Disiplin <i>Disciplinary Violations</i>	79
Program Pensiun Pegawai <i>Employee Pension Program</i>	79
Pelatihan dan Pengembangan Karir <i>Training and Career Development</i>	80
Reward	82

Bab 5 Analisis dan Pembahasan Manajemen Chapter 5 Management Discussion and Analysis



Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	86
Pemasaran dan Pangsa Pasar <i>Marketing and Market Share</i>	88
Strategi 2013 <i>Strategy for 2013</i>	89
Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	91

Daftar Isi

Table of Content

Pemasaran dan Penjualan <i>Marketing And Sales</i>	91
Pengadaan dan Produksi <i>Procurement And Production</i>	93
Kualitas Produksi <i>Production Quality</i>	95
Keuangan dan Akuntansi <i>Finance and Accounting</i>	95
Kebijakan, Sistem, dan Prosedur <i>Policy, System, and Procedure</i>	96
Sumber Daya Manusia (SDM) <i>Human Resources (HR)</i>	97
Penelitian dan Pengembangan Produk <i>Product Research and Development</i>	99
Penyertaan pada Perusahaan Anak dan Perusahaan Patungan <i>Investments In Subsidiaries and Joint Venture</i>	100
Produksi per Segmen Usaha <i>Production Per Business Segment</i>	101
Peningkatan/Penurunan Kapasitas Produksi per Segmen Usaha <i>Increase/Decrease in Production Capacity per Business Segment</i>	102
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	103
Posisi Keuangan <i>Financial Position</i>	103
Labar (Rugi) Komprehensif Konsolidasi <i>Consolidated Profit (Loss)</i>	104
Arus Kas Konsolidasi <i>Consolidated Cash Flow</i>	106
Penjualan <i>Sales</i>	108
Produksi <i>Production</i>	109
Pengadaan <i>Procurement</i>	109
Investasi <i>Investments</i>	110
Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>Company's Health Level</i>	111
Perkembangan Usaha Perusahaan <i>Company Business Development</i>	112
Produktivitas Tenaga Kerja Konsolidasi <i>Consolidated Labor Productivity</i>	114
Solvabilitas, Likuiditas, dan Kolektibilitas <i>Solvency, Liquidity, and Collectability</i>	116
Kemampuan Membayar Utang <i>Ability to Repay Debt (Solvency)</i>	116
Tingkat Likuiditas <i>Liquidity Levels</i>	116

Kolektibilitas Piutang <i>Collectability of Receivables</i>	116
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	116
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Ties for Capital Goods Investment</i>	117
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Transactions that Contain Conflicts of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties</i>	117
Pelipatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Engagements for capital investments</i>	117
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan <i>Information and Material Fact That Occur After The Date of Reporting</i>	117
Informasi Material Mengenai Investasi dan Lain-Lain <i>Material Information Regarding Investments and Others</i>	117
Investasi Berdasarkan Pembayaran <i>Investment Based On Payments</i>	117
Informasi Material Lainnya <i>Other Material Information</i>	120
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan <i>Amendment on Regulations</i>	120
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>	120

Bab 6 Tata Kelola Perusahaan

Chapter 6 Corporate Governance

	122
Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) <i>Implementation of Good Corporate Governance</i>	124
Pelaksanaan Asesmen GCG oleh Auditor Eksternal <i>GCG Implementation Assessment by External Auditor</i>	124
Implementasi GCG <i>Implementation of GCG</i>	125
Struktur dan Kebijakan Tata Kelola PT Pindad <i>PT Pindad Governance Structure</i>	127
RUPS <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	127

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Working Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	130
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	131
Direksi <i>Board of Directors</i>	136
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration</i>	145
Komite Komisaris <i>Board of Commissioners' Committees</i>	146
Sekretaris Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Secretary</i>	149
Sekretariat Perusahaan <i>Corporate Secretariat</i>	150
Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Audit Unit</i>	151
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	153
Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	155
Aksesibilitas Informasi dan Transparansi <i>Accessibility to Information and Transparency</i>	156
Perkara yang Dihadapi Perseroan <i>Lawsuit Faced by The Company</i>	156
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Policy</i>	156
Kode Etik dan Perilaku Perusahaan <i>Code of Conduct and Corporate Behaviour</i>	156
Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	157
Whistle Blowing System (WBS)	158
Asesmen GCG <i>GCG Assessment</i>	161
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	161
Identifikasi Risiko <i>Risk identification</i>	162

Bab 7 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Chapter 7 Corporate Social Responsibility



166

Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Environmental Management</i>	168
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja <i>Manpower, Occupational Health and Safety</i>	169
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social and Community Development</i>	170
Bantuan Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum <i>Public Facilities and Infrastructure Development Assistance</i>	170
Bantuan Bidang Pendidikan <i>Education Assistance</i>	170
Bantuan Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat <i>Public and Environmental Health Assistance</i>	171
Bantuan Sarana Ibadah <i>Religious Facilities Assistance</i>	171
Tanggung Jawab kepada Konsumen <i>Responsibility to Customers</i>	171
Pengelolaan Dana PKBL <i>PKBL Fund Management</i>	180
Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>	180
Kinerja PKBL <i>PKBL Performance</i>	182

Bab 8 Laporan Keuangan Konsolidasi Chapter 7 Consilidated Financial Statements

184

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

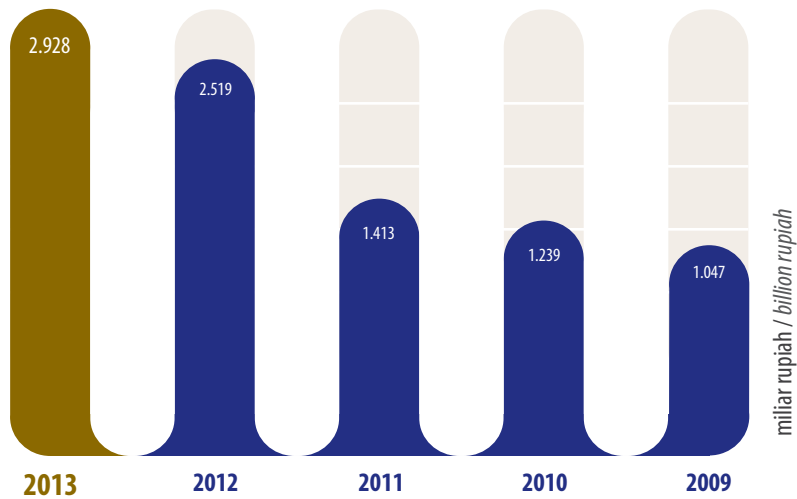
POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

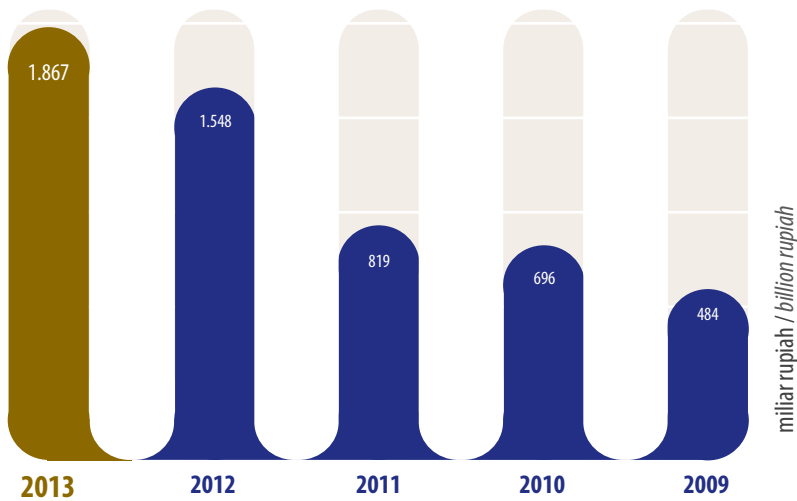
DALAM MILIAR RUPIAH

IN BILLION RUPIAH

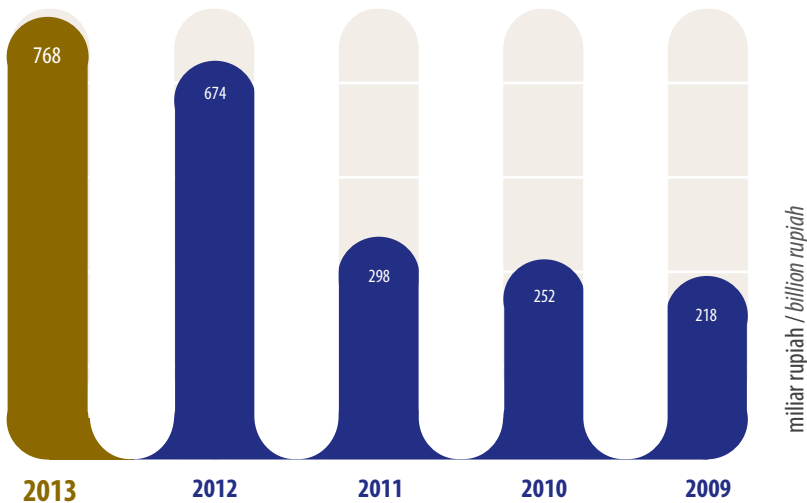
Uraian	2013	2012	2011	2010	2009	Description
ASET						ASSETS
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan Setara Kas	321,99	353,12	29,97	18,70	21,82	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	310,67	198,26	295,14	385,02	216,13	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	22,83	15,74	7,73	7,67	10,58	Other Receivables
Persediaan	1.036,14	871,81	532,12	541,40	500,79	Inventories
Uang Muka	173,47	118,34	93,94	79,05	66,07	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	1,52	2,90	2,23	1,15	5,89	Prepaid Expenses
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	832,65	558,23	51,80	35,54	0,63	Accrued Income
Jumlah Aset Lancar	2.699,28	2.118,40	1.012,94	1.068,53	821,92	Total Current Assets
Investasi/Penyertaan	4,70	5,73	4,16	3,90	3,90	Investments
Aset Tetap Berwujud	170,76	162,38	154,40	141,73	134,64	Tangible Fixed Assets
Aset Lain-lain						Other Assets
Aset Tetap tak Berwujud	32,24	20,93	3,32	1,62	2,46	Intangible Fixed Assets
Uang Jaminan dll	4,76	4,36	4,10	5,19	3,65	Guarantee Deposit etc.
Aset tidak Produktif/tidak Digunakan	15,42	18,03	17,86	17,76	25,91	Non Productive Assets
Beban Ditangguhkan	1,17					Deferred Expenses
Dana yang Dibatasi Penggunaannya dll	-	189,35	215,92	-	54,57	Restricted Funds etc.
Jumlah Aset Tidak Lancar	53,59	232,68	241,20	24,57	86,60	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.928,33	2.519,19	1.412,70	1.238,74	1.047,06	TOTAL ASSETS
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang Usaha	1.175,71	861,57	431,40	302,81	187,61	Trades Payable
Pinjaman Bank	262,06	272,90	215,57	221,92	213,94	Bank Loans
Utang Pajak	55,30	87,90	64,41	46,77	22,78	Taxes Payable
Utang Lain-lain	6,96	3,38	4,61	3,27	2,53	Others Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	96,49	101,16	86,87	51,85	41,90	Accrued Expenses
Utang Uang Muka yang Diterima	0,11	0,38	15,22	68,06	8,03	Debt Advances Received
Pendapatan Diterima Dimuka	270,57	220,31	0,65	0,98	7,43	Unearned income
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.867,20	1.547,61	818,73	695,66	484,22	Total Current Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang pada Pemerintah	277,30	277,30	277,29	277,29	277,29	Long-Term Loan to the Government
Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,47	1,37	4,99	1,56	53,56	Long-Term Bank Loan
Pajak Tanggahan	2,35	6,87	8,58	7,98	11,31	Deferred Tax
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	12,37	11,94	4,97	4,26	2,36	Post-Employment Benefits Liability
Ekuitas	767,65	674,11	298,14	251,98	218,32	Equity
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	2.928,33	2.519,19	1.412,70	1.238,74	1.047,06	TOTAL LIABILITIES & EQUITY



Jumlah Aset
Total Assets



Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities



Ekuitas
Equity

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

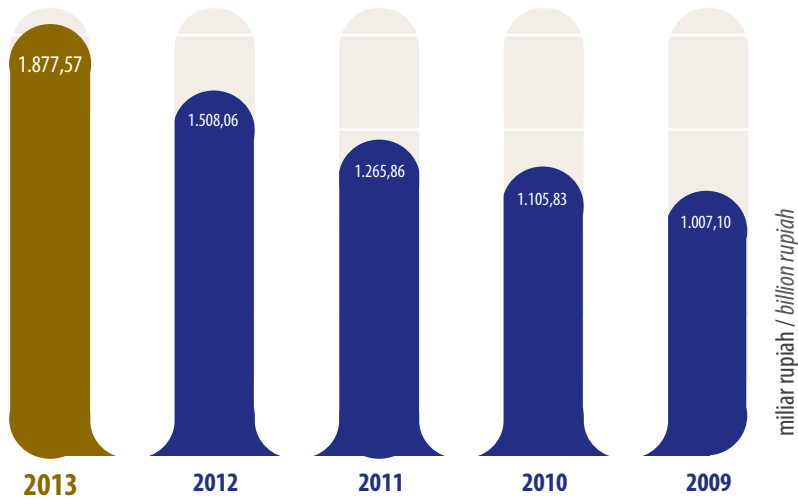
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

PROFIT (LOSS) COMPREHENSIVE

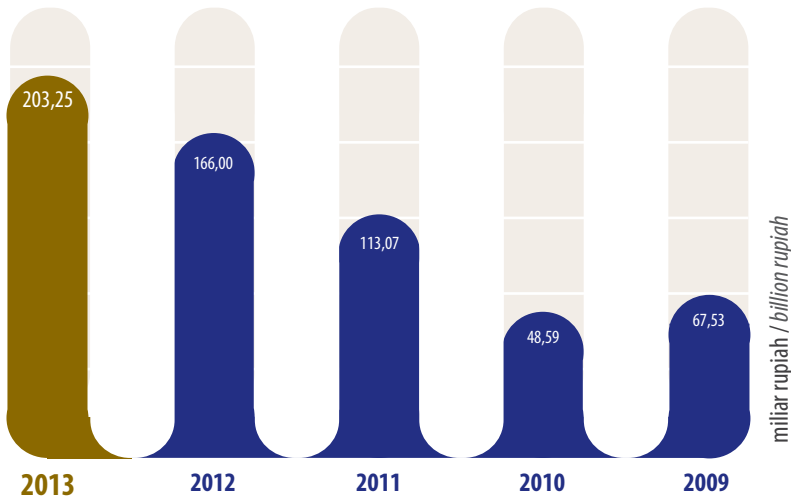
DALAM MILIAR RUPIAH

IN BILLION RUPIAH

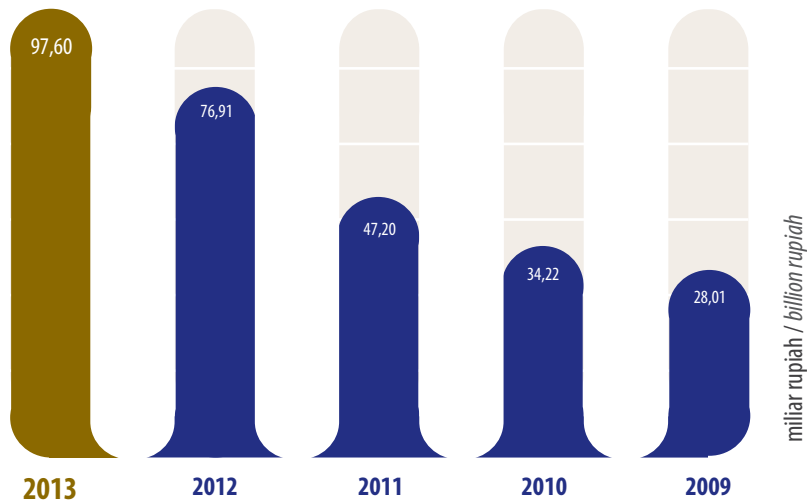
Uraian	2013	2012	2011	2010	2009	Description
Penjualan Bersih	1.877,57	1.508,06	1.265,86	1.105,83	1.007,10	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.365,73)	(1.058,68)	(921,98)	(865,26)	(783,42)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	511,85	449,38	343,89	240,57	223,68	Gross Profit (Loss)
Beban						Expenses
Beban Distribusi	(58,98)	(78,51)	(41,59)	(44,24)	(41,45)	Distribution Expenses
Beban Administrasi & Umum	(249,62)	(204,88)	(189,23)	(147,74)	(114,70)	General & Administration Expenses
Jumlah Beban	(308,60)	(283,38)	(230,82)	(191,98)	(156,15)	Total Expenses
Laba (Rugi) Usaha	203,25	166,00	113,07	48,59	67,53	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain						Other Incomes (Expenses)
Beban Keuangan Bersih	(34,71)	(33,97)	(32,69)	(24,99)	(47,93)	Net Financial Expenses
Pendapatan Lainnya	115,58	51,17	50,85	41,61	37,06	Other Incomes
Beban Lain-lain	(157,02)	(77,09)	(63,02)	(19,20)	(16,32)	Other Expenses
Pendapatan (beban) Lain-lain – Bersih	(76,15)	(59,89)	(44,86)	(2,58)	(27,19)	Other-Net Incomes (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	127,09	106,11	68,21	46,01	40,34	Profit (Loss) Before Income Taxes
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan						Income Tax Expense
Pajak Kini	(34,01)	(30,90)	(20,33)	(15,12)	(11,37)	Current Taxes
Pajak Tanggahan	4,52	1,71	(0,68)	3,33	(0,96)	Deferred Taxes
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	97,60	76,91	47,20	34,22	28,01	Current Year Profit (Loss)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada						Current Year Profit Attributable to
Pemilik Perusahaan Induk	97,60	76,91	47,20	34,22	28,01	Owner of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interests



Penjualan Bersih
Net Sales



Laba Usaha
Operating Profit



Laba Tahun Berjalan
Profit Current Year

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

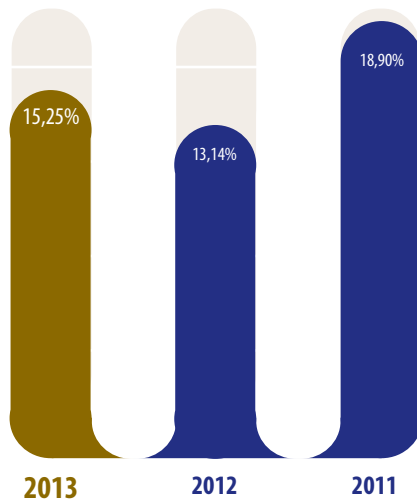
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

SOUNDNESS OF THE COMPANY

Uraian	Realisasi 2013		Realisasi 2012		Realisasi 2011		Description
	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	
Aspek Keuangan							<i>Financial Aspect</i>
Return on Equity (ROE)	15,25%	20,00	13,14%	18,00	18,90%	20,00	Return on Equity (ROE)
Return on Investment (ROI)	8,21%	6,00	7,14%	6,00	9,01%	7,50	Return on Investment (ROI)
Cash Ratio	17,24%	3,00	22,62%	3,00	3,49%	0,00	Cash Ratio
Current Ratio	144,56%	5,00	137,04%	5,00	123,60%	4,00	Current Ratio
Collection Period	60 hari	4,50	48,21 hari	5,00	85,52 hari	5,00	Collection Period
Inventory Turn Over	173 hari	4,50	212,82 hari	1,80	154,37 hari	3,00	Inventory Turn Over
Total Asset Turn Over	68,77%	3,50	61,72%	3,00	92,56%	4,00	Total Asset Turn Over
Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	26,21%	7,25	30,23%	10,00	26,38%	7,25	Total Equity to Total Assets
Total Bobot I	53,75		51,80		50,75		Total Weight I
Aspek Operasional							<i>Operational Aspects</i>
Peningkatan Kualitas SDM	Baik	3,20	Baik sekali	4	Baik	3	Quality Improvement of Human Resources
Ketepatan Waktu Penyerahan	Baik sekali	7,00	Baik sekali	7	Baik sekali	7	Punctuality of Delivery
Kepedulian Terhadap Lingkungan	Baik sekali	4,00	Baik sekali	4	Baik	3	Environmental Concern
Total Bobot II	14,20		15,00		13,00		Total Weight II
Aspek Administrasi							<i>Administration Aspects</i>
Lap Perhitungan Tahunan	x≤4 bulan	3,00	x≤4 bulan	3,00	x≤4 bulan	3,00	Annual Calculation Report
Rancangan RKAP	x≤2 bulan	3,00	x≤2 bulan	3,00	x≤2 bulan	3,00	Annual Work Plan and Budget Draft
Laporan Periodik	x≤0 hari	3,00	x≤0 hari	3,00	x≤0 hari	3,00	Periodic Reports
Kinerja PKBL							<i>Partnership and Community Stewardship Program Performance</i>
Efektifitas Penyaluran Dana	42,95%	3,00	90,48%	3,00	90,48%	3,00	Fund Distribution Effectiveness
Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman	79,64%	3,00	99,66%	3,00	99,66%	3,00	Level of Loan Collectibility
Total Bobot III	15,00		15,00		15,00		Total Weight III
TOTAL I+II+III	82,95		81,80		78,75		TOTAL I+II+III
Kualifikasi	Sehat "AA"		Sehat "AA"		Sehat "A"		Qualification

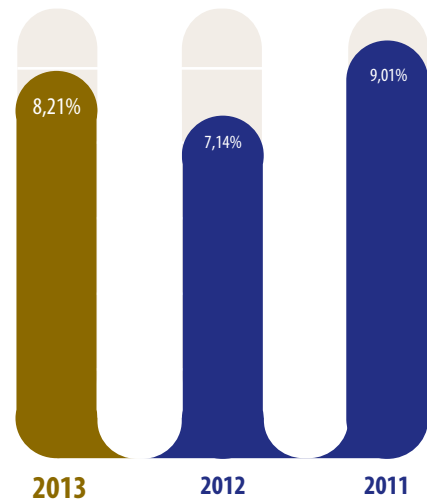
Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE)



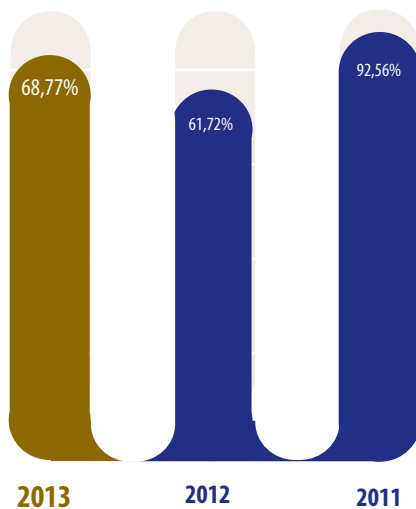
Return of Investment (ROI)

Return of Investment (ROI)



Total Asset Turn Over

Total Asset Turn Over



Peristiwa Penting 2013

Important Events 2013



Tim Indonesia yang diwakili TNI-AD yang berisikan 19 petembak berhasil menjadi juara umum dalam Lomba Tembak Australian Army Skills at Arms Meeting (AASAM) dengan meraih 17 medali emas, 17 medali perak, dan 15 medali perunggu. Keberhasilan tim TNI-AD menjadi juara umum lagi tak terlepas dari penggunaan senjata buatan PT Pindad.

The team for Indonesia, which was represented by 19 marksmen from the Indonesian Army, was successful in becoming overall champion in the shooting competition at the Australian Army Skills at Arms Meeting (AASAM), winning 17 gold medals, 17 silver medals, and 15 bronze medals. The success of the Indonesian Army team in becoming the overall champion once again was due in large part to its utilization of weapons produced by PT Pindad.

21 Mei 2013



PT Pindad berhasil mendapatkan dua penghargaan BUMN Award 2013, untuk kategori "Penggunaan Konten Produk Lokal dalam Pembuatan Kendaraan Taktis" dan kategori "Pelaksanaan BUMN Peduli".

PT Pindad won two awards at the State-Owned Enterprises (SOE) Awards 2013, for "The Use of Local Products in the Manufacture of Tactical Vehicles" and for "Running a Caring SOE".

19 Mei 2013



PT Pindad sukses mendapatkan dua gelar dalam acara BUMN Marketing Award 2013. Dalam acara tahunan ini, PT Pindad sukses mendapatkan Silver Winner untuk kategori Strategic dan Bronze Winner untuk kategori Tactical.

PT Pindad achieved two titles at the SOE Marketing Awards 2013. In this year's event, PT Pindad was made Silver Winner in the Strategic category and Bronze Winner in the Tactical category.

26 Agustus 2013



PT Pindad melaksanakan Kick-off Enterprises Resources Planning (ERP) tahap ketiga yang bekerjasama dengan PT Abyor Internasional. Pada tahap ketiga ini, ERP diimplementasikan terhadap empat Divisi di Direktorat Produk Manufaktur yaitu Divisi Kendaraan Khusus, Divisi Tempa dan Cor, Divisi Mesin Industri dan Jasa, serta Divisi Bahan Peledak Komersial.

PT Pindad launched the third phase of its Enterprises Resources Planning (ERP) in collaboration with PT Abyor Internasional. In this third stage, ERP was implemented for four Divisions at the Manufacture Products Directorate; namely, the Special Vehicles Division, the Forging and Casting Division, the Industrial Machinery and Services Division, and the Commercial Explosives Division.

09 Juli 2013



Dalam acara puncak perayaan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Harteknas) ke-18 tahun 2013, PT Pindad menandatangani dua buah kontrak. Kontrak pertama ditandatangani antara PT Pindad dengan Badan Sarana Pertahanan Kementerian Pertahanan (Baranahan-Kemhan) dalam pengadaan Panser Anoa. Kontrak kedua adalah perjanjian antara PT Pindad dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertahanan (Balitbang Kemhan) mengenai Raket Pertahanan 122 (R-Han 122).

In the culmination of celebrating the 18th National Technology Awakening Day in 2013, PT Pindad signed two contracts. The first was signed by PT Pindad with the Defence Ministry's Defence Facilities Agency on the procurement of Anoa Panzers. The second contract was an agreement between PT Pindad and the Defence Ministry's Research and Development Agency on 122mm Defence Rockets.

29 Agustus 2013

05 Desember 2013

Pada anugerah BUMN 2013, PT Pindad meraih juara Kedua Kategori BUMN Manufaktur Berdaya Saing Terbaik 2013.

At the 2013 SOE Awards, PT Pindad won in two categories for the Most Competitive Manufacturing SOEs 2013.



01 Desember 2013

PT Pindad menerima Penghargaan Industri Hijau 2013 dari Kementerian Perindustrian RI. Penghargaan Industri Hijau ini merupakan apresiasi dari pemerintah untuk dunia industri di Indonesia yang telah berperan serta untuk membantu pertumbuhan perekonomian negara, namun tetap memiliki kontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar, dengan menerapkan teknologi yang ramah lingkungan dalam melakukan proses produksi.

PT Pindad received the 2013 Green Industry Award from Indonesia's Industry Ministry. The Green Industry Award is a form of appreciation by the government for the industrial sector in Indonesia, which has participated in aiding the country's economic growth while still making a contribution to protecting the surrounding environment by applying environmentally friendly technologies in production processes.



16 Desember 2013

PT Pindad berhasil mendapatkan penghargaan PROPER HIJAU untuk PT Pindad yang berlokasi di Bandung dan PROPER BIRU untuk PT Pindad yang berlokasi di Turen, Malang. Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup, Prof. Dr. Balthasar Kambuaya dan diterima oleh Direktur Administrasi dan Keuangan PT Pindad, Rita Widayati.

Pada penghargaan PROPER tahun 2012 lalu, PT Pindad kantor Bandung dan Turen berhasil mendapatkan penghargaan PROPER BIRU. Penghargaan PROPER HIJAU yang diterima PT Pindad Bandung untuk tahun ini merupakan peningkatan dari prestasi tahun yang lalu, sehingga PT Pindad Bandung berhasil mencapai level *beyond compliance*.

PT Pindad won the awards PROPER GREEN, for PT Pindad in Bandung, and PROPER BLUE for PT Pindad in Turen, Malang. These awards were presented in person by Environment Minister Prof. Dr. Balthasar Kambuaya and received by PT Pindad's Administration and Finance Director, Rita Widayati.

At the PROPER awards in 2012, PT Pindad's offices in Bandung and Turen both won PROPER BLUE awards. The PROPER GREEN award presented to PT Pindad Bandung this year was an improvement compared to last year's accomplishment, resulting in PT Pindad Bandung achieving "beyond compliance" level.



18 Desember 2013

Pada tanggal 18 Desember 2013, telah dilakukan peluncuran beberapa unit Roket Pertahanan. Acara ini diselenggarakan oleh Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional (LAPAN) bersama dengan Konsorsium Roket Nasional yang terdiri dari Kementerian Riset dan Teknologi, Kementerian Pertahanan, serta beberapa perusahaan BUMN seperti PT Pindad (Persero), PT Dahana (Persero), dan PT Dirgantara Indonesia (Persero).

Roket pertahanan yang diluncurkan adalah 2 unit RHan 122A, 4 unit RHan 122B, dan 2 unit RX 2020. Dalam peluncuran roket di Pulau Morotai ini, seluruh roket dapat meluncur dan berfungsi dengan baik.

On December 18, 2013, several Defence Rockets were launched. The event was organised by the National Aeronautics and Space Agency (LAPAN) together with the National Rocket Consortium consisting of the Research and Technology Ministry, Defence Ministry, and several SOEs, including PT Pindad, PT Dahana, and PT Dirgantara Indonesia.

The defence rockets that were launched were two 122A rockets, four 122B rockets, and two RX 2020 rockets. During the rocket launching on Morotai Island, all the rockets took off and functioned properly.



Profil Perusahaan

Company Profile



16 - 39

Sejarah Singkat — <i>Brief History</i>	20
Visi dan Misi Perusahaan — <i>The Company's Vision and Mission</i>	22
Tujuan Perusahaan — <i>Company Objectives</i>	22
Kegiatan Usaha — <i>Business Activities</i>	22
Struktur Organisasi — <i>Organization Structure</i>	28
Manajemen Senior — <i>Senior Management</i>	30
Pemegang Saham Utama — <i>Majority Shareholders</i>	32
Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi — <i>Entity subsidiary company and affiliated companies</i>	32
Sertifikasi dan Penghargaan — <i>Sertification and Recognition</i>	36



Profil Perusahaan

Company Profile

PT Pindad menyediakan kebutuhan Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista) untuk mendukung kemandirian pertahanan dan keamanan Negara Republik Indonesia.

PT Pindad provide main weapon system (Alutsista) needs to support self-reliance in defense and security of Republic of Indonesia.



Nama Perusahaan
PT Pindad (Persero) *)

Company Name
PT Pindad (Persero) *)

Kantor Pusat

Jl. Jend. Gatot Subroto No.517 Bandung 40284
Telepon : (+62-22) 731 2073 (Hunting),
Faksimili : (+62-22) 730 1222
e-mail : info@pindad.com

Head Quarter

Jl. Jend. Gatot Subroto No.517 Bandung 40284
Phone : (+62-22) 731 2073 (Hunting),
Fax : (+62-22) 730 1222
e-mail : info@pindad.com

Divisi Munisi Turen-Malang

Jl. Panglima Sudirman No. 1 Turen, Malang 65175
Telepon : (+62-341) 824462 (Hunting),
Faksimili : (+62-341) 824200

Turen-Malang Ammunition Division

Jl. Panglima Sudirman No. 1 Turen, Malang 65175
Phone : (+62-341) 824462 (Hunting),
Fax : (+62-341) 824200

Kantor Perwakilan

Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta 10210
Telepon : (+62-21) 380 6929 (Hunting),
Faksimili : (+62-21) 381 4039
e-mail : pindadjkt@pindad.com

Representative Office

Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta 10210
Phone : (+62-21) 380 6929 (Hunting),
Fax : (+62-21) 381 4039
e-mail : pindadjkt@pindad.com

Website

<http://www.pindad.com>

Website

<http://www.pindad.com>

*) Pada laporan ini PT Pindad (Persero) ditulis PT Pindad, Perusahaan, atau Perseroan.

*) In this report PT Pindad is referred to as PT Pindad, the Enterprise, or the Company.

Landasan Hukum

- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003, tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, tentang Perseroan Terbatas;
- Akta Notaris Ny Nining Puspitaningtyas, S. H. Nomor 15 tanggal 7 Juli 2008.

Legal Foundation

- Law Number 19 Year 2003, dated June 19, 2003, on State-Owned Enterprises;
- Law Number 40 Year 2007, dated August 16, 2007, on Limited Liability Companies;
- Notarised Deed issued by Mrs Nining Puspitaningtyas, S. H., Number 15 dated July 7, 2008.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association

PT Pindad dalam melaksanakan kegiatan usahanya, mencakup bidang:
PT Pindad, in conducting its business activities, includes the areas:

Bidang	Keterangan	Description
Manufaktur Manufacture	Produk senjata dan munisi	Weapon and amunition products
	Produk kendaraan khusus	Special vehicle products
	Produk piroteknik, bahan peledak penguat, dan bahan peledak (militer dan komersial)	Pyrotechnic products, explosives boosters, and explosives (military and commercial)
	Produk konversi energi	Energy conversion products
	Produk komponen, sarana dan prasarana dalam bidang transportasi	Product components, facilities and infrastructure in the field of transportation
	Produk mesin industri dan peralatan industri	Products of industrial machinery and equipment industry
	Produk mekanikal, elektrik, optikal, dan opto elektronik	Product mechanical, electrical, optical, and opto-electronic
Jasa Services	Perekayasa sistem industrial	Industrial systems engineering
	Pemeliharaan dan perbaikan produk/peralatan industri	Maintenance and repair of products/equipment
	Pengujian mutu dan kalibrasi	Quality testing and calibration
	Konstruksi	Construction
	Pemesinan	Machinery
	Heat and surface treatment	Heat and surface treatment
Perdagangan Trading	Peledakan	Explosion
	Pemasaran, penjualan, dan distribusi produk dan jasa perusahaan termasuk produksi pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri.	Marketing, sales, and distribution of products and services including the production company of others, both domestic and abroad.
Produk dan jasa lainnya Other Products & Services	Dalam rangka memanfaatkan sisa kapasitas yang telah dimiliki perusahaan.	In order to utilize the remaining capacity owned by the company.

SEJARAH SINGKAT



Masa Kolonial Belanda dan Pendudukan Jepang

PT Pindad memulai sejarah panjangnya sebagai salah satu industri manufaktur pertahanan di Indonesia sejak zaman kolonial Belanda. Cikal bakal PT Pindad bermula sejak tahun 1808 saat Belanda mendirikan *Constructie Winkel* (CW), sebuah bengkel untuk pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat perkakas senjata Belanda, di Surabaya. Pada tanggal 1 Januari 1851, CW diubah namanya menjadi *Artillerie Constructie Winkel* (ACW).

Atas pertimbangan strategis, pada era 1918-1920, ACW dipindahkan ke Bandung. Pada tahun 1932 ACW kemudian digabung dengan *Projektie Fabriek* (PF), *Pyrotechnische Werkplaats* (PW), laboratorium Kimia dari Semarang, dan Institut Pendidikan Pemeliharaan dan Perbaikan Senjata, *Geweemarkerschool*. Kelima instalasi tersebut diberi nama *Artillerie Inrichtingen* (AI).

Di era pendudukan Jepang, AI mengalami perubahan administrasi dan organisasi sesuai dengan sistem kekuasaan militer Jepang. Perubahan juga terjadi dari segi nama seperti ACW menjadi *Daichi Ichi Kozo* dan PF menjadi *Dai San Kozo*.

Dutch Colonial Era and Japanese Occupation

PT Pindad began its long history as one of Indonesia's defence manufacturing industries during the Dutch colonial era. The forerunner of PT Pindad originated in 1808 when the Dutch established Constructie Winkel (CW), a workshop for the procurement, maintenance, and repair of Dutch weaponry equipment in Surabaya. On January 1, 1851, CW was renamed Artillerie Constructie Winkel (ACW).

Due to strategic considerations, between 1918 and 1920, ACW was relocated to Bandung. In 1932, ACW merged with Projektie Fabriek (PF), Pyrotechnische Werkplaats (PW), a chemical laboratory from Semarang, and the Educational Institute of Weapons Maintenance and Repair, the Geweemarkerschool. These five installations were given the name Artillerie Inrichtingen (AI).

In the era of Japanese Occupation, AI was subjected to administrative and organizational changes in accordance with the system of Japanese military rule. Changes were also made to the name, with ACW becoming Daichi Ichi Kozo and PF becoming Dai San Kozo.

Bagian dari TNI AD

Pada masa kemerdekaan, Laskar Pemuda Pejuang merebut ACW dari tangan Jepang dan menamakannya Pabrik Senjata Kiaracondong. Namun, ketika Belanda kembali ke Indonesia, Belanda mengambil alih Pabrik Senjata Kiaracondong. Pabrik ini kemudian Belanda namakan *Leger Produktie Bedrijven* (LPB) yang merupakan gabungan dari ACW, PF, dan PW.

Setelah pengakuan kedaulatan Indonesia, LPB menjadi aset nasional dan berganti nama menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM). Ketika itu, pemerintah menyerahkan pengelolaan PSM kepada Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI-AD). Pada tanggal 1 Desember 1958 PSM berubah nama menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat (Pabal AD).

Pada tahun 1962, nama Pabal AD diubah menjadi Perindustrian TNI Angkatan Darat (Pindad). Nama Pindad pernah diubah menjadi Kopindad (Komando Perindustrian TNI Angkatan Darat). Tetapi, nama ini hanya bertahan sampai 28 April 1976, ketika Kopindad kembali menjadi Pindad. Perubahan nama ini diiringi dengan perubahan status Pindad dari komando utama menjadi badan pelaksana utama di lingkungan TNI AD.

Part of the Indonesian Army

In the independent era, Youth Trooper Force (Laskar Pemuda Pejuang) seized ACW from the hands of the Japanese and renamed it the Kiaracondong Weapons Factory. However, when the Dutch returned to Indonesia, they took over the Kiaracondong Weapons Factory, renaming it Leger Produktie Bedrijven (LPB), which was a combining of ACW, PF, and PW.

After the acknowledgement of Indonesia's sovereignty, LPB became a national asset and changed its name to the Weapons and Ammunition Plant (PSM). At that time, the government assigned the management of PSM to the Indonesian Army. On December 1, 1958, the name PSM was changed to the Army Equipment Instruments Factory (Pabal AD).

In 1962, the name Pabal AD was changed to the Army Industrial Affairs Centre (Pindad). The name Pindad was once changed to the Indonesian Army Industrial Command (Kopindad). However, this name only survived until April 28, 1976, when Kopindad reverted back to Pindad. This name change was accompanied by a change in Pindad's status from principal command to becoming the primary implementing agency in the domain of the Indonesian Army.

Brief History



Pindad Sebagai Perseroan

Memasuki dekade 1980-an, pemerintah Indonesia semakin gencar menggalakkan program alih teknologi. Pada saat inilah muncul gagasan untuk mengubah status Pindad menjadi perusahaan berbentuk perseroan terbatas. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, Ketua Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) saat itu, BJ Habibie membentuk tim *Corporate Plan* Pindad untuk sepuluh tahun ke depan. Akhirnya, status Pindad berubah menjadi perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di industri logam. Pindad secara resmi diserahkan kepada Kepala Staf TNI Angkatan Darat (Kasad), Jenderal Rudini kepada Menteri Negara Riset dan Teknologi BJ Habibie pada tanggal 29 April 1983 dan kemudian diberi nama PT Pindad.

Pada tahun 1989, Pindad ditetapkan sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (BUMNIS). Bersama sembilan BUMN lain, PT Pindad berada di bawah pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) yang diketuai BJ Habibie. Pada masa inilah produk-produk awal yang menjadi andalan PT Pindad mulai diproduksi. Produk ini seperti SS1 berbagai macam versi, revolver, granat, dan Munisi Kaliber Kecil (MKK) produksi Turen, Malang.

Krisis moneter tahun 1998 juga sempat menyebabkan Pindad berada dalam krisis. Di penghujung Juli 1998, BJ Habibie mengumumkan pembubaran BPIS, PT Pindad pun berubah menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri (PI). Kurang dari setahun, PT PI berganti nama menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (BPIS). Tugas perusahaan ini adalah untuk menyalurkan anak perusahaannya, termasuk PT Pindad. Pada tahun 2002 PT BPIS dibubarkan oleh pemerintah dan seluruh sahamnya dijadikan penyertaan modal negara bagi persero-persero yang dinaunginya, termasuk PT Pindad. Mulai tahun 2003, PT Pindad resmi berada di bawah naungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Pindad as a Company

At the start of the 1980s, the Indonesian government became more rigorous in promoting the transfer of technology. At the same time, the idea emerged to change Pindad into a limited liability company. To follow up this idea, the then-head of the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), BJ Habibie, formed a team to oversee the Pindad Corporate Plan for the next ten years. Ultimately, Pindad's status was changed to a State-Owned Enterprise (SOE) operating in the metals industry. Pindad was officially handed over by the Army Chief of Staff, General Rudini, to the State Minister for Research and Technology, BJ Habibie, on April 29, 1983, and then named PT Pindad.

In 1989, Pindad was established as one of the State-Owned Enterprises Strategic Industries (BUMNIS). Together with nine other SOEs, PT Pindad came under the guidance of the Strategic Industries Supervisory Agency (BPIS), which was chaired by BJ Habibie. During this period, the first products that were to become the mainstay of PT Pindad began to be produced. Products such as a variety of versions of the SS1, revolvers, grenades and Small-Calibre Ammunition (MKK) were produced in Turen, Malang.

The monetary crisis in 1998 also plunged Pindad into a crisis. At the end of July 1998, BJ Habibie announced the dissolution of the BPIS, and PT Pindad became a subsidiary of PT Pakarya Industri (PI). Within a year, PT PI changed its name to PT Bahana Prakarya Industri Strategis (BPIS). This company was tasked with rejuvenating its subsidiaries, including PT Pindad. In 2002, PT BPIS was dissolved by the government and all its shares were used as state capital investment for protected companies, including PT Pindad. As of 2003, PT Pindad was officially placed under the auspices of the State-Owned Enterprises Ministry.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISI PERUSAHAAN

Menjadi produsen peralatan pertahanan dan keamanan terkemuka di Asia pada tahun 2023, melalui upaya inovasi produk dan kemitraan strategik.

MISI PERUSAHAAN

Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional dan secara khusus mendukung pertahanan dan keamanan negara.

Visi dan misi perusahaan tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui pengesahan Rencana Jangka Panjang (RJP) PT Pindad tahun 2009 s.d. 2013 pada April 2009.

TUJUAN PERUSAHAAN

Mampu menyediakan alutsista secara mandiri untuk mendukung penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Indonesia.

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha PT Pindad terbagi ke dalam enam divisi, yaitu Divisi Munisi, Divisi Senjata, Divisi Kendaraan Khusus, Divisi Mesin Industri dan Jasa, Divisi Tempa dan Cor, dan Divisi Bahan Peledak Komersial.

THE COMPANY'S VISION AND MISSION

COMPANY VISION

To become the leading producer of defence and security equipment in Asia by 2023, through the efforts of product innovation and strategic partnerships.

COMPANY MISSION

To carry out integrated efforts in the areas of defence and security equipment as well as industrial equipment to support national development and, in particular, to support the defence and security of the state.

The vision and mission of the company were agreed by the Board of Commissioners and Board of Directors in April 2009 through the approval of PT Pindad's Long-Term Plan (RJP) for 2009 through until 2013.

COMPANY OBJECTIVES

To be able to provide a primary weapons system of its own to support the implementation of Indonesia's defence and security.

BUSINESS ACTIVITIES

PT Pindad's business activities are divided into six divisions, namely Ammunition; Weapons; Special Vehicles; Industrial Machinery and Services; Forging and Casting, and Commercial Explosives.





DIVISI MUNISI / AMMUNITION DIVISION

Kegiatan usaha Divisi Munisi adalah manufaktur dengan produk-produk sebagai berikut:

Ammunition Division business activities are manufacturing the following products:

Munisi Kaliber Besar <i>Large Caliber Ammunition</i>	Munisi Kaliber Kecil <i>Small Caliber Ammunition</i>	Munisi Khusus <i>Special Ammunition</i>	Bom <i>Bomb</i>	Produk Lain <i>Other Products</i>
GL Kal. 40 mm HEW	MU Kal. 5,56 mm	Peluru Isyarat	Bom Latih 25, 100, 250	Detonator Listrik
Granat Mortir (GMO) Kal. 60 mm CO	MU Kal. 7,62 mm	Gas Air Mata <i>Super Seven</i>	Bom Tajam 25, 100, 250	TNT
GMO Kal. 60 mm LR	MU Kal. 9 mm	Granat Tangan Air Mata		Penyemai Hujan (COSAT)
GMO Kal. 81 mm SB	MU Kal. 12,7 mm	Granat Tangan Asap/Tabir		
Granat Tangan GT5	MU Kal. 38 SP			
	MU Kal. .45 mm			

DIVISI SENJATA / WEAPON DIVISION

Kegiatan usaha Divisi Senjata adalah manufaktur dan jasa dengan beberapa produk dan jasa sebagai berikut:

Weapon Division business activities are manufacturing and services the following products and services:

Senjata Ringan <i>Light Weapons</i>	Senjata Genggam <i>Handheld Weapons</i>	Senjata Berat <i>Heavy Weapons</i>	Jasa <i>Services</i>
SS1 berbagai varian	Pistol G2 Combat	Senapan Mesin 3 (SM-3)	<i>Surface & heat treatment</i>
SS2 berbagai varian	Pistol G2 Elite	Mortir 60 CO	
Senapan Sabhara	Pistol P2 Kal. 9 mm	Mortir 60 LR	
SPR-2, SPR-3	Pistol P3 Kal. 7,65 mm	Mortir 81	
Shotgun PM-2	Revolver		
	SPG-1		
	Pistol P3A		
	Pistol Isyarat		

DIVISI KENDARAAN KHUSUS / SPECIAL VEHICLE DIVISION

Kegiatan usaha Divisi Kendaraan Khusus adalah manufaktur dengan produk-produk sebagai berikut:

Special Vehicle Division business activities are manufacturing the following products:

Panser 6x6 Anoa <i>Panzer 6x6 Anoa</i>	Ranpur 4x4 Komodo <i>Combat Vehicle 4x4 Komodo</i>
APC	Tipe Pendobrak
Ambulance	Tipe APC
Recovery	Tipe <i>Reconnaissance</i>
Komando	
Logistik	

DIVISI MESIN INDUSTRI DAN JASA / INDUSTRIAL MACHINERY AND SERVICES DIVISION

Kegiatan usaha Divisi Mesin Industri dan Jasa meliputi bidang manufaktur dan jasa dengan produk-produk sebagai berikut:
The business activities of the Industrial Machinery and Services Division include the manufacturing and services with the following products:

	Manufaktur <i>Manufacture</i>	Jasa <i>Services</i>
Peralatan Kapal Laut	Mesin Listrik	Sarana Kereta Api
<i>Deck Machinery & SG Tug Boat</i>	<i>Generator</i>	<i>Air Brake System</i>
<i>Deck Machinery & SG Ferry RO-RO</i>	<i>Traction Motor</i>	
<i>Deck Machinery & SG Tanker</i>	<i>Dedicated Machines</i>	Pemeliharaan mesin listrik

DIVISI TEMPAN DAN COR / FORGING AND CASTING DIVISION

Kegiatan usaha Divisi Tempa dan Cor adalah manufaktur dengan produk-produk sebagai berikut:
The business activities of Forging and Casting Division is manufacturing the following products:

Produk Casting untuk Keperluan <i>Casting Product for</i>	Produk Forging, untuk kebutuhan <i>Forging Product for</i>	Produk Stamping, untuk kebutuhan <i>Stamping Product for</i>
Industri pompa air	Industri pompa air	Industri senjata
Industri otomotif	Industri minyak dan gas	Industri semen
Industri pertambangan dan industri baja	Industri pupuk	Industri kereta api
Alat dan komponen produk militer		Pompa air
		Produk prasarana kereta api berupa <i>rail fastening</i>

DIVISI BAHAN PELEDAK KOMERSIAL / COMMERCIAL EXPLOSIVES DIVISION

Kegiatan usaha Divisi Bahan Peledak Komersial adalah perdagangan dan jasa.
The business activities of the Commercial Explosives Division are trade and services.

Produk untuk Tambang Umum <i>Product for General Mines</i>	Jasa <i>Services</i>	Produk untuk Tambang Migas <i>Products for Oil and Gas Mining</i>
Ammonium Nitrat	<i>Drilling</i>	<i>Geodetoseis</i>
Panfo	<i>Blasting</i>	<i>Geopentoseis</i>
Detonator Listrik		
<i>Detonator Non Listrik</i>		
<i>Detonating Cord</i>		
<i>Booster</i>		



Panser 6x6 Anoa Ambulance



Komando 4x4 APC Police



Pistol Elite dan Combat



Mortar Bom



Cargo Hose Handling Crane



Bucket Teeth

PT Pindad memiliki satu anak perusahaan, tiga perusahaan patungan, dan satu *joint operation*.

PT Pindad has one subsidiary, three joint venture companies, and one joint operation.



KEGIATAN USAHA ANAK PERUSAHAAN

Kegiatan Usaha Anak Perusahaan

PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT CMPI)

PT CMPI adalah anak perusahaan PT Pindad yang bergerak di bidang industri manufaktur, niaga, jasa, dan pelayanan kesehatan (pelayanan medik, penunjang medik, dan apotek).

Kegiatan Usaha Perusahaan Patungan

PT Goodrich Pindad Aeronautical System Indonesia

Kegiatan usaha PT Goodrich Pindad Aeronautical System Indonesia adalah manufaktur komponen pesawat terbang.

PT MAN Diesel & Turbo Indonesia

Kegiatan usaha PT MAN Diesel & Turbo Indonesia meliputi penjualan suku cadang, instalasi, dan perbaikan mesin turbin serta jasa *electrical power plants and engineering design* untuk kompresor dan turbin.

PT Inti Pindad Mitra Sejati

PT Inti Pindad Mitra Sejati memiliki tiga kegiatan usaha utama, yaitu dalam bidang pembangunan, bidang perindustrian, dan bidang perdagangan umum. Dalam bidang pembangunan kegiatannya meliputi pengembang, pemborong, konstruksi gedung, menara, jembatan, landasan udara, dan lain-lain. Sedangkan dalam bidang perindustrian meliputi produksi plastik dan sejenisnya, logam, manufaktur, dan fabrikasi.

Kegiatan Usaha Joint Operation

Joint Operation (JO) Pindad – Dahana

Kegiatan usaha *Joint Operation (JO) Pindad Dahana* adalah produksi detonator listrik.

BUSINESS ACTIVITIES OF SUBSIDIARIES

Subsidiaries Business Activities

PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT CMPI)

PT CMPI is a subsidiary of PT Pindad that is engaged in the manufacturing industry, commerce, services and health care (medical services, medical support, and pharmacies).

Business Activity of Joint Venture Companies

PT Goodrich Pindad Aeronautical System Indonesia

The business activity of PT Goodrich Pindad Aeronautical System Indonesia is a manufacturing aircrafts components.

PT MAN Diesel & Turbo Indonesia

The business activities of PT MAN and Turbo Indonesia includes spare parts sales, installation, and repairs turbine engines as well as electrical power plants and engineering design for the compressor and turbine.

PT Inti Pindad Mitra Sejati

PT Inti Pindad Mitra Sejati has three main business activities, namely in the field of development, in the field of industry, and in the field of general commerce. In the field of development its activities including development, contractors, building construction, tower, bridges, airfields, and others. Whereas in the field of industry including the production of plastics and something similar, metal, manufacturing, and fabrication.

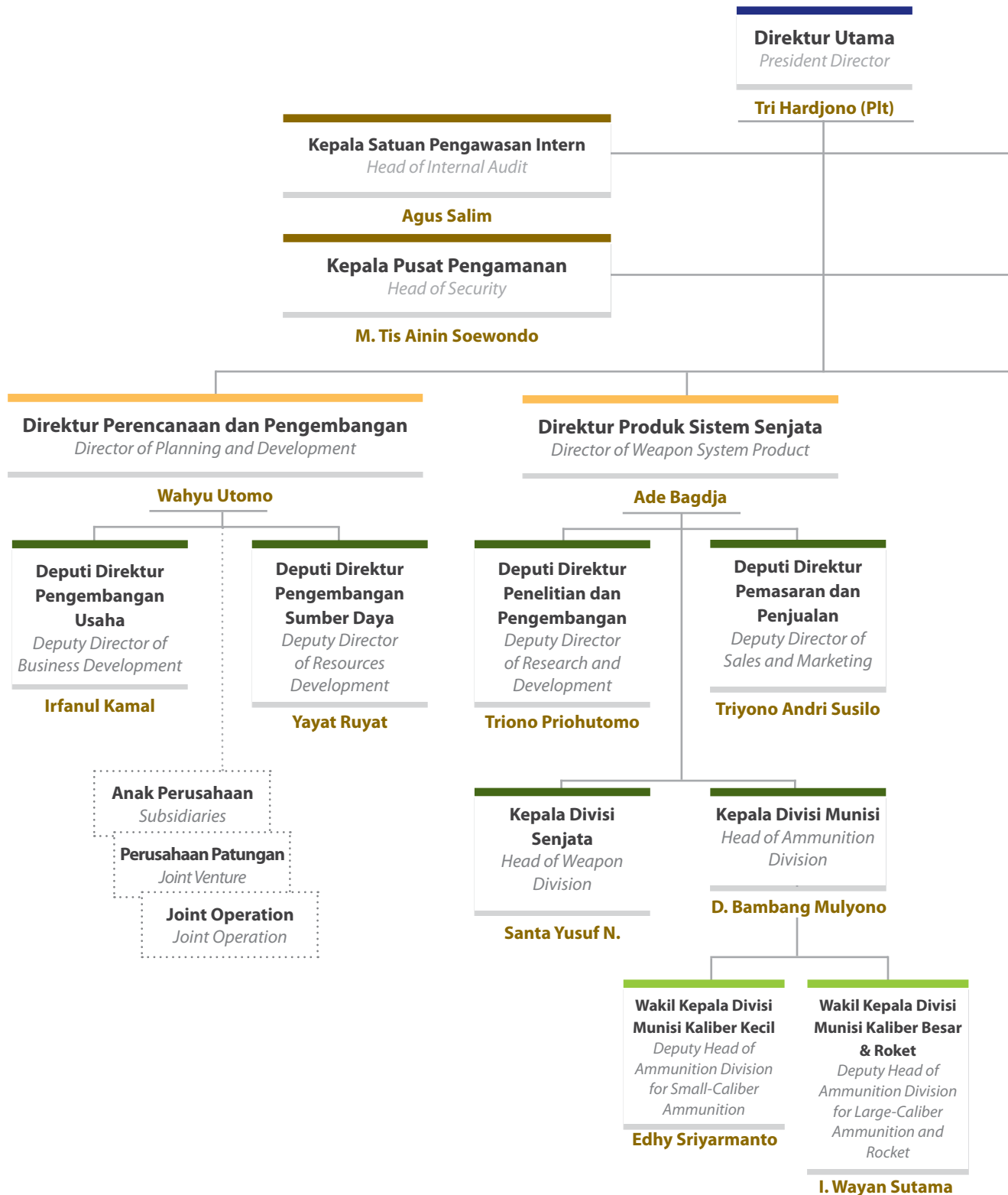
Business Activity of Joint Operation

Joint Operation (JO) Pindad – Dahana

Business activity of joint operation (JO) Pindad Dahana is the production of electric detonators.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Kepala Sekretariat Perusahaan
Head of Corporate Secretary

Iwan Kusdiana

Kepala Pusat Quality Assurance
Head of Quality Assurance

Restu Purwo W.

Direktur Produk Manufaktur
Director of Manufacture Product

Tri Hardjono

Kepala Divisi Mesin Industri dan Jasa
Head of Industrial Machinery & Services Division

Rochim Irawady

Kepala Divisi Tempa dan Cor
Head of Forging and Casting Division

Pudjo Sasongko

Kepala Divisi Kendaraan Khusus
Head of Special Vehicle Division

Edy Purwanto

Kepala Divisi Bahan Peledak Komersial
Head of Commercial Explosives Division

Widiarsa

Direktur Administrasi dan Keuangan
Director of Administration and Finance

Rita Widayati

Deputi Direktur Administrasi
Deputy Director of Administration

Yadi Kussuryadi

Deputi Direktur Keuangan
Deputy Director of Finance

Ade Ahmad Suradi

MANAJEMEN SENIOR



Kepala Divisi Senjata
Head of Weapon Division
Santa Yusuf N.



Kepala Divisi Munisi
Head of Ammunition Division
D. Bambang Mulyono



Wakil Kepala Divisi Munisi Bidang MKK
Deputy Head of Ammunition Division for MKK
Edhy Sriyarmanto



Wakil Kepala Divisi Munisi Bidang MKBR
Deputy Head of Ammunition Division for MKBR
I Wayan Utama



Kepala Divisi Mesin Industri dan Jasa
Head of Industrial Machinery & Services Division
Rochim Irawadhy



Kepala Divisi Tempa dan Cor
Head of Forging and Casting Division Ammunition
Pudjo Sasongko



Kepala Divisi Kendaraan Khusus
Head of Special Vehicle Division
Edy Purwanto



Kepala Divisi Bahan Peledak Komersial
Head of Commercial Explosives Division
Widiarsa



Deputi Direktur Pemasaran dan Penjualan
Deputy Director of Sales and Marketing
Triyono Andri Susilo

SENIOR MANAGEMENT



Deputi Direktur Litbang
Deputy Director of Research and Development
Triono Priohutomo



Deputi Direktur Keuangan
Deputy Director of Finance
Ade Ahmad Suradi



Deputi Direktur Administrasi
Deputy Director of Administration
Yadi Kussuryadi



Deputi Direktur Pengembangan Usaha
Deputy Director of Business Development
Irfanul Kamal



Deputi Direktur Pengembangan Sumber Daya
Deputy Director of Resources Development
Yayat Ruyat



Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit
Agus Salim



Kepala Sekretariat Perusahaan
Head of Corporate Secretary
Iwan Kusdiana



Kepala Pusat Quality Assurance
Head of Quality Assurance
Restu Purwo W.



Kepala Pusat Pengamanan
Head of Security
M. Tis Ainin Soewondo

PEMEGANG SAHAM UTAMA

Negara yang diwakili Menteri BUMN adalah pemegang saham penuh (100%) PT Pindad (Persero).

ENTITAS ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

Sampai tahun 2013, PT Pindad memiliki satu entitas anak perusahaan, tiga perusahaan patungan, dan satu *joint-operation*.

ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT CMPI)

PT CMPI adalah anak perusahaan PT Pindad yang bergerak di bidang industri manufaktur, niaga, jasa, dan pelayanan kesehatan (pelayanan medik, penunjang medik, dan apotek). Sebagai anak perusahaan, PT CMPI merupakan komplemen bagi induk perusahaannya (PT Pindad).

Selama beroperasi pada tahun 2013, PT CMPI memiliki total aset Rp 39,72 miliar. Nilai total aset ini meningkat 35% dibandingkan dengan total aset pada tahun 2012. PT CMPI juga mencatatkan laba bersih sebesar Rp 1,71 miliar.

PERUSAHAAN AFILIASI

PT Goodrich Pindad Aeronautical System Indonesia (PT GPASI)

PT GPASI adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha manufaktur komponen pesawat terbang. PT Pindad memiliki 34% saham pada PT GPASI.

Total aset PT GPASI pada akhir tahun 2013 mencapai Rp 420,62 miliar, meningkat 40% dari total aset pada tahun 2012. Sehubungan kinerja PT GPASI selama 18 tahun kurang menggembirakan dan berdasarkan analisis keuangan pihak internal maupun konsultan luar, disimpulkan bahwa PT GPASI tidak memberikan prospek yang positif maka diputuskan untuk melepaskan kepemilikan sahamnya.

PT MAN Diesel & Turbo Indonesia

Kegiatan usaha PT MAN Diesel & Turbo Indonesia meliputi penjualan suku cadang, instalasi, dan perbaikan mesin turbin serta jasa *electrical power plants and engineering design* untuk kompresor dan turbin.

Total aset PT MAN Diesel & Turbo Indonesia pada akhir tahun 2013 mencapai Rp 66,25 miliar. Total aset ini meningkat 51% dibandingkan total aset pada tahun 2012. Pada 2013

MAJORITY SHAREHOLDERS

The state, which is represented by the State-Owned Enterprises Minister, is the full shareholder (100%) of PT Pindad (Persero).

ENTITY SUBSIDIARY COMPANY AND AFFILIATED COMPANIES

As of 2013, PT Pindad had one subsidiary, three joint venture companies, and one joint operation.

ENTITY SUBSIDIARY COMPANY

PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT CMPI)

PT CMPI is a subsidiary company of PT Pindad that engaged in the field of industry, manufacturing, commerce, services, and medical care (medical service, medical support and pharmacy). As a subsidiary company, PT CMPI is a complement for its main company (PT Pindad).

During its operation in 2013, PT CMPI has total asset Rp 39.72 billion. The total value of this assets increase 35% compared with a total asset in 2012. PT CMPI also recorded a net profit of Rp 1.71 billion.

AFFILIATED COMPANY

PT Goodrich Pindad Aeronautical System Indonesia (PT GPASI)

PT GPASI is a company that operates in the field of aircraft component manufacturing. PT Pindad owns 34% of shares in PT GPASI.

PT GPASI's total assets at the end of 2013 reached Rp 420.62 billion, an increase of 40% compared to the total assets in 2012. The relative performance of PT GPASI during 18 years was not encouraging and based on the financial analysis of internal parties and external consultants, it was concluded that PT GPASI did not offer positive prospects, so it was decided to release the share ownership.

PT MAN Diesel & Turbo Indonesia

The operations of PT MAN Diesel & Turbo Indonesia include the sale of spare parts, the installation and repair of turbine engines as well as services for electrical power plants and engineering design for compressors and turbines.

The total assets of PT MAN Diesel & Turbo Indonesia at the end of 2013 reached Rp 66.25 billion. This was an increase of 51% compared to the total assets in 2012. In 2013, PT MAN Diesel

PT MAN Diesel & Turbo Indonesia mencatat laba bersih sebesar Rp 11,16 miliar atau meningkat 44,1% dibanding laba bersih pada tahun 2012.

PT MAN Diesel & Turbo Indonesia dan PT Pindad telah menyepakati kerja sama manufaktur. Pada tahap awal, PT Pindad dan PT MAN Diesel Turbo Indonesia telah bekerjasama pada bisnis perbaikan *Turbo Charger*.

PT Inti Pindad Mitra Sejati (PT IPMS)

PT IPMS memiliki tiga kegiatan usaha utama, yaitu dalam bidang pembangunan, bidang perindustrian, dan bidang perdagangan umum. Jenis usaha PT IPMS yang mendukung usaha PT Pindad adalah sebagai pemasok komponen plastik untuk senjata dan *rail fastening*.

Total aset PT IPMS pada akhir tahun 2013 mencapai Rp 125,04 miliar. Total aset ini meningkat 141% dibandingkan total aset pada tahun 2012. Pada 2013 PT IPMS mencatat laba bersih sebesar Rp 1,16 miliar atau menurun 18,58% dibanding laba bersih pada tahun 2012.

PT IPMS Indonesia merupakan perusahaan patungan antara PT Inti dan PT Pindad dengan total penyertaan awal sebesar Rp 10,8 miliar. Persentase kepemilikan saham PT Pindad pada PT IPMS adalah 25% dengan nilai modal disetor sebesar Rp 2,7 miliar.

Pada akhir tahun 2012, PT Inti membeli saham PT IPMS yang masih tersimpan sebesar Rp 8,7 miliar, sehingga total modal PT IPMS menjadi Rp 19,5 miliar dengan rincian PT Inti sebesar Rp 16,8 miliar dan PT Pindad Rp 2,7 miliar.

Joint Operation Pindad-Dahana (JOPD)

JOPD adalah perusahaan yang bergerak dalam produksi detonator listrik. PT Pindad memiliki 50% saham JOPD sedangkan 50% saham lainnya dimiliki oleh PT Dahana. Dalam JOPD tersebut, PT Pindad fokus dalam produksi sedangkan PT Dahana fokus dalam bidang pemasaran. Setelah 9 tahun beroperasi, berdasarkan kajian maupun laporan audit menunjukkan penurunan kinerja sehingga sedang dilakukan evaluasi menyeluruh mengenai keberlangsungan dari JOPD tersebut.

& Turbo Indonesia recorded net profits of 11.16 billion or an increase of 44.1% compared to the net profits in 2012.

PT MAN Diesel & Turbo Indonesia and PT Pindad had previously agreed to collaborate on manufacturing. In the initial phase, PT Pindad and PT MAN Diesel & Turbo Indonesia collaborated on repairing Turbochargers.

PT Inti Pindad Mitra Sejati (PT IPMS)

PT Inti Pindad Mitra Sejati has three main business areas, namely construction, industry, and general commerce. The type of business with which PT IPMS supports PT Pindad is as a supplier of plastic components for weapons and rail fastenings.

The total assets of PT IPMS at the end of 2013 reached Rp 125.04 billion. This figure was up by 141% compared with the company's total assets in 2012. In 2013, PT IPMS recorded net profits of Rp 1.16 billion or a decrease of 18.58% compared to the net profits in 2012.

PT IPMS Indonesia in a joint venture company between PT Inti and PT Pindad with a total initial investment of Rp 10.8 billion. PT Pindad's shareholding percentage in PT IPMS is 25% with a value of paid-up capital of Rp 2.7 billion.

At the end of 2012, PT Inti purchased shares in PT IPMS that had been saved of Rp 8.7 billion, bringing PT IPMS's total capital to Rp 19.5 billion, breaking down as PT Inti with Rp 16.8 billion and PT Pindad with Rp 2.7 billion.

Joint Operation Pindad-Dahana (JOPD)

The JOPD is a company that produces electric detonators. PT Pindad owns a 50% share in JOPD, while the remaining 50% is owned by PT Dahana. PT Pindad focuses on JOPD's production, while PT Dahana focuses on marketing. After 9 years of operation, a review and audit showed a decline in performance, with the result that a thorough evaluation is being carried out regarding JOPD's sustainability.

ENTITAS ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

**PT Cakra Mandiri Pratama
Indonesia (PT CMPI)**

**PT Goodrich Pindad Aeronautical
System Indonesia (PT GPASI)**

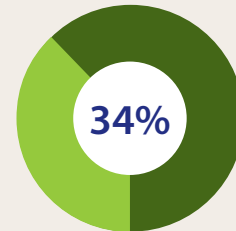


**Jenis Usaha
Business Type**

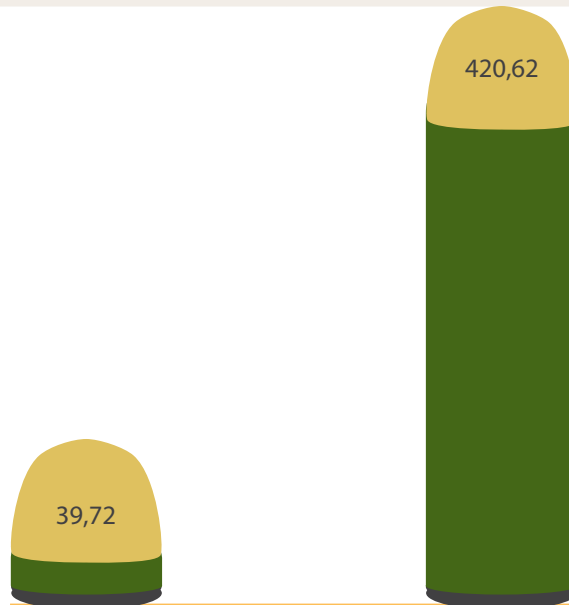
Pelayanan kesehatan, bidang industri manufaktur, niaga dan jasa.
Health care, manufacturing industry, commerces and services.

Manufaktur komponen pesawat terbang.
Aircraft parts manufacturing.

**Persentase Kepemilikan
Percentage of Ownership**



**Jumlah Aset (miliar rupiah)
Total Assets (billion rupiah)**

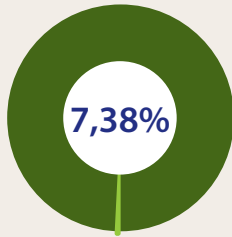


SUBSIDIARIES AND AFFILIATES

PT MAN Diesel & Turbo Indonesia



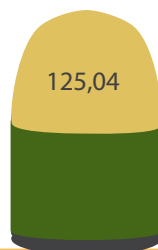
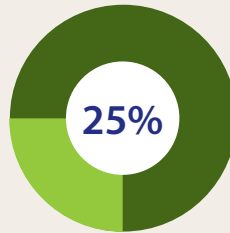
Jasa perbaikan mesin turbin.
Turbine engine repairment services.



PT Inti Pindad Mitra Sejati (PT IPMS)



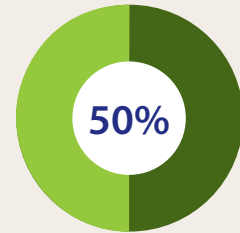
Konstruksi, manufaktur, dan
perdagangan umum.
*Construction, manufacture, and general
trade.*



Joint Operation Pindad-Dahana



Manufaktur detonator listrik.
Electrical detonator manufacturing.



Sertifikasi dan Penghargaan

Sertification and Recognition



Anugerah BUMN 2013
Anugerah BUMN 2013

Penghargaan dari Kementerian BUMN diperoleh pada 5 Desember 2013.
Received recognition from the Ministry of SOE on 5 December 2013.



BUMN Marketing Award 2013
BUMN Marketing Award 2013

Penghargaan dari Kementerian BUMN diperoleh pada 27 Agustus 2013.
Received recognition from the Ministry of SOE on 27 August 2013.



Piala Proper Hijau
Proper Hijau Cup

Penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup pada 16 Desember 2013.
Received recognition from the Ministry of Environment on 16 December 2013.



Piala Industri Hijau Tahun 2013
Green Industry Cup 2013

Penghargaan dari Kementerian Perindustrian pada 20 November 2013.
Received recognition from the Ministry of Industry on 20 November 2013.



Penghargaan Proper Hijau *Proper Hijau Award*

Diperoleh dari Kementerian Lingkungan Hidup dan
berlaku untuk periode tahun 2012-2013.
*Received from the Ministry of Environment and valid
for 2012-2013 period.*



Piagam Penghargaan Industri Hijau Tahun 2013 *Green Industry Award 2013*

Penghargaan dari Kementerian Perindustrian pada tanggal
20 November 2013.
*Received recognition from the Ministry of Industry
on 20 November 2013.*



Penghargaan BUMN *BUMN Award*

Penghargaan dari Kementerian BUMN diperoleh pada
19 Mei 2013 atas Penggunaan Konten Lokal dalam
Pembuatan Kendaraan Taktis.
*Received recognition from the Ministry of SOE on 19 Mei 2013
for The Use of The Local Content on Tactical Vehicle Creation.*



Penghargaan BUMN *BUMN Award*

Penghargaan dari Kementerian BUMN diperoleh pada
19 Mei 2013 atas Pelaksanaan Program BUMN Peduli.
*Received recognition from the Ministry of SOE
on 19 May 2013 for the SOE's Care Programs Implementation.*



Sertifikat ISO 14001:2004
ISO 14001:2004 Certificate

Dikeluarkan oleh LRQA pada 24 April 2011 dan berlaku sampai 23 April 2014.
Issued by LRQA on 24 April 2011 and valid through 23 April 2014.



Sertifikat OHSAS 18001:2007
OHSAS 18001:2007 Certificate

Dikeluarkan oleh LRQA pada 24 April 2011 dan berlaku sampai 23 April 2014.
Issued by LRQA on 24 April 2011 and valid through 23 April 2014.



ISO 9001:2008
ISO 9001:2008

Dikeluarkan oleh LRQA pada 19 Juni 2009 dan berlaku sampai 10 Oktober 2015.
Issued by LRQA on 19 Juni 2009 and valid through 10 October 2015.



Piagam Ristek
Research and Technology Charter

Penghargaan dari Kementerian Riset dan Teknologi atas Karya Panzer Anoa 6x6. Diberikan pada saat peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional, 29 Agustus 2013.
Award from the Ministry of Research and Technology for Anoa 6x6 Panzer. Given on the occasion of National Awakening Technology Day, 29 August 2013.



Nadcap Aerospace Quality System (AC7004)
Nadcap Aerospace Quality System (AC7004)

Dikeluarkan oleh Nadcap Management Council berlaku sampai 31 Januari 2016.
Issued by Nadcap Management Council, valid through 31 January 2016.



Nadcap Chemical Processing
Nadcap Chemical Processing

Dikeluarkan oleh Nadcap Management Council berlaku sampai 31 Juli 2014.
Issued by Nadcap Management Council, valid through 31 July 2014.



ISO/IEC 17025:2005
ISO/IEC 17025:2005

General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories. Dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Nasional pada 4 Juni 2010 dan berlaku sampai 3 Juni 2014
General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories. Issued by the National Accreditation Committee on 4 June 2010 and valid through 3 June 2014.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



40 - 51

Penerapan Tata Kelola Perusahaan — <i>Applying Corporate Governance</i>	43
Penanganan Risiko Perusahaan — <i>Risk Management</i>	44
Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup — <i>Management of Environmental and Social Responsibility</i>	45
Penilaian Kinerja Direksi — <i>Assessment of the Board of Directors</i>	45
Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan — <i>View of the Company's Business Prospects</i>	46
Perubahan Susunan Dewan Komisaris — <i>Changes to the Composition of the Board of Com</i>	47
Profil Komisaris — <i>Board of Commissioner's Profile</i>	48



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Penjualan bersih PT Pindad
meningkat

24,5%.

PT Pindad Net Sales Increase
24,5%.



Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah-Nya PT Pindad dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik selama tahun 2013. Selain hasil usaha yang meningkat, juga Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dapat diselenggarakan lebih awal dari tahun sebelumnya. Berikut ini perkenankan kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun buku 2013.

Selama tahun buku 2013, perusahaan manufaktur nasional, termasuk PT Pindad banyak menghadapi tantangan. Adanya kenaikan harga BBM, penurunan nilai rupiah terhadap dolar, dan gejolak perekonomian global telah memberikan dampak negatif pada perkembangan usaha. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hanya mencapai 5,7% dibandingkan dengan asumsi dalam APBN-Perubahan 2013 sebesar 6,3%. Demikian pula dengan inflasi nasional tahun 2013 yang semula diharapkan berkisar pada 4,9% ternyata mencapai 8,38%.

Walaupun perekonomian nasional kurang kondusif, kinerja Perseroan pada tahun 2013 masih mencapai target RKAP. Berdasarkan hasil audit atas Laporan Keuangan Tahun 2013, penjualan konsolidasi mencapai Rp 1.877,57 miliar atau 5,7% di atas RKAP dan meningkat 24,5% dari penjualan konsolidasi tahun 2012. Laba bersih konsolidasi tahun 2013 mencapai Rp 97,6 miliar atau 16,2% di atas RKAP dan meningkat 26,9% dari tahun 2012. Sedangkan dari sisi aset, pada tahun 2013 jumlah aset konsolidasi sebesar Rp 2.928,3 miliar atau mengalami pertumbuhan 16,2% dari tahun 2012 sebesar Rp 2.519,2 miliar. Sebagai BUMN industri strategis

Respected Stakeholders,

Thanks be to God Almighty for His grace in allowing PT Pindad to carry out its duties and responsibilities well during 2013. In addition to improved business results, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held earlier than that in the previous year. Here we deliver our report on the implementation of supervised tasks during the 2013 financial year.

During 2013, national manufacturing companies, including PT Pindad, faced many challenges. The increase in fuel prices, the depreciation of the rupiah against the US dollar, and the global economic turmoil had a negative impact on business development. This was shown by Indonesia's economic growth, which only reached 5.7% compared with the assumptions in the 2013 Revised State Budget of 6.3%. Similarly with the country's inflation in 2013, which was originally expected to be in the range of 4.9% but in fact rose to 8.38%.

Although the national economy was not so favourable, the company's performance in 2013 still reached its Company's Budget Plan (CBP) targets. Based on the audit of the Company's Financial Statement for 2013, consolidated sales reached Rp 1,877.57 billion or 5.7% higher than the CBP target, and an increase of 24.5% compared to consolidated sales in 2012. Consolidated net profits in 2013 totalled Rp 97.6 billion or 16.2% more than the CBP and an increase of 26.9% compared with 2012. Meanwhile, regarding the Company's assets, total consolidated assets in 2013 stood at Rp 2,928.3 billion or up by 16.2% from the total in 2012 of Rp 2,519.2 billion. As a strategic

PT Pindad berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai dasar penyusunan kebijakan dan pelaksanaan operasional Perseroan.

PT Pindad is committed to apply the principles of GCG as the foundation for policy formulation and implementation of the company operations.

yang memproduksi alutsista, Perseroan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan TNI dan Polri. Untuk itu peningkatan kemampuan dalam pengembangan alutsista harus senantiasa dilakukan. Pemerintah telah memberikan dukungannya melalui Instruksi Presiden No 2 Tahun 2009 tentang Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, termasuk juga penggunaan produk alutsista produksi dalam negeri. Hal ini merupakan penghargaan dan kepercayaan pemerintah kepada PT Pindad yang harus tetap dijaga dan ditingkatkan. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk tetap menjaga kesiapan fasilitas produksi di masing-masing divisi dan mencermati program peningkatan kapasitas yang saat ini sedang berlangsung.

PT Pindad berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai dasar penyusunan kebijakan dan pelaksanaan operasional Perseroan. Hal ini merupakan perwujudan kepatuhan dan ketaatan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan yang dengan segenap jerih payah dan dedikasinya dalam suasana perekonomian nasional yang kurang kondusif ini mampu mencapai target tahun 2013. Perkenankan pula Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan Perseroan atas dukungan dan kerjasamanya selama ini. Semoga dukungan dan kerjasama ini terus meningkat.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris selalu memperhatikan dan berpedoman pada *Code of Conduct* PT Pindad yang merupakan manifestasi dari *Good Corporate Governance* (GCG) perusahaan. Dewan Komisaris juga terus mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai dasar operasional perusahaan.

industrial SOE that produces primary weapons systems, the Company is expected to be able to meet the needs of the Indonesian Military (TNI) and National Police (Polri). To that end, increasing capacity in the development of primary weapons systems must always be carried out. The government has lent its support through Presidential Instruction No. 2 of 2009 on Domestic Products in the Procurement of Government Goods/ Services, including the use of primary weapons system products that are manufactured at home. This represents respect and trust on the part of the government towards PT Pindad, which must be guarded and enhanced. The Board of Commissioners has asked the Board of Directors to maintain the readiness of production facilities in each division and to monitor the capacity building program that is currently under way.

PT Pindad is committed to applying the principles of good corporate governance (GCG) as a foundation for policy formulation and the implementation of the Company's operations. This is a manifestation of the Company's compliance with and adherence to relevant regulations and legislation.

Finally, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors and all employees, who with all their hard work and dedication in this unfavourable national economic climate still managed to achieve the targets for 2013. The Board of Commissioners would also like to extend our thanks you to the Company's stakeholders for their ongoing support and cooperation throughout this time. Hopefully, this support and cooperation will continue to increase.

APPLYING CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out its tasks, the Board of Commissioners is always attentive to and is guided by PT Pindad's Code of Conduct, which is a manifestation of the company's Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners also continues to encourage the application of GCG principles as the foundation for the company's operations. The application of GCG practices in the financial year 2012 was designated "Good" with a score of 75.13.

Penerapan atas praktik-praktik GCG tahun buku 2012 PT Pindad mencapai predikat kategori “Baik” dengan skor

75,13.

Implementation of GCG practices over the fiscal year 2012, PT Pindad reach the predicate of the category “good” with the score

75,13.

Penerapan GCG dalam perusahaan didasarkan pada Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada BUMN jo PER-09/MBU/2012 dan SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

The application of GCG in the company is based on State-Owned Enterprises Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/2011 on the Application of Good Corporate Governance in Practice for SOEs connected with PER-09/MBU/2012 and SK-16/S.MBU/2012 on Assessment and Evaluation Indicators/Parameters regarding the Application of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises.

Dalam upaya penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah membentuk fungsi GCG di bawah Kepala Sekretariat Perusahaan. PT Pindad juga melaksanakan asesmen penerapan GCG yang dilakukan oleh penilai independen, yakni Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Barat. Hasil asesmen yang dilakukan oleh BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Barat, menunjukkan penerapan atas praktik-praktik GCG tahun buku 2012, PT Pindad mencapai predikat kategori “Baik” dengan skor 75,13.

In its efforts to apply GCG principles, the Company has established the functions of GCG under the Head of the Corporate Secretariat. PT Pindad also assesses the implementation of GCG, which is performed by an independent appraiser, the West Java Representative of the Finance Development Comptroller (BPKP). The results of the assessment carried out by the BPKP’s West Java Representative showed that in its implementation of GCG practices in the 2012 financial year, PT Pindad was designated “Good” with the score 75.13.

PENANGANAN RISIKO PERUSAHAAN

Seiring dengan semakin berkembangnya lingkup bisnis dan semakin besarnya dana yang dikelola PT Pindad, pengawasan pun perlu semakin diperketat karena risikonya semakin besar pula. Untuk itu, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang salah satu tugasnya adalah bertanggung jawab dalam memantau penanganan risiko perusahaan. Kami juga terus mendorong manajemen PT Pindad untuk terus-menerus mengevaluasi dan memperbaiki pelaksanaan manajemen risiko perusahaan.

RISK MANAGEMENT

In line with greater developments in the scope of the business and larger amounts of funds managed by PT Pindad, supervision needs to be tightened as risks are becoming bigger. Therefore, the Board of Commissioners previously established an Audit Committee, one of whose responsibilities is to monitor the handling of company risk. We also encourage the management of PT Pindad to continually evaluate and improve the implementation of the company’s risk management.

Dewan Komisaris juga berusaha meningkatkan upaya pengawasan untuk meminimalkan risiko yang dapat terjadi pada perusahaan. Pengawasan ini dimulai sejak tahap perencanaan dengan memberikan tinjauan menyeluruh dan memberikan saran atas penerapan prinsip manajemen risiko dalam pelaksanaan RKAP Tahun 2013 dan penyusunan RKAP tahun 2014.

The Board of Commissioners also strives to improve its supervisory efforts in order to minimize the risks that may befall the company. This supervision begins at the planning stage by giving a thorough review and providing advice on the application of risk management principles in the implementation of the 2013 CBP and the preparation of the CBP for 2014.

PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Dewan Komisaris terus mendorong pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup sehingga dapat selaras dengan amanat Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN yang dijabarkan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada Permen BUMN Nomor PER-08/MBU/2013.

Pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan oleh PT Pindad selama tahun 2013 telah mendapat pengakuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dengan diraihnya Proper Hijau oleh pabrik PT Pindad yang berlokasi di Bandung. Sedangkan pabrik yang berlokasi di Turen berhasil meraih Proper Biru.

Prestasi ini menunjukkan bahwa PT Pindad telah melaksanakan upaya pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup dan mencapai hasil lebih baik dari persyaratan yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris sangat menghargai atas tercapainya prestasi ini dan berusaha terus mendorong manajemen PT Pindad agar dapat meningkatkan nilai propornya sehingga dapat mencapai proper tertinggi, yakni Proper Emas.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah berupaya melaksanakan tugasnya dalam mengawasi dan memberikan saran serta nasihat kepada Direksi. Hal ini tidak terlepas dari upaya Dewan Komisaris untuk mengawal Direksi agar fokus pada rencana dan tujuan yang telah disepakati bersama dalam RUPS.

Selama tahun 2013, PT Pindad mencatatkan penjualan bersih senilai Rp 1.877,57 miliar atau 5,7% di atas anggaran. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi penjualan konsolidasi tahun 2012, meningkat 24,5%. Perusahaan juga telah mencatatkan laba bersih Rp 97,60 miliar atau 16,2% di atas anggaran dan mengalami kenaikan 26,9% dari tahun 2012.

Berdasarkan kinerja perusahaan ini, Dewan Komisaris sepakat bahwa kinerja Direksi selama tahun 2013 telah berhasil dengan baik dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerjanya.

MANAGEMENT OF ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY

The Board of Commissioners continues to encourage the management of social and environmental responsibility so as to align it with the mandate in Law No. 19/2003 on State-Owned Enterprises as set out in the Environmental Development and Partnership Programme (PKBL) on SOE Ministerial Regulation Number PER-08/MBU/2013.

The environmental management that was carried out by PT Pindad during 2013 was acknowledged by the Environment Ministry in the form of PROPER Green status, which was achieved by the PT Pindad factory in Bandung. Meanwhile, the company's factory in Turen achieved PROPER Blue status.

This achievement shows that PT Pindad has successfully carried out its efforts to control the contamination and/or damage of the environment and has achieved better results than the requirements stipulated in prevailing legislation. The Board of Commissioners is very appreciative of this achievement and will continue to encourage the management of PT Pindad in order to increase the company's PROPER ranking so as to achieve the highest ranking, namely PROPER Gold.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2013, the Board of Commissioners endeavoured to carry out its tasks in monitoring and providing recommendations as well as advice to the Board of Directors. This was not separate from the Board of Commissioners' efforts to oversee the Board of Directors in order to focus on the plans and objectives that had been jointly agreed in the AGMS.

During 2013, PT Pindad recorded net sales to the value of Rp 1,877.75 billion or 5.7 billion above budget expectations. When compared to the realization of consolidated sales in 2012, this represented a 24.5% increase. The company also recorded net profits of Rp 97.60 billion or 16.2% above budget expectations, which was also a 26.9% increase from 2012.

Based on the company's performance, the Board of Commissioners has agreed that during 2013, the Board of Directors performed well in managing the company. Nonetheless, the Board of Commissioners will continually encourage the Board of Directors to improve its performance.

Dewan Komisaris juga berharap dengan penambahan mesin-mesin baru dari hasil Penyertaan Modal Negara (PMN), kapasitas produksi dapat ditingkatkan sehingga penyerahan kontrak pesanan dapat dilakukan tepat waktu.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Seiring dengan semakin baiknya perekonomian dunia, pertumbuhan perekonomian Indonesia pun turut menggejati. Pertumbuhan ini menjadi salah satu momentum penguatan militer dan sistem pertahanan negara. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan anggaran belanja untuk sektor pertahanan selama beberapa tahun terakhir. Pada RAPBN 2014, Kementerian Pertahanan mendapatkan porsi anggaran cukup besar (Rp 83,4 triliun) sehingga menjadi peluang bagi PT Pindad dalam pemenuhan alutsista.

PT Pindad turut berperan aktif dalam upaya penguatan pertahanan dan keamanan negara melalui penyediaan alutsista bagi TNI dan Polri. Namun, karena berbagai kendala, permintaan alutsista dari TNI dan Polri masih belum sepenuhnya dapat dipenuhi oleh Perusahaan. Penambahan dan pembaharuan mesin-mesin baru, diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi sehingga dapat memenuhi kebutuhan alutsista dari TNI dan Polri.

The Board of Commissioners also hopes that with the addition of new machines as a result of State Capital Investment (PMN), the production capacity can be increased so that the delivery of order contracts can be executed punctually.

VIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

In line with the improvements in the world economy, Indonesia's economic growth has also been expanding. This growth provided part of the momentum for the country to strengthen its military and defence systems. This can be seen from the increased expenditure on defence over the last few years. In the 2014 State Budget, the Defence Ministry received a fairly large budget allocation (Rp 83.4 billion), providing PT Pindad with the opportunity to fulfil the primary weapons system.

PT Pindad is playing an active role in strengthening the country's defence and security through the provision of a primary weapons system for the military and police. However, due to various constraints, the demand for the weapons system has not entirely been met by the Company. Additions and updates to new machines are expected to increase production capacity to meet the needs for a primary weapons system by the military and police.

Anggaran Kementerian
Pertahanan pada tahun
2014 mencapai
Rp 83,4 triliun.

*Ministry of Defense Budget in 2014 reached
Rp 83,4 trillion.*



PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2013, terjadi pergantian Komisaris PT Pindad yang dituangkan dalam beberapa SK Menteri BUMN. Beberapa perubahan yang terjadi meliputi berhentinya Komisaris Utama, Pramono Edhie Wibowo yang digantikan oleh Budiman; pergantian anggota Komisaris dari Heri Supraba kepada I Wayan Cager; dan pergantian anggota Komisaris dari Richard Mengko kepada Djadja Sukirman.

pergantian Komisaris tersebut mengacu kepada SK Menteri BUMN sebagai berikut:

- KEP-112/MBU/2011 tanggal 24 Mei 2011 tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad;
- KEP-74/MBU/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad;
- SK-164/MBU/2013 tanggal 1 Maret 2013 tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris perusahaan perseroan (Persero) PT Pindad;
- SK-283/MBU/2013 tanggal 17 Juni 2013 tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota-Anggota Komisaris perusahaan perseroan (Persero) PT Pindad; dan
- SK-417/MBU/2013 tanggal 16 Desember 2013 tentang Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2013, changes were made to the composition of PT Pindad's Board of the Commissioners as outlined in several SOE Ministerial decrees. The changes included the stepping down of President Commissioner Pramono Edhie Wibowo, who was replaced by Budiman; and the replacement of the Commissioner, Heri Supraba, with I Wayan Cager; and the Commissioner, Richard Mengko, with Djadja Sukirman.

These replacements were carried out pursuant to the following SOE Ministerial Decrees:

- KEP-112/MBU/2011 dated May 24, 2011, regarding the termination and appointment of Members of the Board of Commissioners of the Limited Company (Ltd), PT Pindad;
- KEP-74/MBU/2012 dated February 23, 2012, regarding the termination and appointment of Members of the Board of Commissioners of the Limited Company (Ltd), PT Pindad;
- SK-164/MBU/2013 dated March 1, 2013, regarding the termination and appointment of Members of the Board of Commissioners of the Limited Company (Ltd), PT Pindad;
- SK-283/MBU/2013 dated June 17, 2013, regarding the termination and appointment of Members of the Board of Commissioners of the Limited Company (Ltd), PT Pindad; and
- SK-417/MBU/2013 dated December 16, 2013, regarding the appointment of the President Commissioner of Limited Company (Ltd) PT Pindad.

Jabatan Title	Tahun 2013 Year 2013	Tahun 2012 Year 2012
Komisaris Utama President Commissioner	Budiman	Pramono Edhie Wibowo
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Ali Yusuf Susanto	Ali Yusuf Susanto
Komisaris Commissioner	Maman Soemantri	Maman Soemantri
Komisaris Commissioner	Djadja Sukirman	Richard Mengko
Komisaris Commissioner	I Wayan Cager	Heri Supraba

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile



Pada tahun 2013 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris PT Pindad. Perubahan terjadi pada jabatan Komisaris Utama, sebelumnya dijabat oleh Pramono Edhie Wibowo lalu digantikan oleh Budiman. Perubahan terjadi juga pada dua jabatan komisaris.

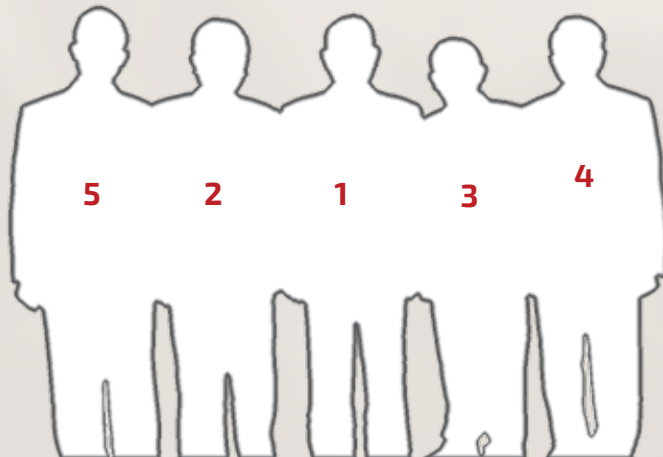
1 **Komisaris Utama / President Commissioner**
Budiman

2 **Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner**
Ali Yusuf Susanto

3 **Komisaris / Commissioner**
Maman Soemantri

4 **Komisaris / Commissioner**
Djadja Sukirman

5 **Komisaris / Commissioner**
I Wayan Cager



In 2013, there are changes in PT Pindad's Board of Commissioners composition. One of the changes was in the President Commissioner, formerly held by Pramono Edhie Wibowo then replaced by Budiman. Changes also occurred in two of the commissioners.



Budiman

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Sejak 16 Desember 2013
Since 16 December 2013

Lahir di Jakarta pada tanggal 25 September 1956. Sejak September 2013 menjabat sebagai Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad). Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pindad, menjabat sebagai Komisaris Utama PT Dahana. Menyelesaikan pendidikan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) pada tahun 1978. Menyelesaikan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad) pada tahun 1994. Menyelesaikan Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia (Sesko TNI) pada tahun 2001 dan menyelesaikan Pendidikan Lembaga Pertahanan Nasional (LEMHANAS) pada tahun 2005. Selain pendidikan militer, juga menjalani pendidikan formal dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik (S.IP) pada tahun 2011.

Born in Jakarta on September 25, 1956. Since September 2013, he has served as the Army Chief of Staff (Kasad). Prior to his becoming President Commissioner of PT Pindad, he served as the President Commissioner of PT Dahana. He graduated from the Indonesian Armed Forces Academy (Akabri) in 1978, and graduated from Army Staff and Command School (Seskoad) in 1994. He completed further studies at the Staff and Command School of the Indonesian Military (Sesko TNI) in 2001 and graduated from the National Resilience Institute (LEMHANAS) in 2005. Besides his military training, he also undertook formal education and obtained a Bachelor's degree in Political Science (S.IP) in 2011.



Ali Yusuf Susanto

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

Sejak 23 Februari 2012
Since 23 February 2012

Lahir di Malang pada tanggal 16 Mei 1954. Sebelum menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Pindad, jabatan yang diembannya adalah sebagai Asisten Staf Personel Kepala Staf Angkatan Darat (Aspers Kasad). Menyelesaikan pendidikan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) pada tahun 1976. Menyelesaikan Pendidikan Kursus Staf Tempur (Susstaf Pur) pada tahun 1987 dan menyelesaikan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad) pada tahun 1992. Menyelesaikan Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia (Sesko TNI) pada tahun 1997 dan menyelesaikan Pendidikan Lembaga Pertahanan Nasional (LEMHANAS) pada tahun 2002. Selain pendidikan militer, juga menjalani pendidikan formal dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik (S.IP) pada tahun 1997 dan gelar Magister Manajemen (MM) pada tahun 2000.

Born in Malang on May 16, 1954. Prior to serving as Vice President Commissioner at PT Pindad, he was Assistant Staff Personnel to the Army Chief of Staff (Aspers Kasad). He graduated from the Indonesian Armed Forces Academy (Akabri) in 1976. He also completed a Combat Staff Educational Course (Susstaf Pur) in 1987 and graduated from the Army Staff and Command School (Seskoad) in 1992. He completed Indonesian Military Staff School (Sesko TNI) in 1997 and graduated from the National Resilience Institute (LEMHANAS) in 2002. Besides his military education, he also undertook formal education and obtained a Bachelor's degree in Political Science (S.IP) in 1997 and a Master's in Management (MM) in 2000.



Maman Soemantri

Komisaris | *Commissioner*

Sejak 24 Mei 2011
Since 24 May 2011

Lahir di Sumedang pada tanggal 4 Januari 1953. Sebelum menjabat sebagai Komisaris PT Pindad, jabatan yang diembannya adalah sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan Kementerian Pertahanan (Ses Kuathan Kemhan). Menyelesaikan pendidikan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) pada tahun 1974. Menyelesaikan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad) pada tahun 1988. Selain itu pada tahun 1992 mengikuti Pendidikan Kursus Pembinaan Mental (Subsintal) ABRI. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Tenaga Inti Sosial Politik (GATI SOSPOL) pada tahun 1995 dan menyelesaikan Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia (Sesko TNI) pada tahun 1997.

Born in Sumedang on January 4, 1953. Prior to serving as a Commissioner at PT Pindad, he had been entrusted as Secretary of the Directorate General for Defence Forces at the Defence Ministry (Ses Kuathan Kemhan). He completed his education at the Indonesian Armed Forces Academy (Akabri) in 1974. He also graduated from the Army Staff and Command School (Seskoad) in 1988. In addition to this, he attended in 1992 the Indonesian Military's Mental Coaching Courses (Subsintal) of the . He then completed further education in Social and Political Core Power (GATI SOSPOL) in 1995 and completed the Indonesian Military Staff and Command School (Sesko TNI) in 1997.



Djadja Sukirman

Komisaris | *Commissioner*

Sejak 1 Maret 2013
Since 1 March 2013

Lahir di Sumedang pada tanggal 18 Juni 1953. Sebelum menjabat sebagai Komisaris PT Pindad, jabatan yang diembannya adalah sebagai Deputy Sekretaris Wakil Presiden RI Bidang Administrasi (2010-2013) dan Deputy Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah BPKP (2007-2010). Mendapat gelar sarjana dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1984 dan meraih gelar *Master of Business Administration (MBA)* dari University of Miami pada tahun 1988.

Born in Sumedang on June 18, 1953. Prior to serving as a Commissioner at PT Pindad, he was a Deputy Secretary to the Vice President of the Republic of Indonesia for Administration (2010-2013) and Deputy for Monitoring the Implementation of the Regional Financial Sector at the BPKP (2007-2010). He gained a bachelor's degree from the State College of Accountancy (STAN) in 1984 and gained a Master of Business Administration (MBA) from the University of Miami in 1988.



I Wayan Cager

Komisaris | *Commissioner*

Sejak 17 Juni 2013
Since 17 June 2013

Lahir di Bali pada tanggal 11 Maret 1956. Saat ini menjabat sebagai Direktur Peralatan Angkatan Darat. Menyelesaikan pendidikan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) pada tahun 1981. Menyelesaikan Pendidikan Kursus Dasar Kecabangan (Sussarcab) pada tahun 1980 dan Pendidikan Kursus Lanjutan Perwira (Suslapa) pada tahun 1991 serta menyelesaikan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad) pada tahun 1996. Selain pendidikan militer, juga menjalani pendidikan formal dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada tahun 2012.

Born in Bali on March 11, 1956. Currently serves as the Director of Army Equipment. He graduated from the Indonesian Armed Forces Academy (Akabri) in 1981. He completed the Army Branch-Specific Basic Course (Sussarcab) in 1980, the Officers Advanced Course (Suslapa) in 1991 and graduated from the Army Staff and Command School (Seskoad) in 1996. Besides his military education, he also undertook formal education and earned a Bachelor's degree in Economics (SE) in 2012.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



52 - 67

Kinerja Perusahaan — <i>Company Performance</i>	55
Strategi Perusahaan — <i>Corporate Strategies</i>	56
Kendala yang Dihadapi — <i>Constraints</i>	57
Prospek Usaha — <i>Business Prospects</i>	58
Pengelolaan Sumber Daya Manusia — <i>Human Resources (HR) Management</i>	60
Ulasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Tahun 2013 — <i>Application of Good Corporate Governance in 2013</i>	61
Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan — <i>Management of Corporate Environmental and Social Responsibility</i>	62
Pergantian Direksi — <i>Changes on the Board of Directors</i>	63
Profil Direksi — <i>Board of Directors' Profiles</i>	64



Laporan Direksi

Directors Report

Penjualan PT Pindad
meningkat
25%.

*PT Pindad sales increased
25%.*



Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada tahun 2013 PT Pindad mencapai hasil penjualan konsolidasi sebesar Rp 1.877,57 miliar dengan pendapatan laba bersih sebesar Rp 97,6 miliar.

Dari aspek penjualan terjadi peningkatan sebesar Rp 369,51 miliar atau meningkat 25% dari tahun 2012. Begitu juga dari segi perolehan laba bersih yang mengalami peningkatan sebesar Rp 20,69 miliar atau meningkat 27% dari tahun 2012.

Laporan tahunan ini menyajikan profil perusahaan, laporan Dewan Komisaris dan Direksi, sumber daya manusia, analisis kinerja perusahaan, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, tanggung jawab sosial perusahaan, serta laporan keuangan konsolidasi periode tahun 2013.

Usaha kami untuk menjadikan PT Pindad sebagai perusahaan yang baik dan menghasilkan laba, tercermin dalam opini auditor independen yang menyatakan "menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material". Kemudian PT Pindad juga memperoleh tingkat kesehatan perusahaan dalam kategori sehat "AA" dengan skor 82,95.

Pencapaian ini tidak terlepas dari kepercayaan pelanggan serta mitra kerja PT Pindad yang telah diberikan selama ini. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Respected Stakeholders,

Praise and thanks be to God Almighty who has bestowed His Mercy and His Grace, so that in 2013, PT Pindad achieved consolidated sales of Rp 1,877.57 billion with net profits of Rp 97.6 billion.

Regarding sales, there was an increase of Rp 369.51 billion or 25% from 2012. Also with regard to net profits, there was an increase of Rp 20.69 billion or 27% compared to 2012.

This annual report presents a company profile, reports by the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as reports on human resources, an analysis of the company's performance, corporate governance, risk management, corporate social responsibility, and a consolidated financial statement for 2013.

Our efforts to make PT Pindad a good and profit-making company are reflected in the independent auditor's opinion, which stated "presented fairly in all material respects". Thereafter, PT Pindad also acquired a company health level of "AA" or healthy with a score of 82.95.

This achievement is inseparable from the trust of PT Pindad's customers and business partners who have given so far. We extend our deepest gratitude to them.

PT Pindad memperoleh tingkat kesehatan perusahaan dalam kategori sehat "AA" dengan skor
82,95.

*PT Pindad obtain soundness of the company rank in the category health "AA" with the score
82.95.*

Penghargaan kami berikan pula kepada seluruh karyawan yang telah memberikan kinerja terbaiknya sepanjang tahun 2013 ini.

We also offer our appreciation to all our employees who have provided their best performances throughout this year of 2013.

KINERJA PERUSAHAAN

PT Pindad sebagai salah satu perusahaan manufaktur di bawah Kementerian BUMN yang memproduksi alutsista memiliki misi "Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional dan secara khusus mendukung pertahanan dan keamanan negara". Selain mendukung program pemerintah dalam pengadaan alutsista, PT Pindad juga dituntut untuk senantiasa memperoleh laba dalam menjalankan setiap usaha bisnisnya.

Dalam kurun waktu beberapa tahun ini, Perseroan mengalami turun naik dalam mengelola usahanya. Berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit, kinerja keuangan PT Pindad pada tahun 2009-2013 dapat menjadi bahan pembelajaran bagi perusahaan untuk evaluasi dan pengembangan bisnis.

Untuk mencapai target-target dalam RKAP 2013 diperlukan investasi pengembangan sebesar Rp 203,44 miliar dan investasi rutin serta pemeliharaan fasilitas sebesar Rp 41,56 miliar. Sehingga total *cash out* investasi adalah Rp 245,04 miliar.

Realisasi hasil usaha PT Pindad pada tahun 2013 cukup baik yakni dengan penjualan konsolidasi senilai Rp 1.877,57 miliar, laba sebelum pajak senilai Rp 127,09 miliar, dan tingkat kesehatan kualifikasi Sehat "AA" dengan skor 82,95.

COMPANY PERFORMANCE

PT Pindad, as one of the manufacturing companies under the State-Owned Enterprises Ministry that produces primary weapons systems, has the mission "to carry out integrated efforts in the areas of defence and security equipment as well as industrial equipment to support national development and, in particular, to support the defence and security of the state". Besides supporting the government's programme in the procurement of a primary weapons system, PT Pindad is also required to continue to make a profit in carrying out each of its business ventures.

Within the past several years, the Company has experienced fluctuations in managing its business. Based on audited financial reports, PT Pindad's financial performance of during the period 2009-2013 provide learning materials for the company to evaluate and develop its business.

To achieve the targets in the Company's Annual Work Plan and Budget (AWPB) for 2013, development investment of Rp 203.44 billion was needed plus regular investments together with the maintaining of facilities amounting to Rp 41.56 billion. This brought the total cash-out investment to Rp 245.04 billion.

PT Pindad's business results in 2013 were sound, with consolidated sales of Rp 1,877.57 billion, pre-tax profits of Rp 127.09 billion, and the company's health level being put at "AA" healthy with a score of 82.95.

STRATEGI PERUSAHAAN

Kebijakan strategi tahun 2012 – 2016 merupakan respon PT Pindad terhadap kondisi internal dan eksternal yang tergambar dalam diagram di bawah ini.

Untuk menjamin tercapainya target tersebut, pada tahun 2013 perusahaan menetapkan Program Utama Perusahaan yang dijabarkan kedalam masing-masing fungsi dan unit kerja perusahaan, yaitu:

1. Pengembangan Usaha: Produk, Pasar, dan Litbang Produk;
2. Meningkatkan Perputaran Modal Kerja;
3. Pengembangan SDM; dan
4. Memperlancar Operasional Kegiatan.

CORPORATE STRATEGY

PT Pindad's strategic policies for 2012-2016 in response to internal and external conditions are illustrated in the diagram below.

To ensure the achievement of these targets, in 2013 the company established a Company Main Programme that are translated into each of the company's respective functions and work units, namely:

1. Business Development: Products, Markets and Product Research and Development;
2. Improving Working Capital Turnover;
3. Human Resource Development; and
4. Streamlining Operational Activities

Kondisi Internal



- Kompetensi di teknologi konvensional
- Captive market proyek APBN
- Kedekatan dengan pelanggan utama
- Layanan purnajual yang responsif
- Mesin produksi sudah tua
- Modal kerja terbatas (keterbatasan kolateral)
- Umur SDM di atas usia produktif, dan kompetensi sulit dikembangkan



Kondisi Eksternal



- Kebijakan local-preference
- Pengalihan KE ke PDN
- Program revitalisasi perkereta-apian
- Program MEF TNI dan POLRI
- Implementasi ACFTA
- Pasar Monopsoni (Industri pertahanan & kereta api)
- Suku bunga yang tinggi
- Impor bahan/komponen alutsista dikaitkan dengan kebijakan politis



STRATEGY

Business Integration:

- Menjadikan bisnis Alutsista sebagai backbone.
- Fokus pada pengembangan Alutsista.
- Mengembangkan bisnis peralatan industrial yang terkait teknologi alutsista.
- Meninggalkan bisnis peralatan industri yang tidak menguntungkan dan sulit dikembangkan.

Membangun Keunggulan Operasional, melalui:

- Perbaiki lini produksi khususnya Alutsista.
- Restrukturisasi sistem/proses bisnis.
- Restrukturisasi Permodalan.
- Restrukturisasi SDM.
- Aliansi Strategis dengan industri DN/ LN.

KENDALA YANG DIHADAPI

KEUANGAN

Pembiayaan modal kerja PT Pindad dalam waktu lama masih sangat bergantung kepada pinjaman bank yang memiliki *Cost of Money* yang cukup tinggi, mengingat pemulihan ekonomi global membutuhkan dana yang besar dan berimplikasi perusahaan kesulitan mendapatkan dana murah.

Ada gap antara perputaran piutang usaha dengan utang usaha karena perputaran piutang usaha (*collection period*) cenderung lama sedangkan pembayaran utang kepada pihak ketiga relatif lebih singkat. Hal ini berdampak pada terganggunya kesehatan *cash flow* perusahaan.

OPERASIONAL

Secara umum, fasilitas mesin-mesin perusahaan PT Pindad tergolong sudah tua, sehingga terjadi kecenderungan turunnya kapasitas produksi. Sebagai contoh, sebagian proses produksi alutsista saat ini, seperti produk-produk munisi, masih menggunakan mesin-mesin lama. Dengan demikian, untuk dapat memenuhi program *Minimum Essential Force* (MEF) yang dicanangkan Kementerian Pertahanan, PT Pindad perlu melakukan pembenahan fasilitas dan penambahan lini baru agar kapasitas produksi dapat meningkat.

Selain itu, dukungan sistem atau proses bisnis formal yang ada sudah tidak memadai lagi untuk menangani kondisi bisnis saat ini. Di sisi lain potensi pertumbuhan bisnis PT Pindad terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan kondisi eksternal perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu menyempurnakan sistem atau proses bisnisnya agar dapat mengikuti perkembangan lingkungan eksternal.

KORPORASI

Portofolio Bisnis

Pada tahun 1983-1993 PT Pindad memiliki rencana 10 tahun yang salah satunya adalah adanya diferensiasi produk dengan mengembangkan produk peralatan industri. Namun pada beberapa bidang rencana tersebut belum berjalan sesuai rencana semula sehingga diperlukan penyempurnaan portofolio bisnis agar *align* dengan visi dan misi PT Pindad.

Langkah penyempurnaan yang ditempuh adalah menempatkan bisnis alutsista sebagai "titik berat" atau fokus bisnis PT Pindad. Kemudian perusahaan mengembangkan bisnis

CONSTRAINTS

FINANCIAL

PT Pindad's working capital financing has for a long time been dependent on bank loans that have a very high Cost of Money, considering that economic global recovery requires substantial funding, which effectively means that the company has a problem obtaining cheap loans.

There is a gap between the turnover of accounts receivable and accounts payable because the turnover of accounts receivable (collection period) tends to be long, while debt payments to third parties is relatively short. This has a disruptive impact on the health of the company's cash flow.

OPERATIONAL

In general, PT Pindad's machines and facilities are relatively old, meaning that there is a tendency toward decreasing production capacity. For example, most of the current production of primary weapons systems, such as Ammunition, still use the ageing machines. Therefore, in order to fulfil the Minimum Essential Force (MEF) programme, which was launched by the Defence Ministry, PT Pindad needs to revamp its facilities and add a new line to enable production capacity to increase.

In addition, the existing support systems or formal business processes are no longer sufficient to handle current business conditions. On the other hand, the growth potential of PT Pindad's business is increasing in line with the development of external conditions outside the company. Therefore, the company is required to always improve the systems or its business processes in order to follow developments in external environments.

CORPORATE AFFAIRS

Business Portofolio

In 1983-1993, PT Pindad had 10-year plan, one element of which called for product differentiation by developing industrial equipment. However, several areas of the plan did not proceed as envisaged, so it became necessary to improve its business portfolio in order to align with PT Pindad's vision and mission.

The steps taken to improve things placed the primary weapons system as the "center of gravity", or PT Pindad's primary business focus. Then, the company developed a non-weapons system

Kondisi bisnis terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan kondisi eksternal perusahaan. Sehingga perusahaan dituntut untuk selalu bisa mengembangkan sistem atau proses bisnisnya agar dapat mengikuti perkembangan lingkungan eksternal.

Business condition continues to increase in line with the change of external conditions. Therefore, improving the system and business process are required in order to pursue the change of the external surroundings.

non alutsista (peralatan industrial) yang secara teknologi berhubungan dengan teknologi alutsista.

business (industrial equipment), whose technology is related to weapons system technology.

Sistem/Proses Bisnis

Kendala yang dihadapi dalam hal sistem/proses bisnis adalah terkait dengan berbeda-beda karakteristik produk yang dihasilkan. Produk alutsista merupakan produk dengan pelanggan yang sama sehingga dimungkinkan adanya proses bisnis yang sentralistik. Adapun produk non-alutsista dipasarkan kepada berbagai pelanggan yang berbeda sehingga membutuhkan organisasi yang desentralistik agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal ini menyebabkan fokus perusahaan menjadi terpecah akibat berbeda-beda proses bisnis yang dijalani.

Business Systems/Processes

The constraints faced in terms of business systems/processes relates to the various characteristics of the products that are manufactured. Primary weapons system products are products with customers who are the same, making it possible to have a centralized business process. Non-defence and security products are marketed to a variety of different customers, therefore requiring a decentralized organization in order to meet the customers' needs. This results in the company's focus being split due to the different business processes that are operated.

Sumber Daya Manusia

Dari segi usia, sebagian besar karyawan PT Pindad berada di atas usia produktif, yakni rata-rata lebih dari 41 tahun. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya gap usia yang cukup besar antara karyawan senior dan junior. Gap usia ini dikhawatirkan dapat menghambat proses pertumbuhan perusahaan.

Human Resources

In terms of age, most of the employees at PT Pindad are above productive age, namely more than 41 years old. This results in a fairly wide age gap between senior and junior employees. The fear is that this age gap can inhibit the company's growth.

Permasalahan karyawan lainnya adalah komposisi karyawan berdasarkan pendidikan. Sebagian besar karyawan PT Pindad berpendidikan SLTA, sehingga kompetensinya kurang mendukung perusahaan dalam melakukan inovasi dan pengembangan produk.

Another issue with employees is the composition of employees based on education. The educational background of most PT Pindad employees is senior high school, with the result that they lack the competence to support the company in product innovation and development.

PROSPEK USAHA

Dinamika ekonomi global yang terjadi, telah mempengaruhi perkembangan indikator-indikator ekonomi makro Indonesia, seperti pertumbuhan ekonomi, harga minyak mentah, serta nilai tukar rupiah.

BUSINESS PROSPECTS

The dynamics of the global economy have influenced the development of macro-economic indicators in Indonesia, such as economic growth, crude oil prices, and the rupiah exchange rate.

Alokasi anggaran untuk Kementerian Pertahanan pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara 2013 (APBN 2013) senilai 77,73 triliun atau meningkat sebesar 20% dari APBN 2012. Anggaran tersebut terutama untuk penambahan

The budget allocation for the Defence Ministry in the 2013 State Budget totalled Rp 77.73 trillion or an increase of 20% from the 2012 State Budget. This funding was primarily for the addition of a primary weapons system in order to reach

Alokasi APBN 2013 untuk Kementerian Pertahanan meningkat dan digunakan terutama untuk penambahan alutsista dalam rangka pencapaian pembangunan kekuatan pokok *Minimum Essential Force* (MEF)

The budget allocation for the Ministry of Defense on the State Budget increased and was primarily for expansion of the main equipment of defense system in order to achieve the the basic strength development Minimum Essential Force (MEF).



alutsista dalam rangka mencapai pembangunan kekuatan pokok *Minimum Essential Force* (MEF). Dari anggaran tersebut dialokasikan untuk program subfungsi Pertahanan Negara, subfungsi Dukungan Pertahanan, dan subfungsi Penelitian Pengembangan Pertahanan. Anggaran Kepolisian Negara Republik Indonesia senilai Rp 43,4 triliun atau meningkat sebesar 26% dari APBN 2012. Anggaran ini ditujukan untuk menurunkan gangguan kamtibmas, baik melalui pengembangan langkah-langkah strategis maupun pencegahan potensi gangguan keamanan, juga untuk penanggulangan sumber penyebab kejahatan, gangguan ketertiban, dan konflik di masyarakat.

Sementara anggaran Kementerian Perhubungan pada APBN tahun 2013 senilai Rp 31,35 triliun atau meningkat 16,94% dari anggaran tahun 2012. Anggaran tersebut difokuskan pada pembangunan infrastruktur yang berkualitas, membangun konektivitas melalui pembangunan jalan, terutama untuk mengurangi hambatan di bidang infrastruktur guna memperlancar arus distribusi barang dan jasa.

Dengan adanya dukungan pemerintah untuk menggunakan alutsista produksi dalam negeri, maka PT Pindad harus lebih siap dalam meningkatkan kemampuan, baik dalam hal peningkatan penguasaan teknologi/pengembangan produk baru, maupun dalam hal peningkatan kapasitas, serta lini-produksinya, sehingga peluang tersebut dapat diraih. Terutama dengan adanya tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) secara tunai senilai Rp 300 miliar dapat meningkatkan kemampuan operasional perusahaan. Dengan demikian PT Pindad mampu mendukung pemenuhan kebutuhan MEF TNI dan Polri secara optimal serta membuka kesempatan perusahaan untuk tumbuh cepat dan sehat.

the basic strength development as set out in the Minimum Essential Force (MEF). From this overall budget, funds were allocated for sub-functions of National Defence, sub-functions of Defence Support, and sub-functions of National Defence Research. The total budget for Indonesia's National Police was Rp 43.4 trillion, an increase of 26% from the 2012 State Budget. These funds were allocated to reduce disruptions to Community Safety and Law and Order, either through the development of strategic steps or the prevention of potential security problems, as well as to overcome the root causes of crime, disturbing the peace, and conflicts in the community.

Meanwhile, the budget allocated to the Transportation Ministry in the 2013 State Budget 2013 totalled Rp 31.35 trillion, up by 16.94% compared to the budget in 2012. This allocation was focused on the development of high-quality infrastructure, building connectivity through the construction of roads, and especially to lessen constraints in the infrastructure sector in order to facilitate the smooth distribution of goods and services.

With the government's support in using a domestically-produced primary weapons system, PT Pindad must be prepared to improve its capability both in terms of increased mastery in technology/new product development as well as in terms of increasing its capacity, together with its line-production, so that these opportunities can be obtained. Particularly with the addition of State Capital Investment (PMN) cash funds amounting to Rp 300 billion, companies can increase their operational capabilities. Therefore, PT Pindad can help to meet the needs of the MEF, the Indonesian Military and the National Police in an optimal way as well as creating the opportunity for the company to grow rapidly and healthily.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Sumber daya manusia adalah modal penting PT Pindad dalam menjalankan perusahaan. Untuk itu PT Pindad senantiasa berusaha meningkatkan dan mengembangkan kompetensi karyawannya. Hal ini dilakukan dengan upaya menyusun arsitektur pengembangan SDM yang bertujuan untuk menciptakan pegawai yang *capable*, berkomitmen, dan sejahtera. Berikut adalah rincian Arsitektur Pengembangan SDM PT Pindad:

1. Pengembangan kompetensi individu meliputi:
 - a. Kompetensi berbasis: 6 kompetensi inti, kompetensi bisnis, dan kompetensi teknis.
 - b. Kompetensi kepemimpinan: *self leadership*, *team leadership*, dan *organizational leadership*.
2. Pengembangan lingkungan kerja yang produktif meliputi:
 - a. Pengembangan budaya dan nilai organisasi.
 - b. Pengembangan sistem SDM: remunerasi berbasis kinerja, sistem karir yang transparan dan objektif.

Selanjutnya PT Pindad melakukan peningkatan dan pengembangan SDM yang meliputi:

1. *Penyiapan Infrastruktur* meliputi: Penyempurnaan Sistem Penilaian Kinerja, Perumusan Kebutuhan SDM, Perumusan Sistem Pendidikan dan Pelatihan, Perumusan Sistem Seleksi, dan Pensiun Dini;
2. *Implementasi dan Pengembangan Sistem* meliputi: implementasi nilai dan budaya organisasi, penerapan sistem karir berbasis kinerja, dan perumusan sistem remunerasi berbasis kinerja; dan
3. *Establishment*: Penerapan sistem remunerasi dan pengembangan *human capital*.

HUMAN RESOURCES (HR) MANAGEMENT

Human resources are important capital for PT Pindad in running the company. As a consequence, PT Pindad constantly strives to increase and develop the competence of its employees. This is achieved by endeavouring to arrange the HR development architecture with the aim of creating personnel who are capable, committed, and prosperous. Laid out here are the details of PT Pindad's HR Development Architecture:

1. *The development of individual competencies include:*
 - a. *Competency-based: 6 core competencies, business competencies, and technical competencies.*
 - b. *Leadership Competencies: self-leadership, team leadership, and organizational leadership.*
2. *The development of a productive work environment includes:*
 - a. *Development of organizational culture and values;*
 - b. *Development of HR systems: performance-based remuneration, transparent and objective career system.*

Furthermore, PT Pindad's efforts to makes improve and develop its HR include:

1. *Preparation of Infrastructure, which includes: completion of system performance assessments, formulation of HR needs, formulation systems on education and training, formulation of selection system, and early retirement;*
2. *Systems of Implementation and Development, which include: implementation of organisational values and culture, implementation of performance-based career system, and formulation of performance-based remuneration system; and*
3. *Establishment: application of remuneration system and human capital development.*

Perusahaan senantiasa berusaha meningkatkan dan mengembangkan kompetensi karyawan.

Company continually to improve and develop the employee competencies.



ULASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PADA TAHUN 2013

Upaya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh lapisan manajemen PT Pindad adalah salah satu motor penggerak dalam pencapaian kinerja selama tahun 2013. Dengan berpedoman pada prinsip GCG, pengelolaan perusahaan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Penerapan GCG juga meningkatkan kredibilitas dan reputasi PT Pindad, baik di mata pelanggan utama saat ini maupun calon pelanggan berikutnya.

Guna penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, Direksi telah menerbitkan Surat Keputusan tentang ketentuan *Whistle Blowing System* (WBS) dan Gratifikasi.

Penandatanganan Pakta Integritas juga dilakukan dalam rangka perwujudan PT Pindad sebagai BUMN bersih oleh Direksi, Pejabat satu tingkat di bawah Direksi, serta fungsi-fungsi yang terkait dengan pengamanan, pemasaran, penjualan, dan fungsi keuangan.

Direksi mewajibkan pejabat struktural satu tingkat di bawah Direksi dan pejabat lainnya yang memiliki fungsi strategis di lingkungan PT Pindad untuk mengisi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Koordinasi pengelolaan dan administrasi LHKPN di lingkungan PT Pindad dilakukan oleh Sekretariat Perusahaan dan memberikan informasi dan/atau akses kepada KPK mengenai LHKPN tersebut.

Kinerja penerapan GCG oleh seluruh jajaran PT Pindad tahun buku 2012, diasesmen oleh Badan Pengawasan

APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN 2013

Efforts to apply Good Corporate Governance (GCG) at all levels of PT Pindad's management was one of the driving forces in the performance achievements during 2013. With reference to the principles of GCG, the company's management can continue to operate effectively and efficiently. The application of GCG also enhances the credibility and reputation of PT Pindad, both in the eyes of its existing major customers and potential future customers.

In order to apply GCG principles as a whole, the Board of Directors issued a Decree concerning a Whistle-Blowing System (WBS) and Gratuities.

An Integrity Pact, as a manifestation of PT Pindad as clean SOE, was signed by the Board of Directors, Officials one level below the Board of Directors, as well as those with functions related to the company's security, marketing, sales, and finance.

The Board of the Directors requires structural officials one level below the Directors and other officials who have a strategic function within PT Pindad to fill in the State Officials Asset Wealth Report (LHKPN). The coordination of PT Pindad's management and administration within the company is carried out by the Corporate Secretariat, which provides information and/or access to the Corruption Eradication Commission (KPK) regarding the LHKPN.

The performance of the application of GCG at all levels of PT Pindad in 2012, which was assessed by the West Java

Upaya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh lapisan manajemen PT Pindad adalah salah satu motor penggerak dalam pencapaian kinerja selama tahun 2013.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of management as a driver in achieving organization performance during the year 2013.

Kuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Barat dengan capaian predikat kategori "Baik" dengan skor 75,13.

representative of the Development Finance Comptroller (BPKP), achieved the categorisation "good" with a score of 75.13.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pada tahun 2013, PT Pindad menerima penghargaan industri hijau level 5 dari Menteri Perindustrian RI. Selanjutnya PT Pindad juga memperoleh Predikat Hijau berdasarkan hasil penilaian kinerja perusahaan bidang pengelolaan lingkungan hidup (PROPER). Penghargaan dan penilaian ini tidak terlepas dari upaya PT Pindad untuk menerapkan lingkungan kerja yang aman dan lestari.

Selain itu PT Pindad selalu membuat laporan pengelolaan limbah B3 (*manifest* dan laporan posisi keuangan LB3) kepada Komisi Lingkungan Hidup (KLH), Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat, dan BPLH Kota Bandung. PT Pindad juga berusaha mengimplementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (SMK3LH), antara lain dengan pelaksanaan *waste patrol* untuk unit produksi.

Untuk menjaga kualitas lingkungan, PT Pindad melakukan pemantauan rutin lingkungan terhadap kualitas air limbah, udara (*ambient* dan emisi) kualitas air sumur penduduk, dan badan air (air permukaan). Hal ini sesuai dengan arahan dokumen AMDAL dan dilaksanakan oleh Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM. PT Pindad juga telah melakukan penanaman pohon produktif dan tanaman apotek hidup di lingkungan pabrik.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pindad 2013 meliputi empat bidang, yaitu: bidang pengembangan prasarana dan sarana umum, bidang pendidikan, bidang kesehatan dan lingkungan masyarakat, serta bidang sarana ibadah.

MANAGEMENT OF CORPORATE ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY

In 2013, PT Pindad received a green industry level-5 award from the Indonesia's Industry Minister. Furthermore, PT Pindad also obtained a Green Citation based on the results of the company's performance assessment for environmental management (PROPER). This award and assessment results were due in large part to PT Pindad's efforts to provide a safe and sustainable working environment.

In addition, PT Pindad always submits B3 waste management reports (manifest and statement of financial position - LB3) to the Environmental Commission (KLH), the West Java office of the Regional Environmental Management Agency (BPLHD) as well as the BPLH in the city of Bandung. PT Pindad also seeks to implement an Environmental and Occupational Health and Safety Management System (SMK3LH) by, among other things, implementing waste patrols for production units.

To maintain the quality of the environment, PT Pindad conducts routine environmental monitoring of the quality of waste water, air (ambient quality and emission levels), as well as the quality of residential well water and bodies of water (surface water). This is in accordance with directives laid out in Environmental Impact Analysis (AMDAL) documentation and it is implemented by the Environmental Quality Control Laboratory belonging to tap-water company PDAM. PT Pindad has also planted productive trees and medicinal plants around its factories.

PT Pindad's Corporate Social Responsibility (CSR) programme for 2013 covered four areas, namely: the development of infrastructure and general facilities, education, community health and environment, and religious facilities.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pindad 2013 meliputi empat bidang, yaitu: bidang pengembangan prasarana dan sarana umum, bidang pendidikan, bidang kesehatan dan lingkungan masyarakat, serta bidang sarana ibadah.

PT Pindad Corporate Social Responsibility (CSR) Program in 2013 includes four areas, namely: the development of infrastructure and public facilities, education, public health and the environment, and the field of religious facilities.

PERGANTIAN DIREKSI

Pada tahun 2013, terjadi pergantian Direksi PT Pindad yang dituangkan dalam beberapa SK Menteri BUMN.

Beberapa perubahan yang terjadi meliputi berhentinya Direktur Utama, Adik Avianto Soedarsono; Penggantian Direktur Produk Sistem Senjata dari Slamet Irianto ke Ade Bagdja; dan pergantian Direktur Administrasi dan Keuangan dari Lenggogeni ke Rita Widayati.

Mengingat Pemegang Saham/Menteri BUMN tidak mengangkat Direktur Utama, maka Dewan Komisaris, menunjuk Tri Hardjono sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama.

Pergantian Direksi tersebut mengacu kepada SK Menteri BUMN sebagai berikut:

- SK-253/MBU/2013 tanggal 23 Mei 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad;
- SK-324/MBU/2013 tanggal 16 Agustus 2013 tentang pemberhentian Direktur Utama perusahaan perseroan (Persero) PT Pindad; dan
- KEP-06/Dekom/P/VIII/2013 tanggal 16 Agustus 2013, tentang Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad.

CHANGES ON THE BOARD OF DIRECTORS

In 2013, changes were made to the composition of the Board of Directors as outlined in several SOE Ministerial decrees.

The changes included the stepping down of President Director Adik Avianto Soedarsono; the replacement of Weapons System Product Director Slamet Irianto by Ade Bagdja; and the replacement of the Finance and Administration Director, Lenggogeni, by Rita Widayati.

Considering that the Shareholders/SOE Minister did not appoint a new President Director, the Board of Commissioners appointing Tri Hardjono as Acting President Director.

These replacements were carried out pursuant to the following SOE Ministerial Decrees:

- SK-253/MBU/2013 dated May 23, 2013, regarding the termination and appointment of members of the Board of Directors of the limited company (Ltd) PT Pindad;
- SK-324/MBU/2013 dated August 16, 2013, regarding the termination and appointment of members of the Board of Directors of the limited company (Ltd) PT Pindad; and
- KEP-06/Dekom/P/VIII/2013 dated August 16, 2013, regarding the termination and appointment of members of the Board of Directors of the limited company (Ltd) PT Pindad;

Jabatan	Tahun 2013	Tahun 2012
Direktur Utama <i>President Director</i>	Tri Hardjono (Plt Dirut / Acting President Director)	Adik Avianto Soedarsono
Direktur Produk Sistem Senjata <i>Director of Weapon System Product</i>	Ade Bagdja	Slamet Irianto
Direktur Produk Manufaktur <i>Director of Product Manufacturing</i>	Tri Hardjono	Tri Hardjono
Direktur Administrasi dan Keuangan <i>Director of Administration and Finance</i>	Rita Widayati	Lenggogeni
Direktur Perencanaan dan Pengembangan <i>Director of Planning and Development</i>	Wahyu Utomo	Wahyu Utomo

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



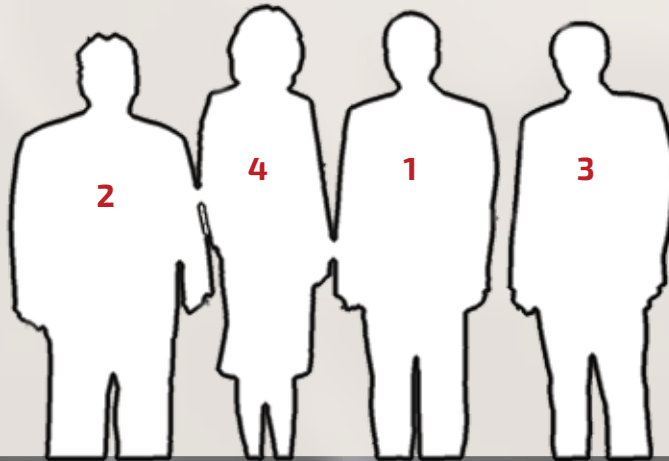
Pada tahun 2013 terjadi perubahan susunan direksi PT Pindad, Tri Hardjono yang menjabat Direktur Produk Manufaktur ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama. Sebelumnya, terjadi perubahan pada jabatan Direktur Administrasi & Keuangan dan Direktur Produk Sistem Senjata.

1 **Plt Direktur Utama (Acting President Director) /
Direktur Produk Manufaktur (Director of Product Manufacturing)**
Tri Hardjono

2 **Direktur Perencanaan dan Pengembangan /
Director of Planning and Development**
Wahyu Utomo

3 **Direktur Produk Sistem Senjata /
Director of Weapon System Product**
Ade Bagdja

4 **Direktur Administrasi & Keuangan /
Director of Planning and Development**
Rita Widayati



In 2013 there has been a change in the composition of the Board of Directors of PT Pindad, Tri Hardjono who served as the Director of Manufacture appointed as caretaker of the Main Directors. Previously, there has been a change in the position of the Board of the Directors of Administration & Finance and the Directors of Weapon Systems Products.



Tri Hardjono

Pelaksana Tugas Direktur Utama

Acting President Director

Sejak 16 Agustus 2013
Since 16 August 2013

Lahir di Purworejo pada tanggal 28 Juli 1955. Menjabat Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Pindad sejak tanggal 16 Agustus 2013 dan sekaligus merangkap sebagai Direktur Produk Manufaktur PT Pindad sejak 20 Maret 2009. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung pada tahun 1984 dan gelar Magister Manajemen dari STMB Telkom Bandung pada tahun 2005. Bergabung di PT Pindad sejak tahun 1984. Selama berkiprah di PT Pindad, ia pernah memegang beberapa posisi kunci seperti Direktur Perencanaan dan Pengembangan (2007 sampai 2009), Kepala Unit Kendaraan Fungsi Khusus (2002 sampai 2007), dan Deputy Direktur Bidang Pengembangan Usaha (2000 sampai 2002).

Born in Purworejo on July 28, 1955. He has served as PT Pindad's Acting President Director since August 16, 2013, in addition to his role as PT Pindad's Manufacture Product, which he has held since March 20, 2009. He gained a Bachelor's degree in Engineering in Machine Technology from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1984, and a Master's in Management from the STMB Telkom Bandung in 2005. He first joined PT Pindad in 1984, since which time he has held several key positions, such as Planning and Development Director (2007-2009), the Head of the Special Vehicles Unit (2002-2007), and Deputy Business Development Director (2000-2002).



Wahyu Utomo

Direktur Perencanaan dan Pengembangan

Direktur Perencanaan dan Pengembangan

Sejak 20 Maret 2009
Since 20 March 2009

Lahir di Surabaya pada tanggal 2 Agustus 1957. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983 dan gelar Magister Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991. Bergabung di PT Pindad sejak tahun 1985. Selama berkiprah di PT Pindad, ia memegang beberapa posisi kunci seperti Direktur Produk Manufaktur (2007-2009), Kepala Divisi Rekayasa Industri (2004-2007), Kepala Divisi Elektrik (2001-2004), Kepala Divisi Mekanik (2000-2001), dan Deputy Direktur Pengembangan Usaha (1998-2000).

Born in Surabaya on August 2, 1957. He gained a Bachelor's in Engineering in Electrical Technology at the ITB in 1983 and a Master of Business Administration, also from the ITB, in 1991. He joined PT Pindad in 1985 and during his career with the company, he has held some important positions, such as Product Manufacturing Director (2007-2009), Head of the Industrial Engineering Division (2004-2007), Head of the Electrical Division (2001-2004), Head of the Mechanical Division (2000-2001), and Deputy Director of Business Development (1998-2000).



Ade Bagdja

Direktur Produk Sistem Senjata

Direktur Produk Sistem Senjata

Sejak 23 Mei 2013
Since 23 May 2013

Lahir di Bandung pada tanggal 6 Oktober 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung pada tahun 1990. Kemudian memperoleh gelar Master Mechanical Engineering dari Mechanical Production Engineering di Katholieke Universiteit Leuven Belgia pada tahun 1996 dan meraih gelar Doktor dari Universitas yang sama pada tahun 2001. Bergabung di PT Pindad sejak tahun 1991. Selama berkiprah di PT Pindad, ia memegang beberapa posisi strategis seperti Kepala Divisi Senjata (2010 - 2013) dan Deputy Direktur Penelitian dan Pengembangan (2009 - 2010).

Born in Bandung on October 6, 1965. He obtained a Bachelor's degree in Engineering Machine Technology from the ITB in 1990. He then gained a Master's in Mechanical Engineering at the Katholieke Universiteit Leuven Belgium in 1996, as well as a PhD from the same university in 2001. Since joining PT Pindad in 1991, he has held a few strategic positions, such as Head of the Weapons Division (2010-2013) and Deputy Director of Research and Technology (2009-2010).



Rita Widayati

Direktur Administrasi dan Keuangan

Direktur Administrasi dan Keuangan

Sejak 23 Mei 2013
Since 23 May 2013

Lahir di Trenggalek pada tanggal 10 Mei 1978. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 2000. Bergabung di PT Pindad sejak tahun 2013 dan sebelumnya ia pernah menjabat sebagai Kepala Grup Restrukturisasi dan Revitalisasi PT PPA (Persero), Kepala Unit Akuntansi (Manajer) BPPN Jakarta, *Accounting Supervisor* Mulyana & Rekan, Auditor BPK Jakarta, dan Auditor Jogasara Public Accountant Firm, Jakarta.

Born in Trenggalek on May 10, 1978. She obtained a Bachelor's degree in Accounting from the State College of Accountancy (STAN) in 2000. She joined PT Pindad in 2013, prior to which she served as the Head of Restructuring and Revitalization at PT PPA (Ltd). Previously, she was also Head of Accounting (Manager) at the National Banking Restructuring Agency (BPPN) in Jakarta, Accounting Supervisor at Mulyana & Partners, an Auditor with the Supreme Audit Agency (BPK), and an Auditor with Jogasara Public Accountants in Jakarta.

PERNYATAAN TENTANG KEBENARAN ISI LAPORAN STATEMENT REGARDING TRUTHFULLNESS OF REPORT CONTENTS

SURAT PERNYATAAN STATEMENT

TENTANG REGARDING

KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN PT PINDAD (PERSERO) TAHUN BUKU 2013 TRUTHFULLNESS OF PT PINDAD (PERSERO) ANNUAL REPORT CONTENT FISCAL YEAR 2013

Kami yang bertandatangan di bawah ini:
We the undersigned:

A. DEWAN KOMISARIS PT PINDAD (PERSERO)

1. Nama / Name : Budiman
Jabatan / Position : Komisaris Utama / President Commissioner
2. Nama / Name : Ali Yusuf Susanto
Jabatan / Position : Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner
3. Nama / Name : Maman Soemantri
Jabatan / Position : Komisaris / Commissioner
4. Nama / Name : Djadja Sukirman
Jabatan / Position : Komisaris / Commissioner
5. Nama / Name : I Wayan Cager
Jabatan / Position : Komisaris / Commissioner

B. Direksi PT Pindad (Persero)

1. Nama / Name : Tri Hardjono
Jabatan / Position : Plt. Direktur Utama / Acting President Director
2. Nama / Name : Rita Widayati
Jabatan / Position : Direktur Administrasi & Keuangan / Director of Administration and Finance
3. Nama / Name : Ade Bagdja
Jabatan / Position : Direktur Produk Sistem Senjata / Director of Weapon System Product
4. Nama / Name : Tri Hardjono
Jabatan / Position : Direktur Produk Manufaktur / Director of Product Manufacturing
5. Nama / Name : Wahyu Utomo
Jabatan / Position : Direktur Perencanaan dan Pengembangan / Director of Planning and Development

Menyatakan bahwa bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 2013 PT Pindad (Persero).
Stating with full responsibility for the truthfulness of PT Pindad (Persero) annual report 2013 content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement was actually made.

Bandung, 30 Mei 2014
Bandung, 30 May 2014

Direksi / Directors



Tri Hardjono

Plt. Direktur Utama
Acting President Director



Rita Widayati

Direktur Administrasi dan
Keuangan
Director of Administration and
Finance



Ade Bagdja

Direktur Produk Sistem
Senjata
Director of Weapon System
Product



Tri Hardjono


Direktur Produk Manufaktur
Director of Manufacture
Product



Wahyu Utomo

Direktur Perencanaan dan
Pengembangan
Director of Planning and
Development

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



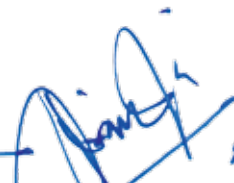
Budiman

Komisaris Utama
President Commissioner



Ali Yusuf Susanto

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Maman Soemantri

Komisaris
Commissioner



Djadja Sukirman

Komisaris
Commissioner



I Wayan Cager

Komisaris
Commissioner

Sumber Daya Manusia

Human Resources



70 - 83

Komposisi Karyawan — *Employee Composition*

72

Pengelolaan Sumber Daya Manusia — *Managing Human Resources*

78



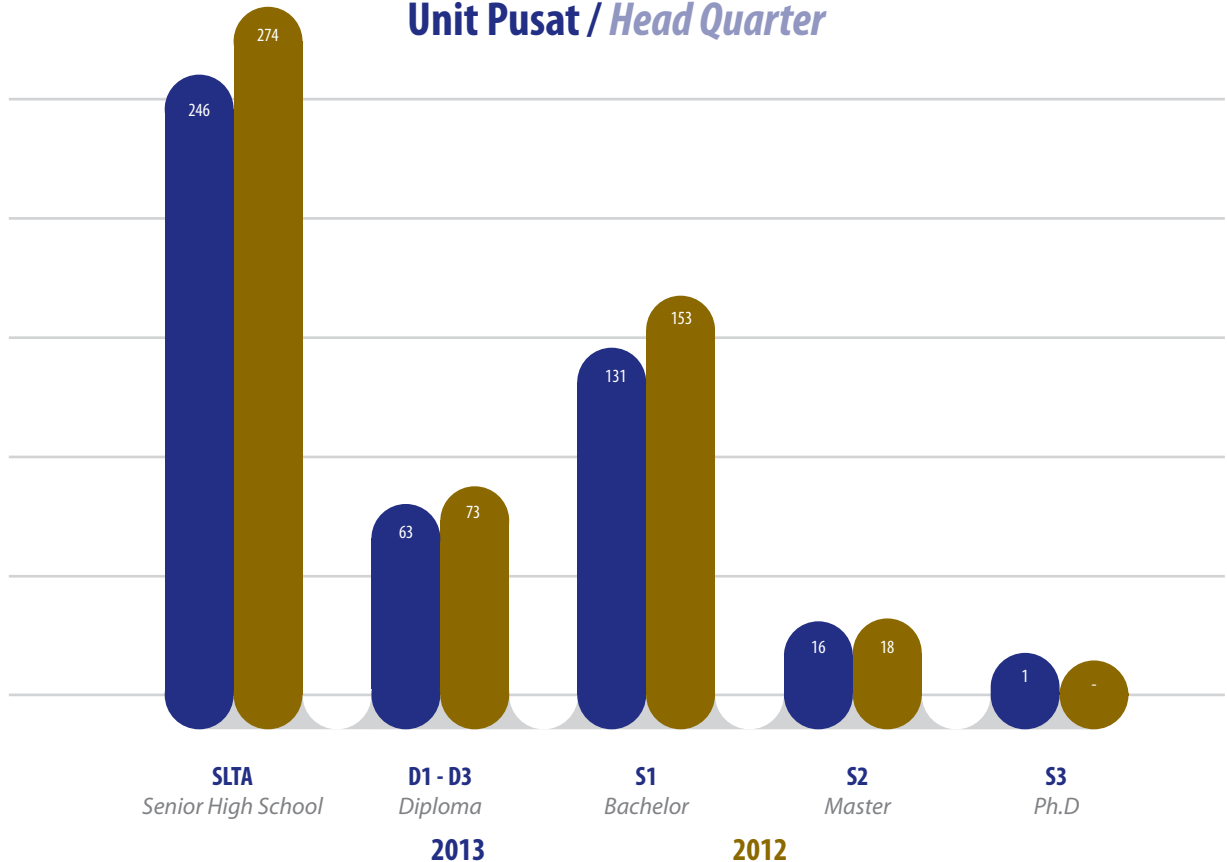
KOMPOSISI KARYAWAN EMPLOYEE COMPOSITION

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Level

No	Pendidikan Education	Unit Pusat / Head Quarter	
		2013	2012
1	SLTA / Senior High School	246	274
2	D1 – D3 / Diploma	63	73
3	S1 / Bachelor	131	153
4	S2 / Master	16	18
5	S3 / Ph.D	1	-
Jumlah		457	518

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Level

Unit Pusat / Head Quarter

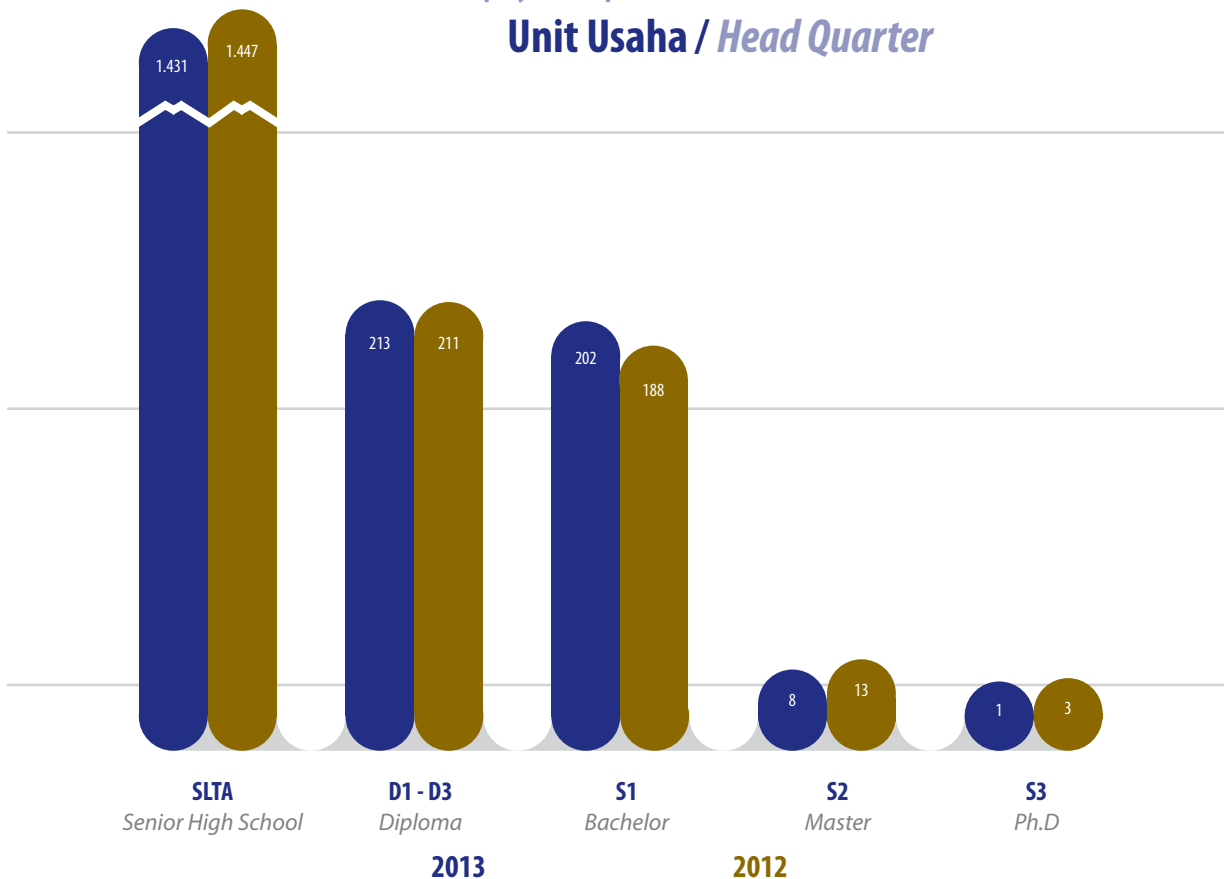


Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Level

	Unit Usaha / Business Unit		Total / Total	
	2013	2012	2013	2012
	1.431	1.447	1.677	1.721
	213	211	276	284
	202	188	333	341
	8	13	24	31
	1	3	2	3
	1.855	1.862	2.312	2.380

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Level

Unit Usaha / Head Quarter



Komposisi SDM Berdasarkan Lokasi Penempatan dan Strata Jabatan

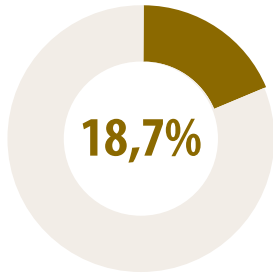
No	Uraian	STRATA JABATAN (Orang)					
		1		2		3	
		2013	2012	2013	2012	2013	2012
I	Unit Pusat						
1	Direktorat Produk Sistem Senjata	2	2	13	11	22	21
2	Direktorat Administrasi dan Keuangan	2	2	8	9	41	35
3	Direktorat Perencanaan dan Pengembangan	3	3	8	7	25	26
4	Satuan Pengawasan Intern	1	1	4	4	9	8
5	Sekretariat Perusahaan	1	1	3	4	9	7
6	Pusat Quality Assurance	1	1	2	3	5	5
7	Pusat Pengamanan	-	1	1	2	5	6
	Jumlah I	10	11	39	40	116	108
II	Divisi						
1	Divisi Munisi	3	3	13	10	55	44
2	Divisi Senjata	1	1	11	11	62	60
3	Divisi Mesin Industri dan Jasa	1	1	6	7	33	34
4	Divisi Tempa dan Cor	1	1	7	7	42	42
5	Divisi Kendaraan Khusus	1	2	9	9	41	37
6	Divisi Bahan Peledak Komersial	1	1	5	6	19	14
	Jumlah II	8	9	51	50	252	231
III	Anak Perusahaan						
1	PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia						
2	PT GPASI				1	1	2
3	JO Pindad-Dahana						
4	PT Inti Pindad Mitra Sejati			1	1		
	Jumlah III	-	-	1	2	1	2
	Jumlah I+II+III	18	20	91	92	369	341

Composition Based on Work Placement and Job Level

	STRATA JABATAN (Orang)						Description
	4		5		Total		
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	
							Head Quarter
	24	22	9	5	70	61	Directorate of Weapon System Product
	79	117	34	83	164	246	Directorate of Administration and Finance
	25	20	7	2	68	58	Directorate of Planning and Development
	2	1			16	14	Internal Audit
	18	20	9	9	40	41	Corporate Secretary
	12	9	1	1	21	19	Quality Assurance
	20	19	24	23	50	51	Security
	180	208	84	123	429	490	Total I
							Division
	440	414	154	213	655	684	Ammunition Division
	430	400	34	72	538	544	Weapon Division
	91	85	25	25	156	152	Industrial Machinery and Services Division
	162	159	35	38	247	247	Forging and Casting Division
	118	108	30	32	199	188	Special Vehicles Division
	16	16	11	10	52	47	Commercial Explosives Division
	1.257	1.182	289	390	1.857	1.862	Total II
							Subsidiaries
							PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia
	13	13	11	11	25	27	PT GPASI
							JO Pindad-Dahana
					1	1	PT Inti Pindad Mitra Sejati
	13	13	11	11	26	28	Total III
	1.450	1.403	384	524	2.312	2.380	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Penempatan dan Strata Jabatan Composition of Human Resources by Work Placement and Job Level

2013



Unit Pusat / Head Quarter

👤 = 5 orang (persons)

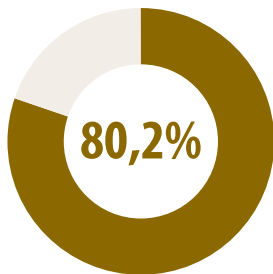
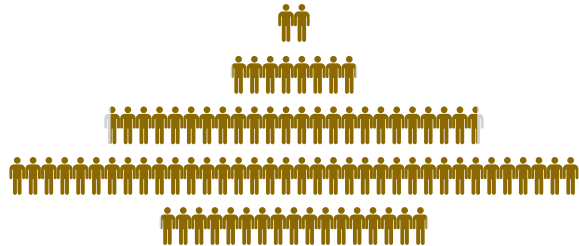
Strata - 1 / Level 1

Strata - 2 / Level 2

Strata - 3 / Level 3

Strata - 4 / Level 4

Strata - 5 / Level 5



Divisi / Division

👤 = 40 orang (persons)

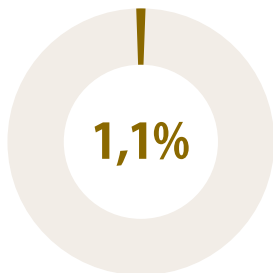
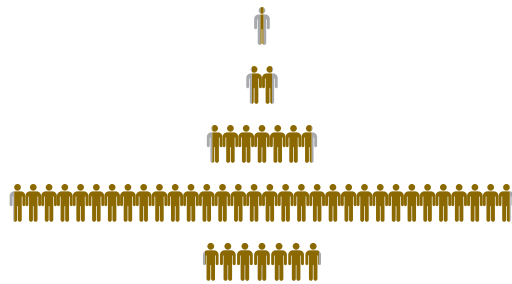
Strata - 1 / Level 1

Strata - 2 / Level 2

Strata - 3 / Level 3

Strata - 4 / Level 4

Strata - 5 / Level 5



Anak Perusahaan / Subsidiaries

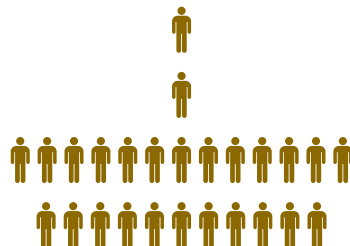
👤 = 1 orang (persons)

Strata - 2 / Level 2

Strata - 3 / Level 3

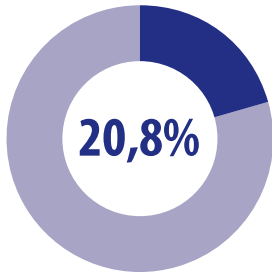
Strata - 4 / Level 4

Strata - 5 / Level 5



Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Penempatan dan Strata Jabatan Composition of Human Resources by Work Placement and Job Level

2012



Unit Pusat / Head Quarter

👤 = 5 orang (persons)

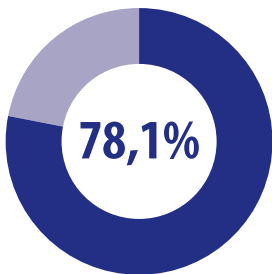
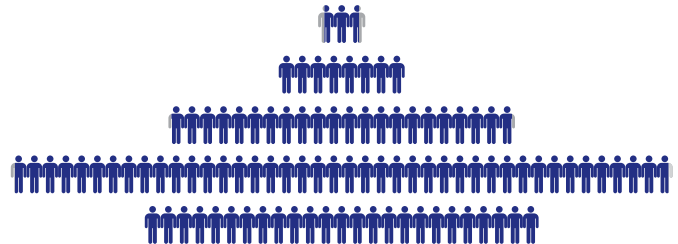
Strata - 1 / Level 1

Strata - 2 / Level 2

Strata - 3 / Level 3

Strata - 4 / Level 4

Strata - 5 / Level 5



Divisi / Division

👤 = 40 orang (persons)

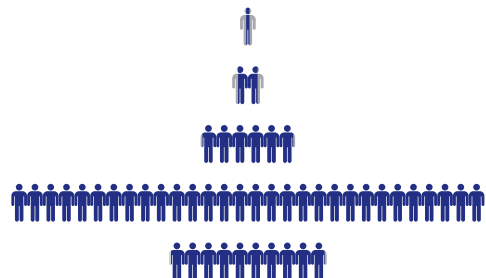
Strata - 1 / Level 1

Strata - 2 / Level 2

Strata - 3 / Level 3

Strata - 4 / Level 4

Strata - 5 / Level 5



Anak Perusahaan / Subsidiaries

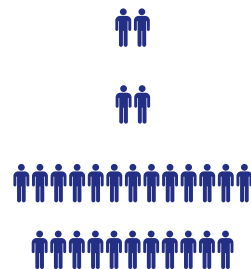
👤 = 1 orang (persons)

Strata - 2 / Level 2

Strata - 3 / Level 3

Strata - 4 / Level 4

Strata - 5 / Level 5



Rekapitulasi Jumlah Karyawan Berdasarkan Strata tahun 2013 dan 2012

HR Recapitulation by Job Level in 2013 and 2012

No No	Uraian Description	STRATA JABATAN (Orang) Job Level (People)					Total
		1	2	3	4	5	
1	Tahun 2013	18	91	369	1.450	384	2.312
2	Tahun 2012	20	92	341	1.403	524	2.380

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

PROGRAM REKRUTMEN

Untuk memenuhi kebutuhan pegawai, PT Pindad melaksanakan program rekrutmen yang dilakukan secara berkesinambungan setiap tahunnya dengan memberikan kesempatan bekerja tanpa membedakan gender. Rencana kebutuhan pegawai ditetapkan untuk jangka waktu tertentu yang mencakup kualifikasi dan persyaratan yang harus dipenuhi, tugas yang akan dilaksanakan, serta jumlah pegawai yang diperlukan. Seluruh tahapan seleksi dilakukan secara profesional guna memperoleh pegawai yang kompeten dan tangguh dalam menghadapi tantangan.

Informasi rekrutmen sudah dilakukan transparan secara *online* sehingga dapat diakses dengan mudah oleh para kandidat yang akan melamar. PT Pindad juga bekerja sama dengan universitas-universitas terkemuka guna menjangkau lulusan terbaik untuk dapat bergabung di PT Pindad. Sebagai pengembangan pengetahuan, setiap kandidat yang ikut bergabung memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan baik di dalam maupun luar negeri.

KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Perusahaan memberikan berbagai macam tunjangan guna menyejahterakan pegawai. Selain gaji, tunjangan yang diberikan diantaranya Tunjangan Kesejahteraan, Premi Kontribusi, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Bahaya, Tunjangan Prestasi, Tunjangan Cuti, Tunjangan Cuti Besar, Penghargaan Kinerja Karyawan, dan Insentif Tahunan. Perusahaan juga memberikan pinjaman uang muka kredit pemilikan dan renovasi rumah tanpa bunga melalui koperasi pegawai.

Selain itu, perusahaan juga mengikutsertakan pegawai dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), dan Jaminan Hari Tua (JHT). Perusahaan memberikan pula jaminan kesehatan kepada pegawai

MANAGING HUMAN RESOURCES

RECRUITMENT PROGRAM

To fulfill its need for employees, PT Pindad implements a recruitment program on an ongoing basis each year by providing work opportunities regardless of gender. A plan regarding the need for employees is set for a specified period and includes the necessary qualifications and requirements to be met, the tasks to be performed, and the number of staff required. The whole selection process is carried out in a professional manner in order to obtain personnel who are competent and resilient in facing challenges.

Recruitment information is made available in a transparent way online so that it can be easily accessed by the candidates who wish to apply. PT Pindad also collaborates with leading universities to recruit the best graduates to join the company. In terms of knowledge development, every candidate who joins PT Pindad has a chance to further their education both at home and overseas.

EMPLOYEE WELFARE

The company provides a wide range of benefits for the welfare of its employees. In addition to salary, allowances are paid, including Welfare Allowances, Premium Contributions, Public Holiday Allowances, Hazard Allowances, Achievement Allowances, Vacation Allowances, Extended Vacation Allowances, Employee Performance Awards and Annual Incentives. The company also provides interest-free down-payment and home-improvement loans via an employee cooperative.

In addition, the company also joins its employees in its Manpower Social Security (Jamsostek) programme, which includes Work Accident Insurance (JKK), Death Benefits (JK), and Old Age Insurance (JHT). The company also provides health insurance to personnel and their families to cover the



beserta keluarganya dengan menanggung biaya fasilitas kesehatan untuk pengobatan atas penyakit yang diderita oleh pegawai beserta keluarga pegawai.

costs of health facilities for the treatment of illnesses that may affect them.

PELANGGARAN DISIPLIN

Dalam rangka mewujudkan perusahaan yang bersih dan disiplin, PT Pindad menerapkan tiga jenis hukuman disiplin yaitu hukuman disiplin ringan, hukuman disiplin sedang, dan hukuman disiplin berat. Perusahaan menerapkan *whistle blowing system* dan memiliki kewajiban untuk merahasiakan dan memberikan perlindungan bagi saksi yang memberikan informasi berupa laporan dan pengaduan pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh pegawai lain.

DISCIPLINARY VIOLATIONS

In order to realize a clean and disciplined company, PT Pindad applies three types of disciplinary punishment, which are lightweight, medium and severe disciplinary action. The company implements a whistle-blowing system and has an obligation to confidentiality and to provide protection to witnesses who provide information in the form of a report or complaint about disciplinary violations committed by other employees.

PROGRAM PENSIUN PEGAWAI

Pegawai yang telah mencapai usia 55 tahun berhak menerima pensiun normal sesuai dengan peraturan perusahaan. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengajukan pensiun dini setelah mencapai usia minimal 45 tahun. Sebelum pensiun setiap pegawai diberikan kesempatan untuk mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP) maksimal selama enam bulan sebelum memasuki pensiun.

EMPLOYEE PENSION PROGRAM

Employees who have reached the age of 55 are eligible to receive normal retirement in accordance with the company's regulations. The company also provides the opportunity for employees to apply for early retirement after reaching the minimum age of 45 years. Before retiring, every employee is given the opportunity to take the Retirement Preparation Period (MPP) for a maximum of six months before entering retirement.

Untuk mempersiapkan para pegawai dalam menjalani pensiun, perusahaan memberikan pelatihan pra-purnabakti yang berisi pelatihan keahlian-keahlian tertentu yang dapat dijadikan bekal bagi pegawai ketika memasuki masa pensiun. Perusahaan juga memberikan kompensasi kepada

To prepare employees to live in retirement, the company provides pre-completed service training that contains training in certain skills that can be used as a basis for when employees enter retirement. The company also provides compensation to employees who retire in the form of severance pay, length-of-service awards, and compensation for entitlements, which

**Efektivitas pelatihan
mencapai 73,63% atau
melebihi target RKAP sebesar
70%.**

*Training effectivity reach 73.63% or beyond
RKAP target of 70%.*



pegawai yang pensiun berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak yang terdiri dari uang cuti tahunan bagi yang belum diambil dan belum gugur, biaya ongkos pulang bagi pegawai dan keluarganya ke tempat pegawai diterima bekerja, serta penggantian fasilitas perawatan dan pengobatan besarnya 15% dari uang pesangon, dan uang penghargaan masa kerja.

consists of annual vacation money for those employees who had not taken the leave while still with the company, the cost for employees and their families to return to the place where they were hired, together with reimbursements for treatment and medical facilities of up to 15% of their severance pay, and monetary length-of-service awards.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARIR

Dalam rangka meningkatkan kualitas kemampuan dan kompetensi pegawai, PT Pindad memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan serta pengembangan karir. Perencanaan pendidikan dan pelatihan dilakukan dengan mengacu kepada RKAP dituangkan ke dalam kalender pendidikan dan pelatihan yang di dalamnya memuat informasi tentang penjelasan rinci mengenai pendidikan dan pelatihan meliputi tujuan, sasaran, ruang lingkup dan materi, pembicara/ instruktur, jumlah jam pelatihan (JOP), waktu dan tempat pelatihan, serta kriteria peserta. Materi pendidikan dan pelatihan dibedakan menjadi empat jenis yaitu Pendidikan Dasar, Pendidikan Teknik Rekayasa dan Produksi, Pendidikan Manajemen Perusahaan, dan Pendidikan Kepemimpinan.

TRAINING AND CAREER DEVELOPMENT

In the context of improving the quality of its employees' skills and competence, PT Pindad provides equal opportunities for all its employees to participate in education and training as well as career development. The planning of the education and training is carried out with reference to the AWPB pertaining to the education and training calendar, which contains detailed information and descriptions of the respective education and training courses including their aims, objectives, scope and materials, speakers/instructors, number of training hours (JOP), time and place of the training, and the criteria for participants. The educational and training materials are divided into four types, namely Basic Education, Production and Technical Engineering Education, Corporate Management Education, and Leadership Education.

Pelaksanaan pelatihan selama tahun 2013 mencapai 113.868 jam orang pelatihan atau 49,81 jam orang pelatihan per orang. Apabila dibandingkan dengan tahun 2012, jam orang pelatihan mengalami kenaikan sebesar 24%, dimana pada tahun 2012 jam orang pelatihan sebesar 94.180 atau 40,04 jam orang pelatihan per orang. Secara total, efektivitas pelatihan pada tahun 2013 mencapai 73,63% atau melebihi target RKAP sebesar 70%.

The implementation of training during 2013 reached 113,868 man hours of training or 49.81 hours per person. If this is compared to 2012, the number of man hours of training rose by 24%, from the 2012 figure of 94,180 training hours or 40.04 hours of training per person. In total, the effectiveness of training in 2013 reached 73.63%, exceeding the AWPB target of 70%.



Untuk meningkatkan kompetensi pegawai, pada tahun 2013 PT Pindad (Persero) melaksanakan *short course* dalam bidang Teknologi Kendaraan Tempur dan Roket. Untuk *short course* dalam bidang teknologi kendaraan tempur, PT Pindad (Persero) bekerja sama dengan perusahaan Consulting Engineers dari Australia dengan materi *Military Vehicles and Mobility Course* yaitu perancangan desain kendaraan tempur serta *Fire Power and Protection Technologies for Military Vehicles Course* yaitu teknologi persenjataan dalam kendaraan tempur (militer). Selain itu untuk meningkatkan penguasaan teknologi dalam bidang kendaraan tempur, PT Pindad juga melaksanakan *Transfer of Technology (TOT)* mengenai Kendaraan Tempur di Korea Selatan. *Short course* dalam bidang teknologi roket PT Pindad bekerja sama dengan perusahaan *applied technology* dari Amerika dan didanai Kementerian Riset dan Teknologi.

Guna membangun dan meningkatkan kemampuan manajerial dan *leadership* untuk para pegawai, PT Pindad melaksanakan program kursus kepemimpinan yaitu pelatihan yang bertujuan untuk memberikan pembekalan, wawasan, kompetensi bisnis dan internalisasi budaya perusahaan yang sesuai dengan visi, misi, dan nilai perusahaan.

Selain pendidikan dan pelatihan, perusahaan juga memberikan kesempatan kepada para pegawai yang berprestasi untuk mengikuti tugas belajar pendidikan formal di luar negeri dengan biaya perusahaan (beasiswa). Adapun pelaksanaan program tersebut dialihkan ke tahun 2014.

To increase the competence of its employees, in 2013 PT Pindad held a short course in the field of Rocket and Combat Vehicle Technology. For the short course on combat vehicle technology, PT Pindad cooperated with the company Consulting Engineers from Australia and used the materials, Military Vehicles and Mobility Course for designing combat vehicles and Fire Power and Protection Technologies for Military Vehicles Course for weapons technology in combat vehicles (military). In addition, to improve the mastery of technology in the field of combat vehicles, PT Pindad also provided a Transfer of Technology (TOT) on Combat Vehicles in South Korea. For its short course on rocket technology, PT Pindad collaborated with an Applied Technology Company from the United States, while the course was funded by the Research and Technology Ministry.

In order to build and enhance managerial and leadership capabilities among its employees, PT Pindad provides a leadership programme, which is a training that aims to provide briefings, insights, business competence and the internalisation of corporate culture in accordance with the vision, mission, and values of the company.

Besides the education and training, the company also offers an opportunity to accomplished employees to follow a formal educational course of study overseas at the expense of the company (scholarships). The implementation of this program has been shifted to 2014.

Target dan Realisasi Pelatihan 2013

2013 Target and Training Realization

NO NO	JENIS PENDIDIKAN	RKAP (JOP) RKAP (JOP)	Realisasi (JOP) Realization (JOP)	Persentase terhadap RKAP Percentage to RKAP	TYPE OF EDUCATION
1	Kepemimpinan	45.668	31.810	69,65	Leadership
2	Teknik Rekayasa & Produksi	30.584	33.052	108,07	Mechanical & Production Engineering
3	Manajemen Perusahaan	45.748	46.430	101,49	Management Company
4	Dasar	15.200	2.576	16,95	Basic
5	Karya Siswa (LN)	5.760	-	-	Student Work (Abroad)
JUMLAH		142.960	113.868	79,65	TOTAL

REWARD

Dalam rangka menghargai prestasi karyawan dan meningkatkan motivasi kerja, PT Pindad memberikan berbagai jenis penghargaan, diantaranya Penghargaan Prestasi yang diberikan kepada pegawai yang berjasa dan berprestasi; Penghargaan Kesetiaan, Dedikasi dan Loyalitas yang diberikan kepada pegawai yang memiliki masa kerja tertentu; Penghargaan Inovasi yang diberikan kepada pegawai karena kemampuan inovasi atau hal-hal lain yang sejenis dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan; dan Penghargaan Purna Tugas yang diberikan kepada pegawai yang mencapai usia tertentu atau meninggal dunia dalam kedinasan/kerja.

Selain berbagai penghargaan tersebut, PT Pindad juga melakukan pemilihan *excellent employee* satu tahun sekali bagi pegawai yang berprestasi. *Excellent employee* ini merupakan wadah yang kompetitif bagi pegawai untuk bersaing secara sehat dengan memberikan kontribusi dengan hasil kerja optimal, kreatif, inovatif, dan profesional. Salah satu tujuan dilakukannya pemilihan *excellent employee* yaitu untuk membangun nilai dan budaya di perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai sehingga dapat mempercepat tujuan dan sasaran perusahaan.

Data pegawai yang mendapatkan penghargaan masa kerja tahun 2013 yaitu sebagai berikut:

REWARD

In order to show its appreciation for employees' achievements and to increase their motivation at work, PT Pindad provides various types of awards, including Achievement Awards, which are given to meritorious and outstanding employees; Loyalty and Dedication Awards, for employees who have worked for the company for a certain period of time; an Innovation Awards, which are presented to employees due to their capability to be innovative, or something similar, and they provide added value to the company; and a Full Duty Award, which is presented to an employee who has reached a certain age or has passed away while in the workplace/employment.

In addition to these several awards, PT Pindad selects one excellent employee per year for being an outstanding achiever. This excellent employee programme is competitive but it allows employees to compete fairly by contributing to the work in an optimal, innovative, and professional way. One of the purposes of selecting an excellent employee is to build upon the values and culture in the company to increase employees' productivity so as to accelerate the achieving of the company's goals and targets.

The details of which employees won these awards in 2013 are as follows:

Penghargaan Masa Kerja

Working Period Award

No No	Jenis Penghargaan	Jumlah Orang Total	Type of Award
1	Pengabdian 20 tahun	87	20 years of devotion
2	Pengabdian 25 tahun	184	25 years of devotion



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



84 - 121

Prospek Usaha — <i>Business Prospects</i>	86
Pemasaran dan Pangsa Pasar— <i>Marketing and Market Share</i>	88
Strategi 2013 — <i>Strategy for 2013</i>	89
Tinjauan Operasional— <i>Operational Review</i>	91
Kinerja Keuangan — <i>Financial Performance</i>	103
Solvabilitas, Likuiditas, dan Kolektibilitas — <i>Solvency, Liquidity, and Collectability</i>	116
Struktur Modal — <i>Capital Structure</i>	116
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal — <i>Material Ties for Capital Goods Investment</i>	117
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi— <i>Transactions with Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transactions</i>	117
Perikatan Material untuk investasi barang modal — <i>Material Engagements for capital investments</i>	117
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan — <i>Information and Material Fact That Occur After The Date of Reporting</i>	117
Informasi Material Mengenai Investasi dan Lain-Lain — <i>Material Information Regarding Investments and Others</i>	117
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan — <i>Amendment on Regulations</i>	120
Perubahan Kebijakan Akuntansi — <i>Changes in Accounting Policies</i>	120

Prospek industri alat utama sistem senjata diharapkan menjadi *backbone* serta menginisiasi bisnis non alutsista yang terkait secara teknologi dengan teknologi alutsista.

Industry prospect of major weapon system (alutsista) is expected to become a backbone and initiate non-alutsista business related technologically with alutsista technology.



PROSPEK USAHA

Pada tahun 2013, prospek ekonomi global yang membaik berdampak positif terhadap perekonomian domestik. Walaupun fase pemulihan ekonomi global berjalan secara perlahan, diperkirakan hingga tahun 2014, rata-rata pertumbuhan tahunan dunia mencapai 3,8% atau naik 0,7% dibanding tahun 2013 (Laporan tahunan IMF "World Economic Outlook 2013").

Berdasarkan pada data riil, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia diperkirakan sebesar 6% pada tahun 2014 (Bappenas 2014). Pertumbuhan ekonomi Indonesia ini didukung oleh faktor-faktor fundamental yang terus mengalami perbaikan dan lingkungan makroekonomi yang tetap kondusif.

Kementerian Pertahanan dan Polri sebagai pelanggan utama PT Pindad memegang peranan penting dalam pengembangan usaha perusahaan. Kedua institusi negara ini berperan secara monopsoni dengan menguasai 80% pangsa pasar PT Pindad. Tentunya PT Pindad harus menyesuaikan dengan pengadaan yang dilakukan baik oleh Kementerian Pertahanan maupun Polri.

Pada RAPBN 2014, Kementerian Pertahanan mendapatkan anggaran paling besar dibandingkan anggaran kementerian lainnya, yaitu sebesar Rp 83,4 triliun. Salah satu sasaran anggaran ini adalah untuk penambahan alutsista dalam rangka pencapaian pembangunan kekuatan pokok minimum (*Minimum Essential Force*, MEF). MEF pada 2013 telah melampaui target 28,7%. Sedangkan pada 2014 MEF diperkirakan dapat mencapai 40% sampai 42%.

BUSINESS PROSPECTS

In 2013, the global economic outlook improved and had a positive impact on the domestic economy. Although global economic recovery was slow, it was estimated that by 2014, average annual world growth would reach 3.8%, up by 0.7% compared to 2013 (IMF, "World Economic Outlook 2013").

Based on real data, the growth in Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) is estimated to be 6% in 2014 (Bappenas 2014). Indonesia's economic growth is supported by fundamental factors that continue to improve and a macroeconomic environment that remains favourable.

The Defence Ministry and the National Police, as PT Pindad's main customers, play an important role in the development of the company's business. Both these state institutions have a monopoly by controlling 80% of PT Pindad's market share. Of course, PT Pindad must adjust to the procurement carried out by the Defence Ministry and the National Police.

In the 2014 State Budget, the Defence Ministry will receive the biggest budget allocation – of Rp 83.4 trillion – compared to the allocations to other ministries. One of the goals of this budget is to add a primary weapons system in order to achieve a Minimum Essential Force (MEF). In 2013, the MEF exceeded its target of 28.7%, while in 2014, the MEF is expected to reach 40% to 42%.

Dengan adanya penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 300 miliar akan berdampak signifikan pada kapasitas produksi pada tahun 2014.

With the addition of the State Capital Investment (PMN) of Rp 300 billion will have a significant impact on production capacity in 2014

Anggaran Kementerian Pertahanan sendiri terdiri atas alokasi subfungsi pertahanan negara sebesar Rp 60,3 triliun, subfungsi dukungan pertahanan sebesar Rp 22,6 triliun, dan subfungsi Litbang pertahanan sebesar Rp 400 miliar. Alokasi anggaran pada subfungsi pertahanan negara antara lain digunakan untuk melaksanakan pengembangan pertahanan matra darat, matra laut, dan matra udara. Sedangkan subfungsi dukungan pertahanan antara lain digunakan untuk melaksanakan pengembangan sistem dan strategi pertahanan, serta pengembangan teknologi dan industri pertahanan.

Sedangkan anggaran Polri pada RAPBN 2014 sebesar Rp 41,5 triliun. Anggaran ini ditujukan antara lain untuk pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penanggulangan gangguan keamanan dalam negeri berkadar tinggi, dan program pengembangan strategi keamanan dan ketertiban.

Dengan adanya penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 300 miliar akan berdampak signifikan pada kapasitas produksi pada tahun 2014 karena pengadaan mesin dari dana PMN diperkirakan akan terimplementasi pada tahun 2014. Selain itu, dana PMN juga digunakan untuk peningkatan kompetensi SDM dan penyempurnaan proses bisnis.

Penerbitan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan juga turut mendukung industri pertahanan dalam negeri. UU ini menekankan perlunya kemandirian dalam pemenuhan alat pertahanan dan keamanan serta mewujudkan industri pertahanan yang profesional, efektif, efisien, terintegrasi, dan inovatif. Dengan adanya dukungan pemerintah untuk menggunakan alutsista produksi dalam negeri, maka PT Pindad harus mempersiapkan diri dengan meningkatkan kemampuan, baik dalam hal peningkatan penguasaan teknologi/pengembangan produk baru, maupun dalam hal peningkatan kapasitas serta lini-produksi, sehingga peluang tersebut dapat diraih.

The Defence Ministry's overall budget consists of allocations to the national defence sub-function of Rp 60.3 trillion, defence support sub-function of Rp 22.6 trillion, and sub-function defence research and development sub-function of Rp 400 billion. The budget allocation to the sub-function of national defence is used, among other things, to carry out the development of defence in the dimensions of land, sea, and air. Meanwhile, the allocation to the defence support sub-function is used, among other things, to implement the development of defence systems and strategies as well as the development of technology and the defence industry.

Meanwhile, the allocation from the 2014 State Budget for the National Police amounts to Rp 41.4 trillion. These budget funds are intended, among other things, for the maintenance of security and public order, the prevention of extreme disruptions to domestic security, and a development programme on a security and order strategy.

The addition of State Capital Investment (PMN) funding amounting to Rp 300 billion will have a significant impact on production capacity in 2014 because it is estimated that the procurement of machines paid for with PMN funding will be carried out in 2014. In addition, the PMN funds will also be used to increase the competence of human resources and improve business processes.

The issuing of Law Number 16/2012 on the Defence Industry has also helped to contribute to domestic defence. This law emphasizes the need for independence in meeting defence and security equipment as well as realising a defence industry that is professional, effective, efficient, integrated, and innovative. Given the government's support in its pledge to use the domestically-produced primary weapons system, PT Pindad must prepare itself by improving its capabilities both in terms of increased mastery of technology/new-product development and in terms of increasing its capacity as well as its production-line, so that these opportunities can be achieved.



Prospek industri alat utama sistem senjata diharapkan menjadi *backbone* serta menginisiasi bisnis non alutsista yang terkait secara teknologi dengan teknologi alutsista. Diharapkan dengan prospek tersebut PT Pindad dapat menjadi pemain regional dengan pasar alutsista meliputi wilayah ASEAN dan pasar non alutsista menguasai pasar dalam negeri.

PT Pindad juga melakukan pengembangan beberapa produk unggulan, diantaranya Bom Udara BT-100, *Ballistic Computer* (Alat Hitung Mortir), Senjata Bawah Air Kaliber 5,66 mm, Bom Udara BT-500, Senjata Doppler Kal 7,62 x 38 mm, Munisi Doppler Kal 7,62 x 38 mm, Roket Nasional Balistik dan Kendali, Medium Tank, Amphibus Anoa 6x6, dan prototipe Tank SBS.

PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

PT Pindad melakukan pemasaran untuk kedua jenis produk yaitu produk alutsista dan produk non-alutsista. Selain berbeda pada aspek pelanggan, strategi yang ditempuh untuk pemasaran kedua produk tersebut juga relatif berbeda.

Pemasaran produk alutsista diprioritaskan untuk pemenuhan dalam negeri. Strategi pemasaran produk alutsista lainnya adalah melakukan upaya "*non official marketing*" untuk lebih dekat dengan konsumen dan meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan, khususnya pada segmen TNI/Polri.

The primary weapons system industry is expected to become the backbone and to spur non-weapons system business, whose technology is related to primary weapons system technology. It is hoped that with these prospects, PT Pindad may become a regional player in the market for primary weapons systems, including the ASEAN region, as well as the market for non-weapons systems by dominating the domestic market.

PT Pindad is also developing several superior products, including the BT-100 Air Bomb, a Ballistic Computer (Mortar-Calculating Device), a 5.66 mm-Calibre Underwater Weapon, a BT-500 Air Bomb, a 7.62x38mm Doppler Cal Weapon, 7.62x38mm Doppel Cal Munitions, National Ballistic Rocket and Control, Medium Tank, 6x6 Amphibus Anoa, and a Prototype SBS Tank.

MARKETING AND MARKET SHARE

PT Pindad conducts marketing for both types of product, that is the primary weapons system and the non-weapons system products. Given the different aspects among respective customers, the marketing strategy for each product is also somewhat different.

*The marketing of the primary weapons system products is prioritised on fulfilling domestic needs. The marketing strategy of other primary weapons system products is to undertake "*non-official marketing*" to get closer to potential buyers and improve relationships with customers, especially in the military/police sectors.*

Perusahaan juga melakukan upaya membangun citra sebagai perusahaan yang kompetitif dan dijalankan secara profesional, antara lain dengan membuat media pemasaran yang menarik, melakukan sertifikasi produk sesuai standar yang berlaku, dan melaksanakan program purnajual yang responsif.

Selain pemasaran produk alutsista untuk pasar domestik, dilakukan juga upaya pemasaran beberapa produk unggulan untuk meningkatkan perolehan pangsa pasar luar negeri. Keunggulan memperkuat pangsa pasar luar negeri adalah potensi memperoleh penjualan dengan harga lebih tinggi. Akan tetapi perlu diantisipasi beberapa risiko seperti proses birokrasi yang panjang karena penjualan produk alutsista bersifat *government to government* (G2G) dan pemenuhan mutu produk berstandar internasional.

Strategi pemasaran produk alutsista untuk ekspor diantaranya mengikuti berbagai tender pengadaan alutsista di berbagai negara Asia, mendukung TNI yang mengikuti kejuaraan menembak, mengikuti berbagai pameran di berbagai negara, uji coba produk di negara calon pembeli, ikut serta dalam kunjungan kenegaraan dan menerima kunjungan delegasi berbagai negara terkait alutsista.

Sedangkan strategi pemasaran produk non alutsista adalah mempertahankan pasar yang ada dengan memenuhi spesifikasi sesuai permintaan konsumen. Selain itu dilakukan juga ekspansi pasar melalui inovasi produk baru seperti *motor permanent magnet* sebagai salah satu komponen mobil listrik.

Produk alutsista merupakan andalan yang memiliki pasar dan penjualan yang besar. Anggaran militer Indonesia yang dalam beberapa tahun ini menunjukkan *trend* yang terus meningkat sehingga pada tahun 2013 usaha pemasaran dan penjualan PT Pindad berfokus pada produk alutsista.

STRATEGI 2013

PT Pindad telah merumuskan dua strategi utama dalam upaya mengoptimalkan kinerja serta membangun kesinambungan usaha perusahaan, yaitu:

Business Integration

- Menjadikan bisnis alutsista sebagai *backbone*;
- Fokus pengembangan produk alutsista;
- Mengupayakan substitusi impor alutsista;
- Mengembangkan bisnis komersial yang terkait

The company is also endeavouring to establish its image as a competitive and professionally-run company by, among other things, creating attractive marketing media, having products certified in accordance with applicable standards, and implementing a responsive after-sales programme.

In addition to marketing primary weapons system products for the domestic market, the company also markets a number of superior products to increase its market share overseas. First-class products strengthen market share abroad due to the potential to obtain sales at higher prices. However, several risks need to be anticipated, such as a lengthy bureaucratic process because the sale of defence and security products is government to government (G2G), and compliance with international standards on product quality.

The marketing strategy for the export of defence equipment products includes attending defence procurement tenders in various Asian countries, supporting Indonesian Military personnel who compete in shooting championships, participating in exhibitions in various countries, conducting product trials in prospective buyers' countries, participating in state visits and receiving delegations from different countries relating to defence equipment.

Meanwhile, the marketing strategy for non-primary weapons system products is to maintain the existing market by meeting specifications in accordance with customer demand. In addition, market expansion is also being carried out through innovative new products, such as permanent magnet motors as one of the components in electric cars.

Primary weapons system products are the company's mainstay, which have a large market and high sales. Indonesia's military budget in recent years has shown a rising trend, with the result that in 2013, PT Pindad focused its marketing and sales solely on primary weapons system products.

STRATEGY FOR 2013

Strategy for 2013 PT Pindad has formulated two main strategies in order to optimize the performance and build the company's sustainability, namely:

Business Integration

- *Make the primary weapons system business the company's backbone;*
- *Focus on developing primary weapons system products;*
- *Promote the substitution of primary weapons system imports;*
- *Develop the commercial business related to primary weapons*

teknologi alutsista; dan

- Meninggalkan bisnis peralatan industrial yang tidak menguntungkan.

Membangun Keunggulan Operasional

- Perbaiki lini produksi khususnya alutsista;
- Restrukturisasi sistem/proses bisnis;
- Restrukturisasi permodalan;
- Restrukturisasi SDM; dan
- Aliansi strategis dengan industri dalam negeri/luar negeri.

Kemudian, sebagai upaya untuk menerapkan strategi 2013, manajemen PT Pindad telah menerjemahkannya ke dalam *action plan*. Beberapa realisasi *action plan* pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. *Transfer of Technology* kendaraan tempur dengan Doosan Korea Selatan terkait kontrak pengadaan Kementerian Pertahanan untuk Panzer Cannon 90 mm Tarantula (dana kredit ekspor);
2. Membangun budaya inovasi dengan program Cipta 2023 melalui berbagai kegiatan antara lain lomba inovasi produk;
3. Sinergi Litbang Nasional, antara lain penelitian dan pengembangan:
 - Roket nasional antara PT Pindad, PT DI, Pusat Teknologi Roket Lapan, Kemenristek, dan Balitbang Kemhan.
 - Bom pintar (*smart bomb*) antara PT Pindad, Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta, Pusat Teknologi Penerbangan Lapan, Balitbang Kemhan, PT Info Global Teknik Semesta, dan LIPI.
 - Teropong Bidik Senapan Malam (TBSM) antara PT Pindad, Balitbang Kemhan, dan LIPI.
 - *Gatling gun* antara PT Pindad dengan Dislitbang AD.
 - RCWS antara PT Pindad, Ristek, dan MEPPO.
 - Mesin hitung mortir antara PT Pindad, Pussenif, dan MEPPO.
 - Senjata bawah air antara PT Pindad dan Dislitbang AL.
 - Bom 500 kg dan *Fuze Bomb* antara PT Pindad dan Dislitbang AU.
4. Menyelesaikan kontrak-kontrak dengan Kementerian Pertahanan dari Pengalihan Kredit Ekspor (KE) menjadi Pengadaan Dalam Negeri (PDN); dan
5. Mengadakan *knowledge sharing* terjadwal untuk meningkatkan kompetensi pegawai.

system technology; and

- *Leave the industrial equipment business, which is not profitable*

Building Operational Advantage

- *Improving production lines, especially the primary weapons system;*
- *Restructuring of systems/business processes;*
- *Restructuring of capital;*
- *Restructuring of HR; and*
- *Building strategic alliances with domestic/overseas industries.*

In an effort to apply its 2013 strategy, PT Pindad's management translated these points into an action plan. Some of the action plan's practical realisations in 2013 were as follows:

1. *Technology Transfer on combat vehicles with Doosan in South Korea on the procurement by the Defence Ministry of 90 mm Tarantula Cannon Panzers (export credit funds);*
2. *Building a culture of innovation with the Cipta 2023 programme through a variety of activities, such as product innovation competitions;*
3. *National Research and Development Synergy, with research and development into:*
 - *National rocket between PT Pindad, PT DI, the Lapan Rocket Technology Centre, the Research and Technology Ministry, and the Defence Ministry's Research and Development Agency;*
 - *Smart Bomb between PT Pindad, Ahmad Dahlan University Yogyakarta, Lapan Aviation Technology Centre, the Defence Ministry's R&D Agency, PT Info Global Teknik Semesta, and the Indonesian Institute of Sciences (LIPI);*
 - *Night Vision Rifle Scope (TBSM) between PT Pindad, the Defence Ministry's R&D Agency, and LIPI;*
 - *Gatling gun between PT Pindad and the Army's R&D Division;*
 - *CWS between PT Pindad, Research and Technology Ministry, and MEPPO;*
 - *Mortar-calculating machine between PT Pindad, Pussenif, and MEPPO;*
 - *Underwater weapons between PT Pindad and the Navy's R&D Division;*
 - *500kg Bombs and Bomb Fuses between PT Pindad and the Air Force's R&D Division;*
4. *Finalised contracts with the Defence Ministry from Export Credit Transfer (KE) to Domestic Procurement (PDN); and*
5. *Organised scheduled knowledge-sharing sessions to improve employee competence.*

TINJAUAN OPERASIONAL PEMASARAN DAN PENJUALAN

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan, kegiatan pemasaran PT Pindad selama tahun 2013 telah menghasilkan perolehan kontrak senilai Rp 2.397,88 miliar yaitu 135% dari target RKAP tahun 2013. Namun pencapaian ini turun sebesar 6% dari perolehan kontrak tahun 2012.

OPERATIONAL REVIEW MARKETING AND SALES

Having undertaken a variety of efforts, PT Pindad's marketing activities during 2013 resulted in the acquisition of contracts totalling Rp 2,397.88 billion, which was 135% of the AWPB target for 2013. However, this achievement was down by 6% from the total value of contracts in 2012.

Perolehan Kontrak Resulted Contract

(Miliaran Rupiah / In Billion Rupiah)

Deskripsi	Anggaran 2013 2013 Budget	Realisasi Realization		Realisasi 2013 terhadap Anggaran 2013 Realization of the Budget	Kenaikan terhadap 2012 Increase of 2012	Description
		2013	2012			
Induk Perusahaan						Parent Company
Produk Munisi	573,91	812,58	833,00	142%	-2%	Ammunition Product
Produk Senjata	284,45	212,34	493,34	75%	-57%	Weapon Product
Produk Mesin Industri dan Jasa	95,65	119,31	96,43	125%	24%	Industrial Machinery and Service Product
Produk Tempa dan Cor	162,05	313,19	309,60	193%	1%	Forging and Casting Product
Produk Kendaraan Khusus	601,07	842,93	767,26	140%	10%	Special Vehicle Product
Produk Bahan Peledak Komersial	36,35	68,88	35,11	189%	96%	Commercial Explosive Product
Jumlah Induk Perusahaan	1.753,49	2.369,24	2.534,74	135%	-7%	Parent Company Total
Entitas Anak Perusahaan	20,09	28,64	19,91	143%	44%	Subsidiaries
Jumlah Konsolidasi	1.773,58	2.397,88	2.554,65	135%	-6%	Total Consolidated

Perolehan Kontrak Resulted Contract



Sementara itu, pada tahun 2013 PT Pindad menghasilkan penjualan senilai Rp1.877,57 miliar. Hasil ini sebesar 106% dari RKAP tahun 2013 atau meningkat sebesar 25% dari penjualan tahun 2012.

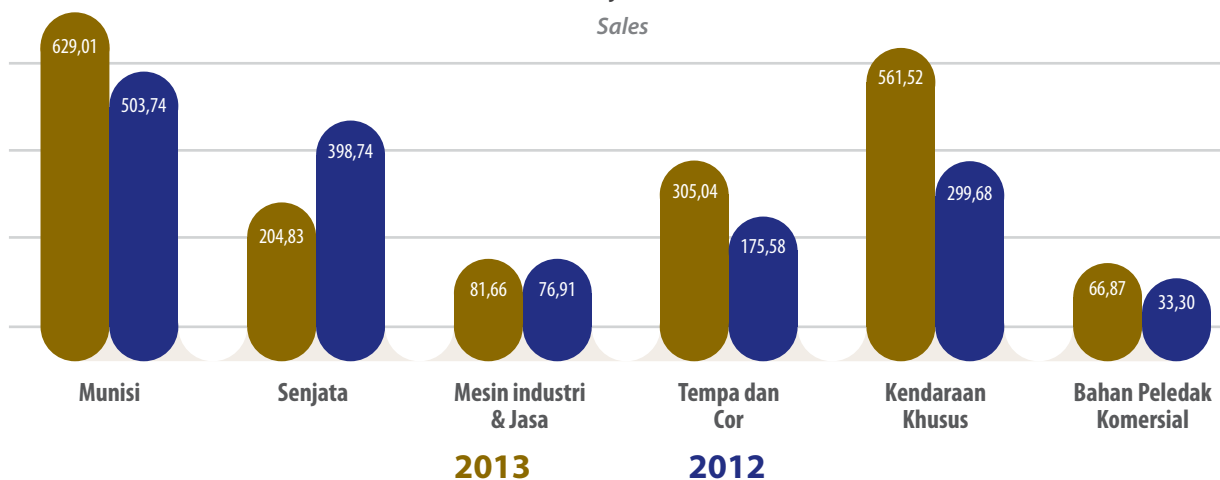
Meanwhile, in 2013, PT Pindad generated of Rp 1,877.57 billion. This figure amounted to 106% of the AWPB target for 2013 and an increase of 25% compared to the value of sales in 2012.

Penjualan Sales

(Miliaran Rupiah / In Billion Rupiah)

Deskripsi	Anggaran 2013 2013 Budget	Realisasi Realization		Realisasi 2013 terhadap Anggaran 2013 Realization of the Budget	Kenaikan terhadap 2012 Increase of 2012	Description
		2013	2012			
Induk perusahaan						Parent Company
Produk Munisi	573,91	629,01	503,74	110%	25%	Ammunition Product
Produk Senjata	284,45	204,83	398,74	72%	-49%	Weapon Product
Produk Mesin Industri dan Jasa	95,65	81,66	76,91	85%	6%	Industrial Machinery and Service Product
Produk Tempa dan Cor	162,05	305,04	175,58	188%	74%	Forging and Casting Product
Produk Kendaraan Khusus	601,07	561,52	299,68	93%	87%	Special Vehicle Product
Produk Bahan Peledak Komersial	36,35	66,87	33,30	184%	101%	Commercial Explosive Product
Jumlah Induk Perusahaan	1.753,49	1.848,93	1.487,95	105%	24%	Parent Company Total
Entitas Anak Perusahaan	20,09	28,64	20,10	143%	42%	Subsidiaries
Jumlah Konsolidasi	1.773,58	1.877,57	1.508,06	106%	25%	Total Consolidated

Penjualan Sales



PENGADAAN DAN PRODUKSI

Pengadaan

PT Pindad melakukan tiga fokus utama dalam bidang pengadaan pada tahun 2013. Fokus pertama adalah mencari sumber-sumber pengadaan untuk mendapatkan *supplier* yang lebih menjamin harga murah, kualitas yang sesuai, dan *delivery* tepat waktu. Fokus kedua adalah meningkatkan hubungan baik dengan *supplier* utama. Sedangkan fokus terakhir adalah melaksanakan *E-Auction*.

PROCUREMENT AND PRODUCTION

Procurement

PT Pindad adopted three main areas of focus concerning procurement in 2013. The first was seeking procurement sources to obtain suppliers who could provide greater guarantees on low prices, suitable quality, and punctual delivery. The second focus was to improve relationships with key suppliers, while the final focus area was to implement *E-Auctions*.

Pembiayaan Pengadaan

Procurement Financing

(Miliaran Rupiah / In Billion Rupiah)

Deskripsi	Anggaran Budget	Realisasi Realization		Persentase Realisasi 2013 terhadap Anggaran 2013 Realization Percentage of the Budget	Kenaikan terhadap 2012 Increase of 2012	Description
	2013	2013	2012			
Pemakaian	956,47	1.247,21	894,96	130%	39%	Usage
Saldo Akhir	275,00	556,42	510,82	202%	9%	Last Balance
Saldo Awal	243,80	510,82	249,42	210%	105%	First Balance
Pengadaan	987,67	1.292,82	1.156,36	131%	12%	Procurement

Produksi

Perusahaan telah merumuskan dan merealisasikan rencana produksi tahun 2013 yang bertujuan untuk memenuhi order penjualan, serta penyelesaian produksi untuk order/kontrak-kontrak yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya. Untuk memenuhi realisasi rencana produksi 2013, PT Pindad melakukan tiga strategi. Strategi pertama adalah memproduksi senjata, munisi, kendaraan tempur, kendaraan taktis, dan produk manufaktur untuk mendukung target penjualan. Strategi kedua menjaga ketersediaan fasilitas produksi dengan menerapkan sistem pemeliharaan yang terencana, khususnya untuk fasilitas produksi massal. Sedangkan strategi ketiga adalah memperbaiki proses-proses produksi untuk meningkatkan produksi dan menurunkan *reject-rate*.

Secara keseluruhan realisasi produksi tahun 2013 senilai Rp 1.364,26 miliar atau mencapai 97% dari anggarannya. Realisasi produksi juga naik sebesar Rp 232,6 miliar atau naik 21% dari realisasi produksi tahun 2012.

Production

The company formulated and realised a production plan for 2013 that aimed to fulfil sales orders, as well as complete production for orders/contracts that were acquired the previous year. To meet its 2013 production plan, PT Pindad undertook three strategies. The first strategy was to produce weapons, munitions, combat vehicles, tactical vehicles, and manufacturing products to support its sales targets. The second strategy was to maintain the availability of production facilities by implementing a planned maintenance system, especially for mass production facilities. Meanwhile, the third strategy was to improve production processes to increase production and decrease the rejection rate.

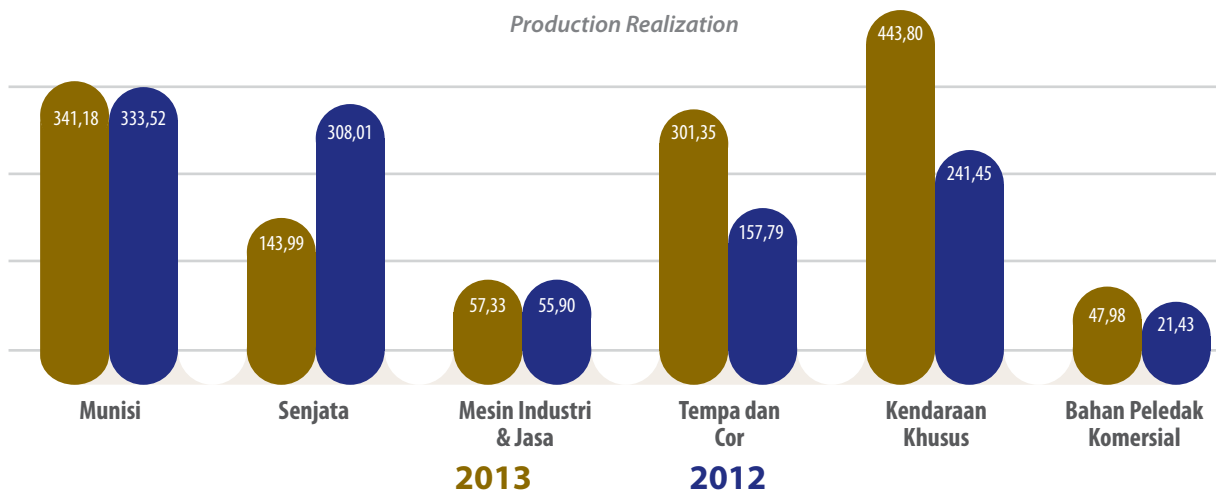
Overall production in 2013 amounted to a value of Rp 1,364.26 billion or 97% of its budget. Production realisation also increased by Rp 232.6 billion, up by 21% on actual production in 2012.

Anggaran dan Realisasi Produksi Budget and Production Realization

(Miliaran Rupiah / In Billion Rupiah)

Deskripsi	Anggaran 2013 2013 Budget	Realisasi Realization		Persentase Realisasi 2013 terhadap Anggaran 2013 Realization Percentage of the Budget	Kenaikan terhadap 2012 Increase of 2012	Description
		2013	2012			
Induk perusahaan						<i>Parent Company</i>
Produk Munisi	362,86	341,18	333,52	94%	2%	<i>Ammunition Product</i>
Produk Senjata	195,38	143,99	308,01	74%	-53%	<i>Weapon Product</i>
Produk Mesin Industri dan Jasa	75,57	57,33	55,90	76%	3%	<i>Industrial Machinery and Service Product</i>
Produk Tempa dan Cor	124,71	301,35	157,79	242%	91%	<i>Forging and Casting Product</i>
Produk Kendaraan Khusus	596,96	443,80	241,45	74%	84%	<i>Special Vehicle Product</i>
Produk Bahan Peledak Komersial	36,35	47,98	21,43	132%	124%	<i>Commercial Explosive Product</i>
Jumlah Induk Perusahaan	1.391,82	1.335,62	1.118,09	96%	19%	<i>Parent Company Total</i>
Entitas Anak Perusahaan	11,73	28,64	13,57	244%	1111%	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah Konsolidasi	1.403,55	1.364,26	1.131,66	97%	21%	Total Consolidated

Realisasi Produksi Production Realization



KUALITAS PRODUKSI

Selama tahun 2013, PT Pindad banyak melakukan peningkatan mutu dengan mengikuti sertifikasi dan audit internal. Antara lain dengan melakukan audit internal sistem manajemen mutu dan K3LH. Selama tahun 2013 telah dilakukan *surveillance visit* ke-1 dan ke-2 untuk ISO 9001:2008, *surveillance visit* ke-4 dan ke-5 untuk ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007, serta *surveillance visit* untuk ISO 17025:2005. PT Pindad juga berhasil memperoleh sertifikat untuk beberapa produk baru hasil litbang/pengembangan.

Untuk meningkatkan *awareness* karyawan terhadap mutu diselenggarakan kegiatan bulan Mutu/CIPTA'23 tahun 2013. Kemudian untuk menjaga performa peralatan, PT Pindad melaksanakan kalibrasi alat ukur/uji dan mesin-mesin produksi.

KEUANGAN DAN AKUNTANSI

Untuk menjaga likuiditas perusahaan, PT Pindad melakukan kerja sama dengan mitra kerja untuk melakukan pembayaran dengan menggunakan *deferred payment (discount rate)*. PT Pindad juga membina kerja sama dan hubungan baik dengan pihak perbankan dalam rangka memelihara dan meningkatkan fasilitas kredit yang telah diberikan, baik berupa *cash loan*, maupun *non cash loan* sesuai kebutuhan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan memanfaatkan fasilitas program *Pre/Post Vendor Financing*.

Sebagai bagian dari upaya penerapan GCG dalam aspek keuangan, PT Pindad melakukan penyusunan laporan kinerja bulanan, penyusunan laporan manajemen triwulanan, dan penyusunan laporan manajemen tahun 2013. PT Pindad juga melakukan finalisasi audit KAP tahun 2012 dan penyusunan penyiapan bahan audit KAP tahun 2013.

Selain itu, PT Pindad juga melakukan penyesuaian aplikasi sistem akuntansi, inventarisasi aset tetap, dan *stock opname* persediaan material. Kemudian dilakukan juga analisis dan evaluasi dana perusahaan, kerja sama dengan lembaga keuangan, intensifikasi penagihan piutang, menyelenggarakan kegiatan perpajakan, dan menyelenggarakan kegiatan ekspor dan impor.

Dalam rangka menyusun rencana kerja tahun 2014, PT Pindad menyusun rancangan proyeksi keuangan tahun 2014, penjabaran proyeksi keuangan tahun 2014 dengan mata anggaran (sub jenis pusat biaya). PT Pindad juga melakukan perhitungan dan pengelolaan dana perusahaan dan menyelesaikan konversi utang pemerintah menjadi tambahan PMN.

PRODUCTION QUALITY

During 2013, PT Pindad managed to increase quality by a substantial amount by participating in certification programmes and carrying out internal audits. Among these, internal audits were conducted on quality management systems and Environmental and Occupational Health and Safety (K3LH). Also during 2013, first and second monitoring visits were made for ISO 9001:2008 certification; fourth and fifth monitoring visits for ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007, and surveillance monitoring visit for ISO 17025:2005. PT Pindad also successfully obtained certification for several new products resulting from the company's research and development/development efforts.

To increase employee awareness about quality, a number of activities were organised as part of Quality/CIPTA'23 month in 2013. Thereafter, in order to maintain the performance of its equipment, PT Pindad calibrated all its measuring/testing instruments and production machinery.

FINANCE AND ACCOUNTING

In order to maintain the liquidity of the company, PT Pindad works with partners to make payments by using a deferred payment (discounted rate) system. PT Pindad also fosters cooperation and good relations with banks in order to maintain and increase its existing credit facilities, both in the form of cash loans as well as non-cash loans in accordance with the needs of Cooperation Agreements (PKS), and utilising the facilities of a Pre/Post-Vendor Financing programme.

As a part of its implementation of GCG on financial aspects, PT Pindad drew up monthly performance statements, quarterly management reports, and an annual management report in 2013. PT Pindad also finalised the external audit for 2012 and prepared the materials for the 2013 external audits.

In addition, PT Pindad also made adjustments to the application of its accounting system, inventory of fixed assets, and stock-taking of available materials. It also examined and assessed the company's funds, cooperated with financial institutions, intensified the collection of account receivables, organised taxation activities, and undertook export and import activities.

In order to prepare a work plan for 2014, PT Pindad drafted financial projections for the year, translating the financial projections by budget items (sub-types of cost centre). PT Pindad also calculated and managed the company's funds as well as completed the conversion of government debt into additional State Capital Investment.

KEBIJAKAN, SISTEM, DAN PROSEDUR

Kebijakan Perusahaan

Kebijakan operasional perusahaan dapat berjalan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian intern. Surat Keputusan yang berlaku di perusahaan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

No	Perihal	2013	2012	About
1	Peraturan sehubungan fungsi pemasaran dan penjualan	5	5	Regulations in respect of the marketing and sales functions
2	Peraturan sehubungan fungsi produksi	4	4	Regulations in respect of the production function
3	Peraturan sehubungan fungsi material	9	9	Regulations in respect of material
4	Peraturan sehubungan fungsi keuangan	20	20	Regulations in respect of finance function
5	Peraturan sehubungan fungsi SDM	44	42	Regulations in respect of HR function
6	Peraturan sehubungan manajemen mutu	70	48	Regulations in respect of quality management
7	Peraturan sehubungan administrasi dan umum	28	28	Regulations in respect of administration and general
8	Peraturan sehubungan fungsi perencanaan dan pengendalian perusahaan	36	33	Regulations in respect of planning and controlling the company function
9	Peraturan sehubungan fungsi manajemen informasi	9	9	Regulations in respect of information management function
10	Peraturan sehubungan dengan alih teknologi	4	4	Regulations in respect of transfer technology
11	Peraturan sehubungan fungsi pengawasan	3	2	Regulations in respect of supervision functions
12	Peraturan sehubungan fungsi pengelolaan fasilitas	2	2	Regulations in respect of facilities management function
Jumlah		216	206	Total

Sistem dan Prosedur

Selama tahun 2013 telah dilakukan penyusunan dan penetapan beberapa sistem dan prosedur, kajian, dan implementasi sistem, yaitu:

- » Implementasi ERP fase 3 (dalam proses tahap *User Acceptance Test* untuk Divisi Mijas dan Divisi KK);
- » Implementasi ERP fase 3 (selesai *Go Live* untuk Divisi Handakkom dan Divisi Tempa dan Cor);
- » Penyelesaian Kajian Analisis & Perancangan Sistem *Disaster Recovery Center (DRC)*;
- » Kajian penggunaan *Libre Office*;
- » Kajian pemilihan Aplikasi *Business Intelligence*;
- » Kegiatan *support/helpdesk SAP*;
- » Implementasi aplikasi *m-Order* (dalam proses *improvement*);
- » *Development ABAP Reporting (COA)*;
- » *Support Year and Closing*;
- » Penyelesaian *Support backlog* Divisi T&C *through Go Live*;
- » Analisis *software Orange HRM*;

POLICY, SYSTEM, AND PROCEDURE

Company Policy

The company's operational policies run well and appropriately by using internal-control principles. The prevailing Regulations in the company in 2013 were as follows:

Systems and Procedures

During 2013, several systems and procedures, studies, and system implementations were arranged and applied, namely:

- » Implemented *Enterprise Resource Planning (ERP) phase 3* (undertook *User Acceptance Test* for the *Industrial Machinery and Services Division* and the *Special Vehicles Division*);
- » Implemented *ERP phase 3* (completed *Go Live* for *Commercial Explosives Division* and *Forging and Casting Division*);
- » Completed *Study Analysis & System Design* for a *Disaster Recovery Center (DRC)*;
- » Reviewed the use of the *Libre Office*;
- » Assessed selection of *Business Intelligence Applications*;
- » Supported activities/*helpdesk SAP*;
- » Implemented *m-Order application* (in the process of *upgrading*);
- » *Development of ABAP Reporting (COA)*;
- » *Support Year and Closing*;
- » Completed *backlog Support* for the *T&C Division through Go Live*;
- » Analysed *HRM Orange software*;

- » Pengembangan aplikasi Absensi, *Monitoring Finger, Capture dan Finger*;
- » Instalasi *tower wireless antenna*;
- » Konsep Sisdur pembuatan aplikasi;
- » Penyempurnaan Skep tentang Prosedur Penyusunan dan Tinjauan Kontrak/Perjanjian;
- » Penyusunan Kebijakan Status Persediaan dan Aset Tetap;
- » Penyusunan Perbaikan Sistem dan Prosedur Produksi;

- » Penyusunan Prosedur Penerimaan, Pengeluaran dan Pengembalian Material;
- » Penyusunan Prosedur Pengadaan;
- » Penyusunan Prosedur Subkontrak;
- » Penyelarasan Manual Pengoperasian Sistem SAP;
- » *Monitoring* Master Data SAP;
- » Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Dokumen Perusahaan; dan
- » Sistem Pelaporan Atas Dugaan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) melalui Surat Keputusan Nomor Skep/1/P/BD/XII/2013 tanggal 6 Desember 2013.

- » *Developed Attendance Application, Monitoring Finger, Capture and Finger*;
- » *Installed wireless antenna tower*;
- » *Conceived application for Systems and Procedures*;
- » *Drafted regulation on Contract/ Agreement Preparation and Review Procedures*;
- » *Prepared Fixed Assets and Inventory Status Policies*;
- » *Prepared for the Improvement of Production Systems and Procedures*;
- » *Prepared Material Receipts, Outgoings and Returns*;

- » *Arranged Procurement Procedures*;
- » *Arranged Sub-Contracting Procedures*;
- » *Aligned the SAP System Operations Manual*;
- » *Monitored SAP Master Data*;
- » *Prepared Corporate Records Management Policy; and*
- » *Reporting System concerning Alleged Irregularities or Violation (Whistle Blowing System) via Regulation Number Skep/1/P/BD/XII/2013 dated December 6, 2013.*

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Dalam bidang SDM, perusahaan melaksanakan beberapa kegiatan antara lain rekrutmen untuk lulusan D3 dan S1 tahun 2013, penyesuaian ijazah, pengukuran *employee engagement* dan kepuasan kerja, dan pengalihan tenaga *outsourcing* ke pihak ketiga.

Jumlah SDM yang dimiliki perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebanyak 2.312 orang. SDM tersebut ditempatkan di unit Kantor Pusat sebanyak 431 orang, Divisi sebanyak 1.855 orang, dan diperbantukan di perusahaan patungan sebanyak 26 orang.

Sepanjang tahun 2013 dan 2012, terjadi perubahan jumlah SDM yang disebabkan oleh beberapa faktor.

HUMAN RESOURCES (HR)

In the field of HR, the company carry out a number of activities such as recruiting Diploma III and Bachelor's degree graduates in 2013, diploma adjustment, measured *employee engagement* and work satisfaction, and transferred *outsourced workers* to third parties.

The number of human resources working for the company as of 31 December 2013 totalled 2,312 people. Of these, 431 people worked in the company's Headquarters Office, 1,855 worked in different divisions, and 26 were seconded to joint venture companies.

Throughout 2013 and 2012, the number of human resources changed as a result of several factors.

Perubahan Jumlah SDM
Substitution the Number of Human Resources

No	Uraian	TAHUN 2013	TAHUN 2012	Description
A	Penambahan	15 orang	119 orang	Increase
B	Pengurangan			<i>Decrease</i>
1	Meninggal	7 orang	4 orang	<i>Died</i>
2	Pensiun	74 orang	28 orang	<i>Pension</i>
3	Keluar	2 orang	31 orang	<i>Retire</i>
	Jumlah Pengurangan	83 orang	63 orang	<i>Total of Decrease</i>
	Jumlah (B-A)	68 orang	(56) orang	Total (B-A)

Selanjutnya, terjadi juga perubahan komposisi jumlah SDM berdasarkan pendidikan. Dibandingkan tahun 2012, penambahan SDM bidang teknik dan non teknik dari aspek pendidikan pada tahun 2013 meningkat.

Furthermore, changes also took place in the composition of HR based on education. Compared with 2012, the addition of HR in engineering and non-engineering fields from educational aspects increased in 2013.

No	Uraian	31 Desember 2013		31 Desember 2012		Description				
		Teknik Engineering	Non teknik Non Engineering	Teknik Engineering	Non teknik Non Engineering					
A	Penambahan					Increase				
1	Doktoral	-	orang	-	orang	Doctoral				
2	Pasca sarjana	-	orang	-	orang	Post Graduate				
3	Sarjana	3	orang	2	orang	Scholar				
4	Diploma	-	orang	-	orang	Diploma				
5	SLTA	4	orang	6	orang	High School				
	Jumlah A	7	orang	8	orang	Total A				
B	Pengurangan					Decrease				
1	Doktoral	1	orang	-	orang	Doctoral				
2	Pasca sarjana	3	orang	4	orang	Post Graduate				
3	Sarjana	8	orang	5	orang	Scholar				
4	Diploma	7	orang	2	orang	Diploma				
5	SLTA	36	orang	17	orang	High School				
	Jumlah B	55	orang	28	orang	Total B				
C	Jumlah (B-A)	48	orang	20	orang	(52)	orang	(4)	orang	Total (B-A)



PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK

Pada tahun 2013, dilakukan penelitian dan pengembangan produk senjata, munisi, kendaraan khusus, maupun produk-produk manufaktur untuk menciptakan produk baru yang dapat masuk ke pasar pada tahun berikutnya.

Penelitian dan Pengembangan Produk Sistem Senjata

Litbang produk sistem senjata pada tahun 2013 berfokus pada tiga program utama, yaitu program strategis, produk baru, dan *crash program*.

Program strategis berfokus pada penelitian dan pengembangan Bom Udara BT-100 (OFAB 100), Meriam Kal 20 mm (*Sub Assy Hasil Verifikasi 2012*), SLT *Un-guided* (tahap 2/3: sistem Propulsi), Alat Hitung Mortir (*Ballistic Calculator*), Robot Jihandak Pindad (tahap 2/2), Roketnas Balistik dan Kendali 122, 200, dan 300 mm, Senjata dan Munisi *Silent Mortir* kal 60 mm, *Multi Launcher Roket System 24 Laras* (Tahap 1/2), dan Integrasi *Fuze Roket*.

Penelitian dan pengembangan produk baru senjata meliputi Sniper 12,7 mm, Senjata Bawah Air (SBA) kaliber 5,66, Senjata Multi Laras 7,62 mm, dan Silencer untuk Sniper 12,7 mm. Sedangkan produk munisi meliputi Bom BTN-100, Bom BT-500, Munisi dopper 7,62 mm, Munisi meriam 105 tajam dan asap, *Fuze* untuk bom *Shape Charge Warhead* FFAR 2,75 mm, Munisi Disruptor Kal 12,7 mm, Munisi Meriam 90 mm hampa, dan Roket untuk jarak 100 km.

Selanjutnya *crash program* berfokus pada penelitian dan pengembangan senjata dan munisi *dopper*, *precision munition* (Tahap 1/2), MLRS Kal 550 mm, sertifikasi kelayakan dan keamanan CoSAT 1000 di udara, pengolahan limbah cair produksi bahan peledak (*Handak*), Munisi Disruptor Kal 12,7 mm, Bom MK-83 (500 kg) tahap I, dan *Shaped Charge Warhead* FFAR 2,75.

Pengembangan Produk

Pengembangan produk dilakukan di setiap divisi dengan fokus penelitian yang berbeda-beda. Kelima divisi tersebut adalah Divisi Munisi, Divisi Senjata, Divisi Kendaraan Khusus, Divisi Mesin Industri Jasa, dan Divisi Tempa dan Cor.

Divisi Munisi telah melakukan pengembangan Granat Meriam Kaliber 105 mm, *Retrofit* Munisi Kaliber 57 mm, Kaliber 40 mm (*Fuze Sf 801*), Munisi Kaliber 44 mm Ar Multi Proyektil, Munisi Kaliber 9 x 19 mm *Frangible*, dan Munisi Kaliber 7.62 x 51 mm Blam.

PRODUCT RESEARCH AND DEVELOPMENT

In 2013, research and development was conducted on weapons, ammunition, special vehicles, as well as Manufacture products to create new products that could enter the market the following year.

Research and Development of Weapons System Products

The research and development of weapons system products in 2013 focused on three main programmes, namely the strategic, new products, and crash programmes.

The strategic program focused on researching and developing the BT-100 Air Bomb (OFAB 100), 20 mm Cal. Cannon (Sub-Assy Verification Results 2012), Unguided SLT (Phase 2/3: Propulsion System), Mortar Calculating Device (Ballistic Calculator), Pindad Jihandak Robot (Phase 2/2), 122, 200, and 300 mm Control and Ballistic Rocket, 60 mm Cal. Silent Mortar Weapons and Munitions, 24 Barrel Multiple Launch Rocket System (Phase 1/2), and Integrated Fuze Rockets.

The research and development of new products included the 12.7 mm Sniper, 5.66 Calibre Underwater Weapon, 7.62 mm Multi-Barrel Weapon, and a 12.7 mm Silencer for Snipers. Meanwhile, munition products included the BTN-100 Bomb, BT-500 Bomb, 7.62 mm Dopper Munitions, 105 Sharp and Smoke Cannon Munitions, Fuzes for 2.75 mm Shape Charge Warhead FFAR bomb, 12.7 mm Cal. Disruptor Munitions, 90 mm hollow Cannon Munitions, and 100-km distance Rockets.

The crash programme focused on researching and developing weapons and dopper munitions, precision-guided munitions (Phase 1/2), 550 mm Cal. MLRS, eligibility and safety certification for the CoSAT 1000 in the air, explosives produced with liquid waste, 12.7 mm Cal. Disruptor Munitions, 500 kg MK-83 Bomb (Phase I), and 2.75 mm FFAR Shaped Charge Warhead.

Product Development

Product development is carried out in every division with a focus on different research. These five divisions are the Ammunition Division, Weapons Division, Special Vehicles Division, Industrial Machinery and Services Division, and the Forging and Casting Division.

The Ammunition Division has developed a 105 mm Calibre Grenade Cannon, Retrofit of 57 mm Calibre Munitions, 40 mm Calibre (Sf801 Fuze), 44 mm Calibre Ar Multi Projectile, 9x19 mm Calibre Frangible Munitions, and 7.62 x 51 mm Calibre Blam Munitions.

Divisi Senjata telah mengembangkan *machine gun 5.56 mm (NATO), Assault Rifle Kaliber 7,62 mm, Mechanical Sight System, Mounting System, Butt System, Gripping System, Bipod dan Tripod, dan Compensator dan Silencer.*

Divisi Kendaraan Khusus berfokus melakukan penelitian *Repowering Panser Cannon 20 mm, Panser Cannon 90 mm, Suspensi Double Wishbone, prototipe Tank SBS, Medium Tank Tahap 1, Kendaraan Laras Untai, Amphibius Anoa 2 6x6, Damkar yang dapat berfungsi sebagai Water Cannon, dan Rantis ¼ ton 4x4 (ABS dan CTIS).*

Divisi Mesin Industri Jasa fokus melakukan penelitian *Retrofit Mesin Timbang Mal Peluru 5,56 mm, Mesin Penggalak, Mesin Vernis dan Kornagel 9 mm, Mesin Cuci Bilas Longsong, Mesin Sepuh Inti Baja, Mesin Vernis Kornagel 5.56 mm, Auto Pilot steering Gear, Turn Table, Generator 8.5 MW, Motor Permanent Magnet, dan Motor Induksi 75 KW.*

Sedangkan Divisi Tempa dan Cor fokus melakukan penelitian *Hand Taping Machine, Shell Body Mortir, Bucket Teeth, serta Axle Rantis 4 x 4.*

The Weapons Division has developed a 56 mm machine gun (NATO), 7.62 mm Calibre Assault Rifle, Mechanical Sight System, Mounting System, Butt System, Gripping System, Bipod and Tripod, and Compensator and Silencer.

The Special Vehicles Division focused its research on Repowering the 20 mm Panzer Cannon, 90 mm Panzer Cannon, Double Wishbone Suspension, SBS Tank prototype, Medium Tank Phase 1, Barrel Circuit Vehicle, two 6x6 Amphibius Anoa tanks, fire extinguishers that can serve as Water Cannon, and a ¼ ton 4x4 Rantis (ABS and CTIS).

The Industrial Machinery and Services Division focused its research on Retrofits for 5.56 mm bullet Mal Weigh Machine, Booster Machine, 9 mm Kornagel Varnishing Machine, Socket Rinse & Washing Machine, Steel Core Plating Machine, 5.56 mm Kornagel Varnishing Machine, Auto-Pilot Steering Gear, Turn Table, 8.5 MW Generator, Permanent Magnet Motor, and 75 KW Induction Motor.

The Forging and Casting Division, meanwhile, focused its research on Hand Taping Machines, Mortar Body-Shells, Bucket Teeth, and 4x4 Rantis Axle.

PENYERTAAN PADA PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN PATUNGAN

Penyertaan perusahaan pada tahun 2013 dapat dilihat sebagai berikut:

INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND JOINT VENTURE

The company's investments in 2013 can be seen as follows:

Penyertaan Perusahaan Company's investments

(Miliaran Rupiah / In Billion Rupiah)

No.	Kegiatan Activites	Anggaran 2013 2013 Budget	Realisasi 2013 2013 Realization	Persentase Realisasi 2013 terhadap Anggaran Percentage of Realization to 2013 Budget
A. Anak Perusahaan / Subsidiaries				
I	PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia	7,10	9,19	129%
	Jumlah A / Total A	7,10	9,19	129%
B. Perusahaan Patungan / Joint Venture				
I	PT Man Diesel Turbo	0,94	0,94	100%
II	PT IPMS & PT GPASI	3,19	3,76	118%
	Jumlah B / Total A	4,14	4,70	114%
	Total	11,24	13,89	124%

PRODUKSI PER SEGMENT USAHA

PRODUCTION PER BUSINESS SEGMENT

No	Keterangan (Divisi)	Description (Division)	Satuan Unit	2013	2012	Persentase Kenaikan Percentage Increase
PRODUK ALUTSISTA / ALUTSISTA PRODUCT						
A	Senjata	Weapon				
1	Senjata Ringan	Light Weapon	Pucuk	12.236	18.867	-35,15%
2	Senjata Genggam	Handheld Weapon	Pucuk	1.075	1.381	-22,16%
3	Senjata Berat	Heavy Weapon	Pucuk	125	250	-50,00%
4	Senjata Lainnya	Other Weapon	Pucuk	805	-	-
5	SHT, Intern Antar unit	SHT, Intern inter-unit	Var	Var	Var	
B	Munisi	Ammunition				
1	Munisi Kaliber Kecil	Small Caliber Ammunition	Butir	108.600.940	138.352.700	-21,50%
2	Munisi Kaliber Besar	Large Caliber Ammunition	Buah	397.286	38.820	923,41%
3	Munisi Khusus	Special Ammunition	Butir	529.173	255.825	106,85%
PRODUK MANUFAKTUR / MANUFACTURING PRODUCT						
C	Mesin Industri dan Jasa	Industrial Machinery and Services				
1	Sarana Kereta Api	Railway Facilities	Var	Var	Var	-
2	APKL	APKL	Var	Var	Var	-
3	Pemesinan	Machining	Var	Var	Var	-
4	Mesin Listrik	Electric Machines	Var	Var	Var	-
D	Tempa dan Cor	Forging and Casting				
1	Casting	Casting	Kilogram	206.546	717.059	-71,20%
2	Tempa	Forging	Kilogram	200.614	138.582	44,76%
3	Prasarana Kereta Api	Railway Infrastructure	Var	Var	512.035	-
E	Kendaraan Khusus Fungsi	Special Vehicle Function				
1	Panser Anoa 6x6	Panser Anoa 6x6	Unit	70	28	150,00%
2	Bak Truck Rantis 2,5 Ton	Bak Truck Rantis 2,5 Ton	Unit	40	-	-
3	Suku Cadang	Spare Parts	Var	Var	Var	-
F	Handakkom	Handakkom				
1	Tambang Umum	General Mine	Var	Var	Var	-
2	Tambang Migas	Gas Mine	Var	Var	Var	-
3	Jasa	Service	Var	Var	Var	-
4	Lain-lain	Others	Var	Var	Var	-
ANAK PERUSAHAAN / SUBSIDIARIES			Var	Var	Var	-

PENINGKATAN/PENURUNAN KAPASITAS PRODUKSI PER SEGMENT USAHA

Produksi produk tempa PT Pindad meningkat selama tahun 2013, yakni sebesar 44,76% dibandingkan dengan produksi tempa pada tahun 2012. Peningkatan ini terjadi seiring dengan adanya permintaan khusus berkaitan dengan program pengadaan proyek transportasi kereta api.

Penurunan produksi terjadi pada produk alutsista sehubungan dengan pemotongan anggaran seluruh kementerian untuk pembiayaan subsidi bahan bakar minyak (BBM) dan anggaran siaga bencana.

INCREASE/DECREASE IN PRODUCTION CAPACITY PER BUSINESS SEGMENT

PT Pindad's Production of forging products increased during 2013, by as much as 44.76% compared with forging production in 2012. This increase was in line with a specific request relating to a rail transportation procurement program.

A decline in production occurred with primary weapons system products due to budget cuts at all ministries to finance subsidised fuel (BBM) and disaster preparedness budgets.



KINERJA KEUANGAN

POSISI KEUANGAN

Pada tahun 2013, aset, liabilitas dan ekuitas PT Pindad sebesar Rp 2.928,33 miliar atau 177% dari anggarannya dan sebesar 116% dari posisi tahun sebelumnya.

FINANCIAL PERFORMANCE

FINANCIAL POSITION

In 2013, PT Pindad's assets, liabilities and equity amounted to Rp 2,928.33 billion or 177% of its budget and 116% compared to the previous year.

Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Position

(Miliaran Rupiah / In Billion Rupiah)

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		Persentase Realisasi 2013 terhadap		Description
		Budget	Realization		2013 Realization Percentage to		
		2013	2013	2012	Anggaran /	2012	
					Realization		
A	ASET						ASSETS
1	Aset Lancar						Current Assets
	Kas dan setara kas	190,37	321,99	353,12	169%	91%	Cash and Cash Equivalents
	Piutang usaha	359,45	310,67	198,26	86%	157%	Trade Receivables
	Piutang lain-lain	18,73	22,83	15,74	122%	145%	Other Receivable
	Persediaan	578,59	1.036,14	871,81	179%	119%	Inventories
	Uang muka	118,95	173,47	118,34	146%	147%	Advance Payments
	Biaya dibayar di muka	1,24	1,52	2,90	123%	52%	Prepaid Expenses
	Pendapatan yang masih harus diterima	21,46	832,65	558,23	3.880%	149%	Accrued Income
	Jumlah Aset Lancar	1.288,79	2.699,28	2.118,40	209%	127%	Total Current Assets
2	Investasi/Penyertaan	4,14	4,70	4,43	114%	106%	Investments
3	Aset tetap berwujud	295,96	170,76	163,67	58%	104%	Tangible Fixed Assets
4	Aset Lain-lain:						Other Assets:
	Aset Tetap tak Berwujud	35,73	32,24	20,93	90%	154%	Non Tangible fixed Assets
	Uang Jaminan dll	10,61	4,76	4,36	45%	109%	Guarantee Deposit etc.
	Aset tidak produktif	14,35	15,42	18,03	107%	86%	Non Productive Assets
	Beban Ditangguhkan	1,38	1,17	-	85%		Deferred Expenses
	Dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	189,35			Restricted Fund
	Jumlah Aset Tidak Lancar	362,18	229,05	400,79	63%	57%	Total Non Current Assets
	JUMLAH ASET	1.650,97	2.928,33	2.519,19	177%	116%	TOTAL ASSETS
B	LIABILITAS & EKUITAS:						LIABILITIES % EQUITIES:
1	Liabilitas Jangka Pendek						Short-Term Liabilities
	Utang usaha	271,74	1.175,71	861,57	433%	136%	Trades Payable
	Pinjaman bank	208,30	262,06	272,90	126%	96%	Bank Loans
	Utang pajak	33,83	55,30	87,90	163%	63%	Taxes Payable
	Utang lain-lain	7,21	6,96	3,38	97%	206%	Other Payable
	Biaya yang masih harus dibayar	82,39	96,49	101,16	117%	95%	Accrued Expenses
	Utang uang muka yang diterima	1,70	0,11	0,38	6%	29%	Debts Advances Received
	Pendapatan diterima di muka	10,28	270,57	220,31	2.632%	123%	Revenue Receive in Advance
	Total Liabilitas jangka Pendek	615,45	1.867,20	1.547,61	303%	121%	Total Short-term Liabilities
2	Pinjaman jangka Panjang pd Pemerintah	277,29	277,30	277,30	100%	100%	Long-Term Loans to the Government
3	Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,39	1,47	1,37	106%	107%	Long-Term Bank Loans
4	Pajak tangguhan	10,93	2,35	6,87	22%	34%	Deferred Tax
5	Liabilitas imbalan pasca kerja	5,76	12,37	11,94	215%	104%	Post-employment benefit liabilities
6	Ekuitas	740,14	767,65	674,11	104%	114%	Equity
	JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	1.650,97	2.928,33	2.519,19	177%	116%	TOTAL LIABILITIES & EQUITIES

Dibandingkan dengan anggaran, meningkatnya aset terutama bersumber dari aset lancar yaitu:

- Kas dan setara kas disebabkan adanya tambahan dana PMN senilai Rp 300 miliar pada tahun 2012 untuk pengadaan aset tetap. Dana tersebut digunakan selama tiga tahun dari tahun 2013 sampai 2015;
- Persediaan material impor untukantisipasi pasar, dimana proses pengadaan memerlukan waktu relatif lama; dan
- Pendapatan yang masih harus diterima, yaitu pendapatan atas penyerahan barang kontrak penjualan pada akhir tahun dan administrasi penagihannya belum lengkap.

Dibandingkan dengan anggaran, meningkatnya liabilitas lancar bersumber dari:

- Utang usaha, yaitu utang kepada pihak lain yang belum jatuh tempo. Hal ini sesuai dengan peningkatan nilai persediaan; dan
- Pendapatan diterima di muka, yaitu uang muka kontrak kerja sama yang penyerahan barangnya akan dilakukan pada tahun 2014.

Apabila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2012, peningkatan aset terutama bersumber dari aset lancar yaitu:

- Piutang usaha yaitu piutang lain-lain, dan uang muka;
- Pendapatan yang masih harus diterima; dan
- Aset tetap tak berwujud antara lain implementasi program *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Sedangkan dari sisi liabilitas jangka pendek peningkatan terhadap tahun sebelumnya bersumber dari utang kepada pihak lain yang belum jatuh tempo, dan sesuai dengan peningkatan nilai persediaan.

Adapun ekuitas meningkat sebesar 14% terhadap tahun 2012, diperoleh dengan laba perusahaan tahun 2013 senilai Rp 97,6 miliar."

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASI

Selama 2013, Perusahaan berhasil membukukan laba setelah pajak sebesar Rp 97,60 miliar atau 116% dari anggarannya dan sebesar 127% dari laba untuk tahun 2012.

Compared with the budget, the increase in assets primarily came from current assets, namely:

- *Cash and cash equivalents due to additional State Capital Investment (PMN) funds in 2012 amounting to Rp 300 billion for the procurement of fixed assets. The funds are to be used for three years from 2013 until 2015;*
- *Inventories of imported materials for market anticipation, where the procurement process is relatively long; and*
- *Revenue that is due to be received, that is revenue on the delivery of goods at the end of the year sales contracts and where billing administration is not yet complete.*

Compared with the budget, the increase in current liabilities resulted from:

- *Accounts payable, namely debt to another party that has not yet matured. This is consistent with the increase in the value of inventories; and*
- *Revenue received in advance, namely cash advances on cooperation contracts for the delivery of goods that will be carried out in 2014.*

When compared with the achievements in 2012, the increase in assets primarily resulted from:

- *Trade receivables, that is other receivables, and cash advances;*
- *Revenue that is due to be received; and*
- *Intangible fixed assets, such as the implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP) programme.*

As for short-term liabilities, the increase against the previous year came from debt to other parties that have not yet matured, and in accordance with the increase in the value of inventories.

Equity rose by 14% compared to the 2012, obtained with the company's profits in 2013 of Rp 97.6 billion.

CONSOLIDATED PROFIT (LOSS)

During 2013, the Company recorded after-tax profits of Rp 96.60 billion or 116% of its budget and 127% compared to its profits in 2012.

Laba (Rugi) Komprehensif
Profit (Loss) Comprehensive

(Miliaran Rupiah / In Billion Rupiah)

No	Uraian	Anggaran Budget	Realisasi Realization		Persentase Realisasi 2013 terhadap 2013 Realization Percentage to		Description
		2013	2013	2012	Anggaran / Budget	2012	
1	Penjualan bersih	1.773,58	1.877,57	1.508,06	106%	125%	Net Sales
2	Beban pokok penjualan	(1.289,06)	(1.365,73)	(1.058,68)	106%	129%	Cost of Goods Sold
	Laba (rugi) kotor	484,51	511,85	449,38	106%	114%	Gross Profit (Loss)
3	Beban						Expenses
	Beban distribusi	(85,22)	(58,98)	(78,51)	69%	75%	Distribution Expenses
	Beban administrasi & umum	(232,33)	(249,62)	(204,88)	107%	122%	General & Administration Expenses
	Jumlah beban	(317,55)	(308,60)	(283,38)	97%	109%	Total Expenses
4	Laba (rugi) usaha	166,96	203,25	166,00	122%	122%	Operating Profit (Loss)
5	Pendapatan (beban) lain-lain						Other Incomes (Expenses)
	Beban Keuangan Bersih	(36,40)	(34,71)	(33,97)	95%	102%	Net Financial Expenses
	Pendapatan lain-lain	24,23	115,58	51,17	477%	226%	Other Income
	Beban lain-lain	(42,76)	(157,02)	(77,09)	367%	204%	Other Expenses
	Pendapatan (beban) lain-lain bersih	(54,93)	(76,15)	(59,89)	139%	127%	Other-Net Incomes (Expenses)
6	Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	112,03	127,09	106,11	113%	120%	Profit (Loss) Before Income Taxes
7	Manfaat (beban) pajak penghasilan						Benefit (Expense) Income Tax
	Pajak Kini	(30,37)	(34,01)	(30,90)	112%	110%	Current Tax
	Pajak Tangguhan	2,36	4,52	1,71	192%	264%	Deferred Taxes
8	Laba (rugi) tahun berjalan	84,02	97,60	76,91	116%	127%	Current Year Profit (Loss)
9	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Current Year Profit Attributable to:
	Pemilik perusahaan induk	84,02	97,60	76,91	116%	127%	Owners of Parent Company
	Kepentingan non pengendali			-			Non-controlling interest
10	Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Comprehensive income of the year attributable to:
	Pemilik perusahaan induk	84,02	97,60	76,91	116%	127%	Owner of the Parent Company
	Kepentingan non pengendali						Non-Controlling Interests

Realisasi penjualan konsolidasi tahun 2013 mencapai Rp.1.877,57 miliar, yaitu sebesar 106% dari penjualan yang dianggarkan, dan sebesar 125% bila dibandingkan dengan realisasi penjualan konsolidasi tahun 2012.

Consolidated sales in 2013 reached Rp 1,877.57 billion, amounting to 106% of budgeted sales, and 125% when compared with consolidated sales in 2012.



Realisasi beban pokok penjualan konsolidasi tahun 2013 senilai Rp.1.365,73 miliar, atau sebesar 106% dari anggarannya, dan sebesar 129% dari beban pokok penjualan konsolidasi tahun 2012. Peningkatan beban pokok penjualan, sejalan dengan peningkatan penjualannya.

Realisasi beban usaha konsolidasi tahun 2013 senilai Rp.308.60 miliar atau 97% dari anggarannya dan sebesar 109% dari realisasi beban usaha konsolidasi tahun 2012. Meningkatnya beban usaha tersebut karena adanya peningkatan beban personel dan beban umum.

Realisasi beban lain-lain neto konsolidasi tahun 2013 mencapai minus senilai Rp.76,15 miliar atau sebesar 139% dari anggarannya dan sebesar 127% dari realisasi beban lain-lain konsolidasi tahun 2012. Kenaikan beban lain-lain, dominan disebabkan oleh adanya pengaruh selisih kurs.

ARUS KAS KONSOLIDASI

Anggaran kas dan setara kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 senilai Rp 30,19 miliar, realisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 senilai Rp 321,99 miliar, dan realisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 senilai Rp 353,12 miliar.

The realisation of consolidated cost of goods sold in 2013 amounted to Rp 1,365.73 billion, or amount 106% of the budget, and 129% of the consolidated cost of goods sold in 2012. The increase in the cost of sales was in line with the increase in sales.

The realisation of consolidated operating expenses in 2013 totalled Rp 308.60 billion or 97% of the budget and 109% of the realisation of consolidated operating expenses in 2012. This increase of operating expenses was caused by an increase in personnel costs and general expenses.

The realisation of other consolidated net costs in 2013 reached a minus value of Rp 76.15 billion or 139% of the budget and 127% of the realisation of other consolidated costs in 2012. The rise in other expenses was predominantly caused by exchange rate differences.

CONSOLIDATED CASH FLOW

The consolidated cash and cash equivalents budget for the year ended December 31, 2013, amounted to Rp 30.19 billion, while the realisation for the year ended December 31, 2013, totalled Rp 321.99 billion, and the realisation for the year ended December 31, 2012, amounted to Rp 353.12 billion.

Arus Kas Konsolidasi
Consolidated Cash Flow

(Miliaran Rupiah / In Billion Rupiah)

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		Persentase Realisasi 2013 terhadap 2013 Realization Percentage to		Description
		Budget	2013	2012	Anggaran / Budget	2012	
A	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi						Cash Flow from Operating Activities
	Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.472,83	1.557,16	1.120,41	106%	139%	Cash Receipt from the Customer
	Penerimaan Lainnya	149,57	71,88	42,59	48%	169%	Other Receipt
	Penerimaan Kas dari Uang Muka Penjualan	184,96	535,16	385,93	289%	139%	Advances Cash Receipt from Sales
	Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(968,53)	(1.414,68)	(1.003,36)	146%	141%	Cash Payments to Suppliers
	Pembayaran Kepada Karyawan	(292,87)	(308,47)	(290,03)	105%	106%	Payments to Employees
	Beban Operasional	(452,49)	(124,42)	(107,62)	27%	116%	Operating Expenses
	Pembayaran Kas untuk Uang Muka Pembelian	(92,84)	(54,90)	(21,35)	59%	257%	Cash Payments for Advance Purchase
	Pembayaran Pajak	(73,14)	(71,85)	(55,61)	98%	129%	Tax Payments
	Pembayaran Bunga	(37,44)	(38,70)	(28,41)	103%	136%	Interest Payments
	Pembayaran Premi Asuransi	(17,05)	(18,30)	(15,12)	107%	121%	Insurance Premium Payments
	Pembayaran Lainnya	(21,67)	(28,30)	(11,8)	131%	240%	Other Payments
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(148,68)	104,57	15,62	-70%	669%	Net Cash Flow from Operating Activities
B	Arus Kas dari Aktivitas Investasi						Net Cash Flow from Investing Activities
	Penerimaan kas dari Bunga	7,95	9,55	1,67	120%	572%	Cash Receipt from Interest
	Pembelian Aset Tetap	(163,28)	(134,25)	(44,83)	82%	299%	Purchase of Fixed Assets
	Penjualan Aset Tetap	1,17	-	0,43	0%	0%	Sale of Fixed Assets
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(154,16)	(124,70)	(42,73)	81%	292%	Net Cash Flow from Investing Activities
C	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan						Net Cash Flow from Financing Activities
	Penyertaan Modal Pemerintah	-	-	300,00		0%	Government Equity
	Penerimaan Pinjaman dari Bank	399,45	340,00	401,42	85%	85%	Bank loans receipts
	Pembayaran Pinjaman Bank	(387,11)	(351,00)	(351,15)	91%	100%	Bank Loans payment
	Arus Kas bersih dari Aktivitas Pendanaan	12,34	(11,00)	350,27	89%	3%	Net Cash Flow from Financing Activities
	Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	(290,50)	(31,13)	323,15	11%	10%	Increase (Decrease) in Net Cash
	Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	320,70	353,12	29,97	110%	1.178%	Balance of Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
	Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	30,19	321,99	353,12	1.067%	91%	Balance of Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Realisasi kas dan setara kas akhir tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, apabila dibandingkan dengan anggarannya maupun dengan realisasi tahun 2012 mengalami peningkatan. Realisasi aktivitas investasi pada tahun 2013 lebih kecil dibandingkan dengan anggarannya. Hal ini disebabkan oleh perolehan aset tetap dari dana PMN sebagian bergeser ke tahun 2014. Namun, realisasi aktivitas investasi tahun 2013 meningkat dari tahun sebelumnya karena perolehan aset tetap dari sebagian dana PMN.

PENJUALAN

Selain merencanakan penjualan kepada Kementerian Pertahanan, TNI, dan Polri yang meliputi produk senjata (senjata ringan, senjata genggam, dan senjata berat), produk munisi (munisi kaliber kecil, munisi kaliber berat, dan munisi khusus) serta peralatan militer lainnya seperti produk kendaraan khusus (panser 6x6 Pindad dan Rantis), Perusahaan juga merencanakan penjualan produk mesin industri dan jasa (peralatan kapal laut, sarana KA, pemesinan dan pemeliharaan mesin listrik), produk Tempa dan Cor (produk cor, produk tempa & stamping, produk prasarana kereta api), produk bahan peledak komersial (tambang umum, tambang migas, dan jasa), dan produk dari entitas anak. Perusahaan juga berusaha mencari peluang pasar internasional.

Realisasi penjualan konsolidasi selama tahun 2013 telah menghasilkan perolehan senilai Rp 1.877,57 miliar atau sebesar 106% dari anggarannya, dan sebesar 125% dari realisasi penjualan tahun 2012.

The realisation of cash and cash equivalents at year-end for the year ended December 31, 2013, when compared to its budget and with the realisation in 2012, increased. Investment activity in 2013 was lower than its budgeted figure. This was due to the acquisition of fixed assets from PMN funds, some of which were shifted to 2014. However, the realisation of investment activity in 2013 increased from the previous year due to the acquisition of fixed assets with some of the PMN funds.

SALES

In addition to planning sales to the Defence Ministry, the TNI and the National Police, which include weapons (light weapons, handguns, and heavy weapons), munitions (small-calibre ammunition, heavy-calibre ammunition, and special munitions) and other military equipment such as special vehicles (6x6 Pindad panzer and Rantis), the company also plans sales of industrial machinery and services (ship equipment, railway facilities, machining and maintenance of electrical machinery), Forging and Casting products (casting products, forging and stamping products, railway infrastructure), commercial explosives (general mining, oil and gas mining, and services), and products from its subsidiary. The company also seeks international market opportunities.

Consolidated sales during 2013 amounted to Rp 1,877.57 billion or 106% of its budget target, and 125% of total consolidated sales in 2012.

Penjualan Sales

(Miliaran Rupiah / In Billion Rupiah)

No	Uraian	Anggaran Budget	Realisasi Realization		Persentase Realisasi 2013 terhadap 2013 Realization Percentage to		Description
		2013	2013	2012	Anggaran / Budget	2012	
A	Induk Perusahaan						Parent Company
1	Divisi Munisi	573,91	629,01	503,74	110%	125%	Ammunition Division
2	Divisi Senjata	284,45	204,83	398,74	72%	51%	Weapon Division
3	Divisi Mesin Industri dan Jasa	95,65	81,66	76,91	85%	106%	Industrial Machinery and Service Division
4	Divisi Tempa dan Cor	162,05	305,04	175,58	188%	174%	Forging and Casting Division
5	Divisi Kendaraan Khusus	601,07	561,52	299,68	93%	187%	Special Vehicle Division
6	Divisi Bahan Peledak Komersial	36,35	66,87	33,30	184%	201%	Commercial Explosive Division
	Jumlah A	1.753,49	1.848,93	1.487,95	105%	124%	Total A
B	Anak Perusahaan	20,09	28,64	20,10	143%	142%	Subsidiaries
	Jumlah A+B	1.773,58	1.877,57	1.508,06	106%	125%	Total A+B

PRODUKSI

Perusahaan telah merumuskan dan merealisasikan rencana produksi tahun 2013 yang bertujuan untuk memenuhi order penjualan, serta penyelesaian produksi untuk order/kontrak-kontrak yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya.

Realisasi produksi tahun 2013 secara keseluruhan senilai Rp 1.364,26 miliar atau mencapai sebesar 97% dari anggarannya, dan sebesar 121% dari realisasi produksi tahun 2012.

PRODUCTION

The company formulated and realised a production plan in 2013 that aimed to meet sales orders, as well as complete production for orders/contracts that had been received the previous year.

The overall production value for 2013 reached Rp 1,364.26 billion, amounting to 97% of its budget target, and 121% of overall production in 2012.

Produksi

Production

(Miliaran Rupiah / In Billion Rupiah)

No	Uraian	Anggaran Budget	Realisasi Realization		Persentase Realisasi 2013 terhadap 2013 Realization Percentage to		Description
		2013	2013	2012	Anggaran / Budget	2012	
A	Induk Perusahaan						Parent Company
1	Divisi Munisi	362,86	341,18	333,52	94%	102%	Ammunition Division
2	Divisi Senjata	195,38	143,99	308,01	74%	47%	Weapon Division
3	Divisi Mesin Industri dan Jasa	75,57	57,33	55,90	76%	103%	Industrial Machinery and Service Division
4	Divisi Tempa dan Cor	124,71	301,35	157,79	242%	191%	Forging and Casting Division
5	Divisi Kendaraan Khusus	596,96	443,80	241,45	74%	184%	Special Vehicle Division
6	Divisi Bahan Peledak Komersial	36,35	47,98	21,43	132%	224%	Commercial Explosives Division
	Jumlah A	1.391,82	1.335,62	1.118,09	96%	119%	Total A
B	Anak Perusahaan	11,73	28,64	13,57	244%	211%	Subsidiaries
	Jumlah A+B	1.403,55	1.364,26	1.131,66	97%	121%	Total A+B

PENGADAAN

Pengadaan tahun 2013 meliputi pembelian bahan baku produksi, bahan pembantu, bahan umum, serta jasa yang digunakan untuk mendukung rencana kerja perusahaan tahun 2013. Perbandingan realisasi pengadaan tahun 2013 dengan anggarannya dan realisasi pengadaan tahun 2012 adalah sebagai berikut:

PROCUREMENT

Procurement in 2013 included the purchase of raw materials, auxiliary materials, common materials, and services used to support the company's 2013 work plan. A comparison of procurement in 2013 with its budget target and procurement in 2012 is as follows:

Pengadaan

Procurement

(Miliaran Rupiah / In Billion Rupiah)

No	Uraian	Anggaran Budget	Realisasi Realization		Persentase Realisasi 2013 terhadap 2013 Realization Percentage to		Description
		2013	2013	2012	Anggaran / Budget	2012	
1	Ferro	66,69	137,17	195,53	206%	70%	Ferro
2	Non Ferro	190,62	275,19	169,49	144%	162%	Non Ferro
3	Kimia	20,64	46,05	12,64	223%	364%	Chemical
4	Minyak, pelumas	11,64	21,33	2,69	183%	793%	Oils, lubricants
5	Mesiu, peledak	25,88	41,69	63,80	161%	65%	Ammunition, explosives
6	Cat, plastik, resin dll	35,12	56,95	18,62	162%	306%	Paints, plastics, resins etc.
7	ATK, kayu, tekstil dll	30,27	48,21	18,17	159%	265%	ATK, wood, textiles etc.
8	Perkakas, suku cadang	606,81	666,23	675,40	110%	99%	Tools, spare parts
	JUMLAH	987,67	1.292,82	1.156,36	131%	112%	TOTAL

Realisasi pengadaan material tahun 2013 senilai Rp 1.292.82 miliar atau mencapai sebesar 131% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp 987.67 miliar. Peningkatan realisasi pengadaan material untuk mendukung order-order tahun 2012 dan tahun 2013 (Program anggaran Dipa, rupiah murni, PDN, dan APBN-P). Realisasi pengadaan material tahun 2013 sebesar 112% dari realisasi pengadaan material tahun 2012, yang berarti bahwa pengadaan material tahun 2013 memang disesuaikan dengan perolehan kontrak, dan untuk mengantisipasi pesanan tahun 2014.

INVESTASI

Untuk mendukung aktivitas perusahaan, PT Pindad telah merumuskan rencana pengadaan atau pembelian fasilitas yang digolongkan sebagai aset tetap. Investasi tahun 2013 dibandingkan dengan anggarannya dan realisasi investasi tahun 2012 adalah sebagai berikut:

The procurement of materials in 2013 amounted to Rp 1,292.82 billion, reaches about 131% of its established budget of Rp 987.67 billion. The increase in the procurement of materials was to support orders from 2012 and 2013 (Dipa program budget, pure rupiah, Domestic Procurement (PDN), and the Revised State Budget (APBN-P)). Material procurement in 2013 reached 112% of the material procurement in 2012, meaning that material procurement in 2013 was tailored to the acquisition of contracts, and to anticipate orders in 2014.

INVESTMENT

To support the company's activities, PT Pindad formulated a plan for the procurement or purchase of facilities classified as fixed assets. Investments in 2013, compared to the budget target and realised investments in 2012 are as follows:

Investasi Investment

(Miliaran Rupiah / In Billion Rupiah)

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		Persentase Realisasi 2013 terhadap		Description
		Budget	Realization	Realization	2013 Realization Percentage to	2013 Realization Percentage to	
		2013	2013	2012	Anggaran / Budget	2012	
1	Aset Tetap Berwujud						<i>Tangible Fixed Assets</i>
	Tanah	-	-	-	-	-	<i>Land</i>
	Bangunan	19,32	11,62	4,06	60%	286%	<i>Building</i>
	Mesin-mesin	167,97	32,07	17,94	19%	179%	<i>Machinery</i>
	Perkakas, alat bantu	9,60	1,68	3,21	18%	52%	<i>Utensils, tools</i>
	Perlengkapan, <i>utility</i>	9,71	3,02	3,54	31%	85%	<i>Equipment, utility</i>
	Alat angkut, angkat	5,52	4,37	1,94	79%	225%	<i>Transportation equipment</i>
	Alat kantor	4,80	3,48	2,01	73%	173%	<i>Office Equipment</i>
	Aset tetap lainnya	28,09	5,16	6,80	18%	76%	<i>Other fixed assets</i>
	Jumlah	245,01	61,40	39,50	25%	155%	<i>Total</i>
2	Aset Tetap Tak Berwujud	-	14,89	5,79	-	257%	<i>Intangible Fixed Assets</i>
	JUMLAH	245,01	76,29	45,29	31%	168%	TOTAL

Realisasi pengadaan aset tetap yang sudah dikapitalisasi tahun 2013 senilai Rp 76.29 miliar atau sebesar 31% dari anggaran yang ditetapkan yaitu senilai Rp 245.01 miliar, dan sebesar 168% dari realisasi pengadaan aset tetap yang sudah dikapitalisasi tahun 2012.

The procurement of fixed assets that had been capitalised in 2013 amounted to Rp 76.29 billion or about 31% of the stipulated budget, namely Rp 245.01 billion, and 168% of the realised procurement of capitalised fixed assets in 2012.

Pengadaan aset tetap yang dominan adalah mesin-mesin, perkakas, alat bantu, perlengkapan, *utility*, dan aset tetap lainnya untuk kebutuhan di Divisi Munisi, Divisi Senjata, dan Divisi Kendaraan Khusus.

The fixed assets that are predominantly procured are machines, tools, aids, equipment, utilities, and other fixed assets to meet the needs of the Ammunition Division, Weapons Division, and Special Vehicles Division.

Realisasi pembelian aset tetap yang tidak mencapai anggaran dikarenakan adanya penggunaan dana masih dalam bentuk uang muka, dan pembayaran bertahap, sehingga pembelian aset tetap untuk mendukung produksi akan efektif pada tahun 2014 dan 2015 sesuai dengan kedatangan barang pesanan.

The purchase of fixed assets fell short of its targeted budget due to the use of funds that were still in the form of cash advances, and payments by instalments, with the result that purchasing fixed assets to support production will become effective in 2014 and 2015, according to the arrival of ordered items.



TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2013 dinilai sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan rasio dan indikator yang ditetapkan melalui SK Menteri BUMN tersebut, tingkat kesehatan PT Pindad tahun 2013 termasuk dalam kategori Sehat "AA" dengan Skor 82,95.

Perbandingan tingkat kesehatan perusahaan sesuai anggaran tahun 2013, realisasi tahun 2013, dan realisasi tahun 2012, digambarkan sebagai berikut:

COMPANY'S HEALTH LEVEL

The Company's health level in 2013 was assessed in accordance with State-Owned Enterprises Ministerial Decree Number: Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, on the Assessment of State-Owned Enterprises' Health. Based on the ratios and indicators set by the Decree, PT Pindad's health in 2013 was found to be in the Healthy "AA" category with a score of 82.95

A comparison of the level of health of the company with the budget in 2013, the realisation in 2013, and the realisation in 2012, is described as follows:

Tingkat Kesehatan Perusahaan Soundness of the Company

No	URAIAN	RKAP 2013 2013 RKAP		Realisasi 2013 2013 Realization		Realisasi 2012 2012 Realization		DESCRIPTION
		Nilai Value	Skor Score	Nilai Value	Skor Score	Nilai Value	Skor Score	
I Aspek Keuangan								Financial Aspect
1	Return On Equity (ROE)	12,82%	16,00	15,25%	20,00	13,14%	18,00	Return On Equity (ROE)
2	Return On Investment (ROI)	12,71%	10,50	8,21%	6,00	7,14%	6,00	Return On Investment (ROI)
3	Cash Ratio	30,93%	4,00	17,24%	3,00	22,62%	3,00	Cash Ratio
4	Current Ratio	209,41%	5,00	144,56%	5,00	137,04%	5,00	Current Ratio
5	Collection Period	74 hari	4,50	60 hari	4,50	48,21 hari	5,00	Collection Period
6	Inventory Turn Over	119 hari	4,00	173 hari	4,50	212,82 hari	1,80	Inventory Turn Over
7	Total Asset Turn Over	109,01%	4,50	68,77%	3,50	61,72%	3,00	Total Asset Turn Over
8	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	44,83%	9,00	26,21%	7,25	30,23%	10,00	Total Equity to Total Assets
Total Bobot I			57,50		53,75		51,80	Total Weight I
II Aspek Operasional								Operational Aspect
1	Peningkatan kualitas SDM	Baik sekali	4,00	Baik	3,20	Baik sekali	4	SDM quality improvement
2	Ketepatan waktu penyerahan	Baik sekali	7,00	Baik sekali	7,00	Baik sekali	7	Timeliness of delivery
3	Kepedulian terhadap lingkungan	Baik sekali	4,00	Baik sekali	4,00	Baik sekali	4	Concern for the environment
Total Bobot II			15,00		14,20		15,00	Total Weight II
III Aspek Administrasi								Administration Aspect
1	Laporan Perhitungan Tahunan	$x \leq 4$ bulan	3,00	$x \leq 4$ bulan	3,00	$x \leq 4$ bulan	3,00	Calculation of Annual Reports
2	Rancangan RKAP	$x \leq 2$ bulan	3,00	$x \leq 2$ bulan	3,00	$x \leq 2$ bulan	3,00	RKAP draft
3	Laporan Periodik	$x \leq 0$ hari	3,00	$x \leq 0$ hari	3,00	$x \leq 0$ hari	3,00	Periodic reports
4	Kinerja PKBL:							PKBL Performance:
	Efektifitas penyaluran dana	97,98%	3,00	42,95%	3,00	90,48%	3,00	The effectiveness of the distribution of funds
	Tingkat Kolektibilitas (Pengembalian Pinjaman)	78,60%	3,00	79,64%	3,00	99,66%	3,00	Collectibility level (Loan Return)
Total Bobot III			15,00		15,00		15,00	Total Weight III
TOTAL I+II+III		87,50		82,95		81,80		TOTAL I+II+III
Kualifikasi		Sehat "AA"		Sehat "AA"		Sehat "AA"		Qualification

PERKEMBANGAN USAHA PERUSAHAAN

Perkembangan usaha perusahaan tergambar dari laporan posisi keuangan, pencapaian laba (rugi), dan produktivitas selama lima tahun terakhir.

Adapun perkembangan usaha perusahaan yang tergambar dalam laporan posisi keuangan, pencapaian laba (rugi), dan produktivitas selama lima tahun terakhir, sebagai berikut:

COMPANY BUSINESS DEVELOPMENT

The company's business development, which is drawn from reports of its financial position, the achievement of profit (loss), and productivity over the last five years.

And the business development of the company that described in the financial report, the achievement of the net profit (loss), and the productivity during the last five years, is as follows:

Posisi Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Position

(Miliaran Rupiah / In Billion Rupiah)

No	Uraian	2013	2012	2011	2010	2009	Description
A	ASET						ASSETS
1	Aset Lancar						Current Assets
	Kas dan setara kas	321,99	353,12	29,97	18,70	21,82	Cash and cash equivalents
	Piutang usaha	310,67	198,26	295,14	385,02	216,13	Trades receivables
	Piutang lain-lain	22,83	15,74	7,73	7,67	10,58	Other receivables
	Persediaan	1.036,14	871,81	532,12	541,40	500,79	Inventories
	Uang muka	173,47	118,34	93,94	79,05	66,07	Advance payments
	Biaya dibayar di muka	1,52	2,90	2,23	1,15	5,89	Prepaid expenses
	Pendapatan yang masih harus diterima	832,65	558,23	51,80	35,54	0,63	Accrued income
	Jumlah Aset Lancar	2.699,28	2.118,40	1.012,94	1.068,53	821,92	Total Current Assets
2	Investasi/Penyertaan	4,70	5,73	4,16	3,90	3,90	Investment
3	Aset tetap berwujud	170,76	162,38	154,40	141,73	134,64	Tangible fixed assets
4	Aset Lain-lain:			-	-	-	Other Assets:
	Aset Tetap tak Berwujud	32,24	20,93	3,32	1,62	2,46	Non Tangible Fixed Assets
	Uang Jaminan dll	4,76	4,36	4,10	5,19	3,65	Deposit etc.
	Aset tidak produktif/tidak digunakan	15,42	18,03	17,86	17,76	25,91	Unproductive assets
	Beban Ditangguhkan	1,17					Deferred Expenses
	Dana yang dibatasi penggunaannya dll	-	189,35	215,92	-	54,57	Restricted funds etc.
	Jumlah Aset Lain-Lain	53,59	232,68	241,20	24,57	86,60	Total Other Assets
	JUMLAH ASET	2.928,33	2.519,19	1.412,70	1.238,74	1.047,06	TOTAL ASSETS
B	LIABILITAS:						LIABILITIES
1	Liabilitas Jangka Pendek						Short-Term Liabilities
	Utang usaha	1.175,71	861,57	431,40	302,81	187,61	accounts payable
	Pinjaman bank	262,06	272,90	215,57	221,92	213,94	bank loans
	Utang pajak	55,30	87,90	64,41	46,77	22,78	tax payable
	Utang lain-lain	6,96	3,38	4,61	3,27	2,53	Other payable
	Biaya yang masih harus dibayar	96,49	101,16	86,87	51,85	41,90	Accrued cost
	Utang uang muka yang diterima	0,11	0,38	15,22	68,06	8,03	Debt advances received
	Pendapatan diterima dimuka	270,57	220,31	0,65	0,98	7,43	Advances Income
	Total Liabilitas jangka Pendek	1.867,20	1.547,61	818,73	695,66	484,22	Total Short-Term Liabilities
2	Pinjaman jangka Panjang pada Pemerintah	277,30	277,30	277,29	277,29	277,29	Long-term loan to the Government
3	Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,47	1,37	4,99	1,56	53,56	Long-term bank loan
4	Pajak tangguhan	2,35	6,87	8,58	7,98	11,31	Deferred tax
5	Liabilitas imbalan pasca kerja	12,37	11,94	4,97	4,26	2,36	Post-employment benefit liabilities
6	Ekuitas	767,65	674,11	298,14	251,98	218,32	Equities
	JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	2.928,33	2.519,19	1.412,70	1.238,74	1.047,06	TOTAL LIABILITIES & EQUITIES

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasi
Profit (Loss) Comprehensive Consolidation Report

(Miliaran Rupiah / In Billion Rupiah)

No	Uraian	2013	2012	2011	2010	2009	Description
1	Penjualan bersih	1.877,57	1.508,06	1.265,86	1.105,83	1.007,10	Net sales
2	Beban pokok penjualan	(1.365,73)	(1.058,68)	(921,98)	(865,26)	(783,42)	Cost of Good Sold
	Laba (rugi) kotor	511,85	449,38	343,89	240,57	223,68	Gross Profit (loss)
3	Beban:						Expenses:
	Beban distribusi	(58,98)	(78,51)	(41,59)	(44,24)	(41,45)	Distribution expenses
	Beban administrasi & umum	(249,62)	(204,88)	(189,23)	(147,74)	(114,70)	Administrative & general expenses
	Jumlah beban	(308,60)	(283,38)	(230,82)	(191,98)	(156,15)	Total Expenses
4	Laba (rugi) usaha	203,25	166,00	113,07	48,59	67,53	Operation Profit (loss)
5	Pendapatan (beban) lain-lain						Income (expense) Other
	Beban Keuangan Bersih	(34,71)	(33,97)	(32,69)	(24,99)	(47,93)	Net Financial Expenses
	Pendapatan lainnya	115,58	51,17	50,85	41,61	37,06	Other income
	Beban lain-lain	(157,02)	(77,09)	(63,02)	(19,20)	(16,32)	Other expenses
	Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(76,15)	(59,89)	(44,86)	(2,58)	(27,19)	Net Income (expense) Other
6	Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	127,09	106,11	68,21	46,01	40,34	Profit (loss) before income tax
7	Manfaat (beban) pajak penghasilan						Benefit (expense) income tax
	Pajak kini	(34,01)	(30,90)	(20,33)	(15,12)	(11,37)	Current tax
	Pajak tangguhan	4,52	1,71	(0,68)	3,33	(0,96)	Deferred tax
8	Laba (rugi) tahun berjalan	97,60	76,91	47,20	34,22	28,01	Profit (loss) for the year
9	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Profit for the year attributable to:
	Pemilik perusahaan induk	97,60	76,91	47,20	34,22	28,01	Owners of the Parent Company
	Keuntungan non pengendali	-	-	-	-	-	Non-controlling interest

Laba bersih perusahaan dari tahun 2009 terus meningkat dan laba tertinggi diperoleh pada tahun 2013.

The company's net income since 2009 has continued to increase, with its highest net profits being earned in 2013.

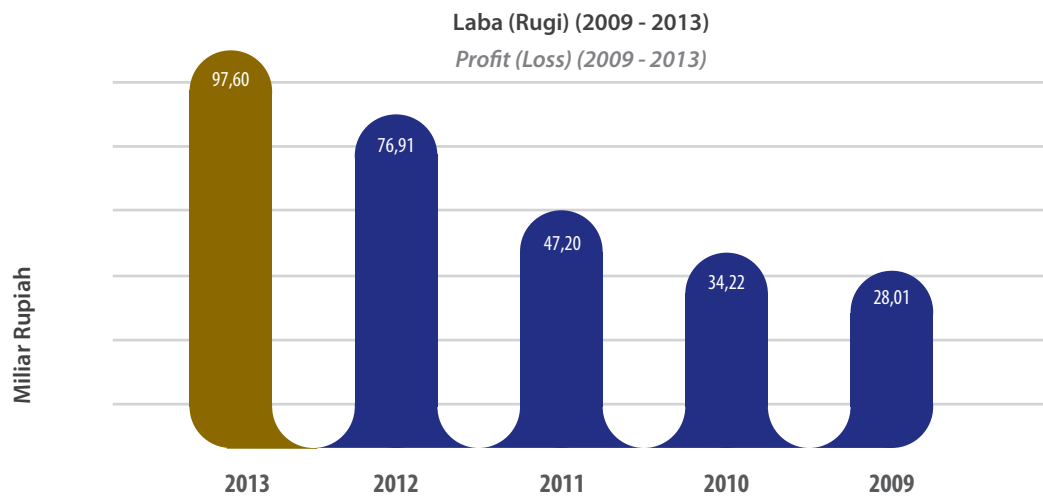
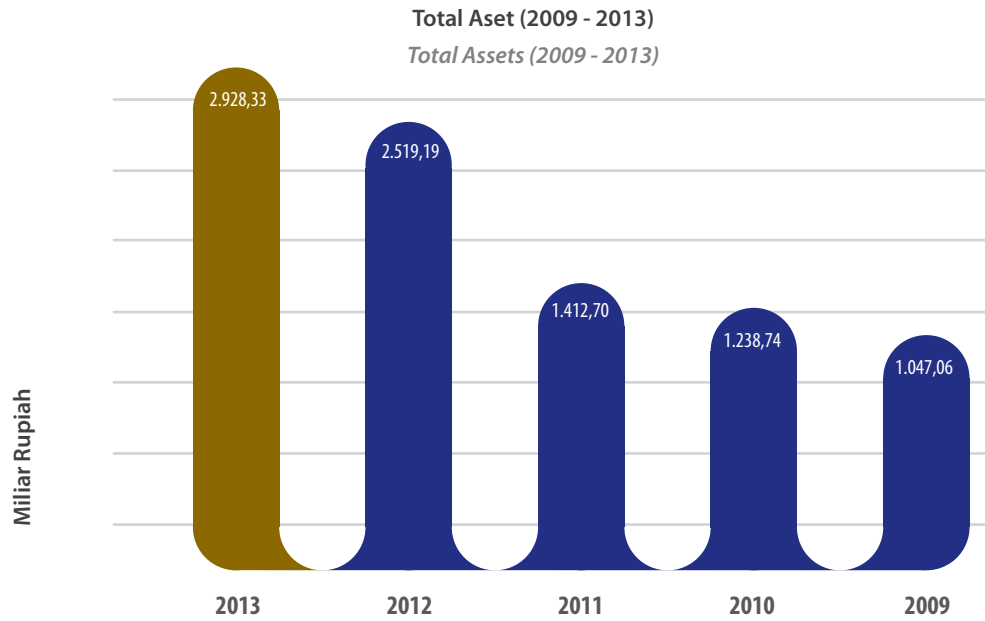
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA KONSOLIDASI

CONSOLIDATED LABOR PRODUCTIVITY

Produktivitas
Productivities

(Miliaran Rupiah / In Billion Rupiah)

Uraian	2013	2012	2011	2010	2009	Description
Penjualan	1.877,57	1.508,06	1.265,86	1.105,83	1.007,10	Sales
Jumlah Tenaga Kerja (orang)	2.312	2.380	2.329	2.654	2.758	Number of Workers (person)
Produktivitas (Rp/ orang)	0,81	0,63	0,54	0,42	0,37	Productivity (Rp/ person)



SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KOLEKTIBILITAS

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan perusahaan membayar utang tergambar dari rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas yang baik. Rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas turun menjadi 38% pada tahun 2013 dari 44% pada tahun 2012. Sementara rasio liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan menjadi 243% pada tahun 2013 dari 230% di tahun 2012. Peningkatan rasio liabilitas jangka pendek membuat rasio total liabilitas secara keseluruhan terhadap ekuitas naik dari 274% pada tahun 2012 menjadi 281% pada tahun 2013. Kenaikan ini disebabkan oleh utang luar negeri pada tahun 2013 yang mencapai Rp 865 miliar.

TINGKAT LIKUIDITAS

Selama tiga tahun terakhir terjadi dinamika pada rasio kas perusahaan. Rasio kas pada tahun 2013 turun sebesar 5,26% dari tahun 2012. Sementara rasio kas 2012 sempat meningkat 19,02% dari tahun 2011. Turunnya rasio kas pada 2013 disebabkan adanya peningkatan kas dan setara kas dari tahun 2012 tetapi masih lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan liabilitas lancar.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang PT Pindad tahun 2013 berada pada kisaran 60 hari atau lebih lambat 12 hari dari tahun 2012.

STRUKTUR MODAL

SOLVENCY, LIQUIDITY, AND COLLECTABILITY

ABILITY TO REPAY DEBT (SOLVENCY)

The company's ability to pay off its debts is reflected in the healthy ratio of long-term liabilities to equity. The ratio of long-term liabilities to equity fell to 38% in 2013 from 44% in 2012. Meanwhile, the ratio of short-term liabilities increased to 243% in 2013 from 230% in 2012. This increase in the ratio of short-term liabilities made the overall ratio of total liabilities against equity rise from 274% in 2012 to 281% in 2013. This increase was caused by foreign debt totalling Rp 865 billion in 2013.

LIQUIDITY LEVELS

During the last three years, changes have occurred to the company's cash ratio. The cash ratio in 2013 decreased by 5.26% from 2012. Meanwhile, the cash ratio cash in 2012 had increased by 19.02% compared to 2011. The decline in the cash ratio in 2013 was caused by an increase in cash and cash equivalents from 2012 but at a level that was still smaller than the increase in current liabilities.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

PT Pindad's collectability of receivables in 2013 was in the range of 60 days, far slower than the average 12 days in 2012.

CAPITAL STRUCTURE

(Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah)

Uraian	2012		2013		Description
	Rp	%	Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	1.547.609.072	61	1.867.198.242	64	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	297.474.727	12	293.483.057	10	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.845.083.799	73	2.160.681.300	74	Total Liabilities
Ekuitas	674.105.127	27	767.645.611	26	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.519.188.925	100	2.928.326.911	100	Total Liabilities and Equity
Perbandingan Liabilitas:Ekuitas		274		281	Comparison Liabilities: Equity

Pada tahun 2013, perbandingan liabilitas terhadap ekuitas PT Pindad adalah sebesar 281%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2012. Sedangkan dari segi komposisi modal pada tahun 2013 relatif sama dengan tahun 2012. Pada tahun 2013 pinjaman mencapai porsi 74% dari total modal sementara ekuitasnya mencapai 26%.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2013 tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama tahun 2013 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

PERIKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2013 tidak ada perikatan material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Setelah tanggal 31 Desember 2013, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi hingga diterbitkannya laporan tahunan ini.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI DAN LAIN-LAIN INVESTASI BERDASARKAN PEMBAYARAN

Kegiatan investasi pada tahun 2013 dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu investasi pengembangan dan investasi rutin. Investasi pengembangan dianggarkan senilai Rp 203,44 miliar dan investasi rutin senilai Rp 41,56 miliar.

Realisasi investasi berdasarkan *real cash out* (pembayaran) pada tahun 2013 untuk investasi pengembangan senilai Rp 119,57 miliar atau 59% dari target RKAP 2013, dan

In 2013, the ratio of PT Pindad's liabilities to equity amounted to 281%, slightly higher than in 2012, while the composition of capital in 2013 was relatively the same as in 2012. In 2013, loans reached 74% of total capital, while equity stood at 26%.

MATERIAL TIES FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There were no material commitments for capital goods investment in 2013.

TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

During the year 2013 there was no material engagements for capital investments.

MATERIAL ENGAGEMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

During the year 2013 there was no material commitment for capital investments.

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCUR AFTER THE DATE OF REPORTING

Since December 31, 2013, no material facts or information occurred until the publication of this annual report.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS AND OTHERS PAYMENT-BASED INVESTMENTS

Investments in 2013 were split into two groups, namely development investment and routine investment. Development investment was budgeted at Rp 203.44 billion and routine investment at Rp 41.56 billion.

Investments based on real cash out (payments) in 2013 for development investment totalled Rp 119.57 billion or 59% of the Annual Work Plan and Budget (AWPB) 2013 target, while

realisasi investasi rutin senilai Rp 22,09 miliar atau 53% dari target RKAP 2013. Dengan demikian total realisasi investasi senilai Rp 141,65 miliar atau 58% dari target RKAP 2013.

Sumber dana investasi berasal dari dana PMN dan dana sendiri. Realisasi penggunaan dana PMN pada tahun 2013 senilai Rp 108,54 miliar atau 68% dari target RKAP 2013. Sedangkan penggunaan dana sendiri sebesar Rp 33,11 miliar atau 80% dari target RKAP 2013.

Investasi Pengembangan

Pada tahun 2013 investasi pengembangan terdiri dari sepuluh program yaitu: Peningkatan Lini Produksi MKK; Pembangunan Lini Produksi MKB; Perbaikan Lini Produksi Senjata; Peningkatan Kemampuan dan Kapasitas Lini Produksi Ranpur/Rantis; Pengembangan Sistem untuk Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi; Pengembangan Kompetensi Teknis SDM; Pembangunan Fasilitas Produksi Mesin Industri Jasa dan Tempa dan Cor; Pembangunan Lini *Assembling* Roket; Perbaikan Lini Generator 7 MW; dan Pembangunan Lini Motor Listrik Permanen Magnet 50 kW.

Tujuan dari program investasi tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan MEF TNI/Polri, meningkatkan daya saing atau kemampuan operasional, dan penguasaan teknologi persenjataan berat.

Peningkatan Lini Produksi MKK meliputi lini 5,56 mm, lini 9 mm, dan lini penggalak 9 mm. Pada tahun 2013 untuk program ini dianggarkan sebesar Rp 46,96 miliar. Realisasi pembayaran pada tahun 2013 sebesar Rp 82,60 miliar atau 176% dari target RKAP 2013.

Pembangunan Lini Produksi MKB meliputi pembangunan Gedung MKB Kal. 20 mm dan 105 mm, mesin produksi, alat bantu, dan alat uji. Pada tahun 2013 untuk program ini dianggarkan sebesar Rp 4,20 miliar. Realisasi pembayaran pada tahun 2013 sebesar Rp 1,07 miliar atau 25% dari target RKAP 2013.

Perbaikan Lini Produksi Senjata meliputi pengadaan *CNC Swaging Machine & Accessories, Honing Machine, Deep Hole Drilling*, lorong tembak terpadu, dan *machining center*. Pada tahun 2013 untuk program ini dianggarkan sebesar Rp 38,90 miliar. Realisasi pembayaran pada tahun 2013 sebesar Rp 9,01 miliar atau 23% dari target RKAP 2013.

Peningkatan Kemampuan dan Kapasitas Lini Produksi Ranpur/Rantis meliputi pengadaan *Laser Cutting Machine, Bending Machine, Crane 10 Ton, Painting Booth, Spectro Analyzer*, dan pembangunan Gedung 84 C. Pada tahun 2013

routine investment totalled Rp 22.09 billion or 53% of the AWPB 2013 target. Thus, total realised investment amounted to Rp 141.65 billion or 58% of the AWPB 2013 target.

The funding for these investments came from PMN funds and the company's own funds. The amount of PMN funds used in 2013 totalled Rp 108.54 billion or 68% of the AWPB target, while the amount of own funds utilised reached Rp 33.11 billion or 80% of the AWPB 2013 target.

Development Investment

In 2013, development investment consisted of 10 programmes: Improvement of Small-Calibre Munitions (SCM) Production Lines; Development of Large-Calibre Munitions (LCM) Production Lines; Repairs to Weapons Production Lines; Increased Capability and Capacity of Ranpur/Rantis Production Lines; System Development for Increased Productivity and Efficiency; Human Resource Technical Competence Development; Development of Production Facilities for Industrial Machinery Services and Forging and Casting; Development of Rocket Assembly Lines; Repairing 7 MW Line Generator; and Development of 50 kW Permanent Magnet Electric Motor Line.

The purpose of this investment programme was to fulfill the MEF needs of the Indonesian Military/ National Police, to increase competitiveness or operational capabilities, and to master heavy weapons technology.

Improvements to the SCM Production Lines included the 5.56 mm line, the 9 mm line, and the 9 mm booster line. In 2013, this program was allocated a budget of Rp 46.96 billion. The actual payments in 2013 amounted to Rp 82.60 billion or 176% of the AWPB target for the year.

Development of LCM Production Lines included the development of a 20 mm and 105 mm LCM Building, production machinery, tools, and test equipment. In 2013, this programme was allocated a budget of Rp 4.20 billion. The actual payments in 2013 totalled Rp 1.07 billion or 25% of the AWPB target for the year.

Repairs to the weapons line included the procurement of CNC Swaging Machines and Accessories, Honing Machines, Deep Hole Drilling, Integrated Firing Aisle, and Machining Centre. In 2013, this programme was budgeted at 38.90 billion. The payments in 2013 amounted to Rp 9.01 billion or 23% of the AWPB target for the year.

Increased Capability and Capacity of the Ranpur/Rantis Production Lines included the procurement of Laser Cutting Machines, Bending Machines, a 10-tonne Crane, Painting

untuk program ini dianggarkan sebesar Rp 53,25 miliar. Realisasi pembayaran pada tahun 2013 sebesar Rp 13,08 miliar atau 25% dari target RKAP 2013.

Pengembangan Sistem untuk Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi (ERP) meliputi Jasa Sistem ERP Fase 2 (Divisi Munisi dan Kantor Pusat) dan Jasa Sistem ERP Fase 3 (Divisi Mesin Industri dan Jasa, Divisi Tempa dan Cor, Divisi Kendaraan Khusus, dan Divisi Bahan Peledak Komersial). Pada tahun 2013 untuk program ini dianggarkan sebesar Rp 21,76 miliar. Realisasi pembayaran pada tahun 2013 sebesar Rp 12,63 miliar atau 58% dari target RKAP 2013.

Pengembangan Kompetensi Teknis SDM, meliputi Pendidikan Formal Pascasarjana, *short course missile design, Software Server* dan Perkantoran, *Short Course Ranpur/MVT, Konsultasi Budaya Perusahaan dan Sistem Insentif*, serta Fasilitas Litbang. Pada tahun 2013 untuk program ini dianggarkan sebesar Rp 2,40 miliar. Realisasi pembayaran pada tahun 2013 sebesar Rp 0,70 miliar atau 29% dari target RKAP 2013.

Pembangunan Fasilitas Produksi Mesin Industri dan Jasa serta Tempa dan Cor, meliputi mesin produksi, dan perlengkapan produksi. Pada tahun 2013 untuk program ini dianggarkan sebesar Rp 6,00 miliar. Realisasi pembayaran pada tahun 2013 sebesar Rp 0,26 miliar atau 4% dari target RKAP 2013.

Pembangunan Lini *Assembling Raket*, meliputi gedung, mesin produksi, alat bantu, dan alat uji. Pada tahun 2013 untuk program ini dianggarkan sebesar Rp 1,03 miliar. Sampai dengan 31 Desember 2013 belum ada realisasi pembayaran untuk program ini.

Perbaikan Lini Generator 7 MW, meliputi *Upgrade control balancing 9 ton, Induction brazing machine, Variable DC Power Supply*, dll. Pada tahun 2013 untuk program ini dianggarkan sebesar Rp 8,93 miliar. Realisasi pembayaran pada tahun 2013 sebesar Rp 0,22 miliar atau 3% dari target RKAP 2013.

Terdapat penundaan satu program investasi pengembangan yaitu Pembangunan Lini Motor Listrik Permanen Magnet 50 kW yang semula dianggarkan sebesar Rp 20,00 miliar, dialihkan menjadi anggaran investasi untuk bisnis alutsista.

Investasi Rutin

Investasi rutin meliputi perbaikan sarana, diantaranya gedung, bangunan, dan mesin produksi. Selain itu pengadaan yang bersifat rutin tetap dilakukan, antara lain peralatan produksi, perlengkapan, *utility*, serta inventaris kantor.

Booths, Spectro Analysers, and the construction of 84C Building. In 2013, this programme was allocated a budget of Rp 53.25 billion. The payments made in 2013 totalled Rp 13.08 billion or 25% of the AWPB target for the year.

System Development for Increased Productivity and Efficiency (ERP) included ERP Phase 2 Service System (Ammunition Division and Headquarters) and ERP Phase 3 Service System (Industrial Machinery and Services Division and Forging and Casting Division, Special Vehicles Division, and Commercial Explosives Division). In 2013, this programme was budgeted at Rp 21.76 billion. Payments in 2013 amounted to Rp 12.63 billion or 58% of the AWPB target for the year.

The Development of Human Resource Technical Competence included Postgraduate Formal Education, a Short Course on Missile Design, Server and Offices Software, a Short Course on Ranpur/MVT, Corporate Culture and Incentive Systems Consultancies, as well as R&D Facilities. In 2013, this programme was allocated a budget of Rp 2.40 billion. The actual payments in 2013 amounted to Rp 0.70 billion or 29% of the AWPB target for the year.

The Development of Production Facilities for Industrial Machinery Services and Forging and Casting included production machinery and production equipment. In 2013, this programme was budgeted at Rp 6 billion. Payments in 2013 amounted to Rp 0.26 billion or 4% of the AWPB target for the year.

The Development of Rocket Assembly Lines included Buildings, Production Machinery, Tools, and Test Equipment. In 2013, this programme was allocated a budget of Rp 1.03 billion. As of December 31, 2013, no payments had been made for this programme.

Repairs to the 7 MW Line Generator included Upgrading 9 Tonne Control Balancing, Brazing Machines, Variable DC Power Supply and so on. In 2013, this programme was budgeted at Rp 8.93 billion. Payments in 2013 amounted to Rp 0.22 billion or 3% of the AWPB target for the year.

There was a delay in one of the development investment programmes, namely the Development of the 50 kW Permanent Magnet Electric Motor, whose original budget of Rp 20 billion was transferred to investment for the primary weapons system business.

Regular Investment

Regular investment includes repairing facilities, such as buildings, structures, and production machinery. In addition, routine procurement is carried out, which includes production equipment, supplies, utilities, and office equipment.

Investasi Berdasarkan Nilai Pembayaran (Real Cash Out)*Investment Value Based Payment (Real Cash Out)*

(Miliaran Rupiah / In Billion Rupiah)

Uraian	Anggaran Budget	Realisasi Realization		Persentase Realisasi 2013 terhadap 2013 Realization Percentage to		Description
	2013	2013	2012	Anggaran / Budget	2012	
RUTIN	41,57	22,09	6,70	53%	230%	REGULAR
PENGEMBANGAN	203,44	119,57	38,59	59%	210%	DEVELOPMENT
JUMLAH	245,01	141,65	45,29	58%	213%	TOTAL

INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Pada tahun 2013 tidak ada kegiatan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

OTHER MATERIAL INFORMATION

There were no expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring through 2013.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun 2013 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap perusahaan.

AMENDMENT ON REGULATIONS

There were no amendments in 2013 to the regulatory legislation affecting the company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Selama tahun 2013 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

No changes were made to the company's accounting policy in 2013.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



122 - 165

Pelaksanaan dan Kegiatan Good Corporate Governance — <i>Implementation of Good Corporate Governance</i>	124
Struktur Tata Kelola PT Pindad — <i>PT Pindad Governance Structure</i>	127
Aksesibilitas Informasi dan Transparansi — <i>Accessibility to Information and Transparency</i>	156
Perkara yang Dihadapi Perseroan — <i>Lawsuit Faced by The Company</i>	156
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan — <i>Corporate Governance Policy</i>	156
Asesmen GCG — <i>GCG Assessment</i>	161
Manajemen Risiko — <i>Risk Management</i>	161



Kegiatan Tata Kelola Perusahaan telah dimulai di PT Pindad sejak tahun 2004. Diawali dengan mengikuti seminar *Good Corporate Governance* (GCG) untuk tingkat direksi dan fungsi terkait. Kemudian pada tahun yang sama sudah dilakukan asesmen penerapan GCG di Perusahaan oleh BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Barat.

Selanjutnya asesmen penerapan GCG dilakukan secara periodik setiap dua tahun sekali oleh asesor independen dan memperoleh nilai asesmen dengan kecenderungan meningkat.

Secara organisasi, fungsi GCG berada di bawah pengelolaan Kepala Sekretariat Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pindad No Skep/19/P/BD/VI/2012 tanggal 22 Juni 2012 tentang struktur Organisasi Sekretariat Perusahaan.

PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Selama tahun 2013 kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan GCG adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan asesmen GCG oleh auditor eksternal; dan
2. Implementasi GCG tahun 2013.

PELAKSANAAN ASESMEN GCG OLEH AUDITOR EKSTERNAL

Pada tahun 2013 dilaksanakan asesmen GCG terhadap tahun buku 2012 pada 10 Juni - 30 Juli 2013 oleh BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Barat. Dari hasil asesmen

Corporate governance activities were launched at PT Pindad in 2004 with a seminar on Good Corporate Governance (GCG) for staff at director level and related functions. Later the same year, an assessment was carried out on the application of GCG in the Company by the West Java office of the Development Finance Comptroller (BPKP).

Further assessments of GCG application have been conducted every two years since then by an independent assessor, and the assessment scores have consistently increased.

In terms of organisation, the function of GCG comes under the management of the Head of the Corporate Secretariat in accordance with PT Pindad's Board of Directors Decree Number Skep/19/P/BD/VI/2012 dated June 22, 2012, on the Corporate Secretariat Organisational Structure.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

During 2013, the activities carried out in connection with GCG are as follows:

1. *Implementation of GCG assessment by an external auditor; and*
2. *Implementation of GCG in 2013.*

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT BY EXTERNAL AUDITOR

In 2013, the GCG assessment was conducted for the fiscal year 2012 on June 10 - July 30, 2013, by the West Java office of the BPKP. Based on the assessment results, the BPKP offered



tersebut, BPKP memberikan rekomendasi pada area yang membutuhkan perbaikan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik penerapan GCG.

recommendations on areas that required improvements in order to comply with prevailing regulations and GCG best practice.

Hasil Asesmen BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Barat terhadap GCG PT Pindad
Results of GCG Assessment at PT Pindad conducted by West Java BPKP Representative

No	Aspek Governance	Bobot Weight	Capaian Tahun 2012 2012 Achievement		Penjelasan Description	Governance Aspect
			Skor Score	% Capaian % Achievement		
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7	4,76	68,04	Cukup Baik / Good Enough	Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainability
II	Pemegang Saham dan RUPS	9	7,66	85,11	Sangat Baik / Very Good	Shareholders and GMS
III	Dewan Komisaris	35	26,33	75,23	Baik / Good	Board of Commissioners
IV	Direksi	35	30,16	86,17	Sangat Baik / Very Good	Directors
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	6,21	69,00	Cukup Baik / Good Enough	Disclosure and Transparency
Sub Total		95	75,13			Sub Total
VI	Aspek Lainnya	5	0			Other Aspects
JUMLAH		100	75,13		Baik / Good	TOTAL

Selanjutnya, manajemen PT Pindad membentuk tim yang bertugas menindaklanjuti hasil asesmen GCG. Tim yang dibentuk melalui keputusan Direksi Nomor Sprin/9/P/BD/X/2013 tanggal 8 Oktober 2013. Tim ini juga memiliki tanggung jawab memonitor konsistensi dan meningkatkan praktik GCG yang mengacu pada *best practices*. Dengan demikian, diharapkan keberlanjutan GCG dapat terjaga sebagai bagian dari komitmen perusahaan atas pelaksanaan GCG.

Furthermore, PT Pindad's management formed a team with to follow up the results of the GCG assessment. The team was formed pursuant to Board of Directors' Decision Number Sprin/9/P/BD/X/2013 dated October 8, 2013. The team was also given responsibility for monitoring consistency and improving GCG practices with reference to best practice. Thus, it is expected that GCG sustainability can be maintained as part of the company's commitment to the implementation of GCG.

IMPLEMENTASI GCG

Selama tahun 2013 PT Pindad telah melaksanakan beberapa kegiatan dalam rangka implementasi GCG sebagai berikut:

- **Penandatanganan Pakta Integritas** dalam rangka BUMN bersih oleh Direksi, Pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta fungsi-fungsi yang terkait dengan pengamanan, pemasaran, penjualan, dan fungsi keuangan.
- **Sosialisasi Surat Keputusan Direksi**
Sosialisasi komitmen perusahaan tentang sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan atau

IMPLEMENTATION OF GCG

During 2013, PT Pindad carried out several activities within the framework of GCG implementation, as follows:

- **Signing of Integrity Pact** in the context of clean State-Owned Enterprises by the Board of Directors, officials one level under the Board of Directors as well as officials related to security, marketing, sales, and finance.
- **Socialisation of the Board of Directors' Decree**
Socialisation of the company's commitment to a reporting system on regarding alleged breaches or violations at



Pembukaan acara asistensi pengisian dan pengumpulan LHKPN bersama KPK.

pelanggaran di PT Pindad (*Whistle Blowing System/WBS*), Pengendalian Gratifikasi dan Kode Etik Perusahaan untuk Dewan Komisaris, Direksi, pejabat setingkat di bawah Direksi, dan seluruh karyawan. Sosialisasi juga dilakukan kepada *stakeholders*, antara lain kreditor, pemerintah, masyarakat, dan pemasok.

- **Penandatanganan Komitmen Pribadi Pegawai PT Pindad** yang berisi pernyataan bahwa pegawai memahami dan akan mematuhi Kode Etik dan Perilaku Perusahaan, termasuk akan melaporkan apabila mengetahui adanya indikasi pelanggaran atas Kode Etik dan Perilaku Perusahaan serta dokumen tersebut disimpan di Sekretariat Perusahaan.
- **Pemasangan perangkat sosialisasi** di tempat-tempat strategis yang mudah terlihat terkait dengan Kode Etik, WBS, dan Ketentuan Pengendalian Gratifikasi.
- **Pengaktifan dan pengoperasian sarana pengaduan *stakeholders*** berupa: sms center nomor 08112222517, PO BOX 1448 Bandung 40014, dan email kodeetik@pindad.com

PT Pindad (Whistle-Blowing System/WBS), Controlling Gratuities and the Company's Code of Conduct for the Board of Commissioners, the Board of Directors, officials one level below the Board of Directors, and all employees. Socialisation was also carried out to stakeholders, such as creditors, the government, the public, and suppliers.

- **Signing of a Personal Commitment by PT Pindad Employees**, which contains a statement that the employees understand and will comply with the Company's Code of Conduct and Behaviour, including reporting if there is knowledge or an indication of a violation of the Company's Code of Conduct and Behaviour. This document is stored by the Corporate Secretariat.
- **Installation of socialisation documentation** in strategic places that are easily visible relating to the Code of Conduct, the WBS, and Controlling Gratuities Provisions.
- **Activation and operation of a complaint mechanism for stakeholders** in the form of: an SMS center on 08112222517, by post to PO BOX 1448 Bandung 40014, and via email to kodeetik@pindad.com

• **Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)**

Perusahaan menetapkan pejabat struktural satu tingkat di bawah Direksi dan pejabat lainnya yang memiliki fungsi strategis di lingkungan PT Pindad wajib mengisi LHKPN. Kemudian melakukan kerja sama dengan KPK dalam rangka sosialisasi LHKPN di lingkungan PT Pindad; menyampaikan laporan pengisian LHKPN dan laporan pelaksanaan LHKPN tahun 2013 kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Kementerian BUMN.

• **Management of State Officials Asset wealth Report (LHKPN)**

The company assigned all officials one level below the Board of Directors and other officials who have strategic positions within PT Pindad to complete an LHKPN. Thereafter, the company cooperated with the Corruption Eradication Commission (KPK) in terms of socialising the LHKPN throughout PT Pindad; the company submitted reports on the completion and implementation of LHKPNs for 2013 to the KPK and the SOE Ministry.

STRUKTUR TATA KELOLA PT PINDAD

RUPS

RUPS merupakan Organ Perseroan sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2013 telah dilaksanakan RUPS sebanyak tiga kali, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013 tanggal 22 Januari 2013, RUPS Tahunan Tahun Buku 2013 PT Pindad (Persero) tanggal 11 April 2013, dan RUPS tentang Pengesahan RKAP tahun 2014 tanggal 24 Desember 2013.

PT PINDAD GOVERNANCE STRUCTURE

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ in accordance with Law Number 40/2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The GMS consists of an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS. An Annual GMS must be held within a maximum period of six month after the end of the fiscal year. Other GMS can be convened at any time as necessary in the interests of the Company.

In 2013, a GMS was held on three occasions, namely a General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the Ratification of the 2013 Annual Work Plan and and Budget (AWPB) on January 22, 2013; an AGMS for PT Pindad's 2013 fiscal on April 11, 2013; and a GMS regarding the Ratification of the 2014 AWPB on December 24, 2013.

Tindak Lanjut RUPS Tahun 2012

Follow-Up to the GMS 2012

Tindak Lanjut atas Catatan Keputusan RUPS Tahun Buku 2012
Follow-Up on Note GMS Recommendation for Fiscal Year 2012

No	Catatan Keputusan RUPS <i>RUPS Decision Note</i>	Tindak Lanjut <i>Follow Up</i>
1	Direksi harus menindaklanjuti Secara Tuntas Atas Hal-Hal Yang Menjadi Temuan Auditor Atas Laporan Keuangan Perseroan Dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2012. <i>Directors must follow-up the audit findings to the financial statement of the company and partnership financial statements in 2012 Fiscal Year completely.</i>	Sudah dilakukan dari 9 temuan KAP telah diselesaikan sebanyak 8 temuan. 1 temuan masih dalam proses penyelesaian (Utang pada Pemerintah). <i>Already done from 9 KAP findings have been resolved 8 findings. The 1 findings are in the process of completion (Debt to Government).</i>
2	Direksi agar menjaga serta meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan agar dapat memberikan hasil yang optimal untuk kepentingan pemegang saham.	Perusahaan telah mencapai target RKAP 2013, hal ini dapat dilihat dari realisasi penjualan 2013 senilai Rp.1.877,57 M (125% dari realisasi penjualan tahun 2012), serta laba senilai Rp.97,60 M atau 27% dari laba bersih tahun 2012.

No	Catatan Keputusan RUPS <i>RUPS Decision Note</i>	Tindak Lanjut <i>Follow Up</i>
	<i>Directors are expected to maintain and improve their performance and value of companies in order to provide optimal outcomes for the benefit of shareholders.</i>	<i>The company has achieved the 2013 RKAP target, it can be seen from the actual sales in 2013 worth Rp 1.877, 57 M (125% of actual sales in 2012), as well as the profit worth Rp.97, 60 M or 27% of net income in 2012.</i>
3	Direksi agar mereview seluruh <i>value chain</i> proses bisnis guna peningkatan efisiensi, produktivitas dan kinerja perusahaan. <i>Directors are expected to review the entire value chain of business processes in order to improve efficiency, productivity and performance of the company.</i>	Value chain proses bisnis secara bertahap ditinjau ulang seiring dengan implementasi ERP <i>Value chain of business process regularly reviewed along with the implementation of ERP</i>
4.	Direksi agar memberdayakan fungsi <i>market intelligence</i> dalam penyusunan rencana strategis yang mengacu pada <i>benchmarking</i> perusahaan-perusahaan pesaing dalam industri sejenis guna peningkatan keunggulan dan daya saing perusahaan yang berkelanjutan. <i>Directors are expected to empower the market intelligence function in the preparation of the strategic plan refers to a competitor benchmarking companies in similar industries in order to improve the competitiveness of excellence and sustainable company.</i>	Perusahaan telah melakukan training <i>market intelligence</i> untuk meningkatkan kompetensi SDM dan melakukan <i>benchmarking</i> ke perusahaan pesaing (STK Singapura, RTD Perancis, Poongsan Korea, dll) <i>The company has made market intelligence training to improve the competency of human resources and conduct benchmarking to some of the competitors (STK Singapore, RTD French, Korean Poongsan, etc.)</i>
5	Direksi agar melakukan inovasi/terobosan dalam bidang sistem, prosedur dan teknik produksi guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kinerja perusahaan sesuai dengan <i>best practice</i> industri sejenis. <i>Directors are expected to make innovations/breakthroughs in systems, procedures and techniques in order to improve production efficiency, productivity, and performance of the company in accordance with similar best practice industry.</i>	Inovasi sedang dilakukan melalui implementasi ERP yang sudah memasuki tahap integrasi, dan secara periodik dilakukan program inovasi dan <i>continuous improvement</i> serta dilakukan pengukuran kinerja dengan standar KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul) <i>Innovation is being done through the ERP implementation that has entered the stage of integration, and periodically performed innovation and continuous improvement programs and performance measurement standards KPKU (Excellent Performance Assessment Criteria)</i>
6	Direksi harus terus berupaya melaksanakan pengendalian biaya serta mengoptimalkan kinerja sistem manajemen korporasi guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif, efisien, dan tumbuh secara berkelanjutan. <i>Directors should continue to implement cost control and optimize corporate performance management system in order to realize the company's management more effective, efficient, and sustainable growth.</i>	Dengan diterapkannya ERP melalui data yang dihasilkan dan aliran kerja yang terintegrasi mendukung pengelolaan biaya yang lebih efektif dan efisien. <i>With the implementation of ERP through the resulting data and integrated workflow supports more cost effective and efficient management.</i>
7	Direksi bersama dengan Dewan Komisaris agar secara optimal melakukan pengawasan, <i>monitoring</i> , dan evaluasi investasi proyek strategis dalam rangka pengembangan PT Pindad, khususnya yang dibiayai dari dana PMN sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan. <i>Board of Directors along with the Board of Commissioners optimally perform surveillance, monitoring, and evaluation of strategic investment projects in order to developing PT Pindad, especially those financed by PMN in accordance with rules and regulations.</i>	Monitoring progres investasi, dana PMN dan dana sendiri dilakukan setiap minggu dan selalu menjadi topik bahasan pada rapat direksi mingguan serta dilakukan pembahasan secara rutin dalam rapat bulanan dengan Dewan Komisaris. <i>Monitoring the progress of investments, PMN funds and own funds done every week and has always been a topic of discussion at a board meeting weekly and regular discussions in the monthly meeting of the Board of Commissioners.</i>

No	Catatan Keputusan RUPS <i>RUPS Decision Note</i>	Tindak Lanjut <i>Follow Up</i>
8	<p>Direksi agar melakukan upaya pemeliharaan dan perbaikan fasilitas produksi secara optimal guna menjaga keandalan performa operasional perusahaan. Selain itu diperlukan upaya antisipasi yang terencana dan terukur guna menghindari kerusakan mesin/ peralatan pabrik yang dapat berdampak pada menurunnya kinerja perusahaan.</p> <p><i>Directors in order to perform maintenance and repair efforts in order to maintain the reliability of the company's operational performance. In addition, it is necessary to anticipate the planned and measured in order to avoid damage to machinery/equipment that can decrease the performance of the company.</i></p>	<p>Perusahaan secara periodik melakukan <i>preventif maintenance</i>, untuk peningkatan kemampuan SDM dan sistem, dilakukan melalui <i>training</i> dan pengembangan sistem pemeliharaan menggunakan ERP.</p> <p><i>The Company periodically performs preventive maintenance, for the improvement of human resources capabilities and systems, training and development is done through the use of ERP systems maintenance.</i></p>
9	<p>Direksi agar memperkuat fungsi legal korporasi dalam penyusunan kontrak pekerjaan dengan memperhatikan aspek manajemen risiko, karakteristik produk, serta perhitungan <i>cost & benefit</i>-nya secara terukur.</p> <p><i>Directors are expected to strengthen the corporate legal function in the preparation of work contract with aspects of risk management, product characteristics, as well as the calculation of the cost and benefits are measurable.</i></p>	<p>Setiap draft kontrak penjualan dan pembelian melibatkan fungsi legal dan keuangan. Untuk konsistensi sedang disusun prosedur penyusunan kontrak yang mempertimbangkan aspek manajemen risiko dan <i>cost benefit</i>nya dan sudah dibentuk organ yang menangani fungsi manajemen risiko.</p> <p><i>Each draft contracts involving the sale and purchase of financial and legal functions. For consistency, contracting procedure draft that considers aspects of risk management and cost benefits are already established as well as the organ that handles risk management functions.</i></p>
10	<p>Direksi agar mengoptimalkan fungsi <i>quality assurance</i> dan <i>quality control</i> guna menjaga keandalan mutu produk perusahaan serta menghindari denda/penalti akibat kualitas dan waktu penyerahan yang tidak sesuai kontrak;</p> <p><i>Directors are expected to optimize the function of quality assurance and quality control in order to maintain the reliability of the company's product quality and avoid fines/penalties due to the quality and delivery time that are not in the contract.</i></p>	<p>Organ Pusat <i>Quality Assurance</i> (Pus QA) dibangun untuk mengoptimalkan QA dan QC melalui program penurunan <i>reject rate</i>, sertifikasi produk dan mutu.</p> <p><i>Quality Assurance (QA) was built to optimize the QA and QC through the reject rate reduction program, product certification and quality.</i></p>
11	<p>Direksi agar mengupayakan alternatif sumber pendanaan yang menguntungkan bagi perusahaan dan mengefisienkan <i>cost of money</i> secara optimal.</p> <p><i>Directors are expected to pursue alternative sources of funding that is beneficial to the company and streamline the cost of money optimally.</i></p>	<p>Bersinergi dengan lembaga keuangan, dan mitra kerja perusahaan (<i>customer</i> maupun <i>vendor</i>).</p> <p><i>Synergize with financial institutions, and corporate partners (customers and vendors).</i></p>
12	<p>Direksi agar melakukan penerapan Sistem <i>Enterprises Risk Management</i> (ERM) yang terintegrasi guna mengantisipasi dinamika bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif.</p> <p><i>Directors are expected to carry out the implementation of integrated System Enterprises Risk Management (ERM) to anticipate an increasingly complex and competitive business dynamics.</i></p>	<p>Dibentuk organ yang menangani fungsi manajemen risiko. Sistem aplikasi dan prosedur sedang dikembangkan untuk mendukung ERM, serta mengikuti pelatihan ERM yang bersertifikasi internasional.</p> <p><i>Established an organ that handles the risk management function is being made. Applications and procedures are being developed to support the ERM, and attend to internationally certified ERM training.</i></p>

No	Catatan Keputusan RUPS <i>RUPS Decision Note</i>	Tindak Lanjut <i>Follow Up</i>
13	<p>Direksi diminta untuk menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan audit tahun buku 2013 paling lambat pada akhir Februari 2014. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk melakukan upaya-upaya yang diperlukan sedini mungkin.</p> <p><i>Directors are required to submit financial statements and annual report of 2013 fiscal year audit no later than the end of February 2014. Therefore, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to undertake the necessary measures as early as possible.</i></p>	<p>Sudah ditunjuk audit eksternal (KAP) dengan program kerjanya harus menghasilkan laporan tahunan audit paling lambat pertengahan bulan Februari 2014. Laporan audit eksternal (KAP) telah selesai tanggal 17 Februari 2014.</p> <p><i>External auditor (KAP) was appointed with its work program should generate an audited annual report no later than mid-February 2014. External auditor reports (KAP) has been completed by 17 February 2014.</i></p>
14	<p>Direksi bersama dengan Dewan Komisaris agar mengkaji dan mengoptimalkan manfaat dari berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan untuk peningkatan kinerja perusahaan ke depan.</p> <p><i>Board of Directors along with the Board of Commissioners are expected to assess and optimize the benefits of the enactment of Law No. 16 Year 2012 on the Defense Industry for future improved performance.</i></p>	<p>Perusahaan aktif memberikan masukan kepada KKIP dan lembaga terkait dan juga terlibat dalam penyusunan peraturan turunannya. PT Pindad melakukan pembenahan melalui penambahan lini produksi, peningkatan kompetensi SDM melalui program transfer teknologi, dan kerjasama dengan mitra strategis luar negeri.</p> <p><i>The Company actively provides input to KKIP and related institutions and involved in the preparation of derivatives regulation also. PT Pindad makes corrections through the addition of production lines, improving the competence of human resources through the transfer of technology programs, and cooperation with strategic partners abroad.</i></p>
15	<p>Direksi harus memperhatikan dan melaksanakan tanggapan Dewan Komisaris serta arahan Pemegang Saham yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS ini.</p> <p><i>Directors should consider and implement the Board feedback and Shareholders direction who are an integral part of the GMS.</i></p>	<p>Direksi telah melaksanakan arahan RUPS dan tanggapan Dewan Komisaris melalui Program-program kerja perusahaan yang tertuang dalam RKAP, RJPP, dan penyusunan KPI</p> <p><i>The Board of Directors has implemented RUPS directives and the Board response through the company's work programs contained in the annual work plan and budget, draft long term, and preparation of KPIs</i></p>

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan fungsinya seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Direksi dan Dewan Komisaris secara bersama-sama berkomitmen dalam pengelolaan perusahaan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten.

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan strategis menyangkut kelangsungan usaha

WORKING RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors have clear duties and authority in accordance with their functions as stipulated in the Articles of Association and prevailing Regulatory Legislation. Both together have a responsibility to maintain the company's business sustainability over the long term.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly committed to ensuring that the management of the company is consistently carried out with due regard to the principles of GCG.

To unify their respective views and decide on a particular strategic course regarding business continuity and corporate decisions, the Board of Commissioners and the Board of Directors as organs of the company, always schedule regular

dan keputusan perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ perusahaan, senantiasa mengagendakan pertemuan berkala yang dilakukan setiap bulan, antara lain untuk membahas kinerja perusahaan bulan sebelumnya, rencana kerja Direksi bulan mendatang, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

DEWAN KOMISARIS

Pedoman Kerja (Charter) Dewan Komisaris

Selain mengacu pada Anggaran Dasar PT Pindad, pedoman kerja Dewan Komisaris PT Pindad mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Pindad. Pedoman kerja yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar;
2. Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;
3. Dewan Komisaris wajib menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian tak terpisahkan dari RKAP termasuk rencana pelatihan Dewan Komisaris beserta anggarannya;
4. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada RUPS;
5. Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
6. Dewan Komisaris wajib merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari *stakeholder* dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan;
7. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan; dan
8. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.

meetings that are held every month to discuss, among other things, the company's performance the previous month, the Board of Directors' work plan for the following month, as well as strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners Working Guidelines (Charter)

Besides referring to PT Pindad's Articles of Association, the Board of Commissioners' work guidelines refer to PT Pindad's Corporate Governance Guidelines. These work guidelines are as follows:

1. *In performing its duties, the Board of Commissioners must comply with legislative provisions and/or the Articles of Association.*
2. *The Board of Commissioners is responsible and authorised to supervise the maintenance of policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors in the interests of the Company and in accordance with the intent and purpose of the Company, and is not intended for the benefit of a particular party or group.*
3. *The Board of Commissioners must prepare an annual work plan and budget for the Board of Commissioners, which are an integral part of the AWPB including a Board of Commissioners' training plan and its budget;*
4. *The Board of Commissioners must submit a report on the supervisory tasks that have been carried out during the past financial year to the GMS.*
5. *The Board of Commissioners must monitor and ensure that Corporate Governance has been implemented effectively and sustainably;*
6. *The Board of Commissioners must respond to/follow up suggestions, concerns or complaints from stakeholders and submit to the Board of Directors advice for completion as required;*
7. *The Board of Commissioners must ensure that the Company's Annual Report contains information on the identity, primary tasks, positions of Board of Commissioners' members in other companies, including meetings carried out within a particular financial year (internal meetings and joint meetings with the Board of Directors), and honoraria, facilities, and/or other allowances that are received from the Company; and*
8. *The Board of Commissioners must report to the company regarding the ownership of shares by its members and/or their families in the Company and other companies, including any amendments therein.*

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan tersebut dan perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. a. Membentuk Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
b. Komite Audit dipimpin seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Duties, Responsibilities and Authority

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with supervising the maintenance of policies, the course of management in general, both in terms of the Company and the Company's business as conducted by the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors including supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan, AWPB, and the provisions in the Articles of Association and GMS Decisions as well as prevailing regulatory legislation, in the Company's interests and in accordance with the intent and purpose of the Company.

The Board of Commissioners is obliged to:

1. Provide advice to the Board of Directors in managing the company.
2. Research, examine and sign the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Annual Work Plan and Budget (AWPB) as prepared by the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association;
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the RJPP and AWPB on the grounds of the Board of Commissioners to sign the RJPP and AWPB;
4. Follow the progress of the company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS on every issue of importance for the management of the company;
5. Report immediately to the GMS if there is any indication of a decline in the company's;
6. Research and examine periodic reports and annual reports as prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
7. Provide explanations, opinions, and advice to the GMS regarding the annual report, if requested;
8. Draw up minutes of the Board of Commissioners' meetings and keep copies;
9. Report to the company regarding the ownership of shares by its members and/or their families in the Company and other companies;
10. Provide a report on the supervisory tasks that have been carried out during the past financial year to the GMS;
11. a. Form an Audit Committee that works collectively and has the function to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties.
b. The Audit Committee is headed by a Chairman who is responsible to the Board of Commissioners.

12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Wewenang Dewan Komisaris

Kewenangan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar PT Pindad sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris PT Pindad dilakukan berdasarkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari RKAP dan ditetapkan oleh RUPS. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian

12. Perform other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with the prevailing legislation, Articles of Association, and/or GMS decisions.

Board of Commissioners' Authority

The Authority of the Board of Commissioners, in accordance with PT Pindad's Articles of Association, is as follows:

1. Look at the books, letters, and other documentation, check cash for verification purposes and other securities, and check the company's assets;
2. Enter the grounds, buildings, and offices that are used by the company;
3. Ask for explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding any issue relating to the management of the company;
4. Have knowledge of all the policies and actions that have and will be executed by the Board of Directors;
5. Ask the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the same knowledge as the Board of Directors to attend Board of Commissioners' Meetings;
6. Appoint a Secretary to the Board of Commissioners, if considered necessary;
7. Dismiss certain members of the Board of Directors in accordance with the provisions in the Articles of Association;
8. Form other committees in addition to the Audit Committee, if considered necessary, by taking into account the company's capacity;
9. Employ experts for certain matters and within a specified period of time at the expense of the company, if deemed necessary;
10. Perform such actions in the management of the company for certain matters and in a specified period of time in accordance with provisions in the Articles of Association;
11. Attend Board of Directors' Meetings and provide views on the matters discussed.
12. Carry out other supervisory authority as long as it is not contrary to prevailing legislation, Articles of Association, and/or GMS decisions.

Performance Assessment

An Assessment of the Performance of PT Pindad's Board of Commissioners is carried out based on the board's Key Performance Indicators (KPIs), which are part of the AWPB and determined by the GMS. The KPIs are a measure to evaluate the Board of Commissioners' success in carrying out its supervisory and advisory duties and responsibilities in accordance with the

nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

provisions in regulatory legislation and/or Articles of Association.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara *self assessment* dan hasilnya dilaporkan kepada Menteri BUMN.

The Board of Commissioners' performance assessment is carried out by way of self-assessment and the results are reported to the SOE Ministry.

KPI Dewan Komisaris
KPI Board of Commissioners

No No	Indikator Indicator	Rumusan Formulation	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	Nilai KPI KPI Values
1.	Rapat Pembahasan Laporan Kinerja Bulanan <i>Monthly Meeting of Discussion Performance Report</i>	Realisasi rapat pembahasan Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Realization discussion between Board of Commissioner and Board of Directors</i>	20%	100%	92%	18%
2.	Tanggapan Dewan Komisaris atas Hal-Hal yang memerlukan perhatian dan aktual <i>Board of Commissioners response on matters that require attention and actual</i>	Realisasi tanggapan terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian dan aktual <i>Realized of response to things that require attention and actual</i>	15%	100%	100%	15%
3.	Ketepatan <i>review</i> atau tanggapan Dewan Komisaris atas penyampaian laporan manajemen Triwulan <i>The accuracy of the Board of Commissioners reviews or responses on the delivery of management reports Quarterly</i>	Selisih waktu aktual antara diterimanya laporan dengan terbitnya tanggapan Dewan Komisaris <i>The actual time difference between the receipt of the report by the publication of Board of Commissioner responses</i>	15%	21 hari	88%	10%
4.	Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris melalui kursus/workshop/seminar <i>Improving the competence of the Board of Commissioners through courses/workshops/seminars</i>	Jumlah kursus/workshop/seminar yang diikuti <i>Number of courses/workshops/seminars attended</i>	20%	4 kali	100%	20%
5.	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Internal meeting of the Board of Commissioners</i>	Jumlah Rapat Dewan Komisaris <i>Number of Meetings of the Board of Commissioners</i>	20%	20 kali	95%	19%
Jumlah Nilai KPI <i>Total Value of KPI</i>						95%

Program Pengembangan Keahlian

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kompetensinya dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan Perseroan sebagai berikut:

Pelatihan dan Seminar yang Diikuti oleh Dewan Komisaris *Training and Seminars Taken by The Board of Commissioner*

No.	Nama Pelatihan	Name of Training	Tempat / Place
1.	Seminar tentang Evaluasi Perekonomian Tahun 2012 dalam Rangka Menyongsong Perekonomian Tahun 2013	Seminar on Evaluation Economy Toward 2012 in the framework of the Economy in 2013	Jakarta
2.	Bussiness Executive Gathering Teknologi Informasi	Information Technology Bussiness Executive Gathering	Jakarta
3.	Workshop dengan tema "Tinjauan Perkembangan Ekonomi Indonesia"	The workshop on "Review of Indonesian Economic Development"	Surabaya

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2013 rapat internal Dewan Komisaris dilakukan rata-rata dua kali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama. Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 20 kali.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Dewan Komisaris setiap saat dapat melakukan rapat gabungan dengan Direksi dengan agenda utama adalah pembahasan kinerja Perseroan atau hal lain yang diperlukan sehubungan dengan rencana-rencana kegiatan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris-Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sekurang-kurangnya setiap sebulan sekali atau bilamana dianggap perlu. Rapat tersebut diselenggarakan sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat.

Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat dan didistribusikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat juga terselenggara atas inisiatif Direksi, bilamana Direksi menganggap ada hal-hal yang perlu segera mendapatkan tanggapan atau pun persetujuan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2013, Rapat Gabungan telah dilaksanakan sebanyak 11 kali.

Expertise Development Program

During 2013, the Board of Commissioners attended trainings to increase its competence in carrying out the Company's supervisory duties as follows:

Board of Commissioners' Meetings

During 2013, the Board of Commissioners held internal meetings on average twice a month or whenever deemed necessary by the President Commissioner. Throughout 2013, the Board of Commissioners organised 20 meetings.

Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

The Board of Commissioners may at any time conduct a joint meeting with the Board of Directors with a primary agenda to discuss the Company's performances or anything else that is required in connection with planned activities that require the approval of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners-Board of Directors meetings are meetings held by both Boards at least once a month or whenever deemed necessary. These meetings was are organised as a form of coordination in order to discuss the periodic reports by the Board of Directors and to provide feedback, notes and advice as outlined in the Meeting Minutes. The minutes are signed by all the Commissioners and Directors present at each meeting and distributed to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Commissioners and Board of Directors meetings can also be held at the initiative of the Board of Directors, if the Directors consider there are matters that need an immediate response or approval by the Board of Commissioners. Throughout 2013, such Joint Meetings were held 11 times.

DIREKSI

Pedoman Kerja (Charter) Direksi

1. Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar;
2. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan dan anak perusahaan/perusahaan patungan Perusahaan yang bersangkutan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan;
3. Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya (istri/suami dan anak-anaknya) pada Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya; dan
4. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib:
 - a. membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
 - b. membuat Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan;
 - c. memelihara seluruh Daftar, Risalah, Dokumen Keuangan Perusahaan, dan dokumen lainnya; dan
 - d. menyimpan di tempat kedudukan perusahaan, seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan perusahaan, dan dokumen lainnya.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

BOARD OF DIRECTORS

Work Guidelines (Charter) of the Board of Directors

1. *The Board of Directors shall perform its duties in good faith for the benefit of the Company and in accordance with the Company's intent and purpose, as well as ensuring that the Company exercises its social responsibility with due attention to the interests of its various Stakeholders in accordance with the prevailing regulatory legislation and/or Articles of Association;*
2. *The Board of Directors must submit information on the identity, primary tasks, and positions of Board of Commissioners' members in subsidiaries/joint ventures and/or other companies, as well as meetings conducted within a particular financial year (internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners), together with salaries, facilities, and/or other benefits received from the Company and its relevant subsidiaries/ joint ventures, to be published in the Company's Annual Report;*
3. *The Board of Directors must report to the Company regarding the ownership of shares by its members and/or their families (wife/husband and children) in the Company and other companies, including any amendments therein; and*
4. *In order to comply with the requirements on accountability, transparency, and orderly administration, the Board of Directors shall:*
 - a. *draw up a List of Shareholders, a Special Register, GMS Minutes, and Minutes of the Board of Directors' Meetings;*
 - b. *create an Annual Report and Company Financial Documents;*
 - c. *maintain all Lists, Minutes, Company Financial Documents, and other documents; and*
 - d. *keep in the locus of the company all lists, minutes, company financial documents, and other documents.*

Board of Directors' Duties, Responsibilities and Authority

Board of Directors' Duties

The Board of Directors is tasked with running all actions relating to the company's management in the interests of the Company and in accordance with the Company's intent and purpose as well as representing the Company both in and outside court on all matters and all incidents with restrictions as stipulated in the prevailing legislation, Articles of Association and/or General Meeting of Shareholders (GMS).

Tanggung Jawab Direksi

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya RJPP, RKAP, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
3. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan perseroan, serta dokumen keuangan perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
9. Memelihara dan menyimpan di tempat kedudukan perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan dokumen Keuangan Perseroan lainnya;
10. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi kepengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
11. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
12. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan tugasnya;
13. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham; dan
14. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Board of Directors' Responsibilities:

1. *To seek and guarantee the implementation of the company's business and activities in accordance with its intent and purpose, and business activities;*
2. *Prepare on time a Long-Term Plan (RJPP), AWPB, and any amendments and submit them to the Board of Commissioners and Shareholders to obtain approval at the GMS;*
3. *Provide explanations to the GMS about the RJPP and AWPB;*
4. *Create a List of Shareholders, a Special Register, GMS Minutes, and Minutes of Board of Directors' Meetings;*
5. *Create an Annual Report as a expression of the accountability of the company's management, as well as company financial documents as referred to in the Law on Corporate Documentation;*
6. *Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit them to a Public Accountant for auditing;*
7. *Deliver the Annual Report, including Financial Statements, to the GMS for approval and validation;*
8. *Provide explanations to the GMS on the Annual Report;*
9. *Maintain and keep in the locus of the company: the Lists of Shareholders, Special Registers, GMS Minutes, Minutes of Board of Commissioners' Meetings, Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Reports, and other Company Financial documents;*
10. *Develop a system of accounting in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;*
11. *Provide regular reports in a manner and time that are in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;*
12. *Prepare the Company's organisational structure complete with the duties of each division;*
13. *Provide explanations on all matters as asked for or requested by the members of the Board of Commissioners and Shareholders; and*
14. *Implement other obligations in accordance with the provisions laid out in the Articles of Association and those set by the GMS based on regulatory legislation.*

Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi yang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat seorang Sekretaris Perseroan; dan
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai kepengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Sedangkan tugas dan wewenang setiap anggota Direksi secara umum dijelaskan oleh peraturan Nomor: Skep/1/P/BD/VII/2009 tentang Organisasi dan Tugas Perusahaan PT Pindad (Persero) tanggal 1 Juli 2009 beserta perubahannya, sebagai berikut:

Direktur Utama

Direktur Utama adalah pejabat yang diangkat oleh RUPS dengan mendapat kewenangan serta tanggung jawab untuk mengelola perusahaan.

Tugas dan Kewajiban Direktur Utama:

1. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan sesuai tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan;
2. Menetapkan kebijakan untuk kepentingan perusahaan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku; dan
3. Mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Board of Directors' Authority:

1. Establish the Company's management policies;
2. Organise the handing over of the Board of Directors' powers to represent the Company in and outside Court to one or more members of the Board of Directors specifically appointed for the purpose or to one or more of the Company's employees, either individually or jointly, or to another person;
3. Set the terms of employment in the Company, including the determination of salaries, pensions or retirement benefits and other income for employees of the Company under prevailing regulatory legislation and GMS decisions;
4. Appoint and dismiss Company employees based on the Company's employment rules and prevailing regulatory legislation;
5. Appoint a Corporate Secretary; and
6. Perform all actions and other measures concerning the management and ownership of the Company's assets, link Company with other parties and/or other parties with the Company, as well as representing the Company in and outside court regarding all matters and all incidents, with restrictions as set out in the regulatory legislation, Articles of Association and/or GMS decisions.

Division of Tasks on the Board of Directors

The division of tasks and authority between each member on the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) and this authority by the GMS may be delegated to the Board of Commissioners. The tasks and authority of each member on the Board of Directors, which are generally explained by Regulation Number: Skep/1/P/S/VII/2009 on the Organisation and Duties of PT PINDAD dated July 1, 2009, and its amendments, are as follows:

President Director

The President Director is an official appointed by the GMS who is invested with the authority and responsibility to manage the company.

President Director's Duties and Obligations:

1. To lead and control all company activities according to the main tasks to achieve the company's aims and objectives;
2. To establish policies in the interests of the company, which do not conflict with the provisions in prevailing legislation and regulations; and
3. To coordinate the Board of Directors' activities.

Direktur Perencanaan dan Pengembangan

Direktur Perencanaan dan Pengembangan (Dirrenbang) adalah pejabat yang diangkat oleh RUPS, dengan penugasan:

Hasil pokok

1. Kebijakan dan arah pengembangan (misi, visi, strategi, program pokok) perusahaan; dan
2. Rencana induk program pengembangan usaha dan pengembangan sumber daya.

Aktivitas pokok

1. Melakukan kajian, menyusun dan atau melaksanakan langkah pokok pengembangan usaha (pasar, produk, dan kemampuan);
2. Mengkoordinasikan perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
3. Melakukan kajian, menyusun dan atau melaksanakan langkah pokok pengembangan sumber daya perusahaan;
4. Membangun sinergi untuk mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha perusahaan; dan
5. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

Direktur Produk Sistem Senjata

Direktur Produk Sistem Senjata (Dirsisista) adalah pejabat yang diangkat oleh RUPS, dengan penugasan:

Hasil pokok

1. Kebijakan dan arah dari kegiatan operasional serta penelitian dan pengembangan produk sistem senjata; dan
2. Kebijakan dan arah pengembangan teknologi produk sistem senjata.

Aktivitas pokok

1. Mengarahkan rumusan potensi pasar untuk produk sistem senjata serta strategi pencapaian;
2. Menjaga pelaksanaan komitmen perusahaan kepada pelanggan;
3. Mengarahkan dan melakukan monitoring program penelitian dan pengembangan produk sistem senjata;
4. Mengarahkan dan melakukan monitoring kegiatan produksi di Direktorat Produk Sistem Senjata; dan
5. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

Director of Planning and Development

Director of Planning and Development (Dirrenbang) is an official appointed by the GMS, assigned for the following:

Main outputs

1. The policies and direction of the company's development (mission, vision, strategy, main programs); and
2. A master plan of business development and resource development programs.

Principal activities

1. To review, develop and/or implement the basic steps of business development (markets, products, and capabilities);
2. To coordinate the establishment of a Long-Term Strategy as the basis for the formulation of an Annual Work Plan and Budget (AWPB);
3. To review, develop and/or implement the basic steps of the company's resource development;
4. To build synergy to achieve optimal business results from the implementation of the company's entire business; and
5. To provide the results of activities and offer advice/suggestions to the President Director, by special arrangement as well as in the forum of Board of Directors' meetings.

Director of Weapons System Product

Director of Weapons System Product (Dirsisista) is an official appointed by the GMS, assigned for the following:

Main outputs

1. The policies and direction of operational activities and research and development of weapons system products; and
2. The policies and direction of the development of weapons system product technology.

Principal activities

1. To direct the formulation of potential markets for weapons system products as well as achievement strategies;
2. To maintain the execution of the company's commitment to its customers;
3. To direct and conduct the monitoring of research and development programs for weapons system products;
4. To direct and conduct the monitoring of production activities at the Weapons System Products Directorate; and
5. To provide the results of activities and offer advice/suggestions to the President Director, by special arrangement as well as in the forum of Board of Directors' meetings.

Direktur Produk Manufaktur

Direktur Produk Manufaktur (Dirprodman) adalah pejabat yang diangkat oleh RUPS, dengan penugasan:

Hasil pokok

1. Kebijakan dan arah dari kegiatan operasional serta penelitian dan pengembangan produk manufaktur; dan
2. Kebijakan dan arah pengembangan teknologi produk manufaktur.

Aktivitas pokok

1. Mengarahkan rumusan potensi pasar untuk produk manufaktur serta strategi pencapaian;
2. Menjaga pelaksanaan komitmen perusahaan kepada pelanggan;
3. Mengarahkan dan melakukan monitoring program penelitian dan pengembangan Direktorat Produk Manufaktur;
4. Mengarahkan dan melakukan monitoring kegiatan produksi Direktorat Produk Manufaktur; dan
5. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

Direktur Administrasi dan Keuangan

Direktur Administrasi dan Keuangan (Dirku) adalah pejabat yang diangkat oleh RUPS, dengan penugasan:

Hasil pokok

Kebijakan dan arah kegiatan operasional manajemen keuangan, pengelolaan aset, K3LH, dan pengadministrasian personil.

Aktivitas pokok

1. Mengarahkan rumusan kebijakan dalam pengelolaan keuangan, aset, K3LH, dan administrasi personel;
2. Mengendalikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi rencana anggaran yang telah disetujui;
3. Mengelola ketersediaan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dan investasi;
4. Mengoptimalkan persediaan material;
5. Menetapkan langkah-langkah untuk mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial perusahaan;
6. Memberikan persetujuan/penolakan anggaran atas program/proyek yang belum tercantum dalam RKAP;
7. Membina hubungan dengan lembaga/instansi terutama yang berkaitan dengan pendanaan dan perpajakan/kepabeanan; dan
8. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

Director of Manufacture Product

Director Manufacture Product (Dirprodman) is an officer appointed by the GMS, with the assignment:

Main outputs

1. The policies and direction of operational activities and research and development of manufacture products; and
2. The policies and direction of the development of manufacture products technology.

Principal activities

1. To direct the formulation of potential markets for manufacture products as well as achievement strategies;
2. To maintain the execution of the company's commitment to its customers;
3. To direct and undertake the monitoring of research and development programs at the Manufacture Products Directorate;
4. To direct and conduct the monitoring of production activities at the Manufacture Products Directorate; and
5. To provide the results of activities and offer advice/suggestions to the President Director, by special arrangement as well as in the forum of Board of Directors' meetings.

Director of Administration and Finance

Director of Administration and Finance (Dirku) is an official appointed by the GMS, assigned for the following:

Main outputs

The policies and direction of operational activities regarding financial management, asset management, Environmental and Occupational Health and Safety (K3LH), and personnel administration.

Principal activities

1. To direct the formulation of policies in financial and asset management, K3LH, and personnel administration;
2. To assume the lead in ensuring that all the company's business units and work areas comply with the approved budget plan;
3. To manage the availability of funds needed by the company for its operations and investments;
4. To optimise the supply of materials;
5. To adopt measures to reduce and handle various types of corporate financial risk;
6. To approve/reject budget proposals for programs/projects that are not contained in the AWPB;
7. To foster relationships with institutions/agencies, especially relating to funding and taxation/customs; and
8. To provide the results of activities and offer advice/suggestions to the President Director, by special arrangement as well as in the forum of Board of Directors' meetings.

Penilaian Kinerja

Kontrak Manajemen antara PT Pindad dengan Pemegang Saham PT Pindad yang ditandatangani pada tanggal 24 Mei 2013, yang antara lain menyepakati upaya pencapaian target-target Key Performance Indicator (KPI) tahun 2013, adalah sebagai berikut:

Performance Assessment

The Management Contract between PT Pindad and PT Pindad's Shareholders, which was signed on May 24, 2013, among other things agreed the achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets in 2013, as follows:

Target dan Realisasi Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2013

Target and Realization of Key Performance Indicators (KPI) in 2013

No	STRATEGI/INISIATIF STRATEGY/INITIATIVE	Bobot Perspektif Weight Perspective	KPI	Bobot KPI KPI Weight	TAHUN 2013		%	KET
					Target Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement	
1	Keuangan dan Pasar Finance and Markets	26%	1. Return on Equity (ROE)	7%	11,35%	12,71%	112%	Tercapai Achieved
			2. Pertumbuhan Pendapatan Revenue growth	7%	17,61%	24,50%	120%	Tercapai Achieved
			3. Debt to Equity Ratio (DER)	6%	123,06%	284,48%	-100%	Tidak Tercapai Not Achieved
			4. Market Share Domestic	6%	2,68%	2,56%	95,52%	Tidak Tercapai Not Achieved
Percentage of Bonus Tied to KPI (1)			= 15,97%					
2	Fokus Pelanggan Customer focus	20%	5. Terlaksananya Survei Tingkat Kepuasan Relatif Terhadap Pesaing. Implementation of Survey Satisfaction Levels Relative to Competitors.	10%	Bulan Oktober 2013	Bulan Oktober 2013	100%	Tercapai Achieved
			6. Terlaksananya Survei Customer Value Perception. Implementation of Customer Value Perception Survey.	10%	Bulan Oktober 2013	Bulan Oktober 2013	100%	Tercapai Achieved
Percentage of Bonus Tied to KPI (2)			= 20,00%					

No	STRATEGI/INISIATIF STRATEGY/INITIATIVE	Bobot Perspektif Weight Perspective	KPI	Bobot KPI KPI Weight	TAHUN 2013		%	KET
					Target Target	Realisasi Realization		
3	Efektivitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness	22%	7. Biaya Operasi Terhadap Penjualan (BO) <i>Operating Cost of Sales (BO)</i>	8%	92,70%	91,02%	102%	Tercapai <i>Achieved</i>
			8. Jumlah Pengembangan Produk <i>Number of Product Development</i>	7%	6	6	100%	Tercapai <i>Achieved</i>
			9. <i>Reject Rate</i>	7%	2%	1,25%	105%	Tercapai <i>Achieved</i>
Percentage of Bonus Tied to KPI (3)			= 22,50%					
4	Fokus Tenaga Kerja <i>The focus of Manpower</i>	16%	10. <i>Employee Engagement</i>	8%	3,50	3,40	97%	Tidak Tercapai <i>Not Achieved</i>
			11. Efektivitas Pelatihan <i>Effectiveness of Training</i>	8%	70,00%	73,27%	105%	Tercapai <i>Achieved</i>
Percentage of Bonus Tied to KPI (4)			= 16,15%					
5	Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Kemasyarakatan <i>Leadership, Governance and Social Responsibility</i>	16%	12. Tingkat Governance (GCG) <i>Level of Governance (GCG)</i>	3,2%	78%	79,08%	101%	Tercapai <i>Achieved</i>
			13. Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja Mitra Binaan <i>Workforce Growth Partners</i>	3,2%	14,42%	14,42%	100%	Tercapai <i>Achieved</i>
			14. Terlaksananya Penilaian KPKU <i>Implementation Assessment KPKU</i>	3,2%	Bulan Oktober	Bulan Oktober	100%	Tercapai <i>Achieved</i>
			15. <i>Capex</i>	3,2%	100%	75,55%	75,6%	Tidak Tercapai <i>Not Achieved</i>
			16. Terlaksananya Rumusan Budaya Perusahaan <i>Formulation Implementation of Corporate Culture</i>	3,2%	Bulan Oktober 2013	Bulan Oktober 2013	100%	Tercapai <i>Achieved</i>
Percentage of Bonus Tied to KPI (5)		100%	= 15,26%	100%				

Kesimpulan Capaian *Percentage of Bonus Tied to KPI* Kontrak Manajemen Tahun Buku 2013, adalah sebagai berikut:

Achievement Percentage Summing-Up of Bonus Tied to the KPI Management Contract for 2013 Fiscal Year, are as follows:

No	KPI	Bobot Weight	Prestasi Achievement	KPI
1	Keuangan dan Pasar	26,00%	15,97%	Finance and Markets
2	Fokus Pelanggan	20,00%	20,00%	Customer focus
3	Efektivitas Produk dan Proses	22,00%	22,50%	Product and Process Effectiveness
4	Fokus Tenaga Kerja	16,00%	16,15%	The focus of Manpower
5	Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Masyarakat	16,00%	15,26%	Leadership, Governance and Social Responsibility
Jumlah		100,00%	89,86%	Total

Program Pengembangan Keahlian

Skills Development Program

Direktur Utama	Direktur Administrasi dan Keuangan	Direktur Perencanaan dan Pengembangan	Direktur Produk Sistem Senjata	Direktur Produk Manufaktur
<i>President Director</i>	<i>Director of Administration and Finance</i>	<i>Director of Planning and Development</i>	<i>Director of Weapons Systems</i>	<i>Director of Product Manufacturing</i>
Sosialisasi Permen BUMN No. 21 dan 19/MBU/2012 <i>BUMN No. 21 dan 19/MBU/2012 regulation socialization</i> 23 Januari 2013				
Marketer Club 26-29 Maret 2013				
Pelatihan KPKU <i>KPKU Training</i> 4 Maret 2013				
Spiritual dalam Bisnis <i>Spiritual in Business</i> 28 Maret 2013				
Workshop Deputy I SDM BUMN <i>Deputy I SDM BUMN Workshop</i> 27 September 2013				
Spiritual Leadership 06 November 2013				

Rapat Direksi

Selama tahun 2013, tingkat kehadiran Direksi dalam rapat direksi yang terjadwal adalah sebagai berikut:

Board of Director' Meetings

During 2013, the level of attendance by the Board of Directors at scheduled directors' meetings is as follows:

No	Nama Direksi	Jabatan	Position	Jumlah Rapat yang Dijadwalkan Number of Meeting Scheduled	Jumlah Kehadiran Total Total Attendance	Persentase Percentage
1	Adik Avianto Soedarsono	Direktur Utama	President Director	28	20	71%
2	Tri Hardjono *)	Pelaksana Tugas Direktur Utama	Acting President Director	16	15	94%
3	Wahyu Utomo	Direktur Perencanaan dan Pengembangan	Director of Planning and Development	44	41	93%
4	Tri Hardjono	Direktur Produk Manufaktur	Director of Product Manufacturing	44	41	93%
5	Slamet Irianto	Direktur Produk Sistem Senjata	Director of Weapons Systems Products	17	15	88%
6	Ade Bagdja **)			27	25	93%
7	Lenggogeni	Direktur Administrasi dan Keuangan	Director of Administration and Finance	17	13	76%
8	Rita Widayati ***)				26	96%

*) Per 16 Agustus 2013 Adik Avianto diberhentikan. Dan Tri Hardjono ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama.

*) As of August 16, 2013 Adik Avianto dismissed. And Tri Hardjono appointed as Acting President Director.

***) Per 23 Mei 2013 Ade Bagdja menggantikan Slamet Irianto sebagai Direktur Produk Sistem Senjata.

**) As of May 23, 2013 Ade Bagdja replaces Slamet Irianto as Director of Weapon System Products.

****) Per 23 Mei 2013 Rita Widayati menggantikan Lenggogeni sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan.

****) As of May 23, 2013 Rita Widayati replaces Lenggogeni as Director of Administration and Finance.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi direksi mengacu kepada Permen BUMN No 01/MBU/2012 dan No 16/MBU/2012. Sesuai kriteria yang tertuang pada peraturan menteri tersebut, tahap awal yang ditempuh adalah Direksi mengusulkan beberapa nama calon direksi kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya Komisaris melakukan *fit and proper test* terhadap calon direksi yang diajukan oleh Direksi dan hasilnya disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dengan melakukan *fit and proper test* oleh lembaga independen. Hasil *fit and proper test* tersebut disampaikan kepada Kementerian BUMN yang disertai rekomendasi calon direksi berdasarkan kriteria yang ada dalam Permen BUMN. Kemudian Tim Penilai Akhir (TPA) melakukan kembali seleksi dan menyampaikan rekomendasi akhir kepada Menteri BUMN.

Board of Directors Succession Policy

The succession policy for directors refers to SOE Ministerial Regulations No. 01/MBU/2012 and No. 16/MBU/2012. As per the criteria set out in these regulations, the initial stage to be taken is that the Board of Directors propose the names of several potential directors to the Board of Commissioners. Thereafter, the Commissioners conduct *fit and proper tests* for the candidates proposed by the Board of Directors and their results are submitted to the Board of Directors to be followed up with *fit and proper tests* carried out by an independent agency. The results of these *fit and proper tests* are submitted to the SOE Ministry, which makes recommendations on the candidates based on the criteria laid out in the SOE Ministerial Regulations. Then, a Final Assessment Team (TPA) again conducts a selection and submits its final recommendations to the SOE Minister.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasar pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-07/MBU/2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN jo PER-04/MBU/2013.

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is established based on SOE Ministerial Regulation No. PER-07/MBU/2010 on Guidelines for the Determination of Income for the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of SOEs jo PER-04/MBU/2013.

Honorarium Honorarium	Keterangan Specification	
Gaji/Honorarium Salary/Honorium	Gaji/Honorarium Dasar Salary/Basic honorium	: (Indeks dasar/100) x Rp 17,5 juta : (Basic index/100) x Rp 17.5 million
	Indeks Dasar Basic Index	: 60% indeks Pendapatan + 40% Indeks Total Aktiva : 60% income index + 40% Total Assets Index
(Gaji/Honorarium Dasar x Faktor Penyesuaian Industri x Faktor Penyesuaian Inflasi x Faktor Jabatan) (Salary/Honorarium Basis x Industrial Adjustment x Inflation Adjustment Factor X Position Factor)	Faktor Penyesuaian Industri Industrial Adjustment Factor	: s.d. 400% : up to 400%
	Faktor Inflasi Inflation factor	: 50% dari realisasi inflasi tahun sebelumnya yang dipergunakan dalam rangka penyusunan laporan keuangan Pemerintah Pusat : 50% of the previous year's inflation used in the preparation of the financial statements of the Central Government
	Faktor Jabatan Direktur Utama President Director Position Factors	: 100% : 100%
	Faktor Jabatan Anggota Direksi Directors Member Position Factors	: 90% dari Direktur Utama : 90% from President Director
	Faktor Jabatan Komisaris Utama President Commissioner Position Factor	: 40% dari Direktur Utama : 40% from President Director
	Faktor Jabatan Wakil Komisaris Utama Deputy Commissioner Position Factor	: 38% dari Direktur Utama : 38% from President Director
	Faktor Jabatan Anggota Komisaris Commissioner Member Position factors	: 36% dari Direktur Utama : 36% from President Director
Tunjangan / Allowances		
Direksi / Directors	Hari Raya Keagamaan, Komunikasi, Santunan Purnajabatan, Pakaian, Cuti Tahunan, Cuti Besar, Perumahan, dan Biaya Utilitas. Religious holiday, Communication, Post-rank Benefit, Clothing, Annual Leave, Housing, and Utilities Costs.	
Komisaris / Commissioners	Hari Raya Keagamaan, Transportasi, Komunikasi, Pakaian, dan Santunan Purnajabatan. Religious holiday, Transportation, Communication, Clothing, and Post-rank Benefit.	
Fasilitas / Facilities		
Direksi / Directors	Kendaraan Dinas dan Kesehatan. Vehicles and Health.	
Komisaris / Commissioners	Kesehatan, Perkumpulan Profesi, dan Bantuan Hukum. Health, Professions Association, and Legal Counsel;.	
Tantiem / Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS. Determined annually in accordance with RUPS decision.	

RUPS Tahunan Tahun Buku 2012 menetapkan besarnya gaji Direktur Utama sebesar Rp 53.000.000,- per bulan. Adapun gaji/honorarium Direksi, Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama, dan Anggota Komisaris adalah masing-masing 90%, 40%, 38%, dan 36% dari gaji Direktur Utama.

The GMS for the Fiscal Year 2012 set the salary of a President Directorat Rp 53,000,000,- per month. Meanwhile, the salaries/honoraria for Directors, President Commissioner, Vice President Commissioner, and Commissioners were set, respectively, at 90%, 40%, 38%, and 36% of the President Director's salary.

KOMITE KOMISARIS

Komite Audit PT Pindad menjalankan fungsinya berdasarkan piagam tertulis Komite Audit (*Commite Audit Charter*) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dikaji ulang secara periodik. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2013.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

PT Pindad's Audit Committee performs its functions based on the Audit Committee Charter, which has been approved by the Board of Commissioners and is reviewed periodically. The most recent amendment was made on August 28, 2013.

Piagam Komite Audit disusun dengan memperhatikan UU No 19 Tahun 2003 tentang BUMN, PP No 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN, serta Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

The Audit Committee Charter was established with consideration to Law No. 19/2003 on State-Owned Enterprises, Government Regulation No. 45/2005 on the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of SOEs, as well as SOE Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012, on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Trustees of State-Owned Enterprises.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan oleh karenanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners and is, therefore, accountable to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang dilaporkan Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:
 - a. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan perseroan, antara lain laporan keuangan berkala, proyeksi/*forecast*, dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada Pemegang Saham;
 - b. Menilai rencana, pelaksanaan, serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal (SPI) maupun auditor eksternal (KAP) untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor telah memenuhi standar audit;
 - c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern perusahaan serta pelaksanaannya; dan
 - d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
2. Menyusun program/rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

1. *To provide opinions to the Board of Commissioners regarding statements or matters reported by the Board of Directors, to identify issues that require the attention of the Board of Commissioners and carry out other tasks relating to the duties of the Board of Commissioners, which include:*
 - a. *Ensuring that there has been a satisfactory review procedure of information released by the company, including periodic financial reports, projections/forecasts, and other financial information submitted to the Shareholders;*
 - b. *Assessing the planning, implementation, and results of audits conducted by internal auditors and external auditors to ensure that the audit's implementation and reporting by the auditors meet auditing standards;*
 - c. *Providing recommendations on completing the company's internal control system and its implementation; and*
 - d. *Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as they remain within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners.*
2. *To develop programmes/annual work plans that contain planned work schedules and the use of necessary resources.*

3. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi mengenai Perseroan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite Audit.
4. Menetapkan, memperbaharui, dan menyempurnakan kebijakan manajemen risiko di perusahaan.
5. Mengidentifikasi risiko usaha dan investasi yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi Program Kerja Komite Audit

Selama tahun 2013 Komite Audit telah melakukan rapat-rapat, baik internal Komite Audit maupun rapat dengan pejabat dan staf manajemen perusahaan sebanyak 8 kali, serta mengikuti rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 14 kali.

Mengacu pada Piagam Komite Audit, sepanjang tahun 2013 Komite Audit telah melaksanakan tugasnya, antara lain:

1. Internal

- a. Melakukan penelaahan atas Laporan Kinerja Bulanan, Laporan Manajemen Triwulanan, Laporan Keuangan, dan Laporan Manajemen Tahunan;
- b. Melakukan penelaahan atas penyempurnaan TOR audit Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit Laporan Keuangan Konsolidasian;
- c. Melakukan penelaahan peningkatan pengendalian manajemen mengenai belum dilaksanakannya kewajiban direksi dalam menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi SPI;
- d. Melakukan penelaahan dalam rangka peningkatan program kerja dan kinerja SPI yang masih belum optimal;
- e. Melakukan penelaahan tentang permasalahan Piagam Komite Audit yang belum sesuai ketentuan;
- f. Memberikan fasilitas kepada manajemen mengenai penyempurnaan format laporan periodik untuk peningkatan kualitas laporan;
- g. Memberikan fasilitasi kepada SPI dalam penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan;
- h. Pembahasan bersama SPI dan kantor pusat mengenai penyusunan tanggapan atas laporan hasil audit sementara BPK atas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa; dan
- i. Melakukan Kajian Efektifitas Sistem dan Pelaksanaan Pengendalian Intern atas Pengadaan Barang/Bahan Material di lingkungan PT Pindad (Persero).

2. Eksternal

- a. Pembahasan hasil audit sementara Kantor Akuntan Publik Pieter Uways & Partner di lingkungan Divisi Munisi Turen Malang;

3. To fulfil the obligation to maintain the confidentiality of documents, data, and information regarding the Company obtained by the Audit Committee in carrying out its duties.
4. To establish, renew, and enhance risk management policies in the company.
5. To identify business and investment risks, which require the attention of the Board of Commissioners.
6. To carry out other duties as assigned by the Board of Commissioners based on the provisions contained in prevailing regulatory legislation.

Realisation of the Audit Committee's Work Programme

During 2013, the Audit Committee held meetings, both internal Audit Committee meetings and meetings with officials and company management staff on 8 occasions, and attended internal Board of Commissioners meetings a total of 14 times.

With reference to the Audit Committee Charter, during 2013, the Audit Committee carried out its duties, which included:

1. Internal

- a. Reviewed the company's Monthly Performance Reports, Quarterly Management Reports, Financial Statements and Annual Management Report;
- b. Reviewed the completion of the audit TOR for a Public Accounting Firm in order to audit the Consolidated Financial Statements;
- c. Reviewed the increased management control regarding an obligation by the directors that had not been implemented to submit a report on the implementation of the internal auditor's tasks and functions;
- d. Conducted a review in order to help improve the internal auditors' work programme and performance, which was not yet optimal;
- e. Conducted a study into issues in the Audit Committee Charter that were not in accordance with provisions;
- f. Provided facilities to the management regarding refinements to the format of periodic reports to improve their quality;
- g. Provided facilitation to internal auditors in the preparation of the Annual Work Programme Supervision;
- h. Held discussions with the internal auditors and headquarters regarding the preparation of a response to the Supreme Audit Agency's (BPK) temporary audit report on the procurement of goods and services; and
- i. Conducted a System Effectiveness Assessment and Implementation of Internal Controls on the Procurement of Goods/Materials within PT Pindad.

2. External

- a. Discussed the temporary audit results by Public Accounting Firm Pieter Uways & Partners on the Ammunition Division at Turen Malang;

- b. Pembahasan hasil audit sementara KAP Pieter Uways & Partner di lingkungan Divisi-Divisi Produksi dan Kantor Pusat;
- c. Kunjungan kerja dalam rangka evaluasi efektifitas kinerja Pengadaan barang dan jasa di lingkungan PT Pindad bersamaan dengan menghadiri *entry meeting* evaluasi GCG di lingkungan Kantor Pusat PT Pindad dan Divisi-Divisi Produksi;
- d. Kunjungan kerja ke pabrik Divisi Munisi PT Pindad di Turen Malang; dan
- e. Kunjungan kerja ke pabrik Divisi-Divisi Produksi di Bandung.

Setelah melakukan tugas-tugas tersebut di atas dan mengkaji surat-surat serta dokumen yang berkaitan, Komite Audit menyampaikan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian.

- b. Discussed the temporary audit results by Public Accounting Firm Pieter Uways & Partners on the Production Divisions and Headquarters;*
- c. Conducted a working visit in order to evaluate the effectiveness of performance in the Procurement of goods and services within PT Pindad in conjunction with attending GCG evaluation entry meetings at PT Pindad's Head Office and Production Divisions;*
- d. Conducted a working visit to PT Pindad's Ammunition Division factory at Turen Malang; and*
- e. Conducted a working visit to the Production Divisions factory in Bandung.*

After performing the above tasks and reviewing pertinent papers and documentation, the Audit Committee conveyed several things that needed attention.

Struktur Keanggotaan Komite Audit Tahun 2013

Audit Committee Membership Structure in 2013

Jabatan	Position	Nama / Name
Ketua	Chairman	Djadja Sukirman
Anggota	Member	Bambang Setiawan
Anggota	Member	Wawan Saeful Anwar

Profil Anggota Komite Audit

Profiles of Audit Committee Members



Bambang Setiawan

Sejak 1 Juni 2013

Since 1 June 2013

Lahir di Tegal pada tanggal 12 Mei 1952. sebelum melaksanakan tugas sebagai Komite Audit PT Pindad, antara lain pernah menduduki beberapa jabatan strategis, terakhir selaku kepala Perwakilan BPKP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta antara tahun 2010 sampai 2011 serta saat ini juga sebagai Senior Manager Compliance Audit/Risk Assessor pada Kantor Akuntan Publik (KHP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan dan dosen STIE Bisnis Indonesia. Menyelesaikan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Departemen Keuangan pada tahun 1978. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1979 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWI Jakarta pada tahun 1998.

Born in Tegal on May 12, 1952. Before carrying out his duties as a member of PT Pindad's Audit Committee, he occupied several strategic positions, the last of which was as Head of the Yogyakarta Provincial Office of the BPKP between 2010 and 2011 as well as, at the same time, serving as Senior Manager for Audit Compliance/Risk Assessment at Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners and a lecturer at STIE Bisnis Indonesia. He completed his course in Finance at the State College of Accountancy (STAN) in 1978. He obtained a Bachelor's Degree in Economics from Jayabaya University in 1979 and a Master of Management from the School of Economics (STIE) at IPWI Jakarta in 1998.



Wawan Saeful Anwar

Sejak 1 Oktober 2013
Since 1 October 2013

Lahir di Garut pada tanggal 12 Maret 1957. Sebelum melaksanakan tugas sebagai Komite Audit PT Pindad, pernah menduduki beberapa jabatan strategis, yaitu Kepala Bidang Akuntabilitas Pemerintah Daerah Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat pada tahun 2011-2013, Kepala Sub Direktorat Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah BPKP Pusat pada tahun 2008-2011, Kepala Bidang Akuntabilitas Pemerintah Daerah Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta I pada tahun 2005-2008, dan Kepala Bidang Investigasi Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur pada tahun 2003-2005. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran.

Born in Garut on March 12, 1957. Before carrying out his duties as a member of PT Pindad's Audit Committee, he held several strategic positions, namely Head of Regional Government Accountability at the West Java Provincial Office of the BPKP in 2011-2013, Deputy Director for Regional Financial Supervision at BPKP Headquarters in 2008-2011, Head of Regional Government Accountability at the Jakarta Provincial Office of the BPKP in 2005-2008, and Divisional Head of Investigations at the East Java Provincial Office of the BPKP in 2003-2005. He holds a Bachelor's in Accounting from the University of Padjadjaran.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris:

1. Menyiapkan dan mengurus segala sesuatu yang diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris;
2. Mengagendakan, menyeleksi, dan mendokumentasikan surat masuk dan surat keluar Dewan Komisaris;
3. Mendistribusikan dan menjawab surat-surat yang ditujukan kepada Dewan Komisaris; dan
4. Menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners' Secretary:

1. Setting up and handling everything as required by the Board of Commissioners for the execution of the Board of Commissioners' tasks and supervision;
2. Scheduling, selecting, and documenting incoming and outgoing letters for the Board of Commissioners;
3. Distributing and responding to letters addressed to the Board of Commissioners; and
4. Organising the Board of Commissioners' meetings.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners' Secretary



Siswadi

Sejak Juli 2012
Since July 2012

Lahir di Gatak, Sukoharjo pada tanggal 9 Maret 1971. Sebelum melaksanakan tugas sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Pindad, jabatan terakhir adalah sebagai Kepala Sub Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha II - Kementerian BUMN. Pernah juga menjadi Anggota Komite Audit PT Pindad pada periode 1 Juni 2012 s.d 31 Mei 2013.

Born in Gatak, Sukoharjo on March 9, 1971. Before carrying out his duties as the Secretary of PT Pindad's Board of Commissioners, his last position was as Divisional Head of Restructuring and Business Development II at the SOE Ministry. He was also a Member of PT Pindad's Audit Committee from June 1, 2012, until May 31, 2013.

SEKRETARIAT PERUSAHAAN

Sekretariat Perusahaan berperan memfasilitasi komunikasi internal dan eksternal perusahaan. Tugas dan wewenang Kepala Sekretariat Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan komunikasi kepada *shareholder* dan *stakeholder*;
2. Menyelenggarakan dan memonitor kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR);
3. Membangun citra perusahaan;
4. Merencanakan pesan perusahaan dan medianya, termasuk mengelola *website* perusahaan;
5. Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan aspek legal perusahaan;
6. Mengumpulkan, mengkaji, dan mensosialisasikan peraturan pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kepentingan perusahaan;
7. Melaksanakan advokasi hukum untuk perusahaan;
8. Mengelola kesekretariatan dan dukungan pelayanan untuk Kantor Pusat, Perwakilan Jakarta, dan Komisaris;
9. Memelihara dokumen serta arsip organ perseroan;
10. Memfasilitasi pelaksanaan RUPS, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, dan Rapat Direksi;
11. Mengelola pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN);
12. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*);
13. Menyelenggarakan pengelolaan sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan atas pelanggaran (*Whistle Blowing System*);
14. Menyelenggarakan pengelolaan gratifikasi;
15. Menyelenggarakan pengelolaan Administrasi Lembaga Kode Etik Perusahaan; dan
16. Melaporkan semua kegiatan dan memberikan saran/usul kepada Direktur Utama.

CORPORATE SECRETARIAT

The Corporate Secretariat facilitates the company's internal and external communications. The duties and authority of the Head of the Corporate Secretariat are as follows:

1. To communicate with shareholders and stakeholders;
2. To conduct and monitor Corporate Social Responsibility (CSR) activities;
3. To build the company's image;
4. To plan the company's messaging and its media, including managing the company's website;
5. To carry out activities relating to the legal aspects of the company;
6. To collect, review, and disseminate government regulations and regulatory legislation relating to the company's interests;
7. To carry out legal advocacy for the company;
8. To manage secretarial and support services for the Head Office, Jakarta Representative Office, and the Commissioners;
9. To maintain the documentation and archives of the company's organs;
10. To facilitate the implementation of the GMS, Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors' Meetings;
11. To manage the reporting of the State Officials Asset Wealth Report (LHKPN);
12. To implement good corporate governance (GCG);
13. To Manage the reporting system regarding allegations of violations and irregularities (Whistle-Blowing System);
14. To manage gratuities;
15. To manage the Administration of the Company's Code of Conduct; and
16. Report on all activities and provide advice/suggestions to the President Director.

Profil Kepala Sekretariat Perusahaan

Profile of Head of Corporate Secretary



Iwan Kusdiana

Sejak 22 Juni 2012

Since 22 June 2012

Lahir di Bandung pada tanggal 1 Juni 1961. Diangkat sebagai Kepala Sekretariat Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2012. Meraih sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1988. Iwan Kusdiana mulai meniti karir di PT Pindad pada tanggal 5 Juni 1989. Sebelum menjabat sebagai Kepala Sekretariat Perusahaan pada tahun 2012, pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Administrasi dan Keuangan Divisi Kendaraan Khusus tahun 2008, Kepala Departemen Pemasaran dan Penjualan Divisi Kendaraan Khusus pada tahun 2011, serta pada bulan Oktober 2012 sesuai Sprin Direksi Nomor Sprin/3/P/BD/X/2012 ditunjuk selaku Ketua Tim Assessment GCG Pindad tahun buku 2012.

Born in Bandung on June 1, 1961. He was appointed Head of the Corporate Secretariat on June 22, 2012. He obtained a degree in Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1988. Iwan Kusdiana began his career at PT Pindad on June 5, 1989. Before serving as Head of the Corporate Secretariat in 2012, he served as Head of the Administration and Finance at the Special Vehicles Division in 2008, Head of Marketing and Sales for the Special Vehicles Division in 2011 and in October 2012, in accordance with the Board of Directors' Decree Number: Sprin/3/P/W/X/2012, was appointed Chairman of PT Pindad's GCG Assessment team for the 2012 fiscal year.

Program Pengembangan yang Diikuti oleh Kepala Sekretariat Perusahaan

Development Program Taken by the Head of Corporate Secretary

No No	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal & Tempat Pelatihan Date & Place of Training	Penyelenggara Organizer
1	Workshop "Self GCG Assessment: Tata Cara Penilaian dan Evaluasi Penerapan GCG BUMN secara Mandiri dan Kiat Meningkatkan Skor"	18 Januari 2013 di Hotel Aston Tropicana Cihampelas Bandung	JSM Management Consultant
	<i>Workshop on "GCG Self Assessment: Assessment and Evaluation Procedures for Implementation of GCG SOE and Ways of Improving Scores"</i>	<i>18 January 2013 at Aston Tropicana Hotel Cihampelas Bandung</i>	<i>JSM Management Consultant</i>
2	Koordinasi Forum Pengelola Sistem Informasi Kementerian BUMN	14 November 2013 di PT Semen Indonesia, Tbk (Persero) Gresik	Kementerian BUMN
	<i>Coordination Forum of Enterprise Information System of SOE Ministry</i>	<i>14 November 2013 at PT Semen Indonesia, Tbk (Persero) Gresik</i>	<i>SOE Ministry</i>
3	Sosialisasi Pedoman Pengukuran GCG & Sharing on Excellent Penerapan GCG	27 Februari 2013 di Kementerian BUMN	Kementerian BUMN
	<i>Socialization on GCG Measurement Guidelines & Sharing on Excellent GCG Implementation</i>	<i>27 February 2013 at SOE Ministry</i>	<i>SOE Ministry</i>
4	Studi Banding GCG ke PT Garuda Indonesia	7 Maret 2013	PT Garuda Indonesia Jakarta
	<i>GCG Comparative Study to PT Garuda Indonesia</i>	<i>7 March 2013</i>	<i>PT Garuda Indonesia Jakarta</i>
5	Menghadiri Knowledge Sharing Setper BUMN	23 Mei 2013	Kementerian BUMN
	<i>Attending Knowledge Sharing of SOE's Corporate Secretary</i>	<i>23 May 2013</i>	<i>SOE Ministry</i>
6	Studi Banding GCG ke PT Krakatau Steel	11-13 September 2013	Cilegon-Banten
	<i>GCG Comparative Study to PT Krakatau Steel</i>	<i>11-13 September 2013</i>	<i>Cilegon-Banten</i>
7	Workshop Tinjauan Perkembangan Kondisi Perekonomian Indonesia	26-28 September 2013 di Hotel JW Marriot Surabaya	Kementerian BUMN
	<i>Workshop on Overview of Indonesian Economic Conditions</i>	<i>26-28 September 2013 at JW Marriot Hotel Surabaya</i>	<i>SOE Ministry</i>

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Satuan Pengawasan Internal (SPI) adalah unit kerja dalam perusahaan yang berkedudukan di bawah Direktur Utama. SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sebagai unit perusahaan dan sebagai fungsi pengawasan intern. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, SPI berlandaskan kepada Piagam Pengawasan Intern (*Intern Audit Charter*) dan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).

SPI memiliki tugas melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap keandalan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan serta kualitas kinerja perusahaan dan melaksanakan tugas khusus dari Direksi. SPI memiliki wewenang akses terhadap dokumen, pencatatan, personal, dan kekayaan perusahaan di seluruh unit kerja perusahaan untuk mendapatkan data informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit (IAU) is a unit within the company incorporated under the President Director. The IAU is directly responsible to the President Director as a company unit and as a function of internal supervision. In carrying out its operations, the IAU is based on the Internal Audit Charter and Annual Work Inspection Programme (PKPT).

The IAU has the task of inspecting and evaluating the reliability and effectiveness of the company's internal control system as well as the quality of company's performance and carrying out specific duties for the Board of Directors. The IAU has authorized access to documents, records, personal and corporate wealth across all the company's work units to obtain information data relating to the implementation of audits.

SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Adapun tugas dan wewenang Kepala SPI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun program kerja pemeriksaan tahunan;
2. Melaksanakan pemeriksaan keuangan dan pemeriksaan operasional maupun pemeriksaan khusus berdasarkan peraturan perundang-undangan, peraturan, norma, dan ketentuan yang berlaku;
3. Membuat laporan hasil pemeriksaan;
4. Memberikan saran dan usul dalam rangka penyelesaian hambatan dan perbaikan sistem pengendalian manajemen ke pihak *auditee*;
5. Sebagai *counter part* dalam pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal;
6. Memberikan saran kepada Direksi menyangkut kepatuhan terhadap prinsip GCG;
7. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi *Policy* dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku;
8. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/usul kepada Direktur Utama; dan
9. Mereview pengelolaan risiko-risiko penting.

Secara umum kegiatan Satuan Pengawasan Intern selama tahun 2013 adalah sebagai berikut: melaksanakan pemeriksaan keuangan dan operasional secara periodik; pengkajian kebijakan yang kurang sesuai dengan pertumbuhan perusahaan, serta menyampaikan saran perbaikan kepada fungsi terkait; memonitor tindak lanjut temuan auditor internal maupun eksternal; melaksanakan fungsi *counterpart* audit dari KAP; melaksanakan tindakan korektif atas temuan sementara yang bersifat perbaikan administrasi; dan melaksanakan pemeriksaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Kualifikasi dan Sertifikasi Personil

Pada tahun 2013, Kepala SPI membawahi 16 karyawan dengan 15 diantaranya merupakan auditor intern. Auditor intern SPI diharuskan memiliki kualifikasi dan sertifikasi tertentu. Kualifikasi dan sertifikasi yang dimiliki auditor SPI sampai tahun 2013 adalah sebagai berikut:

The IAU is led by a Head who is appointed and dismissed by the President Director based on the company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The duties and authority of the Head of the Internal Audit Unit are as follows:

1. *To prepare an annual work inspection programme;*
2. *To carry out financial and operational inspections and special examinations based on prevailing regulatory legislation, regulations, norms, and provisions;*
3. *To create inspection reports;*
4. *To provide advice and suggestions to the auditee in order to overcome obstacles and improve management control systems;*
5. *To act as a counterpart during audits conducted by external auditors;*
6. *To provide advice to the Board of Directors regarding compliance with the principles of GCG;*
7. *To ensure that all the company's business units and work areas comply with prevailing Policies and Standard Operating Procedures (SOPs);*
8. *To report on all activities and their results as well as providing advice/suggestions to the President Director; and*
9. *To review the management of critical risks.*

In general, the activities of the Internal Audit Unit during 2013 were as follows: implementing financial and operational inspections on a periodic basis; assessing policies that were inconsistent with a growing company, as well as providing suggestions for improvements to the relevant offices; monitoring the follow-ups to findings by internal and external auditors; carrying out its function as an audit counterpart to external auditors; implementing corrective action on temporary findings to improve administration; and carrying out an inspection of the Partnership and Community Development Programme (PKBL).

Personnel Qualifications and Certification

In 2013, the Head of Internal Audit managed 16 employees, 15 of whom were internal auditors. Internal auditors with the IAU are required to have certain qualifications and certification. In 2013, the IAU internal auditors possessed the following qualifications and certification:

No.	Kualifikasi	Qualification	Jumlah Personil
1.	Auditor Intern Tingkat Dasar I dan II	<i>Internal Auditor Basic Level I and II</i>	6 orang / person
2.	Auditor Intern Tingkat Lanjutan	<i>Internal Auditor Advanced Level</i>	9 orang / person

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

Profile of Head of Internal Audit



Agus Salim

Sejak 27 November 2012

Since 27 November 2012

Lahir di Depok pada tanggal 24 Agustus 1959. Diangkat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern pada tanggal 27 November 2012. Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bandung pada tahun 1992. Agus Salim mulai meniti karir di PT Pindad pada tahun 1985 sebagai Staf Pusat Komputasi. Sebelum menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern, pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Pengelolaan Sistem Komputer pada tahun 2000 dan Kepala Departemen Organisasi dan Sistem pada tahun 2001.

Born in Depok on August 24, 1959, he was appointed Head of the Internal Audit Unit on November 27, 2012. He obtained a degree in Industrial Engineering from the Bandung School of Industrial Technology in 1992. Agus Salim began his career with PT Pindad in 1985 as a staff member at the Computing Centre. Prior to becoming Head of the Internal Audit Unit, he served as Head of the Computer Systems Management Department in 2000 and Head of the Systems and Organization Department in 2001.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi PT Pindad menetapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dengan kerangka COSO untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem tersebut mencakup:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian dan Pengelolaan Risiko;
3. Aktivitas Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Pemantauan; dan
6. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal.

Lingkungan Pengendalian

Dokumen sistem pengendalian intern PT Pindad yang terkait dan menggambarkan lingkungan pengendalian perusahaan, menunjuk hal-hal sebagai berikut:

1. Integritas dan Nilai Etika;
2. Komitmen terhadap Kompetensi;
3. Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi; dan
4. Struktur Organisasi dan Pimpinan Perusahaan.

Penilaian dan Pengelolaan Risiko

Pengkajian dan pengelolaan risiko meliputi proses identifikasi, analisis, dan menilai risiko usaha yang relevan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko perusahaan. Proses tersebut menjamin perusahaan dalam mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The directors of PT Pindad have established an effective Internal Control System based on the COSO framework to secure the Company's investments and assets. The system includes:

1. Environmental Control;
2. Assessment and Risk Management;
3. Activity Control;
4. Information and Communications;
5. Monitoring; and
6. Evaluation of Internal Control System.

Environmental Control

The documentation concerning PT Pindad's internal control system includes those that describe the company's environmental control measures, which refer to the following issues:

1. Integrity and Ethical Values;
2. Commitment to Competence;
3. Management Philosophy and Operational Style; and
4. Organizational Structure and Company Leadership.

Assessment and Risk Management

Assessment and risk management covers a process of identifying, analysing, and assessing relevant business risks in accordance with the company's risk management policy. This process secures company in achieving its objectives in accordance with its established vision and mission.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian di PT Pindad diatur dalam prosedur baku meliputi mekanisme/prosedur untuk memastikan transaksi telah diotorisasi, adanya pemisahan tugas, pemeliharaan rekaman/catatan, dan perlindungan aset. Aktivitas ini mencakup tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan pada setiap tingkat dan unit kerja, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan aset perusahaan.

Sistem informasi organisasi dan prosedur mengatur mengenai tindakan-tindakan yang harus dilakukan masing-masing fungsi dalam perusahaan untuk menciptakan sebuah pengendalian yang menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Fungsi-fungsi yang ada di perusahaan diantaranya administrasi dan umum, alih teknologi, manajemen informasi, manajemen keuangan, manajemen material, manajemen mutu, pemasaran dan penjualan, pengawasan, pengelolaan fasilitas, perencanaan & pengendalian perusahaan, produksi, dan sumber daya manusia.

Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi merupakan suatu proses pengidentifikasian, penangkapan, dan penyampaian/pertukaran informasi mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sistem dibangun secara terintegrasi menghubungkan antar fungsi usaha, divisi/unit dengan memanfaatkan perangkat sistem aplikasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) serta jaringan intranet/internet.

Pemantauan

Pemantauan (*monitoring*) merupakan suatu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, pada setiap tingkat dan unit organisasi, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi. Pemantauan ini meliputi evaluasi dan kegiatan untuk memastikan adanya upaya perbaikan yang berkelanjutan.

Pemantauan secara internal dilakukan oleh masing-masing unit kerja, termasuk unit SPI. Tugas dan tanggung jawab kepala SPI terkait pemantauan antara lain ditetapkan dalam pasal 28 ayat (4) huruf a dan b Permeneg BUMN No. PER-01/MBU/2011, yaitu:

- a. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.

Control Activity

PT Pindad's control activities are set within standard procedures that cover mechanisms/procedures to ensure transactions that have been authorized, the separation of duties, the maintenance of records/notes, and the protection of assets. These activities include actions taken in the process of controlling the activities at every level and throughout all work units in relation to authority, authorization, verification, reconciliation, company performance appraisal, division of tasks, and corporate asset security.

An organisational and procedural information system governs those actions that must be performed in each of the company's offices to create a control that guarantees the achievement of the company's objectives. The offices that exist in the company include administration and general, technology transfer, information management, financial management, materials management, quality management, marketing and sales, supervision, facilities management, corporate planning and control, production, and human resources.

Information and Communications

*The system of information and communications is a process of identifying, catching, and conveying/exchanging information on operational and financial activities, and the observance of prevailing rules and regulations. The system is built in an integrated way to provide a link between business functions, divisions/units by utilizing the ERP (*Enterprise Resource Planning*) application system and intranet/internet networks.*

Monitoring

Monitoring is a process to assess the quality of the internal control system, at every level and within every organisational unit, so that it can be implemented optimally, provided that any irregularities are reported to the Board of Directors. The monitoring includes evaluations and activities to ensure sustained improvement efforts.

Internal monitoring is conducted by each working unit, including the IAU. The duties and responsibilities of the head of the IAU in terms of monitoring, are set out in Article 28 clause 4 paragraphs (a) and (b) of SOE Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011, which state:

- a. *Evaluating the effectiveness of the implementation of internal controls, risk management and corporate governance processes, in accordance with regulatory legislation and company policies.*

- b. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Pemantauan oleh pihak eksternal antara lain dilakukan oleh KAP bersamaan dengan penugasan pemeriksaan umum atas laporan keuangan. Hasil pemantauan KAP disajikan dalam laporan akuntan independen.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi KAP terhadap sistem pengendalian internal PT Pindad menyatakan tidak ada masalah-masalah tertentu yang berkaitan dengan kepatuhan PT Pindad terhadap pengendalian internal.

AUDITOR EKSTERNAL

PT Pindad melalui RUPS menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Pieter, Uways & Rekan dengan akuntan publik Drs Pieter Solang, CPA untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2013. Tahun ini adalah tahun ketiga bagi KAP Pieter, Uways & Rekan dalam mengaudit laporan keuangan PT Pindad. Selain melakukan audit laporan keuangan, auditor juga ditugaskan untuk melakukan hal berikut:

- Audit atas laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
- Review atas laporan evaluasi kinerja, evaluasi tindak lanjut arahan RUPS, penilaian *key performance indicator* (KPI), evaluasi sistem pengendalian intern, dan kepatuhan.

- b. Examining and assessing efficiency and effectiveness in the areas of finance, operations, HR, information technology, and other activities.

Monitoring by external parties is carried out by, among others, a Public Accounting Firm (PAF) in conjunction with a general examination of financial statements. The results of the PAF monitoring are presented in an independent accounting report.

Evaluation of the Internal Control System

The results of the PAF evaluation of PT Pindad's internal control system revealed no specific issues relating to PT Pindad's adherence to its internal control mechanism.

EXTERNAL AUDITOR

PT Pindad, through the GMS, appointed Public Accounting Firm Pieter, Uways & Partners and Certified Public Accountant (CPA) Drs Pieter Solang to audit the company's financial statements for the 2013 fiscal year. This year was the third year that Pieter, Uways & Partners had audited PT Pindad's financial statements. In addition to auditing the financial statements, the auditor was also assigned to carry out the following:

- Audit the financial statements of the Partnership and Community Development Programme (PKBL).
- Review performance evaluation reports, conduct a follow-up evaluation on the direction of the GMS, assess key performance indicators (KPIs), and evaluate the internal control system and compliance.

Ringkasan Biaya dan Jasa Auditor Eksternal
Cost and Services Summary of External Auditor

Keterangan Description	2013	2012	2011	2010
KAP KAP	Pieter, Uways & Rekan	Pieter, Uways & Rekan	Pieter, Uways & Rekan	Hendrawinata Gani & Hidayat
Biaya Audit (dalam Rp) Audit Cost (in Rp)	167,75 juta 167.75 million	167,75 juta 167.75 million	167,75 juta 167.75 million	167,75 juta 167.75 million
Biaya Jasa Lainnya Other Service Cost	Sudah termasuk di atas Included	Sudah termasuk di atas Included	Sudah termasuk di atas Included	Sudah termasuk di atas Included

Selain melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2013, KAP Pieter, Uways & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi yang lain kepada perusahaan.

In addition to audit the financial statements of 2013 fiscal year, the KAP Pieter, Uways & Partners does not provide other consulting services to the company.

AKSESIBILITAS INFORMASI DAN TRANSPARANSI

PT Pindad menyediakan *website* yang dapat diakses oleh publik dengan alamat www.pindad.com. Melalui web ini tersedia berbagai informasi perusahaan yang penting untuk diketahui publik. Untuk memberikan informasi yang transparan terhadap publik, tersedia juga menu *download* laporan tahunan PT Pindad.

Selain melalui *website* perusahaan, informasi PT Pindad juga dapat diakses melalui web bersama perusahaan BUMN dengan alamat www.bumn.go.id/pindad.

PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada tahun 2013, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh PT Pindad.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

KODE ETIK DAN PERILAKU PERUSAHAAN

Untuk mencapai keberhasilan visi dan misi perusahaan, diperlukan sikap dan perilaku seluruh jajaran organisasi yang senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan moral dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam membentuk sikap dan perilaku yang beretika dan bermoral telah ditetapkan Surat Keputusan Direksi PT Pindad Nomor: Skep/21/P/BD/XII/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kode Etik Perilaku Perusahaan PT Pindad dengan ketentuan sebagai berikut:

Kode Etik Perilaku Perusahaan

Company's Code of Conduct

Nilai-nilai perusahaan	<i>Company values</i>
Etika bisnis perusahaan	<i>Corporate business ethics</i>
Komitmen perusahaan kepada <i>stakeholders</i>	<i>The company's commitment to its stakeholders</i>
Komitmen kepada Rapat Umum Pemegang Saham	<i>Commitment to the General Meeting Shareholders</i>
Komitmen kepada pelanggan	<i>Commitment to customers</i>
Komitmen kepada pegawai	<i>Commitment to employees</i>
Komitmen kepada pemasok	<i>Commitment to suppliers</i>

ACCESSIBILITY TO INFORMATION AND TRANSPARENCY

PT Pindad has a *website* that can be accessed by the public at www.pindad.com. The *website* provides a variety of information about the company that is important for the public to know. In order to provide information to the public that is transparent, PT Pindad's annual reports are also available for download.

In addition to the company's own *website*, information about PT Pindad can also be accessed online at www.bumn.go.id/pindad.

LAWSUITS FACED BY THE COMPANY

In 2013, PT Pindad faced no legal proceedings.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE BEHAVIOUR

In order to successfully achieve the company's vision and mission, the attitude and behaviour of all staff throughout the organisation must continue to respect and uphold high ethical and moral values when performing their duties and obligations.

As part of the company's commitment to shaping moral and ethical attitudes and behaviour, it has issued PT Pindad Board of Directors Decree Number: Skep/21/M/BD/XII/2012 dated December 28, 2012, on PT Pindad's Code of Conduct and Corporate Behaviour, which contains the following conditions:

Komitmen kepada mitra usaha	<i>Commitment to business partners</i>
Komitmen kepada kreditor	<i>Commitment to creditors</i>
Komitmen kepada pesaing	<i>Commitment to competitors</i>
Komitmen kepada pemerintah	<i>Commitment to the government</i>
Komitmen kepada auditor	<i>Commitment to the auditor</i>
Komitmen kepada masyarakat	<i>Commitment to the community</i>
Komitmen kepada anak perusahaan	<i>Commitment to subsidiaries</i>
Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan	<i>Concern for health and safety and environmental protection</i>
Pembuatan laporan keuangan	<i>Preparation of financial statements</i>
Penghormatan hak atas kekayaan intelektual	<i>Respect for intellectual property rights</i>
Dedikasi dan loyalitas	<i>Dedication and loyalty</i>
Benturan kepentingan	<i>Conflict of interest</i>
Kerahasiaan/data informasi	<i>Confidentiality/data information</i>
Perlindungan dan pemanfaatan aset	<i>Protection and utilization of assets</i>
Larangan perdagangan informasi oleh orang dalam (<i>Insider Trading</i>)	<i>Prohibition of insider information trading (Insider Trading)</i>
Kegiatan /usaha di luar perusahaan	<i>Activities/businesses outside the company</i>
Kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan	<i>Compliance with laws and legislation</i>
Pemeliharaan catatan dan data perusahaan	<i>Maintenance records and company data</i>
Kegiatan politik	<i>Political activity</i>
Pemberian dan penerimaan suap, hadiah, jamuan, hiburan serta pemberian donasi	<i>Giving and receiving bribes, gifts, meals, entertainment and donations</i>
Pembentukan lembaga kode etik	<i>Establish a code of conduct</i>
Sosialisasi dan pengenalan	<i>Socialization and introduction</i>
Pelaporan pelanggaran	<i>Reporting of violations</i>
Sanksi pelanggaran	<i>Sanctions of violations</i>

Komitmen perusahaan tersebut, telah disosialisasikan oleh Tim GCG dan Tim dari Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat. Sosialisasi di Divisi Munisi dilakukan pada tanggal 12 dan 13 Desember 2013. Kemudian sosialisasi untuk Direksi, Komisaris, pejabat setingkat di bawah Direksi, pegawai serta unsur *stakeholders* dari kreditor, pemerintah, masyarakat, dan pemasok di Bandung dilaksanakan pada tanggal 19 dan 24 Desember 2013.

Setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan, seluruh pegawai melakukan penandatanganan komitmen pribadi sebagai wujud telah memahami dan akan mematuhi kode etik perusahaan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan PT Pindad tertuang dalam prinsip dasar perusahaan yang dianut sebagai berikut:

- **Loyalitas, Integritas dan Dedikasi.** Berpegang teguh pada tujuan perusahaan, kejujuran dan keutuhan sikap dalam interaksi organisasi, dan pengabdian pada perusahaan.

The company's commitment has been socialised by the GCG team and a Team from the West Java Provincial Office of the BPKP. Awareness-raising sessions were held at the Ammunition Division on December 12 and 13, 2013, and also for the Directors, Commissioners, officials one level beneath the Board of Directors, employees and some stakeholders, including creditors, the government, members of the public, and suppliers, in Bandung on December 19 and 24, 2013.

After the socialisation sessions took place, all the company's employees signed personal commitments to show that they understood and would comply with the company's code of conduct.

CORPORATE CULTURE

PT Pindad's Corporate Culture is contained in the company's basic principles, which are espoused as follows:

- **Loyalty, Integrity and Dedication.** Holding to the company's objectives, an attitude of honesty and integrity in organisational interactions, and dedication to the company.

- **Keunggulan Teknologi.** Keyakinan bahwa penguasaan dan pemanfaatan teknologi sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta inovasi produk, dan inovasi bisnis.
- **Kerja sama Kelompok.** Keberhasilan merupakan hasil dari kerja sama. Dengan dilandasi integritas anggota kelompok, sinergi akan muncul dari kelompok sehingga mampu memberikan kesuksesan yang sebelumnya tak mungkin diraih.
- **Berbisnis untuk saling menguntungkan.** Menekankan pentingnya memperoleh kepercayaan dari semua pihak yang berbisnis dengan PT Pindad. Merupakan hal penting untuk memikirkan dan menjamin manfaat dan menambahkan nilai kepada mitra, pelanggan, pemasok, dan tentu untuk PT Pindad sendiri.

WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)

Dalam rangka penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan, Direksi PT Pindad telah mengeluarkan Surat Keputusan Nomor Skep/1/P/BD/XII/2013 tanggal 6 Desember 2013 tentang Sistem Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) PT Pindad. Hal ini berlaku sebagai pedoman bagi segenap jajaran perusahaan dan pihak lain di luar perusahaan dalam menyampaikan laporan pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan.

Penerapan *Whistle Blowing System* PT Pindad mengacu pada prinsip sebagai berikut:

1. Cepat dan tepat;
2. Komunikatif;
3. Rahasia;
4. Akurat;
5. Praduga tidak bersalah;
6. Proteksi; dan
7. Tidak diskriminatif.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:

1. Pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
2. Pelanggaran terhadap kode etik dan perilaku perusahaan;
3. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur operasional perusahaan;
4. Penyalahgunaan jabatan/kewenangan;
5. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, mencemari lingkungan dan/atau membahayakan keamanan perusahaan; dan

- **Technological Excellence.** The belief that the acquisition and use of technology is very important in achieving the company's goal by way of increasing work efficiency and effectiveness, as well as through product innovation, and business innovation.
- **Teamwork.** Success is the result of collaboration. Based on the integrity of the group members, a synergy will emerge from the group so as to provide the success that previously could not be achieved.
- **Conduct Business for mutual benefit.** Emphasizing the importance of gaining the trust of all parties who conduct business with PT Pindad. It is important to consider and guarantee benefits and added value for partners, customers, suppliers and, of course, for PT Pindad itself.

WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)

In order to uphold the principles of good corporate governance, ethical values, as well as regulatory legislation, PT Pindad's Board of Directors has issued Decree No. Skep/1/P/S/XII/2013 dated December 6, 2013, on a PT Pindad Reporting System for Alleged Irregularities or Violations (*Whistle Blowing System*). This serves as a guideline for all levels of staff within the company and other external parties in reporting violations that could potentially harm the company.

The application of PT Pindad's Whistle-Blowing System refers to the following principles:

1. Fast and precise;
2. Communicative;
3. Confidential;
4. Accurate;
5. Presumption of innocence;
6. Protection; and
7. Non-discrimination.

The types of violations that can be reported are:

1. Violations of the law and regulatory legislation;
2. Violations of the code of conduct and corporate behaviour;
3. Violations of company policies and operational procedures;
4. Abuse of position/authority;
5. Acts that endanger occupational health and safety, pollute the environment and/or jeopardize the security of the company; and

6. Perbuatan lain yang dapat merugikan perusahaan.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun perlakuan yang merugikan, seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; dan
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Selain perlindungan tersebut, perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum (jika diperlukan), diantaranya:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
3. Perlindungan terhadap harta pelapor;
4. Perahasiaan dan penyamaran identitas pelapor; dan/atau
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas laporan pelanggaran tersebut. Pelaporan tersebut dapat ditujukan kepada: Lembaga Kode Etik PT Pindad, email kodeetik@pindad.com, sms center 08112222517, dan PO Box 1448 Bandung 40014.

Selama tahun 2013 belum ada laporan atau pengaduan atas pelanggaran Kode Etik yang diterima oleh Lembaga Kode Etik PT Pindad.

6. Other acts that could damage the company.

The company provides protection to those who report violations from all forms of threat, intimidation, or adverse treatment, such as:

1. Unfair dismissal;
2. Demotion in position or rank;
3. Harassment or discrimination in all its forms; and
4. Harmful records in personal data files.

In addition to these protections, the company will also provide legal protection (if needed), including:

1. Protection from criminal and/or civil prosecution;
2. Protection of a whistle-blower's personal security and/or his/her family from physical and/or psychological threats;
3. Protection of an informant's property;
4. Concealment and disguise of an informant's identity; and/or
5. Being allowed to provide information without coming face to face with the reported party, at each stage of the case's investigation, in the event that the violation comes to court.

Protections also apply to those who carry out investigations or parties that provide information relating to an investigation into a reported violation. Reports of alleged violations can be directed to: PT Pindad's Code of Conduct Institute via email: kodeetik@pindad.com, via SMS: 08112222517, and via post: PO Box 1448 Bandung 40014.

During 2013, no reports or complaints on Code of Conduct violations were received by PT Pindad's Code of Conduct Institute.



Kegiatan Sosialisasi GCG /GCG's Socialization Activities

Mekanisme WBS

Mekanisme Penanganan Pelaporan Pelanggaran

1. Pelapor menyampaikan pelanggaran kepada Lembaga Kode Etik melalui sarana/media yang telah disediakan perusahaan.
2. Lembaga Kode Etik melakukan verifikasi atas laporan pelanggaran dengan mengumpulkan bukti permulaan yang cukup sehingga dapat diputuskan perlu atau tidaknya dilakukan proses lebih lanjut:
 - a. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa laporan pelanggaran tidak benar dan tidak ada bukti permulaan yang cukup, maka laporan pelanggaran tidak akan diproses lebih lanjut dan dinyatakan selesai.
 - b. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti permulaan yang cukup, maka laporan pelanggaran diserahkan kepada pihak terkait untuk diproses lebih lanjut ke tahap Investigasi.
Pihak terkait yang dimaksud adalah:
 - Dewan Komisaris, apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Direksi;
 - Direksi, apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Dewan Komisaris dan/atau Organ Pendukung Dewan Komisaris;
 - Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin (DPPD), apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Pegawai.
3. Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin melakukan investigasi untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan.
 - a. Apabila berdasarkan hasil investigasi tidak terbukti terjadi pelanggaran, maka kasus ditutup dan dinyatakan selesai.
 - b. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terjadi pelanggaran, maka:
 - Dewan Komisaris atau Direksi menyampaikan hal tersebut ke Pemegang Saham untuk keputusan lebih lanjut.
 - DPPD merekomendasikan kepada pejabat yang berwenang memberikan sanksi/hukuman untuk menetapkan atau memutuskan jenis sanksi/hukuman yang akan dijatuhkan.

ASESMEN GCG

Hasil asesmen yang dilakukan oleh BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Barat terhadap penerapan atas praktik-praktik GCG tahun buku 2012, PT Pindad mencapai predikat kategori "Baik" dengan skor 75,13.

WBS Mechanism

Violations Report Handling Mechanism

1. *The informant reports an alleged violation to the Code of Conduct Institute via means/media provided by the company.*
2. *The Code of Conduct Institute seeks to verify the reported violation by collecting sufficient preliminary evidence to determine whether or not the case needs to be pursued further:*
 - a. *If the verification results show that the violation report is not true and there is sufficient lack of preliminary evidence, the violation report will not be processed further and it will be declared settled.*
 - b. *If the verification results show any indication that a violation has been committed and there is sufficient preliminary evidence, the violation report will be submitted to the relevant parties for further processing ahead of an investigation.*
The relevant parties referred to above are:
 - *The Board of Commissioners, if the alleged violator is on the Board of Directors;*
 - *The Board of Directors, if the alleged violator is on the Board of Commissioners and/or one of the Board of Commissioners' Support Organs;*
 - *The Disciplinary Enforcement Advisory Council (DPPD), if the alleged violator is an Employee.*
3. *The Board of Commissioners and/or the Board of Directors and/or the Disciplinary Enforcement Advisory Council conducts an investigation to obtain evidence relating to the violation committed.*
 - a. *If the investigation results do not prove that a violation has been committed, then the case is closed and declared settled.*
 - b. *If the investigation results prove a violation has been committed, then:*
 - *The Board of Commissioners or the Board of Directors submits the matter to the Shareholders for further decisions.*
 - *The DPPD will recommend to the competent authority to impose a sanction/punishment or to decide the type of sanction/punishment to be imposed.*

GCG ASSESSMENT

According to the results of an assessment conducted by the West Java Provincial Office of the BPKP of the implementation of GCG practices during the 2012 financial year, PT Pindad was categorized as "good" with score of 75.13.

Capaian skor untuk masing-masing aspek *governance* adalah komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan sebesar 4,76 atau 68,04% dari bobot 7, Pemegang Saham dan RUPS sebesar 7,66 atau 85,11% dari bobot 9, Dewan Komisaris sebesar 26,33 atau 75,23% dari bobot 35, pengungkapan informasi dan transparansi 6,21 atau 69% dari bobot 9.

Asesmen tersebut diukur berdasarkan kriteria sesuai dengan struktur dan proses terbaik atau ideal yang tertuang dalam peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN dan Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko adalah komponen penting dan tak terpisahkan dari penerapan GCG PT Pindad. Dengan melaksanakan manajemen risiko, perusahaan dapat mengidentifikasi, melakukan asesmen, dan membuat prioritas terhadap risiko yang ada. Dengan demikian perusahaan dapat melakukan koordinasi serta tindakan untuk meminimalkan, memonitor, dan mengontrol kemungkinan dan/atau akibat dari kejadian yang tak diinginkan secara cepat.

Dalam upaya menerapkan manajemen risiko, PT Pindad melakukan workshop yang diikuti oleh seluruh fungsi perusahaan. Workshop tersebut bertujuan untuk menentukan dan mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi. Kemudian diperoleh kesimpulan bahwa PT Pindad memiliki lima bidang yang berpotensi menimbulkan risiko bagi perusahaan, yaitu bidang usaha, bidang operasi, bidang sumber daya manusia, bidang keuangan, dan bidang organisasi dan sistem. Selanjutnya ditentukan rencana aksi yang harus dilakukan untuk meminimalkan dan mengontrol risiko tersebut.

The scores achieved for each aspect of governance were: commitment to the application of good corporate governance on an ongoing basis achieved 4.76, or 68.04%, from a total score of 7; Shareholders and the GMS scored 7.66, or 85.11%, out of 9; the Board of Commissioners scored 26.33, or 75.23%, out of 35; information disclosure and transparency scored 6.21, or 69%, out of 9.

The assessment was measured based on criteria in accordance with the best or ideal structure and processes as set forth in the regulation of the SOE Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, on the Application of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs and SOE Ministerial Decree No. 16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on Indicators/Parameters to Assess and Evaluate the Application of Good Corporate Governance (GCG) at SOEs.

RISK MANAGEMENT

Risk management is an important and integral component of GCG implementation at PT Pindad. By implementing risk management, the company can identify, assess, and prioritise existing risks. Thus, the company can coordinate as well as act quickly to minimise, monitor, and control the probability and/or consequences of undesirable incidents.

As part of its efforts to implement risk management, PT Pindad conducted a workshop, which was attended by all the company's functions. The workshop aimed to determine and identify risks that may occur. Afterwards, it was concluded that PT Pindad had five areas that had the potential to cause a risk to the company, namely in business, operations, human resources, finance, and systems and organisation. Thereafter, an action plan was established, which must be undertaken to minimize and control these risks.

IDENTIFIKASI RISIKO

RISK IDENTIFICATION

Kategori Risiko	Jenis Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko	Rencana Aksi
<i>Risk Category</i>	<i>Risk Issue</i>	<i>Risk Cause</i>	<i>Risk Impact</i>	<i>Action Plan</i>
	a. Inovasi bisnis dan produk sulit terwujud.	Kreativitas SDM, dukungan biaya litbang dan riset pemasaran.	Berkurangnya daya saing, produk tidak <i>up to date</i> , hilangnya peluang pasar.	a. Fokus terhadap produk-produk unggulan. b. Penguasaan teknologi secara bertahap dimulai dengan Mitra ToT Pengadaan Kredit Ekspor. c. Sinergi Litbang Nasional. d. Mengalokasikan biaya litbang. e. Membangun budaya inovasi.
	<i>a. Business innovation and product difficult to reached.</i>	<i>Employee creativity, costs and marketing research support.</i>	<i>Reduced competitiveness, the product is not up to date, the loss of market opportunities.</i>	<i>a. Focus on the superior products. b. Mastery of technology gradually starting with the Export Credit Procurement. c. National R & D synergies. d. Allocating R & D cost. e. Building a culture of innovation.</i>
	b. Penjualan stagnan, banyak variasi produk.	Terbatasnya produk dan pasar baru, terbatasnya pasar produk alutsista, belum maksimalnya kinerja produk manufaktur. Kurangnya kemampuan SDM dalam negosiasi.	Keuntungan perusahaan menurun, peningkatan biaya tidak sebanding dengan peningkatan penjualan, perusahaan kurang dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai, kejenuhan pegawai atau organisasi. Posisi tawar perusahaan rendah.	a. Membangun kemitraan strategik dalam negeri dan luar negeri. b. <i>Joint sales</i> dan <i>marketing</i> . c. Memperkuat <i>image</i> produk dan perusahaan.
	<i>b. Sales stagnant, many variations of the product.</i>	<i>Limited products and new markets, market limited for the defense equipment product, not maximum performance of manufactured products. Lack of employees capacity in the negotiations.</i>	<i>Declining corporate profits, increased costs are not proportional to the increase in sales, the company is less able to improve the welfare of employees, employee burnout or organization. Bargaining position of the company is low.</i>	<i>a. Build strategic partnerships within the domestic and abroad. b. Joint sales and marketing. c. Strengthen the image of the product and the company.</i>
	c. Ketergantungan konsumen terhadap APBN.	Konsumennya instansi pemerintah.	Penjualan produk terbatas.	a. Sinergi perencanaan dan implementasi revitalisasi industri pertahanan Kemhan, TNI, dan Polri. b. Memperoleh skema alternatif pendanaan konsumen dengan program pengalihan kredit ekspor/devisa ke pengadaan dalam negeri.
	<i>c. Consumer dependence on the APBN.</i>	<i>Government customers.</i>	<i>Sales of products are limited.</i>	<i>a. Synergy planning and implementation of defense industry, military, and police. b. Obtain alternative financing schemes with credit transfer program export/foreign exchange to domestic procurement.</i>

USAHA BUSINESS

Kategori Risiko	Jenis Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko	Rencana Aksi
Risk Category	Risk Issue	Risk Cause	Risk Impact	Action Plan
SDM HUMAN RESOURCES	a. Ketaatan pegawai terhadap disiplin kerja.	Rendahnya komitmen pegawai terhadap organisasi (termasuk komitmen terhadap implementasi kebijakan yg ada) sistem tidak mendukung tegaknya disiplin, tidak ada keteladanan	Produktivitas kerja rendah	a. Konsistensi dan transparansi dari pelaksana aturan. b. Mengurangi kebijakan yang bersifat kontra produktif. c. Penegakan aturan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> secara seimbang.
	<i>a. Adherence to discipline employees work.</i>	<i>The low employee commitment to the organization (including a commitment to the implementation of existing policies) system does not support the establishment of discipline, there is no example</i>	<i>Low labor productivity</i>	<i>a. Consistency and transparency of the implementing rules. b. Reducing policies that are counter-productive. c. Enforcement of the rules of reward and punishment in a balanced manner.</i>
	b. Kesadaran budaya perusahaan oleh pegawai.	Kurangnya sosialisasi dan pembinaan tentang budaya perusahaan, sistem budaya yang belum efektif	Kualitas pekerjaan rendah.	Melaksanakan sosialisasi secara terus menerus mengenai kesadaran budaya perusahaan.
	<i>b. Cultural awareness by employees of the company.</i>	<i>Lack of socialization and guidance on corporate culture, a culture that has not been an effective system</i>	<i>Low-quality jobs.</i>	<i>Implement continuous socialization of the corporate culture awareness.</i>
	c. Pendidikan dan kompetensi personil tidak sesuai dgn tuntutan bisnis.	a. Peningkatan pendidikan dan <i>upgrading</i> terbentur biaya b. Jalur fungsional tidak diminati pegawai. c. Personil dengan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan yang ada di luar tidak tertarik masuk.	a. Daya saing perusahaan turun. b. Menurunnya kepercayaan konsumen. c. Inovasi produk baru kurang berkembang.	a. Peningkatan kompetensi personil melalui pendidikan. b. Melakukan <i>benchmarking</i> dan magang pada perusahaan lain. Menambah kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan. c. Perbaiki jenjang karir fungsional.
	<i>c. Education and competence of personnel is not in accordance with the demands of the business.</i>	<i>a. Increased education and upgrading costs hit b. Functional pathways are not interested employees. c. Personnel with the required competencies that are outside the company is not interested in entering.</i>	<i>a. The competitiveness of the company is decline. b. The decline in consumer confidence. c. Less developing innovative new product</i>	<i>a. Increase personnel competence through education. b. Doing benchmarking and internships at other companies. Adding employees competencies in accordance with company requirements. c. Functional improvement career.</i>
ORGANISASI & SISTEM ORGANIZATION & SYSTEM	a. Implementasi teknologi informasi.	Kurang tersedia alat pengamanan.	Pesaing mengetahui kelemahan perusahaan.	Tinjauan ulang pengadaan alat pengamanan di sesuaikan dengan perkembangan secara berkala.
	<i>a. Implementation of information technology.</i>	<i>Less available security tools.</i>	<i>Competitors know the company's weaknesses</i>	<i>A review of security equipment procurement adjusted periodically with the development.</i>
	b. Kebocoran informasi.	Kurang kesadaran akan keamanan informasi.	Sabotase.	Membuat sistem pengendalian dengan dilakukan sosialisasi terus menerus.
	<i>b. Information leakage.</i>	<i>Lack of awareness of information security.</i>	<i>Sabotage.</i>	<i>Creating control system with continuous socialization.</i>

Kategori Risiko	Jenis Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko	Rencana Aksi
<i>Risk Category</i>	<i>Risk Issue</i>	<i>Risk Cause</i>	<i>Risk Impact</i>	<i>Action Plan</i>
OPERASI OPERATION	a. Pengoperasian instalasi pengolahan limbah yang sudah mulai rusak.	Pemeliharaan/penggantian instalasi tidak dilakukan.	Kualitas air limbah menurun, sertifikat biru bisa dicabut, timbulnya gugatan hukum.	a. Penggantian bertahap instalasi pengolahan limbah. b. Pemeliharaan dan perbaikan instalasi yang ada.
	<i>a. Operation of sewage treatment plants that are damaged.</i>	<i>Maintenance/replacement installation is not performed.</i>	<i>Waste water quality decreased, blue certificates can be revoked, the emergence of lawsuit</i>	<i>a. Gradual replacement of sewage treatment plants. b. Maintenance and repair of existing installations.</i>
	b. Pelaksanaan produksi bersamaan dengan pengembangan produksi.	Rencana dan pengendalian tahapan pengembangan produk dan produksi belum standar.	Biaya dan waktu naik. Banyak perubahan selama proses produksi berjalan.	a. Standardisasi siklus hidup produk. b. Implementasi PLM (Product Lifecycle Management). c. Perencanaan pemasaran produk baru.
	<i>b. Implementation of production along with the development of production.</i>	<i>Plan and control of product development and production stages has not been standardized.</i>	<i>Time and cost rise. Many of the changes during the production process</i>	<i>a. Standardization of the product life cycle. b. Implementation of PLM (Product Lifecycle Management). c. New product marketing plan.</i>
KEUANGAN FINANCIAL	a. Kekucupan likuiditas.	a. Piutang macet. b. Persediaan tinggi. c. Delivery terlambat.	a. Operasional perusahaan terganggu. b. Pinjaman bank meningkat. c. Pertumbuhan usaha lambat. d. Kredibilitas turun.	a. Mempercepat penagihan. b. Sinkronisasi pengadaan, persediaan dan produksi. c. Melakukan efisiensi. d. Delivery tepat waktu. e. Refinancing pembelian impor.
	<i>a. Adequate liquidity.</i>	<i>a. Bad debt. b. High inventory. c. Late delivery.</i>	<i>a. Disrupted company operation b. Bank loan increased c. Slow business growth d. Credibility down.</i>	<i>a. Accelerate billing. b. Synchronization procurement, inventory and production. c. Efficiency. d. Delivery on time. e. Refinancing import purchases.</i>
	b. Bunga bank meningkat.	Kredit tinggi.	Memperkecil laba.	a. Mencari alternatif sumber dana. b. Mengatur pembayaran LC impor dengan <i>deferred payment</i> .
<i>b. Increased bank interest.</i>	<i>high credit</i>	<i>Minimized Profit</i>	<i>a. Finding alternative sources of funding. b. Arrange payment of import LC with deferred payment.</i>	



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



166 - 183

Pengelolaan Lingkungan Hidup — <i>Environmental Management</i>	168
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja — <i>Manpower, Occupational Health and Safety</i>	169
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan — <i>Social and Community Development</i>	170
Tanggung Jawab kepada Konsumen — <i>Responsibility to Customers</i>	171
Pengelolaan Dana PKBL — <i>PKBL Fund Management</i>	180



Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan wahana untuk mendukung terciptanya pembangunan lingkungan berkelanjutan (*Sustainable Community Development*). Penerapan program CSR merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Secara konsisten, PT Pindad melaksanakan program CSR yang difokuskan pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Program CSR PT Pindad dilaksanakan sesuai kemampuan perusahaan dengan mempertimbangkan aspek manfaat, keadilan, efisiensi dan efektivitas, serta sumber dana yang tersedia.

Guna melaksanakan CSR tersebut, sesuai Skep Menteri BUMN, pada tahun 1991 PT Pindad membentuk Biro Program Usaha Kecil dan Koperasi (PUUK) dan pada tahun 2003 sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 diubah menjadi Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Pada tahun 2013, CSR yang telah dilaksanakan oleh PT Pindad meliputi:

1. Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
3. Pengembangan Sosial dan Masyarakat
4. Tanggung Jawab kepada Konsumen

Total dana CSR PT Pindad pada tahun 2013 sebesar Rp 786,06 juta dengan rincian dana yang bersumber dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebesar 658,52 juta dan yang bersumber dari dana CSR sebesar 127,54 juta.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

PT Pindad berkomitmen tinggi dalam mengelola lingkungan hidup, salah satu bentuk komitmen ini ditunjukkan dengan diterbitkannya Skep No. Skep/41/P/BD/IX/2011 tanggal 26 September 2011 dan No. Skep/40/P/BD/IX/2011 tanggal 26 September 2011 tentang kebijakan energi. Komitmen ini juga diperlihatkan dengan diraihnya sertifikasi ISO 14001: 2004, penghargaan Industri Hijau Level 5 Terbaik dari Kementerian Perindustrian, dan penghargaan PROPER peringkat Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Adapun kegiatan PT Pindad dalam pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

- Minimalisasi penggunaan sumber daya alam (SDA),
- Substitusi solar dengan gas elpiji,

Corporate Social Responsibility (CSR) is an instrument to support the creation of Sustainable Community Development. The application of CSR is one of the forms of the implementation of good corporate governance (GCG). PT Pindad consistently implements CSR programmes focused on its Partnership and Community Development Program.

PT Pindad's CSR programmes are carried out according to the company's ability considering the principles of utility, fairness, efficiency and effectiveness, together with available funding sources.

In order to implement its CSR, according to an SOE Ministerial Decree, PT Pindad established in 1991 a Small Businesses and Cooperatives Programme Bureau (PUUK), which in 2003, in accordance with SOE Ministerial Decree No. Kep-236/MBU/2003 dated June 17, 2003, was converted into a State-Owned Enterprises Partnership with Small Businesses .

Programme and a Community Development Programme.

In 2013, the CSR carried out by PT Pindad included:

1. Environmental Management
2. Manpower, Occupational Health and Safety
3. Social and Community Development
4. Responsibility to Customers

The total funding for PT Pindad's CSR programmes in 2013 amounted to Rp 786.06 million, of which Rp 658.52 million came from the Partnership and Community Development Programme (PKBL) and Rp 127.54 million came from CSR funds.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

PT Pindad is highly committed to managing the environment, as demonstrated by the issuing of Decrees No. Skep/41/M/BD/IX/2011 dated September 26, 2011, and No. Skep/40/M/BD/IX/2011 dated September 26, 2011, on an energy policy. Its commitment can also be seen in the obtaining of ISO 14001: 2004 certification, as well as being awarded the Best Level 5 Green Industry award from the Industry Ministry, and the Green level PROPER from the Environment Ministry.

PT Pindad's activities in environmental management are as follows:

- Minimising the use of natural resources,
- Substituting diesel with LPG,

- Sampah organik menjadi pupuk kompos,
- 3R limbah pasir silika,
- *Water Treatment Sistem/IPAL*,
- Pemanfaatan sampah kertas/karton, kayu, dan plastik kemasan air.
- Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun:
 - a. Telah diperoleh surat rekomendasi untuk tempat penyimpanan sementara limbah B3 (TPS-LB3) untuk gedung 164 yang diterbitkan oleh BPLH Kota Bandung.
 - b. Pemeliharaan dan penataan tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 yang baru (gedung 164).
 - c. Laporan pengelolaan limbah B3 (manifest, dan laporan posisi keuangan LB3), kepada KLH, BPLHD Provinsi Jawa Barat, dan BPLH Kota Bandung.
- Pemantauan rutin lingkungan untuk kualitas air limbah, udara (*ambient* dan emisi) dan kualitas air sumur penduduk, badan air (air permukaan), sesuai dengan arahan dokumen AMDAL dilaksanakan oleh Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM.
- Implementasi sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (SMK3LH) antara lain pelaksanaan *safety patrol* dan *waste patrol* untuk unit produksi.
- Flora dan fauna, telah dilakukan penanaman pohon produktif dan tanaman apotek hidup di lingkungan PT Pindad.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Komitmen PT Pindad terhadap kebijakan Mutu & K3LH tertuang dalam Skep No. Skep/22/P/BD/IX/2010 tanggal 25 September 2010. Perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan komitmen ini. Beberapa upaya itu antara lain Perusahaan:

- Memiliki dedikasi tinggi untuk menghasilkan produk dan menyediakan jasa yang konsisten dalam hal mutu, pengiriman tepat waktu, harga kompetitif, dan pelayanan terbaik.
- Menerapkan dan mengembangkan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja, serta Sistem Manajemen Lingkungan Hidup secara benar, tepat, dan konsisten dengan komitmen mematuhi peraturan, perundangan, dan persyaratan mutu & K3LH yang berlaku, baik dari pelanggan, pemerintah maupun pihak terkait yang diikuti perusahaan.
- Berupaya mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan dengan menjamin

- *Turning organic waste into compost,*
- *Reduce, Reuse, Recycle (3R) silica sand waste,*
- *Waste Water Treatment Plant (WWTP),*
- *Utilisation of waste paper/cardboard, wood, and plastic water containers.*
- *Management of hazardous and toxic waste:*
 - a. *Obtained recommendation letter from the Environmental Management Agency (BPLH) in Bandung for the temporary storage of hazardous and toxic waste for building 164.*
 - b. *Maintenance and management of temporary storage for new hazardous and toxic waste (building 164).*
 - c. *Reported on hazardous and toxic waste management (manifest, and statement of financial position regarding hazardous and toxic waste) to the Environment Ministry, the West Java Provincial BPLHD, and the BPLH in Bandung.*
- *Routine monitoring of the environment by PDAM Environmental Quality Control Laboratories to check the quality of waste water, air (ambient and emissions) and the quality of water in community wells and bodies of water (surface water), in accordance with Environmental Impact Assessment (EIA) directives.*
- *Implementation of Environmental and Occupational Health and Safety Management to implement, among other things, safety patrols and waste patrols for production units.*
- *Protecting flora and fauna with the planting of productive trees and medicinal plants in PT Pindad's operational areas.*

MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

PT Pindad's commitment to policies concerning Quality & Environmental and Occupational Health and Safety is set out in Decree No. Skep/22/M/BD/IX/2010 dated September 25, 2010. The Company has employed a number of measures to put this commitment into practice. These efforts on the part of the Company include:

- *A high commitment to producing products and providing services that are consistent in terms of quality, timely delivery, competitive prices, and best service.*
- *Developing and applying a Quality Management System, an Occupational Health and Safety Management System and an Environmental Management System that are correct, accurate, and consistent with the commitment to comply with prevailing regulations, legislation and requirements concerning quality & environmental and occupational health and safety, both from customers, the government and relevant parties followed by the company.*
- *Seeking to prevent workplace accidents, work-related illnesses and environmental contamination by ensuring*

setiap kegiatan/aktivitas perusahaan berwawasan lingkungan dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

- Melakukan proses peningkatan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan kepada pelanggan.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

PT Pindad melakukan pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan program pengembangan masyarakat (*community development* atau Comdev). Kebijakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Pindad mengacu kepada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/2013 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Selain merujuk pada Kepmen tersebut, PT Pindad juga merujuk pada prinsip ISO 26000. Pelaksanaan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sesuai dengan arah kebijakan Perusahaan meliputi bantuan:

1. Bantuan Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum.
2. Bantuan Bidang Pendidikan.
3. Bantuan Kesehatan Lingkungan & Masyarakat.
4. Bantuan Sarana Ibadah.

BANTUAN PENGEMBANGAN PRASARANA DAN SARANA UMUM

- Pembuatan Tempat pengolahan sampah Terpadu di Kelurahan Sukapura Kec. Kiaracondong yaitu dengan memberikan bantuan Mesin pencacah sampah Organik kapasitas 3-4 ton per jam.
- Pembuatan Pos GATUR dan penataan taman di sekitar perempatan Binong.
- Pemberian bantuan sarana air bersih berupa pembuatan sumur bor di Kel. Kebon Kangkung Kec. Kiaracondong Kota Bandung.
- Pembuatan bor biopori dalam mendukung Program Sejuta Biopori Kota Bandung.
- Pembuatan jembatan untuk akses masuk ke SD Pindad.
- Perbaikan jalan dengan pemasangan *paving block* di 4 RW Kec. Turen Malang.
-

BANTUAN BIDANG PENDIDIKAN

Realisasi pelaksanaan bantuan dibidang Pendidikan adalah:

- Pemberian sarana belajar berupa Laptop dan kelengkapan lainnya pada sekolah SLTA dalam rangka program Direksi Mengajar.
- Pembinaan dan Pelatihan Pilah Pilih Sampah bagi warga masyarakat Sukapura Kecamatan Kiaracondong Bandung.

that each of the company's activities is environmentally sound and does not have a negative impact on the environment.

- *Performing continual improvements to increase customer satisfaction.*

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

PT Pindad undertakes social and community development through activities in its Partnership and Community Development Programme (PKBL) and a community development programme or Comdev. PT Pindad's PKBL policies refer to these Ministerial Decree No. PER-08/MBU/2013 on a Partnership and Community Development Program.

In addition to the Decree, PT Pindad also refers to the principles contained in ISO 26000. The implementation of social and community development, in accordance with Company policy, covers assistance:

1. *Public Facilities and Infrastructure Development Assistance.*
2. *Education Assistance.*
3. *Public and Environmental Health Assistance.*
4. *Religious Facilities Assistance.*

PUBLIC FACILITIES AND INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT ASSISTANCE

- *Creating an Integrated Waste Management Site in Sukapura Village, Kiaracondong Sub-district by providing a Crusher Machine with the capacity to process 3-4 tonnes of Organic waste per hour.*
- *Establishing a Traffic Police Post and a garden arrangement around the Binong intersection.*
- *Providing assistance in the form of clean water by drilling wells in Kebon Kangkung Village, Kiaracondong Sub-district, Bandung.*
- *Making biopore drills to support the Bandung City One Million Biopores Programme.*
- *Making a bridge to provide access to the Pindad Primary School.*
- *Repairing roads by installing paving blocks in four neighbourhood units in Turen Sub-district, Malang.*

EDUCATION ASSISTANCE

The practical implementation of assistance in the field of Education comprises:

- *Providing learning apparatus in the form of laptops and other equipment at senior high schools as part of the Directors Teaching programme.*
- *Coaching and Training in Trash Sorting/Selecting residents in Sukapura village, Kiaracondong Sub-district, Bandung.*

- Pelatihan Guru dan Kepala Sekolah SD se-Kecamatan Turen Malang.
- Pelatihan Tempa dan Cor bagi masyarakat Pasir Wangi Kabupaten Garut yang merupakan pengrajin dandang (peralatan rumah tangga).
- Pemberian Bantuan sarana belajar mengajar ke PAUD Kel. Kebon Jayanti Kec. Kiaracondong Bandung.
- Pelatihan Guru SD se-Kodya Bandung.
- Pemberian beasiswa bagi siswa SMK IGASAR Pindad.
- Pemberian bantuan sarana belajar (meja dan kursi) ke PAUD di Pangalengan dan Babakan Sari.

BANTUAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN MASYARAKAT

- Pemberian bantuan tabung oksigen kepada PMI Kota Bandung.
- Pemberian pengobatan massal gratis bekerja sama dengan RSU. Pindad di Kelurahan Sukapura dan Kel. Babakan Sari.

BANTUAN SARANA IBADAH

- Pemberian bantuan Al-Qur'an dan Buku Iqra
- Perbaikan mushola dan TPQ di Kec. Turen Malang

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen adalah dengan ditetapkannya kebijakan mutu dan K3LH PT Pindad sesuai dengan Skep No: Skep/22/P/BD/IX/2010 tanggal 25 September 2010. Salah satu isi dari surat keputusan ini adalah melakukan proses peningkatan berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Adapun kegiatan yang dilakukan PT Pindad adalah mengimplementasikan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) dan sistem manajemen K3LH (ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007). Kegiatan lainnya adalah dengan melakukan sertifikasi terhadap produk baik dilakukan secara internal maupun eksternal guna memenuhi spesifikasi sesuai harapan pelanggan.

Selain itu, perusahaan dalam upaya memberikan pemahaman operasional dan pemeliharaan produk, memberikan Asistensi Teknik (ASNIK) kepada konsumen. Kemudian apabila ada keluhan terhadap produk, perusahaan dengan sigap melaksanakan tindakan perbaikan dan pencegahan sesuai dengan masalah yang terjadi.

- *Training Primary School Teachers and Principals throughout Turen Sub-district, Malang.*
- *Training in Forging and Casting for cormorant craftsmen (household appliances) among residents of Pasir Wangi, GarutRegency.*
- *Providing assistance in the form of early childhood education (EDE) facilities in Kebon Jayanti Village, Kiaracondong Sub-district, Bandung.*
- *Training for Primary School Teachers throughout the Municipality of Bandung.*
- *Providing scholarships for vocational high school students at Pindad IGASAR.*
- *The provision of learning tools (tables and chairs) for EDE in Pangalengan and Babakan Sari.*

PUBLIC AND ENVIRONMENTAL HEALTH ASSISTANCE

- *Providing oxygen tube assistance for PMI of Bandung.*
- *Providing mass medical treatment, free of charge in collaboration with RSU. Pindad in Sub Sukapura and Babakan Sari village.*

RELIGIOUS FACILITIES ASSISTANCE

- *Providing copies of the Koran and Iqra Book.*
- *Repairing prayer halls and Koran education sites in Turen Sub-district, Malang.*

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

The policies established by the company relating to the responsibility to customers are contained in the enactment of PT Pindad's quality and environmental and occupational health and safety policies in accordance with Decree No: Skep/22/M/BD/IX/2010 dated September 25, 2010. One of the contents of this decree is to carry out a process of continuous improvement to enhance customer satisfaction.

One of the activities carried out by PT Pindad is with the implementation of its quality management system (ISO 9001: 2008) and environmental and occupational health and safety management system (ISO 14001: 2004 and OHSAS 18001: 2007). Another activity is to certify products both internally and externally to meet specifications according to customer expectations.

In addition, the company strives to offer insight into the operation and maintenance of products, providing customers with Technical Assistance (ASNIK). Thereafter, if there is a complaint about a product, the company swiftly implements corrective and preventive actions appropriate to the problem that has arisen.

PT Pindad Memberikan Bantuan Mesin Crusher kepada TPS Sukapura

Bekerjasama dengan berbagai pihak, PT Pindad menyalurkan bantuan kepada sarana umum di TPS Sukapura, Kecamatan Kiaracondong. Dalam hal ini, PT Pindad menyumbangkan mesin pencacah sampah organik (mesin *crusher*) yang fungsinya menghancurkan sampah organik sehingga dapat mempercepat proses fermentasi menjadi pupuk. Selain itu alat ini juga bermanfaat untuk meningkatkan volume penampungan sampah di dalam bak digister.

TPS Sukapura menampung sampah dari dua kecamatan, yaitu Kecamatan Kiaracondong dan Kecamatan Batununggal. Dengan demikian TPS ini menampung sampah dalam volume yang cukup besar sehingga mengganggu lingkungan sekitar. Apalagi lokasi TPS Sukapura berada di tengah-tengah lingkungan pendidikan. Sementara hingga saat ini belum ada solusi yang tepat untuk penanganan sampah tersebut.

Solusi penanganan sampah di TPS Sukapura dilakukan secara sinergi antara beberapa pihak, diantaranya PT Pindad, Bank Jabar, LPPM Unpad, Yayasan Saung Kadeudeuh, PD Kebersihan, dan Pemerintah Kecamatan Kiaracondong. Selain sumbangan mesin pencacah sampah organik yang disumbangkan PT Pindad, TPS Sukapura juga mendapat sumbangan bak digister dari LPPM Unpad dan Bank Jabar.

PT Pindad Provides a Crusher to Sukapura WMS

In cooperation with a number of different parties, PT Pindad has provided assistance for public facilities at the Sukapura Waste Management Site (WMS) in Kiaracondong Sub-district. In this case, PT Pindad donated an organic-waste crusher, whose function is to destroy organic waste so as to accelerate the fermentation process to turn the waste into fertilizer. In addition, this machine also helps to increase the volume of waste collection inside the digister.

The Sukapura WMS accommodates waste from two sub-districts, namely Kiaracondong and Batununggal. Thus, the WMS accommodates waste of a fairly considerable volume, resulting in disruption to the surrounding environment. Moreover, The Sukapura WMS is located in the middle of a school district. Up to now, however, no appropriate solution has been found for handling the waste.

Waste management at the Sukapura WMS is handled jointly by several parties, namely PT Pindad, West Java Bank, the SBRC, the Institute of Research and Community Outreach (LPPM) at Padjadjaran University, the Saung Kadeudeuh Foundation, PD Health, and the Kiaracondong Sub-district Administration. In addition to the contribution of the organic-waste crusher donated by PT Pindad, the Sukapura WMS has also received contributions from Padjadjaran University's LPPM and the West Java Bank in the form of a digister.

Mesin Pencacah Sampah Organik (Mesin *Crusher*).

Organic Waste Crusher Machine.



PT Pindad menyumbangkan mesin pencacah sampah organik untuk mempercepat proses fermentasi sampah organik.

Menata TPS Cidurian

Dalam hal bantuan pengembangan sarana umum, PT Pindad juga memberikan bantuan berupa penataan lokasi TPS Cidurian di Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong. Volume sampah yang dibuang ke TPS tersebut sudah mencapai ratusan meter kubik yang terdiri dari sampah organik dan non organik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, PT Pindad berinisiatif menata lokasi TPS Cidurian sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Selanjutnya TPS ini dapat digunakan sebagai sarana pemberdayaan masyarakat yang berada di TPS Cidurian. Penataan meliputi perapihan lokasi dengan memanfaatkan lahan kosong untuk penghijauan.

PT Pindad mengerahkan peralatan berat untuk mengeruk, memindahkan material sampah, dan menimbun sampah organik untuk dijadikan kompos.

Lokasi TPS Cidurian yang sudah dirapikan selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai tempat pengolahan sampah terpadu.

Organising the Cidurian WMS

In terms of helping with the development of public facilities, PT Pindad has also provided assistance in the form of arranging the location for the Cidurian WMS in Sukapura, Kiaracondong. The volume of waste dumped at the WMS has reached hundreds of cubic metres consisting of organic and non-organic waste.

To overcome this problem, PT Pindad initiated a scheme to restructure the Cidurian WMS so as to create a cleaner and healthier environment. Furthermore, the WMS can be used as a means of empowerment for people residing at the Cidurian WMS. The restructuring includes tidying the location by utilizing vacant land for greening.

PT Pindad deployed heavy equipment to dredge, remove waste material, and stockpile organic waste to be composted.

The Cidurian WMS location has already been tidied, allowing it to be used as an integrated waste management site.



Lokasi TPS Cidurian setelah dilakukan penataan.

Bor Biopori untuk Sumur Resapan

Pada tahun 2013 PT Pindad telah menyumbangkan 425 unit bor biopori kepada Pemkot Bandung. Bantuan tersebut merupakan wujud partisipasi PT Pindad dalam mendukung kegiatan Aksi Satu Juta Lubang Biopori yang digagas oleh Pemkot Bandung.

Kegiatan PKBL PT Pindad ini dituangkan dalam Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kota Bandung dengan Forum BUMN Cinta Bandung. Bersama BUMN lainnya, PT Pindad turut serta mendukung percepatan peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan masyarakat kota Bandung, peningkatan mutu pelayanan publik di Kota Bandung, serta keterlibatan dalam perencanaan strategis pembangunan Kota Bandung sesuai dengan bisnis utama masing-masing BUMN.

Biopore Drills for Absorption Wells

In 2013, PT Pindad donated 425 biopore drills to the Bandung City Government. This assistance was part of PT Pindad's participation in supporting the One Million Biopores Programme initiated by the Bandung City Government.

PT Pindad's PKBL activities are embodied in a Memorandum of Understanding between the Bandung Government with the SOEs Love Bandung Forum. Together with other state-owned enterprises, PT Pindad participates and supports the acceleration of improvements to quality of life, the welfare of the Bandung community, improving the quality of public services in Bandung, as well as involvement in Bandung's strategic development planning according to each SOE's primary business.



Pengiriman Bor Pembuatan Biopori kepada Pemerintah Kota Bandung

Pembuatan Sarana Air Bersih

Untuk membantu meringankan beban warga akan kebutuhan air bersih, PT Pindad turut serta membantu melalui PKBL dengan kegiatan membuat sumur bor *jet pump*. Bantuan tersebut dapat dimanfaatkan oleh sedikitnya tiga RW di daerah Warung Jambu, Kelurahan Kebon Kangkung, Kecamatan Kiaracondong.

Daerah tersebut merupakan daerah yang rawan terhadap kebutuhan air bersih. Kebutuhan air tiap keluarga rata-rata per hari empat jeriken ukuran 20 liter. Ditambah lagi aliran air dari PDAM sering tidak lancar sehingga membuat warga terpaksa membeli air untuk kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian bantuan tersebut memberikan solusi pengadaan air bersih kepada warga.

Production of Clean Water Facilities

To help ease the burden of people who lack access to clean water, PT Pindad participates and assists through its PKBL activities by making jet pump borewells. These can be used by at least three neighbourhood units in the Warung Jambu area of Kebun Kangkung Village, Kiaracondong Sub-district.

This area is prone to a lack of clean water. The average need for water by one family is four 20-litre jerry cans per day. Coupled with the fact that the flow of tap water provided by the local water company is often irregular, local people are forced to buy water to meet their daily needs. Thus, this assistance offers a solution for providing people with a clean water supply.

Pembuatan Jembatan Sekolah SDN Pindad

Melalui program PKBL, PT Pindad membangun jembatan beton sebagai akses penghubung antara Kompleks Perumahan Pindad Selatan dengan SD Pindad 1 dan SD Pindad 2. Jembatan yang berukuran 2 x 4 m dan tebal 20 cm tersebut menggantikan jembatan kayu yang sebelumnya digunakan oleh kurang lebih 800 orang siswa.

Building Bridges for Pindad's Primary Schools

Through its PKBL programme, PT Pindad has built a concrete bridge to provide an access link between the South Pindad Housing Complex with Pindad SD 1 and Pindad SD 2 primary schools. The bridge, which measures 2 x 4 metres and is 20 cm thick, has replaced a wooden bridge that was previously used by the approximately 800 school children.



Pembuatan Jembatan SDN Pindad

Pembuatan Pos Gatur Lintas

PT Pindad ikut berpartisipasi membangun Pos Jaga Atur Lalu Lintas (Pos Gatur Lintas) perempatan jalan Gatot Subroto dan Kiaracondong (Binong). Pos Gatur Lintas merupakan sarana penting untuk meningkatkan kenyamanan petugas kepolisian dalam menjalankan tugasnya mengatur perempatan yang merupakan jalur padat lalu lintas dari pagi hingga malam hari.

Penyerahan Pos Gatur diserahkan oleh Dirrenbang Wahyu Utomo Kepada Kapolsek Kiaracondong, Komisaris Polisi Maria Horet Hera, SH dan diresmikan oleh Kasat Lintas Polrestabes Bandung AKBP Asep.

Building a Traffic Police Post

PT Pindad participated in building a Traffic Police Post at Bandung's Gatot Subroto and Kiaracondong (Binong) intersection. The Traffic Post is an important means to improve conditions for the police officers who work at the intersection, which experiences heavy volumes of traffic from morning til night.

The Traffic Post was handed over by the PKBL Development Planning Director, Wahyu Utomo, to the Kiaracondong Police section head, Police Commissioner Maria Horet Hera, SH, and it was officially opened by the Head of the Bandung Traffic Police, Superintendent Asep.



Peresmian Pos Gatur

Pemberian Beasiswa pada SMK IGASAR Pindad

Kegiatan PKBL PT Pindad bidang pendidikan adalah penyerahan beasiswa kepada tiga siswa berprestasi dan tidak mampu dari SMK IGASAR. Beasiswa untuk masa dua tahun tersebut diserahkan oleh Direksi Pembina PKBL, Wahyu Utomo dan diterima oleh Kepala Sekolah SMK IGASAR, Rony, serta disaksikan oleh Direksi Pindad lainnya dan Pengurus Yayasan di Aula Depdiklat PT Pindad Bandung.

Providing Scholarships to Pindad's IGASAR Vocational Junior High School

PT Pindad's CSR activities in education is submission of scholarships for three outstanding students and are not capable of SMK IGASAR. Scholarship for two years was submitted by Board of Directors of Trustees of CSR, Wahyu Utomo and accepted by Principal of SMK IGASAR, Rony, and witnessed by other Pindad Directors and Board of Foundation at the Depdiklat Hall PT Pindad Bandung.



Pemberian beasiswa kepada siswa SMK IGASAR.

Pemberian Beasiswa kepada Siswa Sampoerna Foundation

Salah satu bantuan dalam bidang pendidikan lainnya adalah memberikan beasiswa kepada siswa Sampoerna Academy Bogor. Pemberian beasiswa ini telah berlangsung sejak tahun 2012 dan merupakan kerjasama antara PT Pindad dengan Sampoerna Foundation. Sejak tahun 2012 hingga 2013 PT Pindad secara rutin menyalurkan beasiswa sebesar Rp 55 juta per tahun.

Providing Scholarships to Sampoerna Foundation Students

One of the other forms of assistance in the field of education is the provision of scholarships to students at the Sampoerna Academy in Bogor. This scholarship programme has been ongoing since 2012 and is a collaboration between PT Pindad and the Sampoerna Foundation. From 2012 to 2013, PT Pindad has regularly distributed scholarships amounting to Rp 55 million per year.

Pelatihan Profesionalisme Guru SD

Selain pemberian beasiswa, PT Pindad melaksanakan pelatihan guru mengenai Manajemen Kelas dan Rencana Pembelajaran Kreatif. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Bandung dan di Turen selama empat hari dengan diikuti oleh 25 guru di masing-masing kota tersebut.

Professionalism Training for Elementary School Teachers

In addition to providing scholarships, PT Pindad also conducted teacher training on Classroom Management and Creative Learning Plans. Two four-day training workshops were held in Bandung and Turen, and were attended by 25 teachers in each city.

Pelatihan untuk Desa Binaan PKBL Pindad

Sesuai surat keputusan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN bahwa setiap PKBL harus melaksanakan program Desa Binaan, dalam hal ini PT Pindad juga memiliki desa binaan yang mempunyai potensi usaha namun kegiatannya belum tersentuh program pemerintah. Desa binaan tersebut terletak di Desa Pasirkiamis, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut.

Training for Patronage Village of PKBL Pindad

As per a decree issued by the SOE Ministry, stating that every PKBL programme must include a Village Development programme, PT Pindad has such a programme that has business potential but it has not yet been touched by government programs. PT Pindad's village for the programme is Pasirkiamis village in Pasirwangi Sub-district, Garut Regency.



Pelatihan manajemen kelas dan rencana pembelajaran kreatif.

Pasirkiamis sudah dikenal sejak lama sebagai penghasil dandang (alat dapur) yang pembuatannya dilakukan dengan cara tradisional. Saat ini jumlah pengrajin yang ada di desa tersebut kurang lebih 200 orang. Selain pasar lokal, mereka juga memasarkan produknya ke daerah lain seperti Tasikmalaya, Bandung, bahkan hingga ke Kalimantan.

Melihat potensi yang ada di desa tersebut, PT Pindad memilih Desa Pasirkiamis sebagai desa binaan karena masih ada relevansinya dengan kegiatan bisnis PT Pindad, khususnya di bidang tempa dan cor. Bentuk pembinaan yang diberikan adalah meningkatkan keterampilan pengrajin pembuat alat dapur (dandang) dengan proses tempa dan cor dari bahan aluminium. Salah satunya adalah memberikan pelatihan mengenai pengenalan proses produksi yang dibuat dengan cara tempa dan cor selama tujuh hari.

Pasirkiamis has long been known as a production hub for saucepans (kitchenware), which are made in a traditional way. Currently, there are approximately 200 such artisans in the village. In addition to the local market, they also market their products to other areas, such as Tasikmalaya, Bandung, and even as far as Kalimantan.

Seeing the village's potential, PT Pindad chose Pasirkiamis Village for its development programme because it has some relevance to PT Pindad's business activities, especially in the field of forging and casting. The form of development is by helping to improve the craftsmen's skills in making kitchen appliances through the process of forging and casting with aluminium. One of the methods adopted is by providing a seven-day training to introduce the production process used in forging and casting.



Produk-produk Desa Binaan PT Pindad.

Kegiatan Pengobatan Massal di Kelurahan Sukapura dan Kelurahan Babakan Sari

PT Pindad secara konsisten melaksanakan kegiatan PKBL bidang kesehatan yang bekerja sama dengan Rumah Sakit Pindad dengan melaksanakan pengobatan massal yang dilakukan di dua kelurahan, yaitu Kelurahan Sukapura dan Kelurahan Babakan Sari, Kecamatan Kiaracondong yang diikuti oleh 475 orang.

Mass Medical Treatment in Sukapura and Babakan Sari Villages

PT Pindad consistently carried out PKBL activities in the area of health in conjunction with the Pindad General Hospital by implementing mass medical treatments in two villages, namely Sukapura Village and Babakan Sari Village in Kiaracondong Sub-district, which were attended by 475 people.



Kegiatan pengobatan gratis di Kecamatan Babakan Sari - Bandung.



Pelaksanaan CSR Mutu di Turen.



Pelatihan Bongkar-Pasang Senjata dalam Rangka CSR Bidang Tanggung Jawab Kepada Konsumen



Pelatihan Operasional Panzer dalam Rangka CSR Bidang Tanggung Jawab Kepada Konsumen

PENGELOLAAN DANA PKBL

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Jumlah Aset atau Liabilitas dan Aset Bersih PKBL 31 Desember 2013 adalah senilai Rp 3.615 juta, dan pada 31 Desember 2012 adalah senilai Rp 2.858 juta, dengan rincian sebagai berikut:

PKBL FUND MANAGEMENT

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2013, the total Assets, Liabilities and Net Assets of the Partnership and Community Development Programme (PKBL) amounted to Rp 3.6 billion, while as of December 31, 2012, they were valued at Rp 2.85 billion, according to the following:

Aset atau Liabilitas dan Aset Bersih PKBL

PKBL Assets, Liabilities and Net Assets

(jutaan rupiah / in million rupiah)

Keterangan	2013	2012	Description
Aset			Asset
Aset Lancar	3.584	2.618	Current Assets
Aset Tetap	30	22	Fixed Assets
Aset Lain-Lain	-	219	Other Assets
Jumlah Aset	3.615	2.858	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Jumlah Liabilitas	10	8	Total Liabilities
Jumlah Aset Bersih	3.604	2.851	Total Net Assets
Jumlah Liabilitas Dan Aset Bersih	3.615	2.858	Total Liabilities and Net Assets

Laporan Aktivitas PKBL

PKBL Activities Report

(jutaan rupiah / in million rupiah)

Keterangan	2013	2012	Description
Penerimaan Bersih	1.707	823	Net Income
Beban dan Pengeluaran	(734)	(661)	Expenses and Expenditures
Kenaikan Aset Bersih	754	269	Increase in Net Assets
Aset Bersih - Awal Periode	2.851	2.582	Net Assets - Beginning of Period
Aset Bersih - Akhir Periode	3.604	2.851	Net Assets - End of Period

Sumber dan Penggunaan Dana Program Kemitraan Sources and Uses of Partnership Programme Funds

(jutaan rupiah / in million rupiah)

No	Uraian	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi 2013 terhadap 2013 Realization Percentage to		Description
		2012	2013	2013	Anggaran / Budget	2012	
I	Sumber Dana						Source of Funds
	1. Alokasi Dana dari laba	472	672	769	114%	163%	1. Allocation of Earnings
	2. Hasil Pengembangan Dana	-	-	-			2. Results Development Fund
	Saldo Awal Tahun	101	23	177	770%	175%	Balance at Beginning of Year
	Penerimaan Angsuran:	-	-	-			Installment Receipts:
	Pokok Pinjaman	1.098	1.184	1.278	108%	116%	Principal interest
	Bunga Pinjaman	175	221	210	95%	120%	Loan
	Denda	-	-	-			Fine
	Jumlah Angsuran:	1.273	1.428	1.488	104%	117%	Number of Installment
	Jasa Bank	5	4	9	225%	180%	Bank Service
	Lain-lain	77	-	4		5%	Other
	Jumlah Lain-lain:	82	4	13	325%	16%	Other Total
	Jumlah Seluruhnya:	1.928	2.104	2.447	116%	127%	Total:
II	Penggunaan Dana:						Use of Funds:
	1. Kemitraan						1. Partnership
	Bantuan Pinjaman	1.575	1.800	912	51%	58%	Help Loans
	Bantuan Hibah	108	153	110	72%	102%	Grant Aid
	Jumlah Kemitraan:	1.683	1.953	1.022	52%	61%	Number of Partnership:
	2. Biaya-biaya Operasional:						2. Operational Costs:
	Biaya Operasional	49	111	48	43%	98%	Operating Costs
	Investasi	18	15	16	107%	89%	Investment
	Biaya Administrasi Bank	1	2	3	150%	300%	Bank Administration Fee
	Lain-lain						Others
	Jumlah Biaya	68	128	66	52%	97%	Total Cost
	Jumlah Keseluruhannya	1.751	2.080	1.089	52%	62%	Total
	Saldo Akhir Tahun Buku	177	23	1.358	5.904%	767%	Totals Balance at End of Fiscal Year

KINERJA PKBL

Kinerja PKBL dinilai berdasarkan dua indikator, yaitu efektifitas penyaluran dana dan kolektibilitas pengembalian dana PKBL.

Efektifitas Penyaluran Dana Program Kemitraan

Efektivitas penyaluran dana Program Kemitraan PT Pindad pada tahun 2013 sebesar 42,95%. Tidak optimalnya penyaluran pinjaman disebabkan adanya kebijakan untuk penghentian sementara penyaluran sesuai Surat Menteri BUMN No S119/D5-MBU/2013 tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Dalam surat tersebut disebutkan agar BUMN tidak melakukan penyaluran dana Program Kemitraan baru kecuali kepada mitra binaan yang telah disepakati. Kemudian pada tanggal 9 September 2013 dikeluarkan Surat Menteri BUMN No S-554/MBU/2013 bahwa untuk program kemitraan, pelaksanaannya dilakukan dengan menyalurkan saldo dana program kemitraan yang tersedia di masing-masing BUMN termasuk hasil pengembalian pinjaman. Dengan dikeluarkannya surat ini maka surat No S119/D5-MBU/2013 tanggal 29 April 2013 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Walaupun efektifitas penyaluran dana program kemitraan PT Pindad tahun 2013 mencapai 42,95%, akan tetapi berdasarkan Surat Menteri BUMN nomor S-723/MBU/2013 tanggal 3 Desember 2013, tetap mendapatkan skor 3.

Kolektibilitas Pengembalian Dana Program Kemitraan

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman dana program kemitraan tahun 2013 sebesar **79,64%** dengan skor **3**. Dengan perhitungan sebagai berikut:

Kategori Kolektibilitas	Posisi Pinjaman Rp Loans Rp	Bobot Weight	Rata-rata Tertimbang Weighted Average	Collectibility Category
Lancar	1.613	100%	1.613	Smooth
Kurang Lancar	338	99,8%	337	Not smooth
Diragukan	85	92,4%	79	Doubtful
Macet	511	0%	-	Jammed
Jumlah	2.547		2.028	Total

PKBL PERFORMANCE

The performance of the PKBL programme was assessed based on two indicators, namely the effectiveness in channelling funds and the collectability of returned PKBL funds.

Effectiveness in Channelling Partnership Programme Funds

The effectiveness of channelling funds in PT Pindad's Partnership Programme in 2013 amounted to 42.95%. This was not optimal loan disbursement on account of a temporary suspension of distribution in accordance with SOE Ministerial Decree No. S119/D5-MBU/2013 dated April 29, 2013, on the Implementation of a Partnership and Community Development Programme. According to this decree, SOEs could not channel Partnership Programme funds other than to development partners who had already been agreed upon. Thereafter on September 9, 2013, SOE Ministerial Decree No. S-554/MBU/2013 was issued for the partnership programme, which stated that the programme's implementation was to be carried out by distributing the balance of partnership programme funds available at each SOE, including returned loan amounts. With the issuance of this second decree, Decree No. S119/D5-MBU/2013 dated April 29, 2013, was revoked and declared invalid.

Although the effectiveness of fund distribution in PT Pindad's partnership program in 2013 reached 42.95%, it was based on SOE Ministerial Decree number S-723/MBU/2013 dated December 3, 2013, and still earned a score of 3.

Collectability of Returned Partnership Programme Funds

Collectibility rate of loan partnership program in 2013 amounted to 79.64% with a score of 3. With the following calculation:

$$\text{Tingkat Kolektibilitas} = \frac{2.028}{2.547} \times 100\% = 79,64\%$$

Collectability Level

Dengan demikian kinerja PKBL pada tahun 2013 total nilai skor 6.

The performance of the PKBL programme in 2013 scored a total value of 6.



Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial statements



184 - 215



Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Perusahaan PT Pindad (Persero) Tahun Buku 2013

Board of Director's Statement Regarding the Responsibility for The Annual Report of PT Pindad (Persero) For The Fiscal Year of 2013

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Pindad (Persero).
2. Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan Keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

State that:

1. We are responsible in the preparation and the presentation of the PT Pindad (Persero) financial statement.
2. The Company's financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statement.
4. The Company's financial statement do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts.
5. We are responsible for Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Hormat kami, Bandung 17 Pebruari 2014



TRI HARDJONO
PLT. Direktur Utama

Acting President Director

ADE BAGDIA
Direktur Produk Sistem Senjata

Director of Weapon System Product

RITA WIDAYATI
Direktur Administrasi & Keuangan

Director of Administration and Finance

TRI HARDJONO
Direktur Produk Manufaktur

Director of Manufacture Product

WAHYU UTOMO
Direktur Perencanaan & Pengembangan
Director of Planning and Development

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 005/LA-PUR/GP-KSI/II/14

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT PINDAD (Persero) and Subsidiaries
PT PINDAD (Persero) and Subsidiaries

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT PINDAD (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap perundang-undangan, dan pengendalian intern berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset sebesar 1,36% dan 1,16% dari jumlah aset konsolidasian dan pendapatan usaha sebesar 1,75% dan 3,83% dari pendapatan usaha konsolidasian. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak konsolidasian tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak, dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT PINDAD (Persero) and Subsidiaries as of December 31 2013 and 2012 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for years then ended. We also perform assessment of the Company's compliance with the provisions of laws and internal control. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements, compliance with the provisions of laws and internal control, based on our audits. We did not audit the financial statements consolidated subsidiary for the years ended December 31, 2013 and 2012, which the financial statements reflect total assets 1.36% and 1.16% of consolidated total assets and revenues 1.75% and 3.83% of consolidated revenues. The financial statement was audited by other independent auditor whose reports expressed an unqualified opinion. Those report has been submitted to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for subsidiary based solely on the report of the other independent auditor.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Audit Standards issued by Supreme Auditor (BPK). Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall the consolidated financial statements presentation. Additionally audit includes assessing compliance of the Company with contract, certain provisions of laws and internal control. We believe that our audits provide a reasonable basis for opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT PINDAD (Persero) dan entitas anak, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan kami atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern dilaporkan kepada Manajemen secara terpisah masing-masing dalam laporan No. 006/LA/-PUR/GP-KSI/II/14 dan No. 007/LA/-PUR/GP-KSI/II/14 tanggal 17 Februari 2014.

In our opinion, based on our audits and the report of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial positions of PT PINDAD (Persero) and Subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012, and the results of its operations, and cash flows for the years then ended in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Our statements of assessing compliance of the Company with certain provisions of laws and invitation and internal control separately reported to Management on statements No. 006/LA/-PUR/GP-KSI/II/14 and No. 007/LA/-PUR/GP-KSI/II/14 as of February 17, 2014.



Drs. Pieter Solang, CPA.

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0873

Public Accountant License Number AP. 0873

Jakarta, 17 Pebruari, 2014

Jakarta, February 17, 2014

Indeks untuk Bapepam-LK No X.K.6

Index for Bapepam-LK Regulation No X.K.6





No	Peraturan	Halaman Page
A. Ketentuan Umum		
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampul muka 2. Samping 3. Sampul belakang 4. Setiap halaman 	
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	
B Ikhtisar Data Keuangan Penting		
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); 3. Total laba (rugi) komprehensif; dan 4. Laba (rugi) per saham. 	
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. 	
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan	
C Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		
1.	Laporan Dewan Komisaris <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada). 	
2.	Laporan Direksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). 	

No	Peraturan	Halaman Page
3.	<p>Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. 	
D Profil Perusahaan		
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	
2.	Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	
3.	Bidang usaha. <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. 	
4.	Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	
5.	Visi dan Misi Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris. 	
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Pendidikan; 5. Pengalaman kerja; dan 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. 	
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Pendidikan; 5. Pengalaman kerja; dan 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi. 	
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 	

No	Peraturan	Halaman Page
	4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan	
	5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	
9.	Komposisi Pemegang saham	
	1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham;	
	2. Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham;	
	3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%; dan persentase kepemilikannya	
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	
	1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;	
	2. Persentase kepemilikan saham ;	
	3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan	
	4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	
11.	Struktur grup perusahaan. Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	
12.	Kronologis pencatatan saham	
	1. Kronologis pencatatan saham;	
	2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham;	
	3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan	
	4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	
13.	Kronologis pencatatan efek lainnya;	
	1. Kronologis pencatatan efek lainnya;	
	2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya;	
	3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku;	
	4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan	
	5. Peringkat efek.	
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	
	1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;	
	2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan	
	3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	
	1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat;	
	2. Tahun perolehan;	
	3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan	
	4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	
16.	Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	
	1. nama dan alamat entitas anak; dan	
	2. nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.	

No	Peraturan	Halaman Page
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan	
E	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha	
	1. Produksi/kegiatan usaha;	
	2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	
	3. Penjualan/pendapatan usaha; dan	
	4. Profitabilitas.	
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:	
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	
	3. Ekuitas;	
	4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	
	5. Arus kas.	
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	
	1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan	
	2. Tingkat kolektibilitas piutang.	
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	
	1. Struktur modal (capital structure); dan	
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	
	1. Tujuan dari ikatan tersebut;	
	2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;	
	3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	
	4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan	
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	
	1. Jenis investasi barang modal;	
	2. Tujuan investasi barang modal; dan	
	3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.	
	Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan	
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	

No	Peraturan	Halaman Page
	1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan	
	2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang.	
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.	
	Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	
10.	Uraian tentang aspek pemasaran. Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	
	1. Kebijakan pembagian dividen;	
	2. Total dividen yang dibagikan;	
	3. Jumlah dividen kas per saham;	
	4. Payout ratio; dan	
	5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.	
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	
	1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;	
	2. Jangka waktu;	
	3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
	4. Harga exercise.	
	Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan	
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	
	1. Total perolehan dana;	
	2. Rencana penggunaan dana;	
	3. Rincian penggunaan dana;	
	4. Saldo dana; dan	
	5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	
14.	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal	
	1. Tujuan dilakukannya transaksi;	
	2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan	
	3. Sumber dana.	
	Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	
15.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi	
	1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;	
	2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	
	3. Alasan dilakukannya transaksi;	

No	Peraturan	Halaman Page
4.	Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;	
5.	Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan	
6.	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.	
	Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	
16.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.	
	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan	
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	
17.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	
	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	
F Good Corporate Governance		
1.	Uraian Dewan Komisaris	
	1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;	
	2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi;	
	3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;	
	4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan;	
	5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan	
	6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	
2.	Informasi mengenai Komisaris Independen	
	1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan	
	2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	
3.	Uraian Direksi	
	1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	
	2. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi;	
	3. 3.Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;	
	4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru;	
	5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan	
	6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	
4.	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	
	1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;	
	2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan	
	3. Pihak yang melakukan assessment.	
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	

No	Peraturan	Halaman Page
	1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;	
	2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan	
	3. Pihak yang melakukan assessment.	
6.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah	
7.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	
	1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;	
	2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	
	3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;	
	4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan	
	5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.	
	Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	
8.	Komite Audit	
	1. Nama dan jabatan anggota komite audit;	
	2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit;	
	3. Independensi anggota komite audit;	
	4. Uraian tugas dan tanggung jawab;	
	5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan	
	6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	
9.	Komite Nominasi dan Remunerasi	
	1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;	
	2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;	
	3. Uraian tugas dan tanggung jawab;	
	4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan	
	5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi.	
10.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	
	1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;	
	2. Independensi anggota komite lain;	
	3. Uraian tugas dan tanggung jawab;	
	4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan	
	5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	
11.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	
	1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;	
	2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan	
	3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	
12.	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	
	1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya;	
	2. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan	

No	Peraturan	Halaman Page
	3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	
13.	Uraian mengenai unit audit internal	
	1. Nama ketua unit audit internal;	
	2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;	
	3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;	
	4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;	
	5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan	
	6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	
14.	Akuntan Publik	
	1. Jumlah periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan;	
	2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan;	
	3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik; dan	
	4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	
	1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;	
	2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko;	
	3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan	
	4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	
	1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;	
	2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - internal control framework); dan	
	3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	
	1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;	
	2. Kegiatan yang dilakukan; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain	
	3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat	
	1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;	
	2. Kegiatan yang dilakukan; dan	
	3. Biaya yang dikeluarkan	

No	Peraturan	Halaman Page
	terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	
	1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan	
	2. Kegiatan yang dilakukan	
	terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	
21.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	
	1. pokok perkara/gugatan;	
	2. status penyelesaian perkara/gugatan;	
	3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan	
	4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).	
	Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	
22.	Akses informasi dan data perusahaan. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	
23.	Bahasan mengenai kode etik	
	1. Isi kode etik;	
	2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;	
	3. Penyebarluasan kode etik;	
	4. Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik; dan	
	5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	
24.	Pengungkapan mengenai Whistle Blowing system	
	Memuat uraian tentang mekanisme Whistle Blowing system antara lain:	
	1. Penyampaian laporan pelanggaran;	
	2. Perlindungan bagi whistleblower;	
	3. Penanganan pengaduan;	
	4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	
	5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.	
G	Informasi Keuangan	
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	
	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini	
	1. Nama & tanda tangan;	
	2. Tanggal Laporan Audit; dan	

No	Peraturan	Halaman Page
	3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	
4.	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:	
	1. Laporan posisi keuangan (neraca);	
	2. Laporan laba rugi komprehensif;	
	3. Laporan perubahan ekuitas;	
	4. Laporan arus kas;	
	5. Catatan atas laporan keuangan; dan	
	6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporannya (jika relevan).	
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	
6.	Laporan Arus Kas	
	1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;	
	2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;	
	3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan	
	4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya:	
	1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;	
	2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;	
	3. Pengakuan pendapatan dan beban;	
	4. Imbalan kerja; dan	
	5. Instrumen Keuangan.	
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain:	
	1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;	
	2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan	
	3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	
	1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;	
	2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;	
	3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	
	4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan	
	5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	



PT Pindad (Persero)

Kantor Pusat

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284
Telepon : (+62-22) 731 2073 (Hunting),
Faksimili: (+62-22) 730 1222
e-mail : info@pindad.com

Divisi Munisi Turen-Malang

Jl. Panglima Sudirman No. 1 Turen, Malang 65175
Telepon : (+62-341) 824462 (Hunting),
Faksimili: (+62-341) 824200

Kantor Perwakilan

Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta 10210
Telepon : (+62-21) 380 6929 (Hunting),
Faksimili: (+62-21) 381 4039
e-mail : pindadjkt@pindad.com

www.pindad.com

